ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI *PURSE SEINER* 6, 20 DAN 30 GT DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA (PPN) PENGAMBENGAN JEMBRANA, BALI

SKRIPSI
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN

Oleh :
DWI CAHYO ARDIANTORO
NIM. 125080200111093

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI *PURSE SEINER* 6, 20 DAN 30 GT DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA (PPN) PENGAMBENGAN JEMBRANA, BALI

LAPORAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :
DWI CAHYO ARDIANTORO
NIM. 125080200111093

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LAPORAN SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI *PURSE SEINER* 6, 20 DAN 30 GT DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA (PPN) PENGAMBENGAN JEMBRANA, BALI

Oleh :
DWI CAHYO ARDIANTORO
NIM. 125080200111093

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 27 September 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,

Dosen Penguji I	Dosen Pembimbing I
Dr. Ali Muntaha, A.Pi, S.Pi, MT	Sunardi, ST, MT
NIP. 19600408 198603 1 003	NIP. 19800605 200604 1 004
Tanggal : 20 OCT 2016	Tanggal : 20 OCT 2016
Dosen Penguji II	**Dosen Pembimbing II**
Dr. Eng. Abu Bakar Sambah, S.Pi, MT	Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc
NIP. 19780717 200501 1 002	NIP. 19621111 198903 1 005
Tanggal : 20 OCT 2016	Tanggal : 20 OCT 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya
Perikanan Dan Kelautan

Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP
NIP. 19630608 198703 1 003
Tanggal : 20 OCT 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Skripsi ini hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Malang, 27 September 2016
Mahasiswa

Dwi Cahyo Ardiantoro
NIM. 125080200111093

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan ucapan Hamdallah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian/Skripsi ini dengan Judul **"ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI *PURSE SEINER* 6 GT, 20 GT DAN 30 GT DI PELABUHAN NUSANTARA PENGAMBENGAN JEMBRANA, BALI"**.

Selesainya Laporan Penelitian/Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan Laporan Penelitian/Skripsi ini hingga selesai, antara lain :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan kemudahan dan rezeki yang tiada hentinya
2. Bapak Sunardi ST, MT. dan Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan arahan dalam penyusunan Laporan Penelitian/Skripsi ini
3. Bapak Dr. Ali Muntaha, A.Pi, S.Pi, MT. dan Dr. Eng. Abu Bakar Sambah, S.Pi, MT. selaku dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan banyak masukan dalam ujian yang telah dilakukan, sehingga dapat menyempurnakan Laporan Penelitian/Skripsi ini
4. Bapak Abdul Razak, S.St.Pi yang telah berbaik hati memberikan bantuan ketika melakukan pengambilan data
5. Seluruh Staf Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan Bali yang telah berbaik hati memberikan data sekunder yang penulis butuhkan
6. Mas Sani, Mas Heri, Mas Pak Di, Bang Untung dan Bang Otong yang telah banyak memberikan ilmu tentang perikanan lemuru selat bali

7. Pemilik dan Pengurus kapal *purse seine* yang telah memberikan data-data manajemen operasional kapal *purse seine*
8. Kedua orang tua (Bapak Nyoto Wiyono dan Ibu Lilik Rodi'yah) serta kakak dan adik (Mas Roni, Mbk Fika, Ita, dan keponakan tercantik Ida) yang sudah memberikan motivasi, semangat, dan do'a
9. Rendra Arma Yudha, S.Pi dan Musaropah, S.Pi yang telah membantu penulis ketika melakukan penelitian
10. Eka Niswatul Mufidah, S.Pi dan Musaropah, S.Pi yang telah menyumbang kertas Natural A4 demi terbentuknya Laporan Penelitian/Skripsi ini
11. Rendara Arma Yudha S.Pi dan Danu Hardiansah, kedua teman yang senang hati membantu penulis dalam bentuk materil maupun moril
12. Seseorang yang sedang menempuh M.Pd, terima kasih telah mengajak penulis menempuh bangku perkuliahan
13. Teman-teman Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan atas dukungan dan kerjasamanya yang tidak dapat dilupakan
14. Serta orang-orang yang telah banyak membantu ketika pelaksanaan penelitian maupun Penyusunan Laporan Penelitian/Skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu penulis ucapkan terima kasih.

Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan Laporan Penelitian/Skripsi ini, penulis sangat mengharapkan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan Laporan Penelitian/Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Penelitian/Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Malang, 27 September 2016

Dwi Cahyo Ardiantoro

repository.ub.ac.id

RINGKASAN

DWI CAHYO ARDIANTORO, Skripsi tentang Analisis Kelayakan Investasi *Purse Seiner* 6, 20 Dan 30 GT Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan (PPN) Jembrana, Bali (dibawah bimbingan **Sunardi, ST, MT dan Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc.**)

Eksploitasi sumberdaya perikanan dengan alat tangkap *purse seine* di Selat Bali menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dengan dua pelabuhan yang memanfaatkan kekayaan sumberdaya ikan lemurunya yaitu Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar dan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan. Penangkapan ikan di Selat Bali yang dikabarkan sudah mengalami *over exploited* merupakan berita buruk bagi pengusaha atau pemilik kapal yang beroperasi di Selat Bali. Penurunan jumlah hasil tangkapan dan semakin kecilnya ukuran ikan yang tertangkap menjadikan harga jual menjadi lebih murah merupakan konsekuensi dari banyaknya jumlah usaha penangkapan ikan yang beroperasi di selat bali. Bukti nyata dalam lapang menunjukkan bahwa banyaknya pemilik usaha penangkapan ikan *purse seiner* yang mengalami kebangkrutan karena jumlah hasil tangkapan sedikit sedangkan biaya tetap maupun variabel yang semakin naik tiap tahunnya.Kajian mengenai aspek ekonomi merupakan salah satu kajian yang dapat digunakan untuk mengatasi atau memberikan solusi dengan apa yang telah terjadi pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* yang berada di Selat Bali. Penelitian dengan membandingkan keuntungan dan kelayakan usaha tiap kapasitas dapat memberikan proyeksi atau gambaran mengenai titik layak tertinggi dan titik tidak layak usaha penangkapan ikan *purse seiner* di selat bali.

Tujuan penelitian yaitu menganalisis kelayakan investasi usaha penangkapaan ikan *purse seiner*, membandingkan keuntungan yang didapat oleh masing-masing usaha penangkapan ikan *purse seiner*, menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil perbandingan keuntungan usaha penangkapan ikan *purse seine* berkapasitas 6 *gross tonnage* (GT), 20 GT dan 30 GT yang beroperasi di PPN Pengambengan dengan daerah penangkapan di selat bali.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kelayak usaha dengan sampel sebanyak 22 usaha penangkapan ikan dengan masing-masing kapasitas kapal sebanyak 8 sampel untuk *purse seiner* 6 GT dan 20 GT, sedangkan 6 sampel untuk *purse seiner* berkapasitas 30 GT. Metode kelayakan usaha yang digunakan meliputi *payback periode* (PP), *net present value* (NPV), *average rate of return* (ARR), *internal rate of return* (IRR), dan *profibility index* (PI).

Total keuntungan usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT mendapatkan rata-rata keuntungan sebesar Rp 505.052.341 dan untuk analisa kelayakan usaha didapatkan rata-rata nilai *payback periode* sebesar 0,8, rata-rata *net present value* sebesar Rp 1.354.464.581, rata-rata prosentase *average rate of return* sebesar 266%,rata-rata nilai *internal rate of return* sebesar 46%, dan rata-rata nilai *profibility index* sebesar 4,6.

Usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT mendapatkan rata-rata keuntungan sebesar Rp 954.796.318 dan untuk kelayakan usaha didapatkan nilai rata-rata *payback periode* sebesar 1,1, rata-rata nilai *net present value*se besar Rp 2.344.198.067, rata-rata prosentase *average rate of return* sebesar 206%, rata-rata prosentase *internal rate of return* sebesar 43%, dan rata-rata nilai *profibility index* sebesar 3,5.

Usaha penangkapan ikan *purse seine* berkapasitas 30 GT mendapatkan rata-rata keuntungan sebesar Rp 1.105.269.038 dan untuk kelayakan usaha

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

didapatkan nilai rata-rata *payback periode* sebesar 1,3, rata-rata nilai *net present value* sebesar Rp 523.358.098, rata-rata prosentase *average rate of return* sebesar 171%, rata-rata prosentase *internal rate of return* sebesar 41%, dan rata-rata nilai *profibility index* sebesar 3,0. Hasil analisis skoring kelayakan investasi menunjukkan *purse seiner* 6 GT paling tinggi dibanding *purse seiner* berkapasitas 20 GT dan 30 GT.

Hasil analisis didapatkan bahwa *purse seiner* berkapasitas 6 GT memiliki tingkat keberlanjutan usaha yang tinggi, sedangkan untuk *purse seiner* berkapasitas 30 GT dan 20 GT dapat dikatakan bahwa merupakan titik impas dari usaha *purse seiner* yang berada di PPN Pengambengan karena mempunyai tingkat proposi biaya yang tinggi akan tetapi juga mempunyai rata-rata tingkat keuntungan yang tinggi pula.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamadulillahirobibil'alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas segala rahmat serta karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul **"ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI *PURSE SEINER* 6 GT, 20 GT DAN 30 GT DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA(PPN) PENGAMBENGAN, JEMBRANA, BALI"**. Isi atau pokok bahasan dalam Laporan Skripsi yang telah penulis susun berisi tentang investasi awal *purse seiner*, manajemen operasional kapal, biaya kegiatan usaha, keuntungan pemilik kapal, gaji ABK kapal, dan analisis kelayakan usaha berupa *payback periode, net present value, average rate of return, internal rate of return,* dan *profibility index*.

Penulis menyadari dengan adanya berbagai kekurangan dan kesalahan yang masih terdapat dalam penulisan Laporan Skripsi yang penulis susun. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Laporan Skripsi ini, agar selanjutnya dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Terima Kasih.

Malang, 27 September 2016
Mahasiswa

Dwi Cahyo Ardiantoro
NIM. 125080200111093

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

1. PENDAHULUAN 1
   - 1.1 Latar Belakang 1
   - 1.2 Perumusan Masalah 3
   - 1.3 Tujuan 4
   - 1.4 Kegunaan 5
   - 1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan 6
   - 1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 6

2. TINJAUAN PUSTAKA 7
   - 2.1 Unit Penangkapan Ikan 7
   - 2.2 Komponen Unit Penangkapan Ikan 7
     - 2.2.1 Alat Tangkap *Purse Seine* 7
     - 2.2.2 Kapal Penangkap 8
     - 2.2.3 Nelayan / Anak Buah Kapal 9
   - 2.3 Daerah Penangkapan 10
   - 2.4 Musim Penangkapan *Purse Seine* 12
   - 2.5 Metode Penangkapan *Purse Seine* 12
   - 2.6 Jenis Ikan Tangkapan 13
   - 2.7 Analisa Ekonomi Unit Penangkapan Ikan *Purse Seine* 16
     - 2.7.1 Investasi 16
     - 2.7.2 Analisa Kelayakan Usaha 16

3. METODE PENELITIAN 20
   - 3.1 Jenis dan Sumber Data 20
   - 3.2 Populasi dan Sampel 20
   - 3.3 Metode Pengambilan Data 21
   - 3.4 Teknik Analisis Data 21
   - 3.5 Analisis Ekonomi/Kelayakan Usaha 22
   - 3.6 Diagram Alir Penelitian 25

4. HASIL DAN PEMBAHASAN 27
   - 4.1 Keadaan Umum Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan 27
     - 4.1.1 Keadaan Geografis dan Topografis 27
     - 4.1.2 Keadaan Umum Perikanan PPN Pengambengan 28
   - 4.2 Sejarah Usaha Perikanan *Purse Seine* PPN Pengambengan 28
   - 4.3 Keadaan Umum Usaha Penangkapan Ikan PPN Pengambengan 29
   - 4.4 Keadaan Sarana Penunjang Perikanan PPN Pengambengan 30
     - 4.4.1 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) PPN Pengambengan 30
     - 4.4.2 Industri Pengolahan Ikan 31

4.5 Evaluasi Kelayakan Investasi Ikan *Purse Seiner* 32
4.5.1 Analisis Kelayakan *Purse seiner* 6 GT 32
4.5.2 Analisis Kelayakan *Purse seiner* 20 GT 52
4.5.3 Analisis Kelayakan *Purse seiner* 30 GT 68
4.6 Pembahasan Analisis Kelayakan Investasi Kapasitas *Purse seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT 84

5. KESIMPULAN DAN SARAN 96
5.1 Kesimpulan 96
5.2 Saran 97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian 6
2. Jumlah Sampel Penelitian 21
3. Nama *Purse seiner* 6 GT PPN Pengambengan 33
4. Jenis Surat Usaha dan Biaya Pembuatan *Purse Seiner* 6 GT 36
5. Jumlah Bagi Hasil *Purse Seiner* 6 GT 37
6. Perbekalan Solar *Purse Seiner* 6 GT 38
7. Perbekalan Es *Purse Seiner* 6 GT 39
8. Perbekalan Oli *Purse Seiner* 6 GT 39
9. Perbekalan Air Tawar dan Bensin *Purse Seiner* 6 GT 40
10. Rata-rata Total Investasi *Purse Seiner* 6 GT 42
11. Jenis Pengadaan Alat Teknis Utama dan Penunjang *Purse Seiner* 43
12. Umur Teknis Alat Operasional *Purse Seiner* 43
13. Biaya Tetap *Purse Seiner* 6 GT 44
14. Biaya Variabel *Purse Seiner* 6 GT 45
15. Biaya Total *Purse Seiner* 6 GT 45
16. Pendapatan Total *Purse Seiner* 6 GT 46
17. Gaji ABK *Purse Seiner* 6 GT 47
18. Keuntungan Pemilik *Purse Seiner* 6 GT 48
19. Payback Periode *Purse Seiner* 6 GT 49
20. Net Present Value *Purse Seiner* 6 GT 49
21. Average Rate of Return *Purse Seiner* 6 GT 50
22. Internal Rate of Return *Purse Seiner* 6 GT 51
23. Profibility Index *Purse Seiner* 6 GT 51
24. Nama *Purse Seiner* 20 GT PPN Pengambengan 52
25. Jenis Surat Usaha dan Biaya Pembuatan *Purse Seiner* 20 GT..... 55
26. Jumlah Bagi Hasil *Purse Seiner* 20 GT 56
27. Perbekalan Solar *Purse Seiner* 20 GT 57
28. Perbekalan Es *Purse Seiner* 20 GT 58
29. Perbekalan Oli *Purse Seiner* 20 GT 58
30. Perbekalan Air Tawar dan Bensin *Purse Seiner* 20 GT 59
31. Rata-rata Total Investasi *Purse Seiner* 20 GT 60
32. Biaya Tetap *Purse Seiner* 20 GT 61

33. Biaya Variabel *Purse Seiner* 20 GT 62
34. Biaya Total *Purse Seiner* 20 GT 62
35. Pendapatan Total *Purse Seiner* 20 GT 63
36. Gaji ABK *Purse Seiner* 20 GT 64
37. Keuntungan Pemilik *Purse Seiner* 20 GT..... 65
38. Payback Periode *Purse Seiner* 20 GT 65
39. Net Present Value *Purse Seiner* 20 GT 66
40. Average Rate of Return *Purse Seiner* 20 GT 67
41. Internal Rate of Return *Purse Seiner* 20 GT 67
42. Profibility Index *Purse Seiner* 20 GT 68
43. Nama *Purse Seiner* 30 GT PPN Pengambengan 69
44. Jenis Surat Usaha dan Biaya Pembuatan *Purse Seiner* 30 GT..... 71
45. Jumlah Bagi Hasil *Purse Seiner* 30 GT 72
46. Perbekalan Solar *Purse Seiner* 30 GT 73
47. Perbekalan Es *Purse Seiner* 30 GT 74
48. Perbekalan Oli *Purse Seiner* 30 GT 74
49. Perbekalan Air Tawar dan Bensin *Purse Seiner* 30 GT 75
50. Rata-rata Total Investasi *Purse Seiner* 30 GT 76
51. Biaya Tetap *Purse Seiner* 30 GT 77
52. Biaya Variabel *Purse Seiner* 30 GT 78
53. Biaya Total *Purse Seiner* 30 GT 78
54. Pendapatan Total *Purse Seiner* 30 GT 79
55. Gaji ABK *Purse Seiner* 30 GT 80
56. Keuntungan Pemilik *Purse Seiner* 30 GT 80
57. Payback Periode *Purse Seiner* 30 GT 81
58. Net Present Value *Purse Seiner* 30 GT 82
59. Average Rate of Return *Purse Seiner* 30 GT 82
60. Internal Rate of Return *Purse Seiner* 30 GT 83
61. Profibility Index *PurseSeiner* 30 GT 83
62. Proposi Biaya Operasional *Purse Seiner* 84
63. Analisis Skoring Kelayakan Investasi *Purse Seiner* 93
6 GT, 20 GT dan 30 GT 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Peta Daerah Pengoperasian Purse Seine di Selat Bali 11
2. Daerah Penangkapan Beserta Titik Koordinat 11
3. Ikan Lemuru (*Sardinella lemuru*) 13
4. Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) 14
5. Ikan Layang (*Decapterus russeli*) 15
6. Ikan Layang (*Decapterus macarellus*) 15
7. Ikan Layang (*Decapterus kurroides*) 15
8. Ikan Layang (*Decapterus macrosoma*) 15
9. Ikan Layang (*Decapterus lajang*) 15
10. Diagram Alir Penelitian 26
11. Peta Lokasi PPN Pengambengan 27
12. Bongkar Hasil Tangkapan Nelayan Pengambengan 30
13. Tempat Pelelangan Ikan PPN Pengambengan 31
14. Kolam Tambat Labuh PPN Pengambengan 32
15. *Purse seiner* 6 GT 34
16. Desain Alat Tangkap *Purse seiner* 6 GT 34
17. Ukuran Benang Alat Tangkap Purse Seine 35
18. Perbaikan Jaring Purse Seine 41
19. *Purse seiner* 20 GT 53
20. Desain Alat Tangkap *Purse seiner* 20 GT 54
21. Perbaikan Total *Purse seiner* 20 GT 60
22. *Purse seiner* 30 GT 70
23. Desain Alat Tangkap *Purse seiner* 30 GT 70
24. Perbaikan Mesin *Purse Seiner* 76
25. Diagram Perbandingan Keuntungan Pemilik Kapal *Purse Seine* 86
26. Diagram Perbandingan *Payback Periode* 88
27. Diagram Perbandingan *Net Present Value* 89
28. Diagram Perbandingan *Average Rate of Return* 90
29. Diagram Perbandingan *Internal Rate of Return* 91
30. Diagram Perbandingan *Profibility Index* 92
31. Daerah Penangkapan (Fishing Ground) Menurut Kapasitas Kapal . 94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Dokumentasi Pengambilan Data 101
2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian Di PPN Pengambengan . 104
3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT, dan 30 GT 105
4. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 6 GT 116
5. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 20 GT 119
6. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 30 GT 122
7. Perhitungan Analisis *Payback Periode* 124
8. Perhitungan Analisis *Net Present Value* 125
9. Perhitungan Analisis *Average Rate of Return* 128
10. Perhitungan Analisis *Internal Rate of Return* 132
11. Perhitungan Analisis *Profibility Index* 133
12. Data *Purse Seiner* 6 GT di PPN Pengambengan 134
13. Data *Purse Seiner* 20 GT di PPN Pengambengan 134
14. Data *Purse Seiner* 30 GT di PPN Pengambengan 135
15. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 6 GT 136
16. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 20 GT 139
17. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 30 GT 142
18. Gacokan ABK *Purse Seiner* 6 GT 144
19. Gacokan ABK *Purse Seiner* 20 GT 148
20. Gacokan ABK *Purse Seiner* 30 GT 152
21. Pendapatan, Biaya Tetap, Variabel, dan Total *Purse Seiner* 6 GT 155
22. Pendapatan, Biaya Tetap, Variabel, dan Total *Purse Seiner* 20 GT 159
23. Pendapatan, Biaya Tetap, Variabel, dan Total *Purse Seiner* 30 GT 163

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selat Bali merupakan wilayah perairan yang unik dan dinamis. Hasil penelitian Merta (1992) menyimpulkan ada tujuh lokasi penangkapan ikan di pesisir timur Jawa dan delapan lokasi di pesisir barat Bali. Data dari PPN Pengambengan menunjukkan terjadi fluktuasi hasil tangkapan ikan di Selat Bali selama kurun waktu lima tahun terakhir. Kesimpulan dari data statistik PPN Pengambengan tahun 2014 menunjukkan produksi dari tahun 2009 hingga tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 17%, sedangkan dari tahun 2011 hingga tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 8%. Spesies ikan yang umumnya tertangkap adalah lemuru (*Sardinella lemuru*), tongkol (*Euthynnus affinis*), layang (*Decapterus sp*), slengseng (*Scomber australasicus)* dan tembang (*Sardinella gibbosa*) (Wujdi *et al*, 2013).

Sejak diperkenalkan pada tahun tujuh puluhan, alat tangkap *purse seine* berkembang pesat dan memberikan kontribusi besar pada produksi penangkapan ikan pelagis kecil. Ikan pelagis kecil yang menjadi taget penangkapan *purse seine* seperti layang, tembang, lemuru, kembung, selar, dan ikan pelagis lain yang jumlahnya relatif kecil (Nurhakim, 1987 *dalam* Akbar, 2003).

Pelaksanaan manajemen operasional yang dilakukan nelayan sangat bergantung pada faktor-faktor produksi (*input*) yang pada berberapa tahun terakhir mengalami kenaikan harga sehingga dengan hasil tangkapan yang cenderung tidak pasti, menyebabkan pendapatan para nelayan juga menurun. Selain itu juga penggunaan alat tangkap perikanan yang sembarangan dan tidak memperhatikan aspek biologis ikut berperan dalam penurunan hasil tangkapan ikan. Faktor produksi tersebut antara lain tenaga kerja, bahan bakar, perahu

(*boat*), *gear* (alat tangkap), perbekalan nelayan selama berada dilaut, dan pengalaman nelayan yaitu kemampuan nelayan dalam menggunakan alat tangkap perikanan dalam arti semakin ahli seorang nelayan akan semakin cepat seorang nelayan dalam mengoperasikan alat tangkap perikanan tersebut. Penggunaan faktor-faktor produksi tersebut dengan baik dapat meningkatkan efsisiensi yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan nelayan (Sismadi, 2006).

Kapasitas penangkapan diartikan sebagai kemampuan unit kapal perikanan (dengan segala aspeknya) untuk menangkap ikan. Tentu saja kemampuan ini akan bergantung pada volume stok sumber daya ikan yang ditangkap (baik musiman maupun tahunan) dan kemampuan alat tangkap ikan itu sendiri. Sebagai acuan bersama, kapasitas penangkapan (*fishing capacity*) diartikan sebagai kemampuan input perikanan (unit kapal) yang digunakan dalam memproduksi *output* (hasil tangkapan), yang diukur dengan unit penangkapan atau produksi alat tangkap lain (Olii, 2007).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 Tentang Kepelautan, GT kapal adalah satuan volume kapal. Selanjutnya menurut *International Convention on Tonnage Measurement of Ships* (1969) *dalam* Nanda (2004), GT Kapal adalah besaran yang menggambarkan volume bangunan diatas dek dan bangunan di bawah dek serta merupakan ukuran kapal secara keseluruhan dengan memperhitungkan jumlah isi semua ruangan-ruangan tertutup.

Majanemen operasional kapal merupakan komponen penting dalam suatu unit penangkapan ikan *purse seine*. Komponen penting tersebut seperti pengadaan investasi, biaya-biaya tetap penunjang kegiatan penangkapan, biaya-biaya tidak tetap penunjang kegiatan penangkapan dan biaya lainnya. Sangat

pentingnya manajemen keuangan kapal berpengaruh pada untung atau rugi unit penangkapan ikan *purse seine* yang dilakukan. Perbandingan *purse seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT sangatlah penting untuk diteliti. Pentingnya penelitian mengenai kelayakan usaha yang berbeda kapasitas daya angkut yaitu untuk mengetahui unit penangkapan ikan mana yang lebih layak untuk dilanjutkan usaha penangkapannya, apakah 6 GT, 20 GT atau 30 GT.

1.2 Perumusan Masalah

Produksi perikanan nelayan Pengambengan menghasilkan tangkapan sebesar 18.046 ton. Tangkapan ikan terbanyak pada bulan Oktober 2014 yaitu sebanyak 4.250 ton. Komoditas terbesar untuk ikan tangkapan atau ikan target tangkapan adalah ikan lemuru (*Sardinella lemuru*), dimana ikan lemuru mempunyai data statistik penangkapan terbesar, serta merupakan komoditas ekonomi terbesar untuk nelayan Pengambengan (PIPP Pengambengan, 2014).

Ukuran *purse seiner* yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu 6 GT, 20 GT dan 30 GT. Dilihat dari besarnya kapasitas kapal dapat disimpulkan bahwa kapasitas kapal sangat berpengaruh terhadap biaya produksi atau biaya operasional yang digunakan, serta hasil atau keuntungan yang didapatkan. Menurut Husnan dan Suwarsono (2000) ada lima metode analisis dalam menilai suatu usaha yang bisa dipertimbangkan untuk dipakai dalam penilaian investasi, diantaranya :

a. *payback periode* (PP)
b. *net present value* (NPV)
c. *average rate of return* (ARR)
d. *internal rate of return* (IRR)
e. *profitabilitas indeks* (PI)

Pertanyaan inti dari penelitian mengenai kelayakan investasi *purse seiner* yang diajukan yaitu :

1. Bagaimanakah kelayakan investasi usaha *purse seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT di PPN Pengambengan ?
2. Bagaimanakah perbandingan kelayakan investasi dari unit penangakapan ikan *purse seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT yang lebih layak dan lebih menguntungkan untuk dilanjutkan usahanya di PPN Pengambengan ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam kegiatan unit penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT pada PPN Pengambengan ?

Rumusan permasalahan penelitian yang telah dijabarkan diatas, menjadikan acuan penulis untuk melakukan penelitian mengenai analisis kelayakan investasi unit penangkapan ikan *purse siener*. Analisis penelitian ini sangat penting untuk dikaji sebagai upaya untuk mengetahui besarnya kelayakan investasi unit penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghitung dan menganalisis kelayakan investasi usaha*purse seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT.
2. Membandingkan keuntungan dan kelayakan investasi yang di dapat unit penangkapan ikan *purse siener* 6 GT, 20 GT dan30 GT.
3. Menganalisis faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil perbandingan keuntungan unit penangkapan ikan *purse siener* 6 GT, 20 GT dan 30 GT.

1.4 Kegunaan

Penelitian di harapkan dapat memberikan kegunaan bagi :

1. Institusi Terkait : Dapat memberikan masukan pada institusi daerah maupun pusat untuk menangulangi faktor-faktor yang menjadi kendala atau penghambat dalam manajemen operasi unit penangkapan ikan *purse seiner*
2. Mahasiswa : Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kelayakan usaha unit penangkapan ikan *purse seiner*
3. Masyarakat Umum : Dapat memberikan gambaran umum tentang unit penangkapan ikan *purse seiner* yang lebih menguntungkan dan mengeluarkan biaya yang lebih efisien untuk dijalankan usahanya.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan, Jembrana, Bali mulai bulan Maret 2016 sampai dengan bulan April 2016.

1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

a. Kegiatan survei lapang dilakukan pada bulan januari pada minggu pertama, kegiatan yang dilakukan mencari data-data yang berfungsi sebagai rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan.
b. Kegiatan pembuatan proposal dan konsultasi dilakukan mulai bulan januari minggu kedua sampai dengan bulan maret, kegiatan yang dilakukan adalah konsultasi dan diskusi dengan pembimbing guna menentukan metode penelitian yang akan dilakukan.
c. Kegiatan penelitian dilakukan pada pertengahan bulan maret sampai dengan bulan April, kegiatan yang dilakukan adalah mencari data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian yaitu data primer dan data sekunder.
d. Kegiatan penyusunan laporan penelitian dilakukan pada bulan April, kegiatan yang dilakukan berupa konsultasi pada pembimbing serta mengolah data yang telah didapatkan ketika melakukan kegiatan penelitian (Tabel 1).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Lapang	■																			
2	Pembuatan Proposal dan Konsultasi		■	■	■	■	■	■	■	■											
3	Pelaksanaan Penelitian										■	■	■	■							
4	Penyusunan Laporan dan Konsultasi														■	■	■	■	■	■	■

Keterangan : ■ Aktivitas Penelitian

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Unit Penangkapan Ikan

Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Nomor 57 Tahun 2014 atas Perubahan Kedua Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Nomor 30 Tahun 2012 Bab I Pasal I Ayat 2 menyebutkan, Usaha perikanan tangkap adalah usaha perikanan yang berbasis pada kegiatan penangkapan ikan dan/atau kegiatan pengangkutan ikan.

Menurut Shalichaty *et al* (2014), Usaha penangkapan ikan merupakan kegiatan ekonomi yang dipengaruhi oleh faktor produksi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Usaha penangkapan dikatakan berhasil apabila mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi pelaku usahanya.

2.2 Komponen Unit Penangkapan Ikan *Purse Seine*

Pelaksanaan kegiatan manajemen operasi unit penangkapan ikan *purse seine* dipengaruhi oleh beberapa komponen penting. Komponen-komponen penting pelaksanaan kegiatan manajemen operasi unit penangkapan ikan meliputi alat tangkap *purse seine*, kapal dan mesin *purse seine* serta nelayan/ABK *purse seine*.

2.2.1 Alat Tangkap *Purse Seine*

Alat tangkap *purse seine* dikenal juga sebagai pukat cincin atau pukat lingkar. Alat tangkap ini berbentuk persegi panjang dengan pelampung (*floats*) di bagian atas dan pemberat (*sinkers*) serta cincin besi (*rings*) di bagian bawah. Pada saat dioperasikan, kapal yang membawa alat tangkap ini melingkari sekawanan ikan yang telah dikumpulkan dengan pemikat rumpon dan lampu. Setelah lingkaran terbentuk sempurna maka tali kolor (*purse line*) yang terdapat di bagian bawah akan ditarik melewati cincin-cincin besi yang bergelantungan di

bagian bawah jaring sehingga alat tangkap ini akan mengerucut dan berbentuk seperti mangkok dengan segerombolan ikan yang terkurung di dalamnya. Selanjutnya seluruh jaring akan ditarik ke sisi kapal dan ikan yang tertangkap akan terkumpul di bagian kantong jaring secara otomatis (Barwana *et al*, 2014).

Karakteristik alat tangkap *purse seine* di Pelabuhan Perikanan Nusantra Pengambengan rata-rata mempunyai panjang lebih dari 300 meter, sedangkan kedalaman jaring 80 meter dengan mata jaring pada sayap 1 dan ¾ inch, badan 1 dan ¾ inch, serta kantong ¾ inch. Pelampung jaring *purse seine* tiap meter sekitar 6 sampai dengan 7 pelampung dengan jarak 10 cm antar pelampung. Pemberat jaring *purse seine* memiliki berat ± 7 kwintal. Jumlah cincin dalam tiap alat tangkap *purse seine* sebanyak ± 150 buah. Bahan dari jaring *purse seine* terbuat dari Nylon (Ardiantoro, 2015).

2.2.2 Kapal Penangkap

Kapal yang digunakan untuk mengoperasikan pukat cincin memiliki dimensi panjang (P), lebar (L) dan dalam (D) yang berkisar antara; 10,5 – 14,0 (m) x 3,20 - 5,5 (m) x 1,50 – 2,25 (m). Tenaga penggerak utama menggunakan mesin Mitsubishi PS 120 (4 silinder), mesin gardan menggunakan Dongfeng 24 PK serta genset berkekuatan 1,5 kW (Mahiswara *et al*, 2013).

Potier & Sadhotomo (1995) menuliskan bahwa pukat cincin ukuran mini dioperasikan dengan menggunakan kapal kayu berukuran panjang antara 15-20 m, tenaga penggerak menggunakan mesin berkekuatan 35-100 HP. Kapal dilengkapi dengan palka berkapasitas 20-25 ton ikan segar. Operasi penangkapan dilakukan tidak jauh dari pantai pada perairan dengan kedalaman sampai dengan 30 m. Pada umumnya pukat cincin mini melakukan trip harian (*one day trip*).

2.2.3 Nelayan / Anak Buah Kapal

Menurut Kusnadi (2000), pada dasarnya penggolongan sosial dalam masyarakat nelayan dapat ditinjau dari tiga sudut pandang. *Pertama,* dari segi penguasaan alat-alat produksi atau peralatan tangkap (perahu, jaring, dan perlengkapan yang lain), struktur masyarakat nelayan terbagi ke dalam kategori nelayan pemilik (alat-alat produksi) dan nelayan buruh. Nelayan buruh tidak memiliki alat-alat produksi. Dalam kegiatan produksi sebuah unit perahu, nelayan buruh hanya menyumbangkan jasa tenaganya dengan memperoleh hak-hak yang sangat terbatas. *Kedua,* ditinjau dari tingkat skala investasi modal usahanya, struktur masyarakat nelayan terbagi kedalam kategori nelayan besar dan nelayan kecil. Disebut nelayan besar karena jumlah modal yang diinvestasikan dalam usaha perikanan relatif banyak, sedangkan pada nelayan kecil justru sebaliknya.

Ketiga, dipandang dari tingkat teknologi peralatan tangkap yang digunakan, masyarakat nelayan terbagi ke dalam kategori nelayan moderen dan nelayan tradisional. Jumlah nelayan moderen relatif kecil dibandingkan dengan nelayan tradisional. Perbedaan-perbedaan tersebut membawa implikasi pada tingkat pendapatan dan kemampuan atau kesejahteraan sosial-ekonomi. Baik nelayan besar dan atau nelayan maupun nelayan kecil atau nelayan tradisional, biasanya masing-masing merupakan kategori sosial ekonomi yang relative sama, dengan orientasi usaha dan perilaku yang berbeda-beda.

Jumlah nelayan yang dibutuhkan untuk pengoperasian setiap unit penangkapan ikan tergantung dari ukuran kapal/perahu yang digunakan, jenis alat tangkap, dan tingkat teknologi yang digunakan. Jumlah nelayan untuk unit penangkapan *purse seine* sekitar 30-40 orang. Unit penangkapan *purse seine* paling banyak menyerap tenaga kerja, hal ini dipengaruhi oleh kapasitas perahu

purse seine yang lebih besar dan juga jarak jangkaunya yang lebih jauh (Erfan, 2008).

Jenis Nelayan yang mengoperasikan *purse seine* di Pengambengan sebanyak 30-40 orang per-unit *purse seine*. Pembagian tugas dan kerja nelayan *purse seine* adalah seorang juragan laut (*tukang panggung*) yang bertugas untuk menentukan *fishing ground* dan memerintahkan penangkapan, dua orang *juru mudi* yang bertugas mengemudikan perahu, 5-7 orang juru mesin yang bertugas untuk mengendalikan mesin terutama saat mengejar gerombolan ikan dan melakukan pelingkaran jaring, dan sisanya adalah buruh nelayan yang bertugas untuk menurunkan dan menarik jaring (Pratiwi, 2002).

2.3 Daerah Penangkapan

Nasocha (2000) *dalam* Yuliasari (2011) menyatakan bahwa, penentuan daerah penangkapan dari jenis ikan tertentu bukan hal yang mudah sehingga diperlukan alat bantu sebagai penunjang dalam menentukan daerah penangkapan. Sementara itu, tujuan dari survei penentuan daerah penangkapan ikan itu sendiri adalah untuk memberikan data tentang daerah penangkapan potensial termasuk di dalamnya data jumlah atau kuantitas dan kualitas ikan yang ada, karakteristik ikannya, kesulitan-kesulitan dalam usaha penangkapan dan jalan keluarnya. Oleh karena itu, diperlukan alat bantu untuk menentukan daerah penangkapan ikan (Gambar 1).

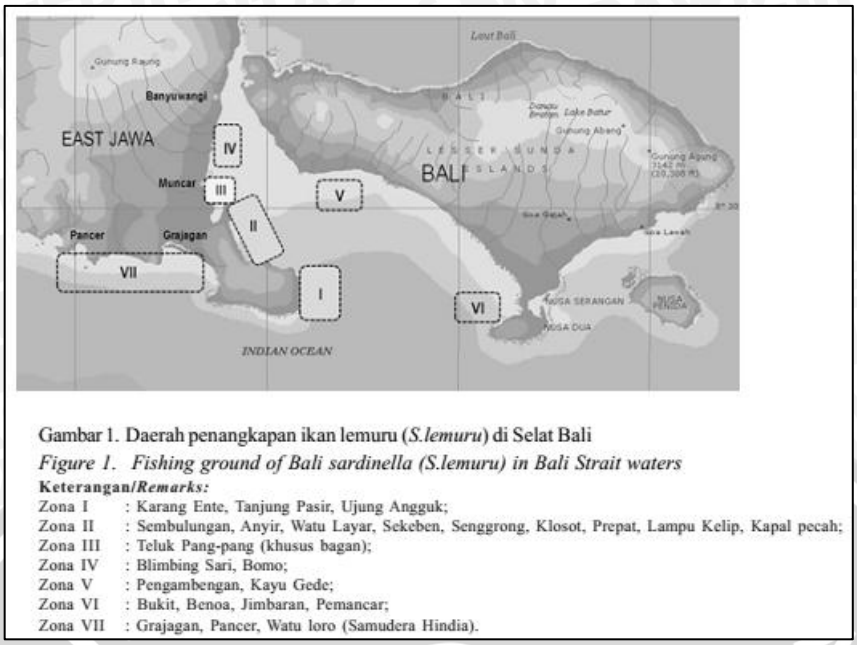

Gambar 1. Daerah penangkapan ikan lemuru (*S.lemuru*) di Selat Bali
Figure 1. Fishing ground of Bali sardinella (S.lemuru) in Bali Strait waters
Keterangan/*Remarks:*
Zona I : Karang Ente, Tanjung Pasir, Ujung Angguk;
Zona II : Sembulungan, Anyir, Watu Layar, Sekeben, Senggrong, Klosot, Prepat, Lampu Kelip, Kapal pecah;
Zona III : Teluk Pang-pang (khusus bagan);
Zona IV : Blimbing Sari, Bomo;
Zona V : Pengambengan, Kayu Gede;
Zona VI : Bukit, Benoa, Jimbaran, Pemancar;
Zona VII : Grajagan, Pancer, Watu loro (Samudera Hindia).

Gambar 1. Peta Daerah Pengoperasian *Purse seine* di Selat Bali (Wujdi *et al* 2013)

Menurut Surat Keputusan Bersama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Bali Nomor 238 dan 647 Tahun 1992 Tentang Pengaturan/Pengendalian *Purse Seine* Di Selat Bali, daerah operasi *purse seiner* untuk nelayan Pengambengan berada pada daerah II perairan Selat Bali dari titik koordinat 08^0 30' LS–114^0 57' BT dan *ketitik* 08^0 40' LS–114^0 33' BT mengarah *keselatan*, di luar batas 3 mil dari garis pantai Barat dan ke Utara sampai batas titik 08^0 13' LS–114^0 23' BT *ketitik* 08^0 13' LS–114^0 27' BT (Gambar 2).

Gambar 2. Daerah Penangkapan beserta Titik Koordinat

2.4 Musim Pengoperasian *Purse seine*

Operasi pengoperasian *purse seine* berlangsung hampir sepanjang tahun. Musim puncak penangkapan ikan lemuru terjadi pada bulan Oktober-Januari. Bulan Maret-Juli produksi lemuru mengalami penurunan, muncul jenis ikan lain seperti tongkol dan layang. Puncak musim ikan layang terjadi pada bulan Mei, sedangkan tongkol sekitar bulan Januari-Oktober. Penangkapan lemuru pada musim barat (Desember-Januari) terpusat pada bagian utara Selat Bali sekitar daerah Pengambengan, Cupel, dan Candi Kesuma, serta pada bagian selatan Selat Bali mulai Tanjung Sembulungan sampai Senggong. Penangkapan pada musim timur (Juni-Agustus) dilakukan di daerah Jimbaran-Kedongan dan Teluk Grajagan (Pratiwi, 2002).

2.5 Metode Pengoperasian *Purse seine*

Ayodhyoa (1981) menyatakan bahwa prinsip penangkapan dengan *purse seine* adalah melingkari gerombolan ikan dengan jaring, kemudian bagian bawah jaring dikerutkan sehingga ikan tujuan penangkapan akan terkurung dan akhirnya terkumpul pada bagian kantong. Dengan kata lain memperkecil ruang lingkup gerakan ikan, sehingga ikan tidak dapat melarikan diri dan akhirnya tertangkap.

Pengoperasian alat tangkap *purse seine* di Selat Bali pada umumnya menggunakan 2 buah kapal dengan ukuran 40 GT. Sebuah kapal berfungsi membawa jaring (kapal/perahu jaring) dan sebuah kapal bertugas sebagai pembawa ikan hasil tangkapan dan penarik tali kolor (kapal/perahu *selerek*). Masing-masing kapal menggunakan 5 buah mesin berkekuatan 30 PK, 4 buah mesin sebagai penggerak dan sebuah mesin sebagai generator untuk penerangan pada kapal. Anak buah kapal pada kapal jaring berjumlah 28 orang dan pada kapal selerek berjumlah 12 orang (Barwana, 2014).

Kegiatan mencari gerombolan ikan, nelayan *purse seine* di Selat Bali hanya mengandalkan kemampuan dari nahkoda kapal (*juragan panggung*). *Juragan panggung* (nahkoda) tidak menggunakan alat pencari ikan *modern*. Mereka hanya menggunakan mata dan pengalaman saja. Proses pengoperasian alat tangkap *purse seine* di Selat Bali memakan waktu sekitar 2–3 jam. Lamanya waktu pengoperasian sangat bergantung pada jumlah ikan yang tertangkap. Semakin banyak ikan yang tertangkap, maka akan semakin lama waktunya (Barwana *et. al*, 2014).

2.6 Jenis Ikan Tangkapan

Barwana (2014) menyebutkan, jenis ikan yang umumnya tertangkap menggunakan *purse seine* di Selat Bali antara lain : lemuru (*Sardinella lemuru*), dan tongkol (*Euthynnus affinis*). Hasil tangkapan *purse seine* di perairan selat bali adalah jenis ikan pelagis. Jenis ikan yang cukup banyak tertangkap adalah lemuru (*Sardinella lemuru*), tongkol (*Euthynnus affinis*), dan layang (*Decapterus sp*). Sedangkan jenis-jenis lainnya seperti tembang (*Sardinella gibbosa)*, kembung (*Rastrelliger kanagurta*) dan selengseng (*Scomber australasicus)* jumlahnya relatif tidak banyak (Pratiwi, 2002).

Menurut Merta (1992) ikan lemuru yang tertangkap *purse seine* di perairan Selat Bali adalah jenis *Sardinella lemuru* dan beberapa jenis layang yaitu *Decapterus ruselli, Decapterus kurroides,* dan *Decapteus macrosoma*, sedangkan tongkol adalah *Euthynnus affinis*.

Menurut klasifikasi Blekker (1853) *dalam* Muhiddin (2010), ikan lemuru di perairan selat Bali masuk dalam klasifikasi sebagai berikut (Gambar 3) :

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Sub Phylum : Vertebrata

Kelas : Pisces

Sub Kelas : Teleostei

Ordo : Clupeiformes

Family : Clupeidae

Genus : *Sardinella*

Spesies : *Sardinella lemuru.*

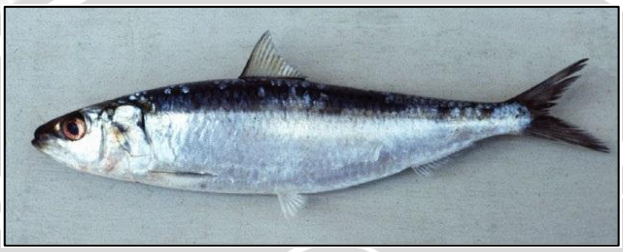

Gambar 3. Ikan Lemuru (*S. lemuru), (*Turinbo, 2016).

Menurut (Saanin, 1984) *dalam* Darsatop (2015), Ikan tongkol termasuk kelompok "*Scromboid fish*" dengan klasifikasi sebagai berikut (Gambar 4) :

Phylum : Chordata,

Sub Phylum : Vertebrata,

Kelas : Pisces

Sub Kelas : Teleostoi,

Ordo : Percomorphi

Sub Ordo : Scombroidea

Genus : *Euthynnus*

Spies : *Euthynnus affinis*

Gambar 4. Ikan Tongkol (*E. affinis),* (Darsatop, 2015).

Menurut Bleeker (1855) *dalam* Prihatini (2006), ikan layang dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Gambar 5, 6, 7, 8, dan 9) :

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Super Kelas : Pisces
Kelas : Actinopterygii
Sub Kelas : Teleostei
Ordo : Perciformes
Famili : Carangidae
Genus : *Decapterus*
Spesies : *Decapterus kurroides, Decapterus macrosoma, Decapterus lajang, Decapterus kurroides, Decapterus muruadsi, Decapterus macarellus*

Gambar 5. *D. russeli*
Sumber : Kurnawati (2016).

Gambar 6. *D. macarellus*
Sumber : Kurniawati (2016).

Gambar 7. *D. kurroides*
Sumber : Kurniawati (2016).

Gambar 8. *D. macrosoma*
Sumber : Kurniawati (2016).

Gambar 9. *D. lajang*
Sumber : Kurniawati (2016).

2.7 Analisis Ekonomi Unit Penangkapan Ikan Dengan *Purse Seine*

2.7.1 Investasi

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana/sumber daya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2001 *dalam* Alteza, 2010). Definisi lain dari investasi juga dikemukakan oleh Hartono (2000) bahwa investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut sebagai investor. Investor pada umumnya digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu investor individual dan investor institusional. Investasi mempelajari bagaimana investor mengelola kesejahteraan mereka dalam konteks kesejahteraan yang bersifat moneter (finansial). Kesejahteraan moneter ini bisa diwakili dari pendapatan saat ini maupun pendapatan dimasa depan.

2.7.2 Analisis Kelayakan Usaha

Menurut Umar (2005:8) studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga pada saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan.

Setiap usulan pengeluaran modal selalu mengandung dua macam aliran kas yaitu aliran kas keluar netto (*net outflow of cash*) yaitu yang diperlukan untuk investasi baru dan aliran kas masuk netto tahunan (*net annual inflow of cash*) yaitu sebagai hasil dari investasi baru tersebut, sering pula disebut "*net cash procceds*" atau "*procceds*" (Afandi, 2009).

a. *Payback Period* (PP)

PP adalah suatu metode berapa lama investasi akan kembali atau periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (*initial cash investment*) dengan menggunakan aliran kas, dengan kata lain *payback period* merupakan rasio antara *initial cash investment* dengan *cash flow*-nya yang hasilnya merupakan satuan waktu (Helmi, 2006).

Menurut Husnan dan Muhammad (2000) problem utama dari metode ini adalah sulitnya menentukan PP maksimum yang disyaratkan, untuk dipergunakan sebagai angka pembanding. Secara normatif memang tidak ada pedoman yang bisa dipakai untuk menentukan PP maksimum ini. Kelemahan lain dari metode ini adalah diabaikannya nilai waktu uang dan diabaikannya arus kas setelah PP. Untuk mengatasi kelemahan ini ada yang menggunakan *discounted payback period*, di mana arus kas operasional kas tersebut dan juga *terminal cash flow* di *discounted* kan dengan tingkat bunga yang relevan.

b. *Net Present Value* (NPV)

Metode NPV adalah metode analisis dengan cara menghitung antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih (operasional maupun *terminal cash flow*) di masa yang akan datang. Untuk menghitung nilai sekarang perlu ditentukan terlebih dahulu tingkat suku bunga yang dianggap relevan. Apabila nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa yang akan datang lebih besar daripada nilai sekarang investasi, maka proyek dikatakan mengguntungkan sehingga diterima. Sedangkan apabila nilai lebih kecil (NPV negatif), maka proyek dikatakn ditolak karena tidak menguntungkan (Husnan dan Muhammad, 2000).

NPV adalah selisih antara *benefit* (penerimaan) dengan *cost* (pengeluaran) yang telah di *present value* kan. Kriteria ini mengatakan bahwa proyek akan dipilih apabila NPV>0 (Primyastanto, 2011).

c. *Average Rate of Return* (ARR)

ARR adalah suatu metode mengenai tingkat pengembalian investasi yang dihitung dengan mengambil arus kas total selama kehidupan investasi dan membaginya dengan jumlah tahun dalam kehidupan investasi. Tingkat pengembalian rata-rata tidak menjamin bahwa arus kas masuk adalah sama pada tahun tertentu, itu hanya menjamin bahwa arus kas masuk adalah sama pada tahun tertentu, hal itu hanya jaminan untuk tingkat rata-rata pengembalian (Sismadi, 2006).

Kelebihan ARR adalah :

- Memberikan informasi mengenai *return* suatu *project* yang mudah dimengerti
- Mempertimbangkan semua *cash flow*

Kekurangan ARR adalah :

- Tidak mempertimbangkan *time value of money*
- Tidak memberikan informasi mengenai *project risk*.

d. *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR adalah nilai *discount rate i* yang membuat NPV dari proyek sama dengan nol. *Discount rate* yang dipakai untuk mencari *present value* dari suatu *benefit*/biaya harus senilai dengan *opportunity cost of capital* seperti terlihat dari sudut pandangan si penilai proyek. Konsep dasar *opportunity cost* pada hakikatnya merupakan pengorbanan yang diberikan sebagai alternatif terbaik untuk dapat memperoleh sesuatu hasil dan manfaat atau dapat pula menyatakan harga yang harus dibayar untuk mendapatkannya. Kriteria penilaian yang

dilakukan adalah jika IRR yang diperoleh ternyata memiliki nilai lebih besar dari *internal rate of return* yang ditentukan, maka investasi dapat diterima (Helmi, 2006).

Menurut Husnan dan Muhammad (2000), metode *internal rate of return* (IRR) adalah metode analisis dengan menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa-masa mendatang. Apabila tingkat bunga lebih besar dari tingkat bunga relevan (tingkat keuntungan yang di isyaratkan), maka investasi dikatakan menguntungkan begitu pula sebaliknya.

e. *Profibility Index* (PI)

PI adalah penilaian yang dilakukan untuk melihat tingkat efisiensi dalam penggunaan biaya-biaya berupa perbandingan jumlah nilai bersih sekarang yang positif dengan jumlah nilai bersih sekarang yang berbentuk nilai negatif (Yafiz *et al*, 2009).

PI merupakan metode menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa datang dengan nilai sekarang investasi. Kalau PI-nya lebih besar dari satu, maka proyek dikatakan menguntungkan, tetapi kalau kurang dari satu maka dikatakan tidak menguntungkan. Sebagaimana metode NPV, maka metode ini perlu menentukan dulu tingkat bunga yang akan digunakan (Husnan dan Muhammad, 2000:211).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utama/objek penelitian sedangkan data sekunder yang dimaksud adalah data yang diambil dari sumber lain.

a. Data primer meliputi catatan-catatan/nota/pembukuan pendapatan dan pengeluaran dari pemilik kapal yang diteliti, biaya investasi, dan biaya lainnya. Sedangkan sumber data primer adalah pemilik kapal atau pengurus pembukuan *purse seiner*.
b. Data sekunder meliputi laporan perkembangan usaha perikanan tangkap *purse seine* yang berupa data hasil tangkapan *purse seiner* di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan, harga ikan dan data inflasi tahunan.

3.2 Populasi dan Sampel

Pupolasi dan sampel dalam lingkup penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Populasi : Jumlah seluruh *purse seiner* yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan sebanyak 72 unit *purse seiner* atau 144 buah *purse seiner* (dalam 1 unit *purse seiner* terdapat sepasang *purse seiner* atau 2 *purse seiner*).
2. Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak yaitu mencari data kepada pemilik *purse seiner* berukuran 6 GT, 20 GT, dan 30 GT secara acak menurut data *purse seiner* yang dimilik oleh Pusat

Informasi Pengembangan Pelabuhan Pengambengan (PIPP Pengambengan).

3. Jumlah sampel : jumlah sampel yang diambil sebanyak 22 buah sampel yang diambil dari jumlah populasi yang ada (Tabel 2).

Tabel 2 . Jumlah sampel penelitian

No	Klasifikasi	Populasi (N)	Jumlah data kapal yang diambil/sampel (n)	
1.	6 GT	17 Unit	6 GT	8 Unit
2.	20 GT	16 Unit	20 GT	8 Unit
3.	30 GT	39 Unit	30 GT	6 Unit
Jumlah Populasi		72 Unit	Jumlah Sampel	22 Unit

Menurut Gervitz (1994), ukuran minimal sampel dalam penelitian adalah 30 sampel, jika ukuran sampel kurang dari 30 sampel maka biasanya terlalu kecil untuk menggambarkan suatu kesimpulan yang diambil dalam penelitian.

3.3 Metode Pengambilan Data

Pengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian baik data primer maupun data sekunder, maka data primer dilakukan dengan cara mewawancarai langsung terhadap para sampel yaitu pemilik *purse seiner*, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu PPN Pengambengan.

3.4 Teknik Analisis Data

Sesuai pada tujuan dari penelitian yang dilakuakan yaitu untuk mengetahui manajemen operasi unit penangkapan Ikan mana yang lebih menguntungkan atau unit penangkapan ikan yang lebih layak usaha yang telah dilakukan oleh para pelaku usaha penangkapan *purse seiner* di PPN Pengambengan Bali, maka perlu dilakukan analisis. Guna menyederhanakan analisis yang dilakukan maka pengelompokan data yang digunakan adalah

1. Jumlah populasi dan sampel menggunakan data jumlah unit penangkapan ikan *purse seiner* PPN Pengambengan pada tahun 2015.
2. Dalam analisis kelayakan usaha dilakukan klasifikasi *purse seiner* yang didasarkan pada besarnya GTatau kapasitas kapal yaitu 6 GT, 20 GT dan 30 GT.
3. Pengukuran kelayakan usaha menyangkut pendapatan dan pengeluaran dari usaha *purse seiner*, pengukuran kelayakan usaha dibatasi menggunakan data pada tahun 2015 sedang penelitian dilakukan pada tahun 2016.
4. Besarnya bunga modal pinjaman/kredit sebesar 14% per tahun (data dari Bank BRI Cabang Pengambengan tahun 2015, hal ini dikarenakan Bank yang paling dekat dengan pelabuhan adalah Bank BRI).
5. Waktu investasi yang dihitung adalah 5 tahun.

3.5 Analisis Ekonomi/Kelayakan Usaha

Menurut Kasmir dan Jakfar (2007:97), dalam aspek keuangan dan ekonomi terdapat enam kriteria yang biasa digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha atau investasi, yaitu *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *average rate of return* (ARR), *internal rate of return* (IRR), *profibility index* (PI), serta berbagai rasio keuangan seperti rasio *likuiditas, solvabilitas*, aktivitas, dan *profitabilitas*. Langkah untuk menentukan analisis ekonomi/kelayakan usaha yang akan dilakukan adalah menghitung besarnya *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *average rate of return* (ARR), *internal rate of return* (IRR), dan *profibility index* (PI).

a. Payback Period (PP)

Metode *payback period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha.

$$Payback\ Period = \frac{\text{Investasi}}{\text{Aliran Kas Bersih}} \text{ x 1 Tahun}$$

Kriteria penilaian pada *payback period* adalah :

- Jika *payback periodnya*< waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut dapat diterima.
- Jika *payback periodnya*> waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut ditolak.

b. *Net Present Value* (NVP)

Merupakan metode analisis keuangan yang memperhatikan adanya perubahan nilai uang karena faktor waktu; proyeksi arus kas dapat dinilai sekarang (periode awal investasi) melalui pemotongan nilai dengan faktor pengurang yang dikaitkan dengan biaya modal (persentase bunga).

$$NPV = \text{Total PV Aliran Kas Bersih} - \text{Total PV Investasi}$$

Kriteria penilaian NPV adalah :

- Jika NPV > 0, maka investasi diterima.
- Jika NPV < 0, maka investasi ditolak.

c. *Average Rate of Return* (ARR)

Merupakan cara untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga dengan cara membandingkan antara rata-rata laba sebelum pajak EAT dengan rata-rata investasi.

$$\text{ARR} = \frac{\text{Rata} - \text{rata EAT } (Average\ Earning\ Aftet\ Tax)}{\text{Rata} - \text{rata Investasi}(Average\ Investment)} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Rata} - \text{rata EAT} = \frac{\text{Total EAT}}{\text{Umur Ekonomis (n)}}$$

$$\text{Rata} - \text{rata Investasi} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis(n)}}$$

Kriteria penilaian ARR adalah :

- Jika ARR > Bunga Bank, maka investasi diterima.
- Jika ARR < Bunga Bank, maka investasi ditolak.

d.*Internal Rate of Return* (IRR)

IRR adalah tingkat bunga yang akan diterima (*PV Future Procceds*) sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal (*PV Capital Outlays*).

$$IRR = \text{P1} - \text{C1 x } \frac{\text{P2} - \text{P1}}{\text{C2} - \text{C1}}$$

Keterangan :

P1 = Tingkat bunga 1

P2 = Tingkat bunga 2

C1 = NPV 1

C2 = NPV 2

Kriteria penilaian IRR adalah :

- Jika IRR > dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka investasi diterima.
- Jika IRR < dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka investasi ditolak.

e.*Profibility Index* (PI)

PIadalah rasio atau perbandingan antara jumlah nilai sekarang arus kas selama umur ekonomisnya dan pengeluaran awal proyek.

$$\text{PI} = \frac{\text{Total PV Kas Bersih}}{\text{Total Investasi}}$$

Kriteria untuk *Profitabilitas Indeks* :

- Proyek dinilai layak jika PI> atau = 1,00
- Dinilai tidak layak jika PI < 1,00.

3.6 Diagram Alir Penelitian

Alur proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama penentuan data primer (biaya investasi, operasional, retribusi, sistem bagi hasil, pendapatan kapal, dan biaya lainnya) dan data sekunder (data harga ikan dan data inflasi tahunan). Tahap selanjutnya adalah analisis data yaitu mencari data investasi, biaya operasional, pendapatan pemilik kapal, pendapatan ABK, dan analisis jangka panjang (PP, NVP, IRR, ARR dan PI). Tahap ketiga adalah pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis data yang telah dilakukan dan dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu pembuatan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan (Gambar 10).

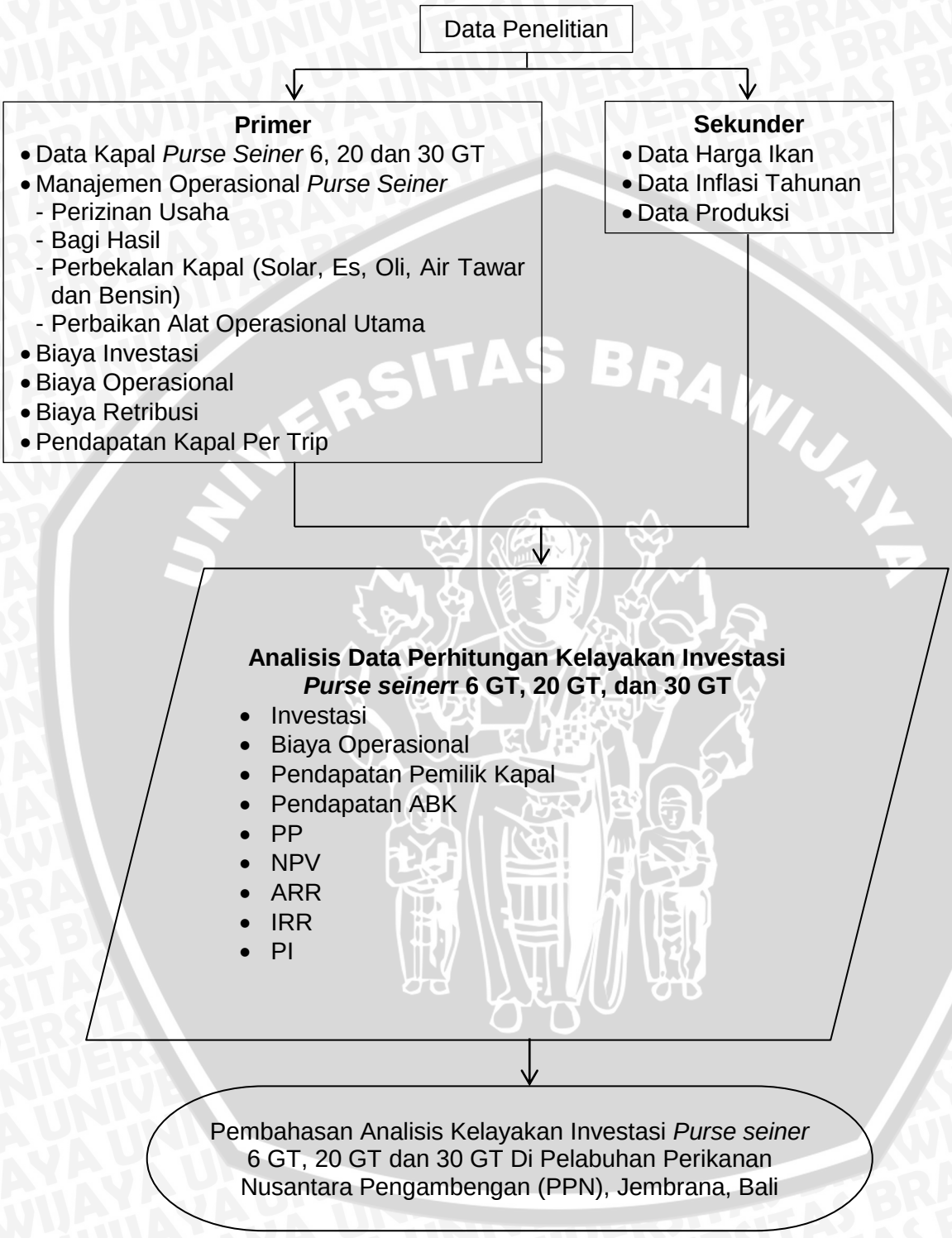

Gambar 10. Diagram Alir Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan

4.1.1 Keadaan Geografis

Secara geografis letak PPN Pengambengan berada di Dusun Kelapa Balian, Desa Pengambengan, Kabupaten Jembrana, Bali. PPN Pengambengan terletak pada koordinat $114^{0}34'47"$ BT dan $08^{0}23'46"$ LS. Desa Pengambengan bebatasan dengan Desa Tegal Badeng yang berada di sebelah utara, Desa Awen Lateng di sebelah timur, dan disebelah barat serta selatan berbatasan langsung dengan laut Bali. Jarak dari ibukota Kabupaten Jembrana atau Kota Negara berjarak 9 KM, dengan waktu tempuh berkisar ½ sampai dengan 1 jam menggunakan kendaraan darat (Gambar 11).

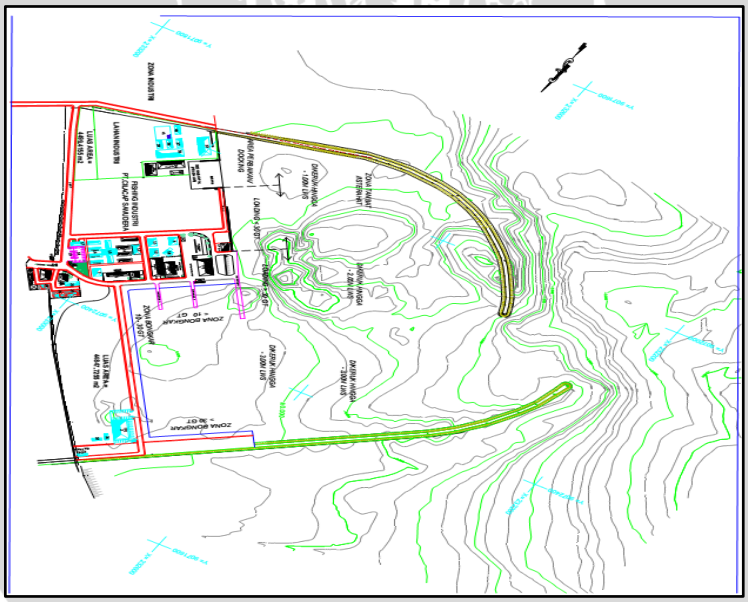

Gambar 11. Peta Lokasi PPN Pengambengan
(Doc. PPN Pengambengan)

4.1.2 Keadaan Umum Perikanan PPN Pengambengan

Desa pengambengan yang menghadap langsung ke arah Samudra Hindia dan ZEE memilik potensi sangat besar dalam hal sumberdaya perikanan. PPN Pengambengan yang merupakan pusat kegiatan perikanan rakyat terbesar di Bali. Status tersebut ditunjang dengan adanya Industri berskala besar maupun berskala rakyat/kecil. PPN Pengambengan tidak hanya dimanfaatkan oleh nelayan lokal Pengambengan tetapi juga dimanfaatkan oleh nelayan diluar pulau Bali yaitu nelayan asal Muncar Banyuwangi yang mempunyai daerah penangkapan sama dengan para nelayan Pengangambengan (Suherman dan Dault, 2008).

Pemanfaatan ikan pelagis kecil merupakan kegiatan penangkapan utama dari perikanan di Pengambengan yang merupakan penyuplai produksi perikanan terbesar bagi Kabupaten Jembrana. Komposisi hasil tangkapan yang dihasilkan oleh nelayan Pengambengan adalah jenis ikan komoditi potensial seperti lemuru yang merupakan bahan baku pembuatan ikan kaleng, minyak ikan, dan tepung ikan. Untuk komoditi lain seperti ikan layang dan ikan tongkol juga merupakan bahan baku penting untuk industri pengolahan ikan dalam bentuk olahan lain.

4.2 Sejarah Usaha Perikanan *Purse Seiner* PPN Pengambengan

Perairan Selat Bali merupakan perairan yang sangat kaya akan ikan lemuru yang merupakan komoditas terbesar atau komoditas utama bagi para nelayan *purse seine* pengambengan. Sebelum diperkenalkanya alat tangkap *purse seine* yang berkembang pesat seperti sekarang, nelayan pengambengan melakukan usaha penangkapan menggunakan sebuah jukung yang dipasang lampu yang berfungsi sebagai pengumpul ikan atau rumpon. Alat tangkap yang digunakan pada saat itu berupa serok.

Metode operasi yang dilakukan pada saat proses *setting* adalah para nelayan akan menyalakan lampu dan menunggu hingga ikan yang berkumpul di sekitar jukung. Proses *hauling* dilakukan ketika ikan yang terkumpul dirasa sudah banyak, barulah nelayan akan menggunakan serok untuk mengambil ikan. Ikan hasil tangkapan yang tertangkap adalah ikan lemuru (S*ardinella lemuru*) yang merupakan komoditas utama perikanan nelayan Pengambengan. Daerah penangkapan para nelayan saat itu tidak lebih dari 5 mil dari bibir pantai, sedangkan hasil tangkapan yang didapat tidaklah lebih dari 100 kwintal.

4.3 Keadaan Umum Usaha Penangkapan Ikan PPN Pengambengan

Usaha penangkapan ikan yang beroperasi di PPN Pengambengan sangat beragam, dimana usaha penangkapan ikan yang beroperasi dibedakan menjadi dua skala usaha yaitu usaha penangkapan ikan skala kecil dan usaha penangkapan ikan skala menengah. Usaha penangkapan ikan berskala kecil meliputi kapal jukung yang menggunakan alat tangkap pancing ulur, kapal yang menggunakan alat tangkap *gillnet*, dan *purse seiner* yang mempunyai kapasitas dibawah 10 GT. Usaha penangkapan ikan berskala menengah yaitu *purse seiner* yang mempunyai kapasitas kapal lebih dari 10 GT, yang kebanyakan mempunyai kapasitas kapal diantara 18 GT sampai dengan 30 GT. Usaha penangkapan ikan melakukan aktivitas bongkar hasil tangkapan di TPI yang berada di PPN Pengambengan maupun di pabrik-pabrik sekitar PPN Pengambengan (Gambar 12).

Gambar 12. Bongkar Hasil Tangkapan Nelayan Pengambengan

Pemilik kapal yang memiliki usaha penangkapan ikan di Pengambengan rata-rata adalah warga lokal Pengambengan (untuk usaha kecil berupa pancing ulur). Nelayan yang menggunakan alat tangkap *gillnet* rata-rata bertempat tinggal didaerah Mondok Asem yang berada disebelah barat Pengambengan. Pemilik *purse seiner* berasal dari tempat yang sangat beragam, rata-rata para pemilik kapal bertempat tinggal di daerah Kota Negara, dan sebagian lainnya ada yang berada diluar pulau bali yaitu Kota Surabaya dan Sidoarjo.

4.4 Keadaan Sarana Penunjang Perikanan PPN Pengambengan

4.4.1 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) PPN Pengambengan

Tempat pelelangan ikan (TPI) sebagai sarana penunjang yang memberikan kontribusi besar atas penimbangan ikan yang didaratkan merupakan aspek penting yang membuat harga ikan di Pengambengan selalu stabil. Tempat pelelangan ikan yang berada di PPN Pengambengan ada dua tempat yaitu tempat pelelangan ikan yang berada di PPN Pengambengan, dan langsung ke pabrik pengolahan ikan yang berada di sekitar pelabuhan.

Tidak semua *purse seiner* dapat melakukan pelelang ikan di pabrik pengolahan ikan, hal ini disebabkan karena harus adanya persetujuan antara pemilik kapal dengan pemilik perusahaan bahwa pemilik kapal akan memasok

ikan untuk pabriktersebut. Akan tetapi jika pabrik pengolahan ikan mengalami kekurangan pasokan ikan/saat ikan sedang sepi, pemilik kapal yang tidak melakukan persetujuan akan diperbolehkan mendaratkan hasil tangkapan ke pabrik, dan apabila masih belum mencukupi para pemilik pabrik pengolahan ikan akan membeli ikan di TPI yang berada di pelabuhan bahkan sampai kedaerah Muncar (Gambar 13).

Gambar 13. Tempat Pelelangan Ikan PPN Pengambengan

4.4.2 Industri Pengolahan Ikan

Sarana penunjang lainnya selain tempat pelelangan ikan yang berada di PPN Pengambengan adalah kolam tambat labuh kapal. Adanya kolam tambat labuh kapal tersebut memberikan dampak positif terhadap para pemilik yang akan mendaratkan hasil tangkapanya untuk ditimbang di TPI karena letak TPI yang berada di tepi kolam tambat labuh. Dekatnya kolam tambat labuh kapal dan tempat pelelangan ikan membuat ikan yang didaratkan tetap dalam kondisi segar. Setiap kapal yang menambat labuhkan kapal akan dikenakan biaya tambat labuh Rp 3.000 untuk setiap kapal (Gambar 14).

Gambar 14. Kolam Tambat Labuh PPN Pengambengan

4.5 Evaluasi Kelayakan Investasi Penangkapan Ikan *Purse Seiner*

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan perbandingan tingkat kelayakan investasi usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT, 20 GT dan 30 GT di PPN Pengambengan. Analisis yang dilakukan meliputi :

1. Data *purse seiner*
2. Alat tangkap
3. Manajemen operasional *purse seiner*
4. Biaya investasi
5. Biaya tetap, biaya variabel, dan biaya total
6. Keuntungan operasional
7. Perhitungan analisis kelayakan investasi *purse seiner*

4.5.1 Analisis Kelayakan *Purse Seiner* 6 GT

4.5.1.1 Data *Purse Seiner* Kapasitas 6 GT

Purse seiner berkapasitas 6 GT yang tercatat dalam syahbandar perikanan PPN Pengambengan pada tahun 2015 sebanyak 17 unit, dimana dalam satu unit kapal terdapat 2 *purse seiner* yang beroperasi. *Purse seiner* tersebut mempunyai fungsi masing-masing, kapal pemburu (*slerek*) berfungsi sebagai penarik tali pengerut jaring *purse seine* dan sebagai pengangkut ikan

hasil tangkapan, sedangkan kapal jaring berfungsi untuk menebar jaring *purse seine* ketika beroperasi. Nama-nama *purse seiner* berkapasitas 6 GT yang berada di PPN Pengambengan yang tercatat beroperasi pada tahun 2015 adalah sebagai berikut (Tabel 3) (Lampiran 12) :

Tabel 3. Nama *Purse Seiner* 6 GTdi PPN Pengambengan

No	Nama Kapal
1	ANUGRAH I/II
2	BANGKIT JAYA -I/II
3	BINTANG CAHAYA I/II
4	BINTANG JOS I/II
5	BINTANG NIKMAT I/II
6	BINTANG PERMATA I/II
7	BUNGA KRANTIL I/II
8	DJAZIRAH I/II
9	MEKAR ABADI I/II
10	PUTRA KRANTIL I/II
11	PUTRI KEMBAR I/II
12	SINAR AZWA I/II
13	SINAR BERLIAN -I/II
14	SINAR MADINAH I/II
15	SINAR MUTIARA -I/II
16	SINAR PERMATA I/II
17	SUMBER BUNGA I/II

Sumber : Syahbandar PPN Pengambengan, 2015

Purse seiner 6 GT yang berada di PPN Pengambengan merupakan kapal yang terbuat dari bahan kayu dengan masa operasional 10 tahun sampai dengan 15 tahun tergantung dari pemakaian dan banyaknya melakukan kegiatan pengoperasian. *Purse seiner* 6 GT di PPN Pengambengan mempunyai panjang 7,5 meter, lebar 3,4 dan kedalaman 1,1 meter dengan jumlah palka sebanyak 4-5 palka. Mesin kapal yang dioperasikan atau dipakai oleh *purse seiner* berkapasitas 6 GT sebanyak 4 buah yang berjenis mesin tempel dengan merk Yanmar TF 300-di yang berbahan bakar solar (Gambar 15).

Gambar 15. *Purse seiner* 6 GT

4.5.1.2 Alat Tangkap

Bentuk alat tangkap *purse seine* yang dioperasikan oleh *purse seiner* berukuran 6 GT adalah berbentuk persegi panjang dengan letak kantong berada pada sisi kanan alat tangkap *purse seine*. Dimensi alat tangkap *purse seine* yang terdapat pada *purse seiner* 6 GT rata rata mempunyai panjang antara 180 meter sampai dengan 210 meter dengan kedalaman jaring sebesar 50 meter. Tali pengerut atau tali *kolor* yang digunakan untuk mengerutkan bagian bawah alat tangkap *purse seine* mempunyai panjang sebesar 250 meter sampai dengan 300 meter (Gambar 16).

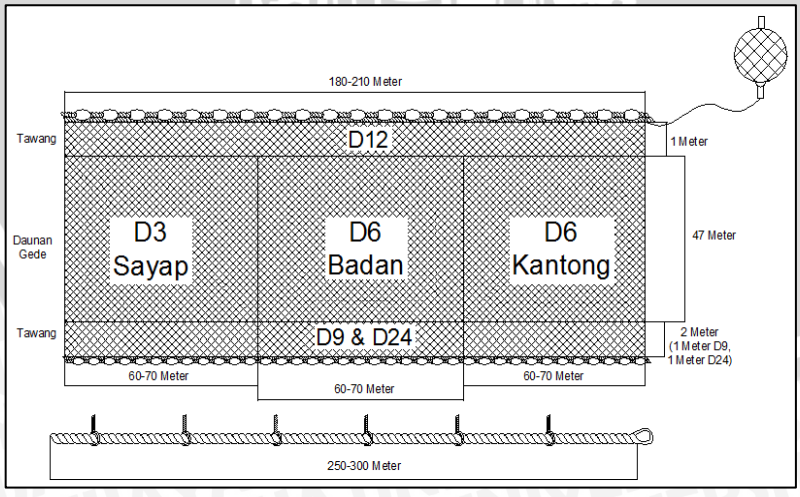

Gambar 16. Desain Alat Tangkap *Purse Seiner* 6 GT

Mesh size jaring yang digunakan adalah pada bagian sayap menggunakan *mesh size* berukuran 1 inch dan ¾ inch, pada bagian badan juga memiliki *mesh size* yang sama seperti pada bagian sayap yaitu 1 inch dan ¾ inch, pada bagian kantong memiliki *mesh size* berukuran ¾ inch, dan pada bagian *tawang* atau penguat antara tali pelampung maupun tali pemberat terhadap jaring menggunakan *mesh size* berukuran 1 inch. Lebar atau kedalaman *tawang* atas sebesar 1 meter pada bagian tali pelampung dan menggunakan benang D24, sedangkan pada bagian *tawang* bawah pada bagian tali pemberat mempunyai kedalaman 2 meter menggunakan benang ukuran D9 dan D12 yang masing-masing sedalam 1 meter. Ukuran benang pada bagian sayap menggunakan ukuran benang D3, pada bagian badan dan kantong menggunakan ukuran benang D6 (Gambar 17).

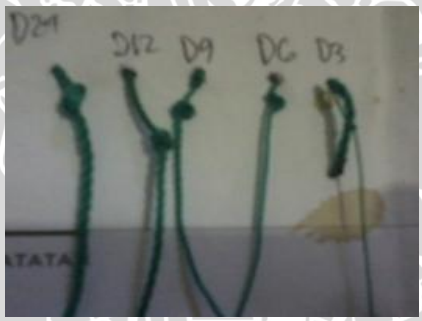

Gambar 17. Ukuran Benang Alat Tangkap *Purse Seine*

4.5.1.3 Manajemen Operasional *Purse Seiner* 6 GT

a. Perizinan Usaha

Perizinan usaha merupakan salah satu faktor penting dalam memulai suatu usaha, tidak terkecuali dalam usaha penangkapan ikan *purse seiner*. Perizinan usaha merupakan faktor terkuat dalam bidang hukum yang akan membuat usaha penangkapan ikan tidak dicap sebagai usaha yang ilegal, sehingga dapat membantu negara untuk mengatasi *Illegal, Unreported, Unregulated* (IUU). Surat-surat yang harus dimiliki oleh pemilik kapal untuk

memulai usaha penangkapan ikan untuk *purse seiner* berkapasitas 6 GT adalah Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI), Surat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan (SKPKPI), Pas Kecil/Surat Tanda Kebangsaan Kapal, Surat Laik Operasi (SLO) dan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) (Tabel 4).

Tabel 4. Jenis Surat Usaha dan Biaya Pembuatan *Purse Seiner* 6 GT

No	Jenis Surat Usaha	Biaya Pembuatan Surat	
1	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)	Rp	456.000
2	Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)	Rp	2.000.000
3	Surat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan (SKPKPI)	Rp	2.000.000
4	Pas Besar	Rp	0
5	Pas Kecil	Rp	1.000.000
6	Surat Keterangan Kecakapan (SKK)	Rp	500.000
7	Surat Laik Operasi (SLO)	Rp	0
8	Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	Rp	0
	Total Biaya	Rp	5.956.000

Sumber : Data Lapang, 2016

b. Anak Buah Kapal (ABK)

Jumlah ABK yang bekerja diatas kapal menentukan besar kecilnya bagi hasil yang didapatkan oleh ABK. Jumlah ABK pada *purse seiner* berkapasitas 6 GT berkisar antara 14 sampai dengan 18 ABK, dengan jumlah bagi hasil antara 23 bagi sampai dengan 27,5 bagi. Jumlah ABK paling kecil adalah ABK KM. Bunga Krantil sebanyak 14 ABK dan jumlah ABK terbanyak adalah ABK KM.Sinar Mutiara dengan ABK sebanyak 18 orang. Jumlah bagi hasil *purse seiner* berkapasitas 6 GT berselang antara 23 bagi sampai dengan 27 bagi dengan jumlah bagi terkecil adalah KM. Bunga Krantil dengan jumlah bagi hasil sebesar 23/23,5 dan jumlah bagi paling besar adalah KM. Sinar Mutiara dengan jumlah bagi hasil sebesar 28/28,5 bagi. Penambahan 0,5 bagi dilakukan karena penggunaan rumpon pelak yang dikemudian oleh seorang ABK *slerek* pada musim penghujan (Tabel 5).

Tabel 5. Jumlah Bagi Hasil *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Jumlah ABK (Orang)		Total Bagi Hasil
		Slerek	Jaring	
1	Anugrah	5	9	24/24,5
2	Bintang Jos	5	10	25/25,5
3	Bunga Krantil	5	8	23/23,5
4	Djazirah	6	10	27/27,5
5	Mekar Abadi	6	9	26/26,5
6	Putra Krantil	5	9	24/24,5
7	Sinar Mutiara	5	11	28/28,5
8	Sinar Permata	6	9	26/26,5

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. Perbekalan ABK

Perbekalan ABK *purse seiner* berkapasitas 6 GT yang diberikan oleh pemilik kapal adalah uang sebesar Rp 15.000 untuk tiap ABK tanpa terbagi dalam satuan bagi menurut keahlian. Pemberian perbekalan tidak selalu menggunakan uang, biasanya ABK diberi rokok dan mie instan sebagai perbekalan. Perbekalan ABK seperti makan, roti, buah-buahan, dan sebagainya merupakan perbekalan ABK sendiri dengan uang pribadi ABK sendiri.

d. Perbekalan Kapal

Perbekalan *purse seiner* 6 GT terdiri dari lima bentuk yaitu solar sebagai bahan bakar kapal, es sebagai pengawet ikan hasil tangkapan, oli sebagai pelumas mesin kapal, bensin sebagai bahan bakar rumpon *pelak* (sekoci *pelak*) dan air tawar sebagai air untuk minum ABK kapal. Perbekalan solar untuk memulai kegiatan operasi penangkapan *purse seiner* dibedakan menjadi dua musim yaitu pada musim paceklik dan musim ikan. Solar yang digunakan saat musim paceklik akan semakin banyak digunakan karena daerah penangkapan lebih jauh, saat musim paceklik solar yang digunakan oleh *purse seiner* berkapasitas 6 GT yaitu 1,5 drum sampai dengan 2 drum atau sebanyak antara 330 liter sampai dengan 440 liter tiap trip. Perbekalan solar pada musim ikan cenderung lebih sedikit daripada saat musim paceklik, sebab saat musim ikan

daerah penangkapan yang digunakan untuk mengoperasikan *purse seine* lebih dekat dari pada saat musim paceklik yaitu sebesar 1 drum sampai dengan 1,5 drum atau sebanyak 200 liter sampai dengan 330 liter tiap trip.

Perbekalan solar *purse seiner* berkapasitas 6 GT yaitu berselang antara 27.610 liter sampai dengan 39.490 liter. Usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT yang paling banyak mengeluarkan perbekalan solar adalah KM. Mekar Abadi, sedangkan yang paling sedikit adalah KM. Bintang Jos. Rata-rata pengeluaran perbelakan solar yang dikeluarkan oleh *purse seiner* berkapasitas 6 GT adalah sebayak 31.873 liter (Tabel 6) (Lampiran 4).

Tabel 6. Perbekalan Solar *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Solar (Liter)
1	Anugrah	33.440
2	Mekar Abadi	39.490
3	Bunga Krantil	29.810
4	Bintang Jos	27.610
5	Putra Krantil	33.220
6	Djazirah	34.870
7	Sinar Permata	28.710
8	Sinar Mutiara	27.830
Rata-rata Perbekalan Solar		31.873

Sumber : Data Lapang 2016

Perbekalan es yang dibawa oleh *purse seiner* 6 GT juga menggunakan sistem musim. Perbekalan es yang dibawa untuk mempertahankan kesegaran ikan hasil tangkapan pada *purse seiner* berkapasitas 6 GT saat musim paceklik yaitu antara 50 balok sampai dengan 55 balok tiap tripnya. Perbekalan es saat musim ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT akan membawa es sebanyak 60 balok sampai dengan 75 balok tiap trinya. Perbekalan es balok oleh *purse seiner* berkapasitas 6 GT adalah berselang antara 6.685 balok sampai dengan 9.340 balok. *Purse seiner* berkapasitas 6 GT yang yang terbanyak perbekalan es balok adalah KM. Mekar Abadi, sedangkan yang paling sedikit

adalah KM. Sinar Permata. Rata-rata pengeluaran perbekalan es balok oleh *purse seiner* berkapasitas 6 GT adalah sebanyak 7.604 balok (Tabel 7) (Lampiran 4).

Tabel 7. Perbekalan Es *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Es (Balok)
1	Anugrah	8.375
2	Mekar Abadi	9.340
3	Bunga Krantil	7.065
4	Bintang Jos	6.580
5	Putra Krantil	7.860
6	Djazirah	8.160
7	Sinar Permata	6.685
8	Sinar Mutiara	6.770
Rata Rata Perbekalan Es		7.604

Sumber : Data Lapang 2016

Perbekalan oli yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT berselang antara 276 liter sampai dengan 395 liter tiap tahunnya. Usaha penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT yang paling banyak mengeluarkan perbekalan oli adalah KM. Mekar Abadi, sedangkan paling sedikit adalah KM. Bintang Jos. Rata-rata pengeluaran perbekalan oli oleh *purse seiner* 6 GT adalah sebanyak 319 liter per tahun (Tabel 8) (Lampiran 4).

Tabel 8. Perbekalan Oli *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Oli (Liter)
1	Anugrah	334
2	Mekar Abadi	395
3	Bunga Krantil	298
4	Bintang Jos	276
5	Putra Krantil	332
6	Djazirah	349
7	Sinar Permata	287
8	Sinar Mutiara	278
Rata-rata Perbekalan Oli		319

Sumber : Data Lapang 2016

Perbekalan bensin dibawa oleh *purse seiner* berkapasitas 6 GT pada saat musim paceklik ketika operasi penangkapan menggunakan rumpon pelak yang digunakan untuk mengumpulkan ikan. Musim paceklik yaitu pada saat bulan Maret sampai dengan bulan Agustus. Perbekalan bensin yang digunakan sebanyak 5 liter untuk tiap tripnya. Perbekalan air tawar yang digunakan untuk minum para ABK yaitu sebanyak 4 galon tiap tripnya, dimana dua galon untuk kapal pemburu dan dua galon lainnya untuk kapal jaring. Perbekalan bensin yang dikeluarkan oleh *purse seiner* berkapasitas 6 GT berselang antara 140 liter sampai dengan 230 liter. Perbekalan bensin terbanyak dikeluarkan oleh KM. Mekar Abadi, sedangkan yang paling sedikit adalah KM. Sinar Mutiara. Rata-rata pengeluaran perbekalan bensin adalah 176 liter. Perbekalan air tawar yang dikeluarkan oleh *purse seiner* berkapasitas 6 GT berselang antara 404 galon sampai dengan 568 galon (Tabel 9) (Lampiran 4).

Tabel 9. Perbekalan Air Tawar dan Bensin *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Air Tawar (Galon)	Bensin (Liter)
1	Anugrah	480	160
2	Mekar Abadi	568	230
3	Bunga Krantil	424	155
4	Bintang Jos	404	175
5	Putra Krantil	480	195
6	Djazirah	492	195
7	Sinar Permata	408	155
8	Sinar Mutiara	412	140
Rata Rata Perbekalan Air Tawar dan Bensin		459	176

Sumber : Data Lapang 2016

e. Perbaikan Alat Operasional

Perbaikan alat operasional dibagi menjadi tiga komponen utama yaitu perbaikan jaring *purse seine*, perbaikan *purse seiner* dan perbaikan mesin *purse seiner*. Ketiga alat operasional diperbaiki secara rutin yaitu tiap bulan atau saat terang bulan dimana armada *purse seiner* tidak melakukan aktifitas

penangkapan ikan. Perbaikan jaring *purse seine* dilakukan rutin dalam bentuk harian maupun bulanan. Perbaikan jaring pada saat harian dilakukan apabila pada saat operasi penangkapan yang dilakukan dihari sebelumnya terdapat kerusakan jaring dan perbaikan ini dilakukan oleh para ABK kapal jaring. Perbaikan bulanan dilakukan pada gudang perbaikan yang dimiliki oleh masing-masing pemilik kapal, perbaikan bulanan ini dilakukan oleh semua ABK yaitu ABK kapal pemburu dan ABK kapal jaring (Gambar 18).

Perbaikan kapal dilakukan tiap bulan oleh para pemilik *purse seiner*. Perbaikan kapal dilakukan mulai dari perbaikan biasa sampai dengan perbaikan total. Perbaikan kapal secara bisa yaitu mengecat ulang kapal, membersihkan teriptip dan menambal kapal yang diperkirakan akan mengalami kebocoran. Perbaikan total *purse seiner* yaitu pergantian total semua kayu yang ada di *purse seiner*, perbaikan *purse seiner* secara total dilakukan apabila pemilik kapal merasa kapal yang dimiliki sudah masuk batas masa operasional kayu yaitu bermasa operasional 10 tahun atau lebih cepat lagi tergantung kerusakan yang dialami.

Gambar 18. Perbaikan Jaring *Purse Seine*

4.5.1.4 Biaya Investasi

Investasi *purse seiner* 6 GT yang berada di PPN Pengambengan yaitu berselang antara Rp 369.296.000 sampai dengan Rp 395.496.000. *Purse seiner* 6 GT yang mengeluarkan biaya investasi terkecil adalah KM. Sinar Permata, sedangkan *purse seiner* yang mengeluarkan biaya investasi paling besar adalah KM. Mekar Abadi. Rata-rata investasi dari keseluruhan sampel *purse seiner* 6 GT adalah Rp 379.421.000 (Tabel 10) (Lampiran).

Tabel 10. Rata-rata Total Investasi *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Total Investasi
1	Anugrah	Rp 380.196.000
2	Bintang Jos	Rp 371.496.000
3	Bunga Krantil	Rp 377.196.000
4	Djazirah	Rp 389.396.000
5	Mekar Abadi	Rp 395.496.000
6	Putra Krantil	Rp 375.596.000
7	Sinar Mutiara	Rp 376.696.000
8	Sinar Permata	Rp 369.296.000
Rata-rata Total Investasi		Rp 379.421.000

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

Investasi yang dikeluarkan oleh pemilik kapal digunakan pengadaan alat teknis utama maupun alat teknis yang bersifat penunjang untuk memulai usaha penangkapan ikan. Pengadaan alat teknis tersebut berupa *purse seiner*, mesin induk beserta kelengkapan penggeraknya, jaring *purse seine*, genset, sekoci pelak/rumpon, dan sebagainya. Tabel berikut merupakan tabel pengadaan alat teknis utama dan penunjang kegiatan usaha penangkapan ikan *purse seine* pengambengan (Tabel 11) :

Tabel 11. Jenis Pengadaan Alat Teknis Utama dan Penunjang *Purse Seiner* 6 GT

No	Jenis Pengadaan Alat Teknis	Keterangan Alat	Umur Teknis
1	*Purse seiner*	Alat Teknis Utama	10 Tahun
2	Mesin Induk	Alat Teknis Utama	6 Tahun
3	Gear Box	Alat Teknis Utama	2 Tahun
4	*As Propeller*	Alat Teknis Utama	2 Tahun
5	*Propeller*	Alat Teknis Utama	2 Tahun
6	Jaring *Purse Seine*	Alat Teknis Utama	5 Tahun
7	Sekoci *Pelak*	Alat Teknis Penunjang	5 Tahun
8	Genset	Alat Teknis Penunjang	3 Tahun
9	Bambu *Satak*	Alat Teknis Penunjang	6 Bulan
10	Bambu *Gejrokan*	Alat Teknis Penunjang	6 Bulan
11	Serok	Alat Teknis Penunjang	3 Bulan
12	Lampu Induk	Alat Teknis Penunjang	6 Bulan
13	Senter	Alat Teknis Penunjang	6 Bulan
14	HT	Alat Teknis Penunjang	3 Tahun
15	Rik	Alat Teknis Penunjang	3 Tahun
16	Jangkar	Alat Teknis Penunjang	5 Tahun
17	Tali Pengerut Jaring	Alat Teknis Penunjang	3 Bulan
18	Sekoci Pengangkut Perbekalan	Alat Teknis Penunjang	5 Tahun
19	Palu Es	Alat Teknis Penunjang	1 Tahun
20	Jurigen 25 Liter	Alat Teknis Penunjang	1 Tahun

Sumber : Data Lapang, 2016

Menurut Nirmala, 2015 menyebutkan, bahwa umur teknis alat operasional utama maupun penunjang dalam usaha penangkapan ikan *purse seiner* adalah sebagai berikut

Tabel 12. Umur Teknis Alat Operasional *Purse Siener*

No	Barang Investasi	Umur Teknis (Tahun)
1	Kapal *Purse Seine*	10 Tahun
2	Alat Tangkap *Purse Seine*	7 Tahun
3	Mesin *Purse Seiner*	10 Tahun
4	Genset	5 Tahun
5	Serok	1 Tahun
6	Drum Solar	10 Tahun
7	Dirigen	1 Tahun

Sumber : Nirmala, 2015.

4.5.1.5 Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total

Biaya tetap dari usaha penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT adalah biaya-biaya yang dikeluarkan mengenai pembelian atau pengadaan BBM (solar dan bensin), pelumas mesin (oli), pembelian es, biaya perbaikan yang dilakukan tiap bulan (perbaikan mesin, kapal dan jaring), biaya tambat labuh, dan biaya

perbekalan ABK. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh pemilik *purse seiner* 6 GT yaitu mengenai biaya berupa ongkos panol, ongkos pengisi, ongkos juru timbang TPI, sewa truk pengangkut jaring, sewa truk pengangkut mesin, ongkos penunggu kapal, dan sebagainya.

a. Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan oleh oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT adalah berselang antara Rp 290.882.600 sampai dengan Rp 454.533.500 dengan nilai rata-rata biaya tetap yaitu sebesar Rp 341.629.838. Biaya tetap terkecil dikeluarkan oleh KM. Sinar Mutiara sedangkan biaya tetap paling besar dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan KM. Sinar Permata. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seine* 6 GT yaitu berupa perbekalan BBM, es, oli, dan air tawar (Tabel 13) (Lampiran 21).

Tabel 13. Biaya Tetap *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Biaya Tetap
1	Anugrah	Rp 344.439.300
2	Bintang Jos	Rp 402.739.800
3	Bunga Krantil	Rp 301.547.200
4	Djazirah	Rp 285.813.200
5	Mekar Abadi	Rp 355.518.900
6	Putra Krantil	Rp 297.564.200
7	Sinar Mutiara	Rp 290.882.600
8	Sinar Permata	Rp 454.533.500
Rata-rata Biaya Tetap		Rp 341.629.838

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

b. Biaya Variabel

Biaya variabel *(variabel cost)* yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT yaitu berselang antara Rp 87.773.400 sampai dengan Rp 104.386.500 dengan rata-rata biaya variabel keseluruhan sampel usaha penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT yaitu sebesar Rp 97.262.425. Biaya variabel dari usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT

menunjukkan bahwa biaya terkecil dikeluarkan oleh KM. Djazirah sedangkan biaya variabel yang terbesar dikeluarkan oleh KM. Putra Krantil (Tabel 14) (Lampiran 21).

Tabel 14. Biaya Variabel *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Biaya Variabel
1	Anugrah	Rp 103.178.800
2	Bintang Jos	Rp 98.151.900
3	Bunga Krantil	Rp 101.917.100
4	Djazirah	Rp 87.773.400
5	Mekar Abadi	Rp 94.042.800
6	Putra Krantil	Rp 104.386.500
7	Sinar Mutiara	Rp 97.213.200
8	Sinar Permata	Rp 91.435.700
Rata-rata Biaya Variable		Rp 97.262.425

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. Biaya Total

Biaya total *(Total Cost)* yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT yaitu berselang antara Rp 373.586.600 sampai dengan Rp 545.969.200. Biaya total paling kecil dikeluarkan oleh KM. Djazirah sedangkan biaya total yang paling besar dikeluarkan oleh KM. Sinar Permata. Rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh semua sampel usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT adalah sebesar Rp 438.892.263 (Tabel 15) (Lampiran 21).

Tabel 15. Biaya Total *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Biaya Total
1	Anugrah	Rp 447.618.100
2	Bintang Jos	Rp 500.891.700
3	Bunga Krantil	Rp 403.464.300
4	Djazirah	Rp 373.586.600
5	Mekar Abadi	Rp 449.561.700
6	Putra Krantil	Rp 401.950.700
7	Sinar Mutiara	Rp 388.095.800
8	Sinar Permata	Rp 545.969.200
Rata-rata Biaya Total		Rp 438.892.263

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.5.1.6 Keuntungan Operasional

Keuntungan operasional yang didapat oleh pemilik *purse seiner* 6 GT dibagi menjadi tiga tahapan yaitu perhitungan total pendapatan, bagi hasil, dan keuntungan pemilik kapal. Perhitungan total pendapatan yang dihitung akan mendapatan pendapatan kotor dalam satu tahun. Hasil pendapatan kotor kemudian di olah untuk mendapatkan nilai bagi hasil atau gaji ABK maupun keuntungan pemilik kapal.

a. Total Pendapatan

Total pendapatan usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT didapatkan hasil dengan nilai berkisar Rp 800.000.000 sampai dengan Rp 1.500.000.00 dengan rincian pendapatan *purse seiner* 6 GT yang memiliki pendapatan terendah yaitu KM. Sinar Mutiara dengan pendapatan sebesar Rp 842.704.380 dan pendapatan paling tinggi adalah KM. Bintang Jos dengan pendapatan sebesar Rp 1.578.384.720. Pendapatan *purse seiner* 6 GT dirata-rata menghasilkan nilai total pendapatan sebesar Rp1.187.303.693 (Tabel 16) (Lampiran 21).

Tabel 16. Pendapatan Total *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Pendapatan Total	Penyusutan 10 % dari Pendapatan	Pendapatan Dikurangi 10%
1	Anugrah	Rp 1.163.081.200	Rp 116.308.120	Rp 1.046.773.080
2	Bintang Jos	Rp 1.753.760.800	Rp 175.376.080	Rp 1.578.384.720
3	Bunga Krantil	Rp 1.035.356.700	Rp 103.535.670	Rp 931.821.030
4	Djazirah	Rp 1.202.443.200	Rp 120.244.320	Rp 1.082.198.880
5	Mekar Abadi	Rp 1.658.267.450	Rp 165.826.745	Rp 1.492.440.705
6	Putra Krantil	Rp 1.538.199.650	Rp 153.819.965	Rp 1.384.379.685
7	Sinar Mutiara	Rp 936.338.200	Rp 93.633.820	Rp 842.704.380
8	Sinar Permata	Rp 1.266.363.400	Rp 126.636.340	Rp 1.139.727.060
	Rata-rata Pendapatan Total			Rp 1.187.303.693

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

Penggunaan prosentase penyusutan sebesar 10% merupakan strategi kebijakan para pemilik kapal untuk menyiasati jumlah kerugian yang akan diterima di bulan berikutnya atau ketika musim paceklik datang. Kegunaan lain dari penyusutan pendapatan tersebut juga digunakan untuk mengaji ABK sebesar Rp 500.000 apabila pada saat berjalannya kegiatan operasi kapal tidak memiliki pendapatan.

b. Bagi Hasil

Perhitungan bagi hasil dilakukan dengan cara membagi pendapatan bersih menjadi dua bagian, dimana 1 bagi untuk pemilik kapal dan 1 bagi untuk ABK. Perhitungan gaji ABK yaitu dengan cara membagi bagi hasil yang didapat dengan jumlah bagi hasil ABK yang bekerja. Bagi hasil yang didapatkan oleh ABK dibedakan menurut keahlian yang dipunyai. Hasil bagi hasil yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa tiap bulan ABK *purse seiner* berkapasitas 6 GT sebesar Rp. 1.665.000 tiap bagi hasil. Bagi hasil yang dilakukan terdapat dua hal yaitu bagi hasil harian atau dengan nama *gacokan* dan berupa gaji bulanan (Tabel 17) (Lampiran 15 dan 18).

Tabel 17. Gaji ABK *Purse Seiner* 6 GT

ABK	Bagi Hasil					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	0	2	2	0,5	2	0
Jaring	15	2	2	0,0	0	1

ABK	Bagi Hasil ABK Purse Seiner 6 GT					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	Rp -	Rp 2.456.229	Rp 2.456.229	Rp 614.057	Rp 2.456.229	Rp -
Jaring	Rp 18.421.717	Rp 2.456.229	Rp 2.456.229	Rp -	Rp -	Rp 1.228.114

ABK	Gacokan ABK Purse Seiner 6 GT					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	Rp -	Rp 437.262	Rp 437.262	Rp 437.262	Rp 437.262	Rp 437.262
Jaring	Rp 437.262	Rp 437.262	Rp 437.262	Rp 437.262	Rp 437.262	Rp 437.262

ABK	Total Pendapatan Bulanan ABK Purse Seiner 6 GT					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	Rp -	Rp 2.893.491	Rp 2.893.491	Rp 1.051.319	Rp 2.893.491	Rp -
Jaring	Rp 18.858.979	Rp 2.893.491	Rp 2.893.491	Rp -	Rp -	Rp 1.665.377

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. Keuntungan Pemilik Kapal

Keuntungan pemilik kapal sebagaimana dijelaskan pada bagi hasil yaitu hasil dari pembagian pendapatan bersih menjadi dua bagian. Keuntungan pemilik kapal tidak hanya didapatkan dari bagi hasil, tetapi juga didapatkan dari hasil penyusutan total pendapatan sebesar 10%. Pendapatan atau keuntungan pemilik kapal terkecil didapatkan oleh KM. Sinar Mutiara yaitu sebesar Rp 320.938.110, sedangkan keuntungan terbesar didapatkan oleh KM. Bintang Jos yaitu sebesar Rp 714.122.590. Rata-rata keuntungan pemilik *purse seiner* berkapasitas 6 GT adalah Rp 505.052.341 (Tabel 18).

Tabel 18. Keuntungan Pemilik *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Keuntungan Pemilik Kapal
1	Anugrah	Rp 415.885.610
2	Bintang Jos	Rp 714.122.590
3	Bunga Krantil	Rp 367.714.035
4	Djazirah	Rp 470.761.860
5	Mekar Abadi	Rp 685.461.148
6	Putra Krantil	Rp 645.034.458
7	Sinar Mutiara	Rp 320.938.110
8	Sinar Permata	Rp 420.500.920
Rata-Rata Keuntungan		Rp 505.052.341

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.5.1.7 Perhitungan Analisis Kelayakan Investasi *Purse Seine* 6 GT

a. *Payback Period*

Perhitungan analisis kelayakan investasi *purse seiner* 6 GT dalam analisis *payback period* didapatkan hasil semua layak untuk dilanjutkan usahanya untuk 5 tahun kedepan. Hasil perhitungan *payback period* didapatkan hasil *purse seiner* 6 GT yang tercepat untuk mengembalikan modal dalam jangka waktu kredit yang di isyaratkan yaitu KM. Bintang Jos yaitu 0,5 atau dapat disebutkan bahwa dapat mengembalikan modal usaha dalam waktu 5 bulan, sedangkan untuk pengembalian modal terlama yaitu KM. Sinar Mutiara yaitu

sebesar 1,2 atau pengembalian modal akan tercapai dalam 1,2 tahun (Tabel 19) (Lampiran 7).

Tabel 19. Payback Period *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	*Payback Period*	Keterangan Angka		Keterangan Kriteria
			Tahun	Bulan	
1	Anugrah	0,9	0	9	Layak
2	Bintang Jos	0,5	0	5	Layak
3	Bunga Krantil	1,0	1	0	Layak
4	Djazirah	0,8	0	8	Layak
5	Mekar Abadi	0,6	0	6	Layak
6	Putra Krantil	0,6	0	6	Layak
7	Sinar Mutiara	1,2	1	2	Layak
8	Sinar Permata	0,9	0	9	Layak
Rata – Rata PP		0,8	0	8	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

b. *Net Present Value*

Perhitungan analisis net present value terhadap *purse seiner* berkapasitas 6 GT mendapatkan hasil positif atau semua *purse seiner* berkapasitas 6 GT layak untuk dioperasikan dalam 5 tahun kedepan. Hasil analisis *net present value* menunjukkan bahwa *purse seiner* berkapasitas 6 GT yang mendapatkan nilai terkecil adalah KM. Sinar Mutiara yaitu sebesar Rp 725.110.518, sedangkan untuk hasil terbesar yaitu KM. Bintang Jos yaitu sebesar Rp 2.080.144.673 (Tabel 20) (Lampiran 8).

Tabel 20. *Net Present Value Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal		NPV	Keterangan
1	Anugrah	Rp	1.047.572.973	Layak
2	Bintang Jos	Rp	2.080.144.673	Layak
3	Bunga Krantil	Rp	885.196.056	Layak
4	Djazirah	Rp	1.226.767.582	Layak
5	Mekar Abadi	Rp	1.957.747.620	Layak
6	Putra Krantil	Rp	1.838.859.520	Layak
7	Sinar Mutiara	Rp	725.110.518	Layak
8	Sinar Permata	Rp	1.074.317.706	Layak
Rata – Rata NPV		Rp.	1.354.464.581	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. *Average Rate of Return*

Perhitungan analisis kelayakan investasi metode *average rate of return* pada *purse seiner* berkapasitas 6 GT mendapatkan hasil semua layak untuk dioperasikan untuk lima tahun kedepan. Hasil analisis *average rate of return* didapatkan hasil *purse seiner*berkapasitas 6 GT dengan nilai terkecil didapatkan oleh KM. Sinar Mutiara dengan prosentase sebesar 170%, sedangkan nilai analisis *average rae of return* terbesar didapatkan oleh KM. Bintang Jos yaitu sebesar 384% (Tabel 21) (Lampiran 9).

Tabel 21. *Average Rate of Return Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	ARR	Keterangan
1	Anugrah	219%	Layak
2	Bintang Jos	384%	Layak
3	Bunga Krantil	195%	Layak
4	Djazirah	241%	Layak
5	Mekar Abadi	346%	Layak
6	Putra Krantil	343%	Layak
7	Sinar Mutiara	170%	Layak
8	Sinar Permata	227%	Layak
Rata – Rata ARR		266%	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

d. *Internal Rate of Return*

Perhitungan analisis kelayakan investasi dengan metode *internal rate of return purse seiner* berkapasitas 6 GT didapatkan hasil semua usaha penangkapan ikan layak untuk dilanjutkan usahanya dalam waktu lima tahun kedepan. Hasil analisis *internal rate of return* didapatkan bahwa *purse seiner* 6 GT yang mendapatkan prosentase terkecil adalah KM. Sinar Mutiara yaitu sebesar 42%, sedangkan nilai prosentase terbesar didapatkan oleh dua usaha penangkapan ikan yaitu KM. Bintang Jos yaitu sebesar 50% (Tabel 22) (Lampiran 10).

Tabel 22. *Internal Rate of Return Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	IRR	Keterangan
1	Anugrah	45%	Layak
2	Bintang Jos	50%	Layak
3	Bunga Krantil	44%	Layak
4	Djazirah	46%	Layak
5	Mekar Abadi	49%	Layak
6	Putra Krantil	49%	Layak
7	Sinar Mutiara	42%	Layak
8	Sinar Permata	46%	Layak
Rata – Rata IRR		46%	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

e. *Profibility Index*

Perhitungan analisis kelayakan investasi *purse seiner* 6 GT yang menggunakan metode analisis *profibility index* didapatkan hasil semua usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT layak untuk dilanjutkan usahanya untuk lima tahun kedepan. Hasil analisis menuggunakan metode *profibility index* didapatkan hasil terkecil adalah KM. Sinar Mutiara dengan nilai 2,9, sedangkan nilai terbesar didapatkan oleh KM. Bintang Jos dengan nilai sebesar 6,6 (Tabel 23) (Lampiran 11).

Tabel 23. *Profibility Index Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	PI	Keterangan
1	Anugrah	3,8	LAYAK
2	Bintang Jos	6,6	LAYAK
3	Bunga Krantil	3,3	LAYAK
4	Djazirah	4,2	LAYAK
5	Mekar Abadi	6,0	LAYAK
6	Putra Krantil	5,9	LAYAK
7	Sinar Mutiara	2,9	LAYAK
8	Sinar Permata	3,9	LAYAK
Rata – Rata PI		4,6	LAYAK

Sumber : Analisis Data Lapang 2016

4.5.2 Analisis Kelayakan *Purse seiner* 20 GT

4.5.2.1 Data *Purse seiner* Kapasitas 20 GT

Purse seiner berkapasitas 20 GT yang berada di PPN Pengambengan mempunyai kesamaan dengan *purse seiner* berkapasitas 6 GT, dimana dalam satu unit *purse seiner* sebanyak dua *purse seiner*. *Purse seiner* berkapasitas 20 GT yang berada dan tercatat dalam kesyahbandaran PPN Pengambengan pada tahun 2015 sebayak 16 unit *purse seiner* yang beroperasi. Nama-nama *purse seiner* berkapasitas 20 GT yang berada di PPN Pengambengan yang tercatat beroperasi pada tahun 2015 adalah sebagai berikut (Tabel 24) (Lampiran 13):

Tabel 24. Nama *Purse Seiner* 20 GT PPN Pengambengan

No	Nama Kapal
1	ALAM JAYA I/II
2	BARU JAYA I/II
3	BARU SAMPURNA I/II
4	BINTANG ISKANDAR I/II
5	BINTANG KRANTIL I/II
6	BINTANG REMBIGA -I
7	BINTANG RENJANI I/II
8	BINTANG SUBUR I/II
9	DINAR ISTAMBUL I/II
10	GALAXI I/II
11	JAYA SAMUDERA I/II
12	KOTA JAYA I/II
13	RAJAWALI I/II
14	SINAR BANGKIT I/II
15	SINAR INDAH I/II
16	SUMBER BARU I/II

Sumber : Syahbandar PPN Pengambengan 2015

Purse seiner berkapasitas 20 GT di PPN Pengambengan merupakan kapal yang terbuat dari bahan baku kayu dengan masa operasional 10 tahun sampai dengan 15 tahun. *Purse seiner* berkapasitas 20 GT di PPN Pengambengan mempunyai panjang 15 meter, lebar 4,4 meter, dan kedalaman

1,59 meter. Mesin kapal yang dioperasikan di *purse seiner* 20 GT yaitu sebanyak 8 buah yang mempuyai jenis yang sama seperti *purse seiner* berkapasitas 6 GT yaitu berjenis mesin tempel dengan merk Yanmar TF 300-di yang berbahan bakar solar (Gambar 19).

Gambar 19. *Purse Seiner* 20 GT

4.5.2.2 Alat Tangkap

Bentuk alat tangkap *purse seine* yang dioperasikan oleh *purse seiner* berkapasitas 20 GT mempunyai bentuk yang sama dengan alat tangkap yang dioperasikan oleh *purse seiner* berkapasitas 6 GT yaitu berbentuk persegi panjang dengan letak kantong berada pada sisi kanan alat tangkap *purse seine*. Dimensi alat tangkap *purse seine* yang dioperasikan oleh *purse seiner* berkapasitas 20 GT yaitu rata-rata mempunyai panjang antara 300 meter sampai dengan 315 meter dengan kedalaman jaring sebesar 60 meter. Tali pengerut atau *tali kolor* yang digunakan yaitu sepanjang 400 meter sampai dengan 450 meter (Gambar 20).

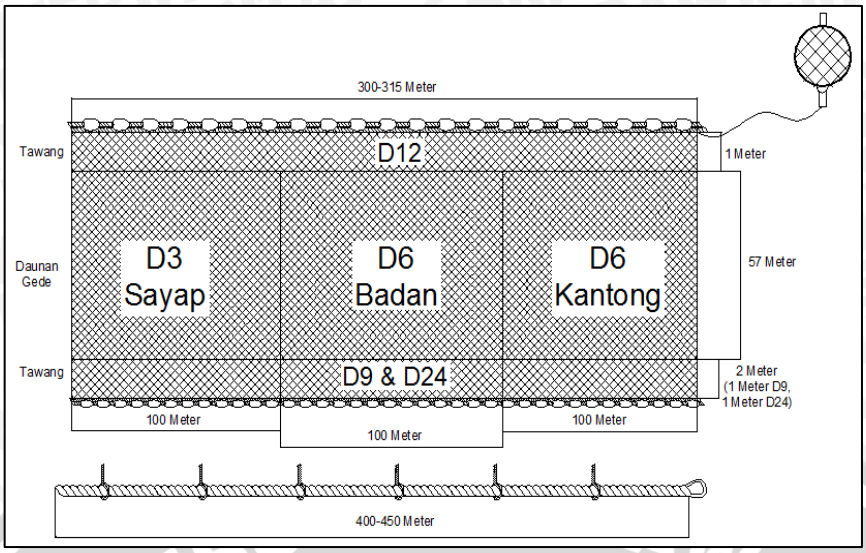

Gambar 20. Desain Alat Tangkap *Purse Seiner* 20 GT

4.5.2.3 Manajemen Operasional *Purse Seiner* 20 GT

a. Perizinan Usaha

Usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT juga mengeluarkan biaya investasi berupa pengadaan surat usaha seperti yang dilakukan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT. Surat-surat yang harus dimiliki oleh pemilik kapal untuk memulai usaha penangkapan ikan untuk *purse seiner* berkapasitas 20 GT adalah Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI), Surat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan (SKPKPI), Pas Besar/Surat Tanda Kebangsaan Kapal, Surat Laik Operasi (SLO) dan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Perbedaan pengadaan surat izin usaha antara *purse seiner* berkapasitas 6 GT dengan *purse seiner* berkapasitas 20 GT adalah pada *purse seiner* 6 GT menggunakan Pas Kecil sedangkan *purse seine* berkapasitas 20 GT menggunakan Pas Besar (Tabel 25).

Tabel 25. Jenis Surat Usaha dan Biaya Pembuatan *Purse Seiner* 20 GT

No	Jenis Surat Usaha	Biaya Pembuatan Surat
1	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)	1.520.000
2	Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)	2.000.000
3	Surat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan(SKPKPI)	2.000.000
4	Pas Besar	1.000.000
5	Pas Kecil	0
6	Surat Keterangan Kecakapan (SKK)	500.000
7	Surat Laik Operasi (SLO)	0
8	Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	0
	Total Biaya Rp	7.020.000

Sumber : Data Lapang, 2016

b. Anak Buah Kapal (ABK)

Jumlah ABK yang bekerja diatas kapal menentukan besar kecilnya bagi hasil yang didapatkan oleh ABK. Jumlah ABK pada *purse seiner* berkapasitas 20 GT berkisar antara 27 sampai dengan 30 ABK, dengan jumlah bagi hasil antara 39 bagi sampai dengan 43 bagi. Jumlah ABK paling kecil adalah ABK KM. Bintang Rembiga dan KM. Kota Jaya sebanyak 27 ABK dan jumlah ABK terbanyak adalah ABK KM.Baru Jaya dan KM. Bintang Subur dengan ABK sebanyak 30 orang. Jumlah bagi hasil *purse seiner* berkapasitas 20 GT berselang antara 39 bagi sampai dengan 43 bagi dengan jumlah bagi terkecil adalah KM. Bintang Rembiga dan KM. Kota Jaya dengan jumlah bagi hasil sebesar 39/40 dan jumlah bagi paling besar adalah KM.Baru Jaya dan KM. Bintang Subur dengan jumlah bagi hasil sebesar 42/43 bagi. Penambahan 0,5 bagi juga dilakukan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT karena penggunaan rumpon *pelak* yang dikemudian oleh seorang ABK*slerek* pada musim penghujan. Perbedaan penambahan 0,5 bagi antara *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT adalah pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* 20 GT menggunakan dua rumpon *pelak*, jadi akan membuat jumlah bagi menjadi 1 bagi (Tabel 26).

Tabel 26. Jumlah Bagi Hasil *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Jumlah ABK (Orang)		Total Bagi Hasil
		Slerek	Jaring	
1	Baru Jaya	9	19	42/43
2	Bintang Iskandar	10	17	42/43
3	Bintang Rembiga	9	16	39/40
4	Bintang Renjani	9	18	41/42
5	Bintang Subur	9	19	42/43
6	Dinar Istambul	9	17	40/41
7	Jaya Samudra	9	18	41/42
8	Kota Jaya	9	16	39/40

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. Perbekalan ABK

Perbekalan ABK*purse seiner*berkapasitas 20 GT memiliki sistem yang sama dengan perbekalan ABK*purse seiner* berkapasitas 6 GT yaitu perbekalan ABK yang diberikan oleh pemilik kapal berupa uang sebesar Rp 15.000 untuk masing-masing ABK tanpa terbagi dalam satuan bagi menurut keahlian, serta pemberian perbekalan tidak selalu menggunakan uang, biasanya ABK akan diberi rokok dan mie instan sebagai perbekalan. Perbekalan ABK seperti makan, roti, buah-buahan, dan sebagainya merupakan perbekalan ABK sendiri atau dengan kata lain menggunakan uang pribadi ABK sendiri.

d. Perbekalan Kapal

Perbekalan *purse seiner* 20 GT memliki kesamaan dengan perbekalan *purse seiner* berkapasitas 6 GT yaitu terdiri dari lima bentuk yaitu solar sebagai bahan bakar kapal, es sebagai pengawet ikan hasil tangkapan, oli sebagai pelumas mesin kapal, bensin sebagai bahan bakar rumpon pelak (sekoci pelak) dan air tawar sebagai air untuk minum ABK kapal. Solar yang digunakan saat musim paceklik perbekalan solar yang digunakan oleh *purse seiner* berkapasitas 20 GT yaitu 2 drum sampai dengan 2,5 drum atau sebanyak antara 440 liter sampai dengan 550 liter tiap trip. Perbekalan solar pada musim ikan yaitu sebesar 1,5 drum sampai dengan 2 drum atau sebanyak 330 liter sampai dengan

440 liter tiap trip. Konsumsi solar usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT yaitu berselang antara 46.860 liter sampai dengan 57.970 liter. Usaha penangkapan ikan *purse seiner* yang paling banyak mengkonsumsi solar adalah KM. Bintang Iskandar, sedangkan usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT yang paling sedikit konsumsi solar yaitu KM. Bintang Subur. Rata-rata perbekalan solar oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT adalah sebesar 51.920 liter (Tabel 27) (Lampiran 5).

Tabel 27. Perbekalan Solar *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Solar (Liter)
1	Baru Jaya	50.930
2	Bintang Iskandar	57.970
3	Bintang Rembiga	52.360
4	Bintang Renjani	52.470
5	Bintang Subur	46.860
6	Dinar Istambul	50.160
7	Jaya Samudra	49.940
8	Kota Jaya	54.670
Rata Rata Perbekalan Solar		51.920

Sumber : Data Lapang, 2016

Perbekalan es yang dibawa oleh *purse seiner* 20 GT saat musim paceklik yaitu antara 75 balok sampai dengan 100 balok tiap tripnya. Perbekalan es saat musim ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT akan membawa es sebanyak 100 balok sampai dengan 125 balok tiap trinya. Konsumsi perbekalan es balok per tahun oleh *purse seiner* berkapasitas 20 GT adalah antara 12.750 balok es sampai dengan 15.850 balok. Usaha penangkapan ikan yang paling banyak konsumsi perbekalan es adalah KM. Bintang Iskandar, sedangkan usaha penangkapan ikan yang paling sedikit konsumsi perbekalan es adalah KM. Bintang Subur. Rata-rata perbekalan es balok oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT adalah sebesar 14.097 balok (Tabel 28) (Lampiran 5).

Tabel 28. Perbekalan Es *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Es (Balok)
1	Baru Jaya	13.750
2	Bintang Iskandar	15.850
3	Bintang Rembiga	14.650
4	Bintang Renjani	14.500
5	Bintang Subur	12.750
6	Dinar Istambul	13.150
7	Jaya Samudra	13.300
8	Kota Jaya	14.825
Rata Rata Perbekalan Es		14.097

Sumber : Data Lapang, 2016

Perbekalan oli *purse seiner* berkapasitas 20 GT yang paling banyak mengeluarkan konsumsi solar adalah KM. Bintang Iskandar yaitu sebanyak 580 liter, sedangkan usaha penangkapan ikan *purse seiner* yang paling sedikit mengeluarkan konsumsi oli adalah KM. Bintang Subur yaitu sebanyak 469 liter. Rata-rata perbekalan oli oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT adalah sebesar 519 liter (Tabel 29) (Lampiran 5).

Tabel 29. Perbekalan Oli *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Oli (Liter)
1	Baru Jaya	509
2	Bintang Iskandar	580
3	Bintang Rembiga	524
4	Bintang Renjani	525
5	Bintang Subur	469
6	Dinar Istambul	502
7	Jaya Samudra	499
8	Kota Jaya	547
Rata Rata Perbekalan Oli		519

Sumber : Data Lapang, 2016

Perbekalan bensin dibawa oleh *purse seiner* berkapasitas 20 GT pada saat musim paceklik yaitu pada saat bulan Maret sampai dengan bulan Agustus. Perbekalan bensin yang digunakan yaitu sebanyak 10 liter untuk tiap tripnya. Perbekalan air tawar yang digunakan untuk minum para ABK yaitu sebanyak

4 galon tiap tripnya. Perbekalan kapal berupa bensi yaitu berselang antara 476 liter sampai dengan 588 liter dalam satu tahun. Usaha penangkapan ikan yang paling banyak mengkonsumsi bensin adalah KM. Bintang Iskandar, sedangkan usaha penangkapan ikan yang peling sedikit mengeluarkan konsumsi bensin adalah KM. Bintang Subur. Konsumsi air tawar pada *purse seiner* berkapasitas 20 GT yaitu berselang antara 380 liter sampai dengan 480 liter per tahun. Rata-rata perbekalan air tawar dan bensin oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* 20 GT adalah sebesar 528 galon dan 396 liter (Tabel 30) (Lampiran 5).

Tabel 30. Perbekalan Air Tawar dan Bensin *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Air Tawar (Galon)	Bensin (Liter)
1	Baru Jaya	516	380
2	Bintang Iskandar	588	410
3	Bintang Rembiga	540	410
4	Bintang Renjani	544	460
5	Bintang Subur	476	340
6	Dinar Istambul	500	380
7	Jaya Samudra	504	390
8	Kota Jaya	556	400
Rata Rata Perbekalan Air Tawar dan Bensin		528	396

Sumber : Data Lapang, 2016

e. Perbaikan Alat Operasional

Perbaikan alat operasional pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT mempunyai kesamaan dengan perbaikan usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT yaitu melakukan perbaikan alat operasional pada tiga komponen utama yaitu perbaikan jaring *purse seine*, perbaikan *purse seiner* dan perbaikan mesin *purse seiner*. Sistem perbaikan yang dilakukan juga sama yaitu perbaikan harian dan perbaikan bulanan, perbaikan bulanan sendiri dilakukan pada saat terang bulan atau ketika kapal tidak melakukan aktifitas penangkapan ikan (Gambar 21).

Gambar 21. Perbaikan Total *Purse Seiner* 20 GT
(Dok. PPN Pengambengan)

4.5.2.4 Biaya Investasi

Investasi *purse seiner* berkapasitas 20 GT yang berada di PPN Pengambengan yaitu berselang antara Rp 869.445.000 sampai dengan Rp 1.004.245.000. Usaha penangkapan ikan *purse seiner* 20 GT yang mengeluarkan biaya investasi terkecil adalah KM. Bintang Renjani, sedangkan usaha penangkapan ikan *purse seiner* yang mengeluarkan biaya investasi paling besar adalah KM. Bintang Iskandar. Rata-rata investasi dari keseluruhan sampel *purse seiner* 20 GT adalah Rp 933.695.000 (Tabel 31) (Lampiran 3).

Tabel 31. Rata-rata Total Investasi *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Total Investasi
1	Baru Jaya	Rp 917.445.000
2	Bintang Iskandar	Rp 1.004.245.000
3	Bintang Rembiga	Rp 955.245.000
4	Bintang Renjani	Rp 869.445.000
5	Bintang Subur	Rp 935.745.000
6	Dinar Istambul	Rp 947.245.000
7	Jaya Samudra	Rp 912.445.000
8	Kota Jaya	Rp 927.745.000
Rata-rata Total Investasi		Rp 933.695.000

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.5.2.5 Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total

a. Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan oleh oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT adalah berselang antara Rp 499.333.200 sampai dengan Rp 620.362.900 dengan nilai rata-rata biaya tetap keseluruhan yaitu sebesar Rp 550.762.213. Biaya tetap terkecil dikeluarkan oleh KM. Bintang Subur sedangkan biaya tetap paling besar dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan KM. Bintang Iskandar (Tabel 32) (Lampiran 22).

Tabel 32. Biaya Tetap *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Biaya Tetap	
1	Baru Jaya	Rp	541.680.100
2	Bintang Iskandar	Rp	620.362.900
3	Bintang Rembiga	Rp	556.746.200
4	Bintang Renjani	Rp	559.813.900
5	Bintang Subur	Rp	499.333.200
6	Dinar Istambul	Rp	525.496.200
7	Jaya Samudra	Rp	527.544.800
8	Kota Jaya	Rp	575.120.400
Rata-rata Biaya Tetap		Rp	550.762.213

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

b. Biaya Variabel

Biaya variabel *(variabel cost)* yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* 20 GT yaitu berselang antara Rp 159.275.000 sampai dengan Rp 179.175.000 dengan rata-rata biaya variabel keseluruhan sampel usaha penangkapan ikan *purse seiner* 20 GT yaitu sebesar Rp 164.706.875. Biaya variabel dari usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT menunjukkan bahwa biaya terkecil dikeluarkan oleh KM. Bintang Rembiga sedangkan biaya variabel yang terbesar dikeluarkan oleh KM. Bintang Iskandar (Tabel 33) (Lampiran 22).

Tabel 33. Biaya Variabel *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Biaya Variabel
1	Baru Jaya	Rp 167.790.000
2	Bintang Iskandar	Rp 179.175.000
3	Bintang Rembiga	Rp 159.275.000
4	Bintang Renjani	Rp 169.320.000
5	Bintang Subur	Rp 154.340.000
6	Dinar Istambul	Rp 160.250.000
7	Jaya Samudra	Rp 160.870.000
8	Kota Jaya	Rp 166.635.000
Rata-rata Biaya Variable		Rp 164.706.875

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. Biaya Total

Biaya total (*Total Cost*) yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* 20 GT yaitu berselang antara Rp 653.673.200 sampai dengan Rp 799.537.900. Biaya total paling kecil dikeluarkan oleh KM. Bintang Subur sedangkan biaya total yang paling besar dikeluarkan oleh KM. Bintang Iskandar. Rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh semua sampel usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT adalah sebesar Rp 715.469.088 (Tabel 34) (Lampiran 22).

Tabel 34. Biaya Total *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Biaya Total
1	Baru Jaya	Rp 709.470.100
2	Bintang Iskandar	Rp 799.537.900
3	Bintang Rembiga	Rp 716.021.200
4	Bintang Renjani	Rp 729.133.900
5	Bintang Subur	Rp 653.673.200
6	Dinar Istambul	Rp 685.746.200
7	Jaya Samudra	Rp 688.414.800
8	Kota Jaya	Rp 741.755.400
Rata-rata Biaya Total		Rp 715.469.088

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.5.2.6 Keuntungan Operasional

a. Total Pendapatan

Total pendapatan usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT didapatkan hasil dengan nilai berkisar Rp 1.500.000.000 sampai dengan Rp 2.900.000.00 dengan rincian pendapatan *purse seiner* 20 GT yang memiliki pendapatan terendah yaitu KM. Jaya Samudra dengan pendapatan sebesar Rp 1.502.244.405 dan pendapatan paling tinggi adalah KM. Bintang Iskandar dengan pendapatan sebesar Rp 2.996.531.775. Pendapatan *purse seiner* 20 GT dirata-rata menghasilkan nilai total pendapatan sebesar Rp 2.013.017.602 (Tabel 35) (Lampiran 22).

Tabel 35. Pendapatan Total *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Pendapatan Total	Penyusutan 10 % dari Pendapatan	Pendapatan Dikurangi 10%
1	Baru Jaya	Rp 2.010.434.000	Rp 201.043.400	Rp 1.809.390.600
2	Bintang Iskandar	Rp 3.329.479.750	Rp 332.947.975	Rp 2.996.531.775
3	Bintang Rembiga	Rp 3.008.072.200	Rp 300.807.220	Rp 2.707.264.980
4	Bintang Renjani	Rp 2.722.717.650	Rp 272.271.765	Rp 2.450.445.885
5	Bintang Subur	Rp 1.423.127.000	Rp 142.312.700	Rp 1.280.814.300
6	Dinar Istambul	Rp 1.709.219.650	Rp 170.921.965	Rp 1.538.297.685
7	Jaya Samudra	Rp 1.669.160.450	Rp 166.916.045	Rp 1.502.244.405
8	Kota Jaya	Rp 2.021.279.100	Rp 202.127.910	Rp 1.819.151.190
	Rata-rata Pendapatan Total			Rp 2.013.017.602

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

Penggunaan penyusutan 10% juga dilakukan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berukuran 20 GT dengan tujuan yang sama seperti usaha penangkapan ikan berkapasitas 20 GT yaitu untuk menyiasati jumlah kerugian yang akan diterima di bulan berikutnya atau ketika musim paceklik datang dan untuk mengaji ABK sebesar Rp 500.000 apabila pada saat berjalannya kegiatan operasi kapal tidak memiliki pendapatan.

b. Bagi Hasil

Perhitungan bagi hasil *purse seiner* berkapasitas 20 GT menunjukkan bahwa gaji ABK tiap bulan yang terbagi dalam *gacokan* dan gaji bulanan yaitu sebesar Rp. 2.025.000 tiap satu bagi yang didapatkan oleh ABK menurut keahlian yang dimilikinya (Tabel. 36) (Lampiran 16 dan 19).

Tabel 36. Gaji ABK *Purse Seiner* 20 GT

ABK	Bagi Hasil					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	0	2	2	0,5	2	0
Jaring	15	2	2	0,0	0	1

ABK	Bagi Hasil ABK Purse Seiner 20 GT					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	Rp -	Rp 2.971.506	Rp 2.971.506	Rp 742.877	Rp 2.971.506	Rp -
Jaring	Rp 22.286.296	Rp 2.971.506	Rp 2.971.506	Rp -	Rp -	Rp 1.485.753

ABK	Gacokan ABK Purse Seiner 20 GT					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	Rp -	Rp 539.503	Rp 539.503	Rp 539.503	Rp 539.503	Rp 539.503
Jaring	Rp 539.503	Rp 539.503	Rp 539.503	Rp 539.503	Rp 539.503	Rp 539.503

ABK	Total Pendapatan Bulanan ABK Purse Seiner 20 GT					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	Rp -	Rp 3.511.009	Rp 3.511.009	Rp 1.282.379	Rp 3.511.009	Rp -
Jaring	Rp 22.825.799	Rp 3.511.009	Rp 3.511.009	Rp -	Rp -	Rp 2.025.256

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. Keuntungan Pemilik Kapal

Pemilik *purse seiner* berkapasitas 20 GT yang mendapatkan keuntungan paling kecil adalah KM. Bintang Subur sebesar Rp 533.053.250, sedangkan keuntungan pemilik *purse seiner* berkapasitas 20 GT yang mendapatkan keuntungan terbesar adalah KM. Bintang Iskandar sebesar Rp 1.521.032.413. Rata-rata keuntungan pemilik *purse seiner* 20 GT dari keseluruhan sampel yaitu sebesar Rp 954.796.318 (Tabel 37).

Tabel 37. Keuntungan Pemilik *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	Keuntungan Pemilik Kapal	
1	Baru Jaya	Rp	834.898.650
2	Bintang Iskandar	Rp	1.521.032.413
3	Bintang Rembiga	Rp	1.376.066.610
4	Bintang Renjani	Rp	1.217.587.758
5	Bintang Subur	Rp	533.053.250
6	Dinar Istambul	Rp	677.322.708
7	Jaya Samudra	Rp	654.265.848
8	Kota Jaya	Rp	824.143.305
Rata-Rata Keuntungan		Rp	954.796.318

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.5.2.7 Perhitungan Analisis Kelayakan Investasi *Purse Seine* 20 GT

a. *Payback Period*

Perhitungan analisis *payback period purse seiner* 20 GTdidapatkan hasil semua layak untuk dilanjutkan usahanya sebelum jatuh tempo pinjaman bank yaitu 5 tahun. Hasil perhitungan *payback period* didapatkan hasil *purse seiner* 20 GT yang tercepat untuk mengembalikan modal dalam jangka waktu kredit yang disyaratkan yaitu KM. Bintang Iskandar yaitu 0,7 atau waktu pengembalikan modal usaha dalam waktu 7 bulan, sedangkan untuk pengembalian modal terlama yaitu KM. Bintang Subur yaitu sebesar 1,8 atau pengembalian modal akan tercapai dalam 1,8 tahun (Tabel 38) (Lampiran 7).

Tabel 38. Payback Periode *Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	*Payback Periode*	Keterangan Angka		Keterangan Kriteria
			Tahun	Bulan	
1	Baru Jaya	1,1	1	1	LAYAK
2	Bintang Iskandar	0,7	0	7	LAYAK
3	Bintang Rembiga	0,7	0	7	LAYAK
4	Bintang Renjani	0,7	0	7	LAYAK
5	Bintang Subur	1,8	1	8	LAYAK
6	Dinar Istambul	1,4	1	4	LAYAK
7	Jaya Samudra	1,4	1	4	LAYAK
8	Kota Jaya	1,1	1	1	LAYAK
Rata – Rata PP		1,1	1	1	LAYAK

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

b. *Net Present Value*

Hasil analisis *net present value* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *purse seiner* berkapasitas 20 GT semua hasil yang didapat adalah NPV positif atau menghasilkan kriteria layak untuk lima tahun kedepan dengan keuntungan yang didapat sekarang. *Purse seiner* berkapasitas 20 GT yang mendapatkan nilai terkecil adalah KM. Bintang Subur yaitu sebesar Rp 894.269.968, sedangkan untuk hasil terbesar yaitu KM. Bintang Iskandar yaitu sebesar Rp 4.217.582.428 (Tabel 39) (Lampiran 8).

Tabel 39. *Net Present ValuePurse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal		NPV	Keterangan
1	Baru Jaya	Rp	1.948.829.666	LAYAK
2	Bintang Iskandar	Rp	4.217.582.428	LAYAK
3	Bintang Rembiga	Rp	3.768.903.091	LAYAK
4	Bintang Renjani	Rp	3.310.632.358	LAYAK
5	Bintang Subur	Rp	894.269.968	LAYAK
6	Dinar Istambul	Rp	1.378.058.697	LAYAK
7	Jaya Samudra	Rp	1.333.702.630	LAYAK
8	Kota Jaya	Rp	1.901.605.696	LAYAK
	Rata – Rata NPV	Rp.	2.344.198.067	LAYAK

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. *Average Rate of Return*

Perhitungan analisis kelayakan investasi metode *average rate of return* pada *purse seiner* berkapasitas 20 GT mendapatkan hasil semua layak untuk dioperasikan untuk lima tahun kedepan. Hasil analisis *average rate of return* didapatkan hasil *purse seiner* berkapasitas 20 GT dengan nilai prosentase terkecill didapatkan oleh KM. Bintang Subur dengan prosentase sebesar 113%, sedangkan nilai analisis *average rate of return* terbesar didapatkan oleh KM. Bintang Iskandar yaitu sebesar 301% (Tabel 40) (Lampiran 9).

Tabel 40. *Average Rate of Return Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	ARR	Keterangan
1	Baru Jaya	181%	LAYAK
2	Bintang Iskandar	301%	LAYAK
3	Bintang Rembiga	287%	LAYAK
4	Bintang Renjani	279%	LAYAK
5	Bintang Subur	113%	LAYAK
6	Dinar Istambul	142%	LAYAK
7	Jaya Samudra	143%	LAYAK
8	Kota Jaya	177%	LAYAK
	Rata – Rata ARR	203%	LAYAK

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

d. *Internal Rate of Return*

Perhitungan analisis kelayakan investasi dengan metode *internal rate of return purse seiner* berkapasitas 20 GT menunjukkan semua sampel *purse seiner* berkapasitas 20 GT menghasilkan prosentase diatas batas suku bunga bank yang digunakan yaitu 14%, dengan begitu semua sampel dinyatakan layak untuk dilanjutkan usahanya. Hasil analisis *internal rate of return* didapatkan bahwa *purse seiner* 20 GT yang mendapatkan prosentase terkecil adalah KM. Bintang Subur yaitu sebesar 35%, sedangkan nilai prosentase terbesar didapatkan oleh KM. Bintang Iskandar, Bintang Rembiga dan Bintang Renjani yaitu sebesar 48% (Tabel 41) (Lampiran 10).

Tabel 41. *Internal Rate of Return Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	IRR	Keterangan
1	Baru Jaya	43%	LAYAK
2	Bintang Iskandar	48%	LAYAK
3	Bintang Rembiga	48%	LAYAK
4	Bintang Renjani	48%	LAYAK
5	Bintang Subur	35%	LAYAK
6	Dinar Istambul	39%	LAYAK
7	Jaya Samudra	39%	LAYAK
8	Kota Jaya	43%	LAYAK
	Rata – Rata IRR	43%	LAYAK

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

e. *Profibility Index*

Perhitungan analisis kelayakan investasi *purse seiner* 20 GT yang menggunakan metode analisis *profibility index* didapatkan hasil semua sampel yalay untuk dilanjutkan usahanya. Hasil analisis menggunakan metode *profibility index* didapatkan hasil terkecil adalah KM. Bintang Subur dengan nilai 2,0, sedangkan nilai terbesar didapatkan oleh KM. Bintang Iskandar dengan nilai sebesar 5,2 (Tabel 42) (Lampiran 11).

Tabel 42. *Profibility Index Purse Seiner* 20 GT

No	Nama Kapal	PI	Keterangan
1	Baru Jaya	3,1	Layak
2	Bintang Iskandar	5,2	Layak
3	Bintang Rembiga	4,9	Layak
4	Bintang Renjani	4,8	Layak
5	Bintang Subur	2,0	Layak
6	Dinar Istambul	2,5	Layak
7	Jaya Samudra	2,5	Layak
8	Kota Jaya	3,0	Layak
Rata – Rata PI		3,5	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.5.3 Analisis Kelayakan *Purse seiner* 30 GT

4.5.3.1 Data *Purse seiner* Kapasitas 30 GT

Purse seiner berkapasitas 30 GT yang berada dan beroperasi di PPN Pengambengan memiliki karakteristik yang sama dengan *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT yang juga berada dan beroperasi di PPN Pengambengan yaitu dalam satu unit *purse seiner* terdapat dua kapal yang dioperasikan. *Purse seiner* berkapasitas 30 GT yang tercatat dalam data syahbandar perikanan PPN Pengambengan pada tahun 2015 tercatat sebanyak 39 unit *purse seiner*. Nama-nama *purse seiner* berkapasitas 30 GT yang berada di PPN Pengambengan yang tercatat beroperasi pada tahun 2015 adalah sebagai berikut (Tabel 43) (Lampiran 14) :

Tabel 43. Nama *Purse Seiner* 30 GT PPN Pengambengan

No	Nama Kapal	No	Nama Kapal
1	ABABIL ISTAMBUL I/II	21	BINTANG SEJATI I/II
2	BARU BAROKAH I/II	22	BINTANG SEMPATI I/II
3	BARU DAMAI I/II	23	BINTANG SIANG I/II
4	BARUNA JAYA I/II	24	BINTANG SURYA I/II
5	BINTANG ALAM I/II	25	BUNGA ISTAMBUL I/II
6	BINTANG ANUGRAH I/II	26	CERIA ISTAMBUL I/II
7	BINTANG BARU I/II	27	DINDA ISTAMBUL I/II
8	BINTANG ISTAMBUL I/II	28	HAIKAL ISTAMBUL I/II
9	BINTANG KELASIK I/II	29	INTAN ISTAMBUL I/II
10	BINTANG KERTI I/II	30	ISTAMBUL I/II
11	BINTANG LAGI I/II	31	MAHKOTA ISTAMBUL I/II
12	BINTANG MASBAGIG I/II	32	MANDALA BAROKAH I/II
13	BINTANG MERPATI I/II	33	MUTIARA ISTAMBUL I/II
14	BINTANG MULYA I/II	34	PUNCAK SARI I/II
15	BINTANG MUSTIKA I/II	35	PUTRA BAGUS I/II
16	BINTANG NARMADA I/II	36	SALAHUDIN I/II
17	BINTANG PRATAMA I/II	37	SINAR PUNCAK I/II
18	BINTANG REMBULAN I/II	38	SUKSES I/II
19	BINTANG SAMUDRA I/II	39	ZULFIKAR ISTAMBUL I/II
20	BINTANG SEJAHTERA I/II		

Sumber : Syanbadar PPN Pengambengan 2015

Purse seiner berkapasitas 30 GT memiliki karakteristik yang sama dengan *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT yaitu memakai bahan baku kayu dengan masa operasional yang sama yaitu 10 sampai dengan 15 tahun sesuai dengan penggunaan yang dilakukan. *Purse seiner* berkapasitas 30 GT di PPN Pengambengan mempunyai panjang 18,5 meter, lebar 5,1 meter, dan kedalaman 1,85 meter. Mesin kapal yang digunakan sebagai penggeraknya sama seperti *purse seiner* berkapasitas 20 GT yaitu sebanyak 8 buah mesin, dengan jenis mesin tempel yang bermerk Yanmar TF 300-di yang menggunakan bahan bakar solar (Gambar 22).

Gambar 22. *Purse Seiner* 30 GT

4.5.3.2 Alat Tangkap

Alat tangkap *purse seine* yang digunakan oleh *purse seiner* 30 GT mempunyai bentuk sama seperti yang digunakan oleh *purse seiner* 6 GT dan 20 GT yaitu berbentuk persegi panjang dengan letak kantongnya berada pada sisi kanan alat tangkap *purse seine*. Dimensi alat tangkap *purse seine* yang dioperasikan oleh *purse seiner* 30 GT yaitu mempunyai panjang 360 meter dan dengan kedalaman jaring sebesar 70 meter sampai dengan 80 meter. Tali pengerut atau *tali kolor* yang digunakan yaitu sepanjang 600 meter sampai dengan 700 meter (Gambar 23).

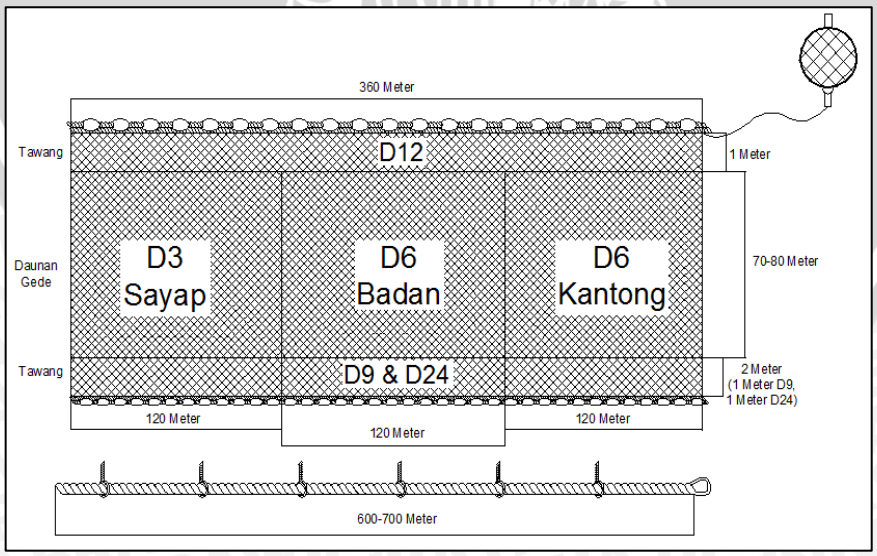

Gambar 23. Desain Alat Tangkap *Purse Seine* 30 GT

4.5.3.3 Manajemen Operasional *Purse seiner* 30 GT

a. Perizinan Usaha

Usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT juga mengeluarkan biaya investasi berupa pengadaan surat usaha seperti yang dilakukan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT. Surat-surat yang harus dimiliki oleh pemilik kapal untuk memulai usaha penangkapan ikan untuk *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI), Surat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan (SKPKPI), Pas Besar/Surat Tanda Kebangsaan Kapal, Surat Laik Operasi (SLO) dan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Usaha penangkapan ikan *purse seiner* juga sama seperti pada usahapenangkapan ikan *purse seiner* berukuran 20 GT yaitu menggunakan Surat Pas Besar atau Surat Kebangsaan Kapal (Tabel 44).

Tabel 44. Jenis Surat Usaha dan Biaya Pembuatan *Purse Seiner* 30 GT

No	Jenis Surat Usaha	Biaya Pembuatan Surat	
1	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)	Rp	2.280.000
2	Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)	Rp	2.000.000
3	Surat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan(SKPKPI)	Rp	2.000.000
4	Pas Besar	Rp	1.000.000
5	Pas Kecil	Rp	0
6	Surat Keterangan Kecakapan (SKK)	Rp	500.000
7	Surat Laik Operasi (SLO)	Rp	0
8	Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	Rp	0
	Total Biaya	Rp	7.780.000

Sumber : Data Lapang, 2016

b. Anak Buah Kapal (ABK)

Jumlah ABK pada *purse seiner* berkapasitas 30 GT berkisar antara 39 sampai dengan 40 ABK, dengan jumlah bagi hasil antara 56 bagi sampai dengan 58 bagi. Jumlah ABK paling besar yaitu sebanyak 40 ABK adalah KM. Bintang baru dan KM. Bintang Sejati, sedangkan usaha penangkapan ikan

purse seiner 30 GT lainnya menggunakan 39 ABK. Jumlah bagi hasil *purse seiner* berkapasitas 30 GT berselang antara 56 bagi sampai dengan 58 bagi dengan jumlah bagi terbesar yaitu KM. Bintang Baru dan KM. Bintang Sejati dengan jumlah bagi sebanyak 57/58 bagi, sedangkan usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT lainnya menggunakan sistem bagi sebesar 56/57 bagi. Penambahan 0,5 bagi juga dilakukan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT karena penggunaan rumpon *pelak* yang dikemudian oleh seorang ABK *slerek* pada musim penghujan. Penanmbahan sistem bagi 0,5 dikarenakan jumlah rumpon *pelak* yang dioperasikan sebanyak dua buah (Tabel 45).

Tabel 45. Jumlah Bagi Hasil *Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	Jumlah ABK (Orang)		Total Bagi Hasil
		Slerek	Jaring	
1	Ababil Istambul	12	25	56/57
2	Bintang Baru	12	26	57/58
3	Bintang Kelasik	12	25	56/57
4	Bintang Sejahtera	12	25	56/57
5	Bintang Sejati	12	26	57/58
6	Ceria Istambul	12	25	56/57

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. Perbekalan ABK

Perbekalan ABK*purse seiner* berkapasitas 30 GT memiliki sistem yang tidak jauh beda dengan perbekalan ABK *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT yaitu perbekalan ABK yang diberikan oleh pemilik kapal berupa uang sebesar Rp 15.000 untuk masing-masing ABK tanpa satuan bagi menurut keahlian. Perbekalan yang diterima oleh ABK tidak selalu menggunakan uang, biasanya ABK akan diberi rokok dan mie instan sebagai perbekalan. Perbekalan lainya seperti makan, roti, buah-buahan dan sebagainya merupakan tanggungan ABK sendiri terlepas dari perbekalan yang diberikan oleh pemilik kapal.

d. Perbekalan Kapal

Perbekalan *purse seiner* 30 GT memliki kesamaan dengan perbekalan *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT yaitu terdiri dari lima bentuk yaitu solar sebagai bahan bakar kapal, es sebagai pengawet ikan hasil tangkapan, oli sebagai pelumas mesin kapal, bensin sebagai bahan bakar rumpon *pelak (sekoci pelak*) dan air tawar sebagai air untuk minum ABK kapal. Perbekalan solar yang digunakan oleh *purse seiner* berkapasitas 30 GT yaitu 2,5 drum sampai 3 drum atau sebanyak antara 550 liter sampai dengan 660 liter tiap trip.

Perbekalan dalam satu tahun *purse seiner* berkapasitas 30 GT yaitu berkisar antara 77.110 liter sampai dengan 88.990 liter. Usaha penangkapan ikan *purse seiner* yang paling banyak mengeluarkan perbekalan solar adalah KM. Bintang Baru, sedangkan yang paling sedikit mengeluarkan perbekalan solar adalah KM. Bintang Kelasik. Rata-rata perbekalan solar *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah sebesar 82.390 liter (Tabel 46) (Lampiran 6).

Tabel 46. Perbekalan Solar *Purse seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	Solar (Liter)
1	Ababil Istambul	81.180
2	Bintang Baru	88.990
3	Bintang Kelasik	77.110
4	Bintang Sejahtera	77.660
5	Bintang Sejati	85.140
6	Ceria Istambul	84.260
Rata-rata Perbekalan Solar		82.390

Sumber : Data Lapang 2016

Perbekalan es yang dibawa oleh *purse seiner* 30 GT ketika musim paceklik yaitu antara 75 balok sampai dengan 150 balok tiap tripnya. Perbekalan es saat musim ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT akan membawa es sebanyak 200 balok tiap tripnya. Konsumsi perbekalan es balok dalam satu tahun oleh *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah antara 22.550 balok es

sampai dengan 26.400 balok. Usaha penangkapan ikan yang paling banyak konsumsi perbekalan es adalah KM. Bintang Baru, sedangkan usaha penangkapan ikan yang paling sedikit konsumsi perbekalan es balok adalah KM. Bintang Sejahtera. Rata-rata perbekalan es balok oleh *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah sebesar 23.950 balok (Tabel 47) (Lampiran 6).

Tabel 47. Perbekalan Es *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Es (Balok)
1	Ababil Istambul	23.150
2	Bintang Baru	26.400
3	Bintang Kelasik	22.650
4	Bintang Sejahtera	22.550
5	Bintang Sejati	24.750
6	Ceria Istambul	24.200
Rata Rata Perbekalan Es		23.950

Sumber : Data Lapang 2016

Perbekalan oli oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah berselang antara 771 liter sampai dengan 890 liter. *Purse seiner* berkapasitas 30 GT yang paling banyak mengeluarkan konsumsi oli adalah KM. Bintang Baru, sedangkan *purse seiner* berkapasitas 30 GT yang paling sedikit mengeluarkan konsumsi oli adalah KM. Bintang Kelasik. Rata-rata perbekalan oli oleh *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah sebesar 824 liter (Tabel 48) (Lampiran 6).

Tabel 48. Perbekalan Oli *Purse Seiner* 6 GT

No	Nama Kapal	Oli (Liter)
1	Ababil Istambul	812
2	Bintang Baru	890
3	Bintang Kelasik	771
4	Bintang Sejahtera	777
5	Bintang Sejati	851
6	Ceria Istambul	843
Rata-rata Perbekalan Oli		824

Sumber : Data Lapang 2016

Perbekalan bensin dibawa oleh *purse seiner* berkapasitas 30 GT pada saat musim paceklik yaitu pada saat bulan Maret sampai dengan bulan Agustus. Perbekalan bensin yang digunakan yaitu sebanyak 15 liter untuk tiap tripnya. Perbekalan air tawar yang digunakan untuk minum para ABK yaitu sebanyak 4 galon tiap tripnya. Perbekalan kapal berupa bensin yaitu berselang antara 570 liter sampai dengan 720 liter dalam satu tahun. Konsumsi air tawar pada *purse seiner* berkapasitas 30 GT yaitu berselang antara 504 liter sampai dengan 584 liter per tahun Rata-rata perbekalan air tawar dan bensin oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah sebesar 538 galon dan 633 liter (Tabel 49) (Lampiran 6).

Tabel 49. Perbekalan Air Tawar dan Bensin *Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	Air Tawar (Galon)	Bensin (Liter)
1	Ababil Istambul	524	585
2	Bintang Baru	584	720
3	Bintang Kelasik	504	630
4	Bintang Sejahtera	508	570
5	Bintang Sejati	560	675
6	Ceria Istambul	548	615
Rata-rata Perbekalan Air Tawar dan Bensin		538	633

Sumber : Data Lapang 2016

e. Perbaikan Alat Operasional

Perbaikan alat operasional usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 mempunyai kesamaan dengan perbaikan yang dilakukan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT yaitu melakukan perbaikan alat operasional pada tiga komponen utama yaitu perbaikan jaring *purse seine*, perbaikan *purse seiner* dan perbaikan mesin *purse seiner*. Sistem perbaikan yang dilakukan juga sama yaitu perbaikan harian dan perbaikan bulanan, perbaikan bulanan sendiri dilakukan pada saat terang bulan atau ketika kapal tidak melakukan aktifitas penangkapan ikan (Gambar 24).

Gambar 24. Perbaikan Mesin *Purse Seiner*

4.5.3.4 Biaya Investasi

Investasi *purse seiner* berkapasitas 30 GT yang berada di PPN Pengambengan yaitu berselang antara Rp 1.212.930.000 sampai dengan Rp 1.327.530.000. Usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT yang mengeluarkan biaya investasi terkecil adalah KM. Ababil Istambul, sedangkan usaha penangkapan ikan *purse seiner* yang mengeluarkan biaya investasi paling besar adalah KM. Bintang Sejati. Rata-rata investasi dari keseluruhan sampel *purse seiner* 30 GT adalah Rp 1.271.120.000 (Tabel 50) (Lampiran 3).

Tabel 50. Rata-rata Total Investasi *Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	Total Investasi
1	Ababil Istambul	Rp 1.212.930.000
2	Bintang Baru	Rp 1.311.530.000
3	Bintang Kelasik	Rp 1.238.670.000
4	Bintang Sejahtera	Rp 1.265.430.000
5	Bintang Sejati	Rp 1.327.530.000
6	Ceria Istambul	Rp 1.270.630.000
Rata-rata Total Investasi		Rp 1.271.120.000

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.5.3.5 Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total

a. Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah berselang antara Rp 829.716.700 sampai dengan Rp 964.486.800 dengan nilai rata-rata biaya tetap keseluruhan yaitu sebesar Rp 884.684.550. Biaya tetap terkecil dikeluarkan oleh KM. Bintang Kelasik sedangkan biaya tetap paling besar dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan KM. Bintang Baru (Tabel 51) (Lampiran 23).

Tabel 51. Biaya Tetap *Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	Biaya Tetap	
1	Ababil Istambul	Rp	868.836.600
2	Bintang Baru	Rp	964.486.800
3	Bintang Kelasik	Rp	828.747.200
4	Bintang Sejahtera	Rp	829.716.700
5	Bintang Sejati	Rp	917.690.800
6	Ceria Istambul	Rp	898.629.200
Rata-rata Biaya Tetap		Rp	884.684.550

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

b. Biaya Variabel

Biaya variabel *(variable cost)* yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* 30 GT yaitu berselang antara Rp 168.865.000 sampai dengan Rp 211.200.000 dengan rata-rata biaya variabel keseluruhan sampel usaha penangkapan ikan *purse seiner* 30 GT yaitu sebesar Rp 191.830.833. Biaya variabel dari usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT menunjukkan bahwa biaya terkecil dikeluarkan oleh KM. Ababil Istambul sedangkan biaya variabel yang terbesar dikeluarkan oleh KM. Bintang Sejati (Tabel 52) (Lampiran 23).

Tabel 52. Biaya Variabel *Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	Biaya Variabel
1	Ababil Istambul	Rp 168.865.000
2	Bintang Baru	Rp 182.530.000
3	Bintang Kelasik	Rp 193.500.000
4	Bintang Sejahtera	Rp 185.440.000
5	Bintang Sejati	Rp 211.200.000
6	Ceria Istambul	Rp 209.450.000
Rata-rata Biaya Variable		Rp 191.830.833

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. Biaya Total

Biaya total (*Total Cost*) yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* 30 GT yaitu berselang antara Rp 1.022.247.200 sampai dengan Rp 1.147.016.800. Biaya total paling kecil dikeluarkan oleh KM. Bintang Kelasik sedangkan biaya total yang paling besar dikeluarkan oleh KM. Bintang Baru. Rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh semua sampel usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah sebesar Rp 1.076.515.383 (Tabel 53) (Lampiran 23).

Tabel 53. Biaya Total *Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	Biaya Total
1	Ababil Istambul	Rp 1.037.701.600
2	Bintang Baru	Rp 1.147.016.800
3	Bintang Kelasik	Rp 1.022.247.200
4	Bintang Sejahtera	Rp 1.015.156.700
5	Bintang Sejati	Rp 1.128.890.800
6	Ceria Istambul	Rp 1.108.079.200
Rata-rata Biaya Total		Rp 1.076.515.383

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.5.3.6 Keuntungan Operasional

a. Total Pendapatan

Total pendapatan usaha penangkapan ikan *purse seiner*berkapasitas 30 GT didapatkan hasil dengan nilai berkisar Rp 1.600.000.000 sampai dengan Rp 3.700.000.00 dengan rincian pendapatan *purse seiner* 30 GT yang memiliki

pendapatan terendah yaitu KM. Ababil Istambul dengan pendapatan sebesar Rp 2.054.048.400 dan pendapatan paling tinggi adalah KM. Bintang Sejati dengan pendapatan sebesar Rp 3.738.431.970. Rata-rata total pendapatan *purse seiner* 30 GT adalah Rp 2.703.440.775 (Tabel 54) (Lampiran 23).

Tabel 54. Pendapatan Total *Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	Pendapatan Total	Penyusutan 10 % dari Pendapatan	Pendapatan Dikurangi 10%
1	Ababil Istambul	Rp 2.282.276.000	Rp 228.227.600	Rp 2.054.048.400
2	Bintang Baru	Rp 3.508.760.000	Rp 350.876.000	Rp 3.157.884.000
3	Bintang Kelasik	Rp 3.086.233.600	Rp 308.623.360	Rp 2.777.610.240
4	Bintang Sejahtera	Rp 2.427.686.600	Rp 242.768.660	Rp 2.184.917.940
5	Bintang Sejati	Rp 4.153.813.300	Rp 415.381.330	Rp 3.738.431.970
6	Ceria Istambul	Rp 2.564.169.000	Rp 256.416.900	Rp 2.307.752.100
Rata-rata Pendapatan Total				Rp 2.703.440.775

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

Penggunaan penyusutan 10% juga dilakukan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* berukuran 30 GT dengan tujuan yang sama seperti usaha penangkapan ikan berkapasitas 6 GT dan 20 GT yaitu untuk menyiasati jumlah kerugian yang akan diterima di bulan berikutnya atau ketika musim paceklik datang dan untuk mengaji ABK sebesar Rp 500.000 apabila pada saat berjalannya kegiatan operasi kapal tidak memiliki pendapatan.

b. Bagi Hasil

Perhitungan bagi hasil menunjukkan bahwa gaji ABK tiap bulan yang didapat oleh *purse seiner* berkapasitas 30 GT mendapatkan gaji sebesar Rp. 1.743.000 dengan dua gaji yaitu berupa gaji harian (*gacokan*) dan berupa gaji bulanan. Hasil gaji yang didapat tersebut menurut dari keahlian ABK yang bekerja di kapal *purse seine* (Tabel 55) (Lampiran 17 dan 20).

Tabel 55. Gaji ABK *Purse Seiner* 30 GT

ABK	Bagi Hasil					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	0	2	2	0,5	2	0
Jaring	15	2	2	0,0	0	1

ABK	Bagi Hasil ABK Purse Seiner 30 GT					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	Rp -	Rp 2.385.112	Rp 2.385.112	Rp 596.278	Rp 2.385.112	Rp -
Jaring	Rp 17.888.336	Rp 2.385.112	Rp 2.385.112	Rp -	Rp -	Rp 1.192.556

ABK	Gacokan ABK Purse Seiner 30 GT					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	Rp -	Rp 550.826	Rp 550.826	Rp 550.826	Rp 550.826	Rp 550.826
Jaring	Rp 550.826	Rp 550.826	Rp 550.826	Rp 550.826	Rp 550.826	Rp 550.826

ABK	Total Pendapatan Bulanan ABK Purse Seiner 30 GT					
	Nahkoda/Juragan Panggung	Mesin	Kemudi	Pelak	ABK Slerek	ABK Jaring
Slerek	Rp -	Rp 2.935.938	Rp 2.935.938	Rp 1.147.104	Rp 2.935.938	Rp -
Jaring	Rp 18.439.163	Rp 2.935.938	Rp 2.935.938	Rp -	Rp -	Rp 1.743.382

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. Keuntungan Pemilik Kapal

Pemilik *purse seiner* berkapasitas 30 GT yang mendapatkan keuntungan paling kecil adalah KM. Ababil Istambul sebesar Rp 696.277.650, sedangkan keuntungan pemilik *purse seiner* berkapasitas 30 GT yang mendapatkan keuntungan terbesar adalah KM. Bintang Sejati sebesar Rp 1.719.353.865. Rata-rata keuntungan usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT dari keseluruhan sampel yaitu sebesar Rp 1.105.269.038 (Tabel 56).

Tabel 56. Keuntungan Pemilik *Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	Keuntungan Pemilik Kapal
1	Ababil Istambul	Rp 696.277.650
2	Bintang Baru	Rp 1.345.775.200
3	Bintang Kelasik	Rp 1.186.304.880
4	Bintang Sejahtera	Rp 827.649.280
5	Bintang Sejati	Rp 1.719.353.865
6	Ceria Istambul	Rp 856.253.350
	Rata-Rata Keuntungan	Rp 1.105.269.038

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.5.3.7 Perhitungan Analisis Kelayakan Investasi *Purse Seine* 30 GT

a. *Payback Period*

Perhitungan analisis *payback period purse seiner* 30 GT didapatkan semua sampel layak karena semua sampel mendapatkan hasil kurang dari batas waktu jatuh tempo pinjaman bank yaitu 5 tahun. Hasil perhitungan *payback period* didapatkan hasil *purse seiner* 30 GT yang tercepat untuk mengembalikan modal dalam jangka waktu kredit yang disyaratkan yaitu KM. Bintang Sejati dengan nilai 0,8 atau dapat disebutkan bahwa dapat mengembalikan modal usaha dalam waktu 8 bulan, sedangkan untuk pengembalian modal terlama yaitu KM. Ababil Istambul yaitu sebesar 1,7 atau pengembalian modal akan tercapai dalam 1 tahun 7 bulan (Tabel 57) (Lampiran 7).

Tabel 57. *Payback Period Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	*Payback Period*	Keterangan Angka		Keterangan Kriteria
			Tahun	Bulan	
1	Ababil Istambul	1,7	1	7	Layak
2	Bintang Baru	1,0	1	0	Layak
3	Bintang Kelasik	1,0	1	0	Layak
4	Bintang Sejahtera	1,5	1	5	Layak
5	Bintang Sejati	0,8	0	8	Layak
6	Ceria Istambul	1,5	1	5	Layak
	Rata – Rata PP	1,3	1	3	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

b. *Net Present Value*

Perhitungan analisis *net present value* terhadap *purse seiner* 30 GT mendapatkan hasil semua sampel mendapatkan hasil diatas batas yang di isyaratkan yaitu Rp 1. Hasil analisis *Net Present Value* menunjukkan bahwa *purse seiner* berkapasitas 30 GT yang mendapatkan NPV terkecil adalah KM. Ababil Istambul yaitu sebesar Rp 1.177.447.549, sedangkan untuk NPV terbesar yaitu KM. Bintang Sejati yaitu sebesar Rp 4.575.151.033 (Tabel 58) (Lampiran 8).

Tabel 58. *Net Present Value Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	NPV	Keterangan
1	Ababil Istambul	Rp 1.177.447.549	Layak
2	Bintang Baru	Rp 3.308.625.227	Layak
3	Bintang Kelasik	Rp 2.834.010.707	Layak
4	Bintang Sejahtera	Rp 1.575.956.992	Layak
5	Bintang Sejati	Rp 4.575.151.033	Layak
6	Ceria Istambul	Rp 1.668.957.080	Layak
	Rata – Rata NPV	Rp 2.523.358.098	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

c. *Average Rate of Return*

Perhitungan analisis kelayakan investasi metode *average rate of return* pada *purse seiner* 30 GT mendapatkan hasil semua *purse seiner* 30 GT menghasilkan nilai prosentase lebih dari 14% (batas bunga bank yang digunakan). Hasil analisis *average rate of return* didapatkan hasil *purse seiner* berkapasitas 30 GT dengan nilai prosentase terkecil oleh KM. Ababil Istambul dengan prosentase 113%, sedangkan nilai analisis ARR terbesar didapatkan oleh KM. Bintang Sejati yaitu sebesar 257% (Tabel 59) (Lampiran 9).

Tabel 59. *Average Rate of Return Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	ARR	Keterangan
1	Ababil Istambul	113%	Layak
2	Bintang Baru	203%	Layak
3	Bintang Kelasik	190%	Layak
4	Bintang Sejahtera	129%	Layak
5	Bintang Sejati	257%	Layak
6	Ceria Istambul	133%	Layak
	Rata – Rata ARR	171%	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

d. *Internal Rate of Return*

Perhitungan analisis kelayakan investasi dengan metode *internal rate of return purse seiner* berkapasitas 30 GT didapatkan hasil semua *purse seiner* berkapasitas 30 GT mendapatkan nilai prosentase diatas tingkat suku bunga bank yang digunakan yaitu sebesar 14%, sehingga semua usaha tersebut layak

untuk dilanjutkan usahanya. Hasil analisis *internal rate of return* didapatkan bahwa *purse seiner* 30 GT yang mendapatkan prosentase IRR terkecil yaitu KM. Ababil Istambul yaitu sebesar 35%, sedangkan *purse seiner* berkapasitas 30 GT yang mendapatkan prosentase terbesar adalalah oleh KM. Bintang Sejati dengan nilai IRR sebesar 47% (Tabel 60) (Lampiran 10).

Tabel 60. *Internal Rate of Return Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	IRR	Keterangan
1	Ababil Istambul	35%	Layak
2	Bintang Baru	44%	Layak
3	Bintang Kelasik	44%	Layak
4	Bintang Sejahtera	38%	Layak
5	Bintang Sejati	47%	Layak
6	Ceria Istambul	38%	Layak
	Rata – Rata IRR	41%	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

e. *Profibility Index*

Perhitungan analisis kelayakan investasi *purse seiner* 30 GT yang menggunakan metode analisis *profibility index* didapatkan hasil semua *purse seiner* berkapasitas 30 GT menunjukkan semua nilai diatas 1 yang berarti layak untuk dilanjutkan usahanya. Hasil analisis menuggunakan metode *profibility index* didapatkan hasil terkecil adalah KM. Ababill Istambul dengan nilai 2,0, sedangkan nilai terbesar didapatkan oleh KM. Bintang Sejati dengan nilai sebesar 4,4 (Tabel 61) (Lampiran 11).

Tabel 61. *Profibility Index Purse Seiner* 30 GT

No	Nama Kapal	PI	Keterangan
1	Ababil Istambul	2,0	Layak
2	Bintang Baru	3,5	Layak
3	Bintang Kelasik	3,3	Layak
4	Bintang Sejahtera	2,2	Layak
5	Bintang Sejati	4,4	Layak
6	Ceria Istambul	2,3	Layak
	Rata – Rata PI	3,0	Layak

Sumber : Analisis Data Lapang, 2016

4.6 Pembahasan Analisis Kelayakan Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

4.6.1 Pembahasan Proposi Biaya dan Keuntungan

Pengunaan perbandingan proposi biaya yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner* bertujuan untuk mendapatakan hasil perbandingan antar ketiga kapasitas *purse seiner* yang lebih menguntungkan untuk dilanjutkan usahanya meilhat dari besarnya biaya operasional yang dikeluarkan. Proposi biaya operasional yang dikeluarkan oleh ketiga kapasitas usaha penangkapan ikan tersebut adalah gaji ABK, oli, BBM (solar dan bensin), es dan pengeluaran lain-lain (ongkos-ongkos operasional yang dikeluarakan, retribusi TPI, retribusi tambat labuh, dan sewa truk pengangkut alat teknis operasional) (Tabel 62).

Tabel 62. Proposi Biaya Operasional *Purse Seiner*

Komponen Biaya	6 GT		20 GT		30 GT	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Gaji ABK	Rp 3.604.016.765	51%	Rp 7.228.972.060	56%	Rp 4.788.281.731	43%
BBM	Rp 1.643.497.000	23%	Rp 2.680.713.000	21%	Rp 3.183.415.500	28%
Lain-lain	Rp 1.108.217.300	16%	Rp 1.859.530.000	14%	Rp 1.739.180.000	15%
Es	Rp 577.932.500	8%	Rp 1.071.362.500	8%	Rp 1.365.150.000	12%
Oli	Rp 68.844.600	1%	Rp 112.147.200	1%	Rp 178.259.400	2%
Total	Rp 7.002.508.165	100%	Rp 12.952.724.760	100%	Rp 11.254.286.631	100%

Sumber : Data Analisis, 2016

Biaya operasional terbesar yang dikeluarkan oleh ketiga kapasitas *purse seiner* adalah gaji ABK dengan besarnya prosentase sebesar 51% (6 GT), 56% (20 GT), dan 43% (30 GT). Besarnya prosentase ini menggambarkan bahwa gaji ABK memberikan pengaruh terbesar sebagai dari biaya operasional yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan ikan *purse seiner*.

Biaya operasional terbesar kedua adalah biaya operasional yang dikeluarkan pembelian bahan bakar minyak (BBM) yaitu pembelian solar sebagai bahan bakar mesin kapal, sedangkan bensin sebagai bahan bakar sekoci *pelak*.

Pengeluaran BBM dalam proposi biaya operasional yang dikeluarkan ketiga kapasitas kapal yaitu sebesar 23% (6 GT), 21% (20GT), dan 28% (30 GT)

Pengeluaran terbesar ketiga adalah pengeluaran lain yaitu berupa perbekalan air tawar, ongkos panol, ongkos pengisi, ongkos panol, ongkos juru timbang, ongkos penunggu kapal, sewa truk pengangkut alat teknis (mesin dan jaring), retribusi TPI, dan retribusi tambat labuh kolam pelabuhan. Pengeluaran operasional keempat yang mempengaruhi usaha penangkapan ikan *purse seiner* adalah pengeluaran es balok yang memperoleh besaran prosentase sebesar 8% untuk ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT, sedangkan untuk ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT mengeluarkan biaya operasional sebesar 12% dari total biaya operasional yang dikeluarkan.

Biaya operasional yang terakhir yaitu pengeluaran konsumsi oli yaitu dengan prosentase biaya operasional sebesar 1% untuk kapasitas *purse seiner* 6 GT dan 20 GT, sedangkan *purse seiner* berkapasitas 30 GT mengeluarkan biaya operasional oli sebesar 2%.

Melihat proposi jumlah biaya total yang dikeluarkan oleh ketiga kapasitas yaitu 6 GT, 20 GT, dan 30 GT, usaha penangkapan ikan yang memiliki total biaya terbesar adalah usaha penangkapan ikan berkapasitas 20 GT. Faktor yang menyebabkan paling besarnya nilai pengeluaran total *purse seiner* berkapasitas 20 GT daripada *purse seiner* berkapasitas 30 GT adalah jumlah sampel yang dimiliki kedua sampel berbeda. Hasil biaya total yang keluarkan dapat berubah apabila kedua kapasitas yaitu 20 GT dan 30 GT memiliki sampel yang sama yaitu *purse seiner* berkapasitas 30 GT akan mengeluarkan hasil pengeluaran total lebih besar dari *purse seiner* berkapasitas 20 GT, hal ini dikuatkan dengan pengeluaran operasional yang lebih besar seperti konsumsi BBM, konsumsi es, konsumsi oli, dan jumlah ABK (Tabel. 45-49).

Jumlah keuntungan yang didapat juga menunjukkan bahwa *purse seiner* 30 GT juga memiliki tingkat keuntungan yang paling besar dengan faktor tingkat hasil tangkapan yang tinggi dan banyaknya sampel yang diambil oleh peneliti berbeda dengan jumlah sampel pada *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT. Keuntungan pemilik *purse seiner* dalam satu tahun pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT adalah sebesar Rp 505.052.341, pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* 20 GT sebesar Rp 954.796.318, dan pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* 30 GT sebesar Rp 1.105.269.038. Usaha penangkapan ikan yang memiliki rata-rata keuntungan pemilik kapal terbesar adalah usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT (Gambar 25).

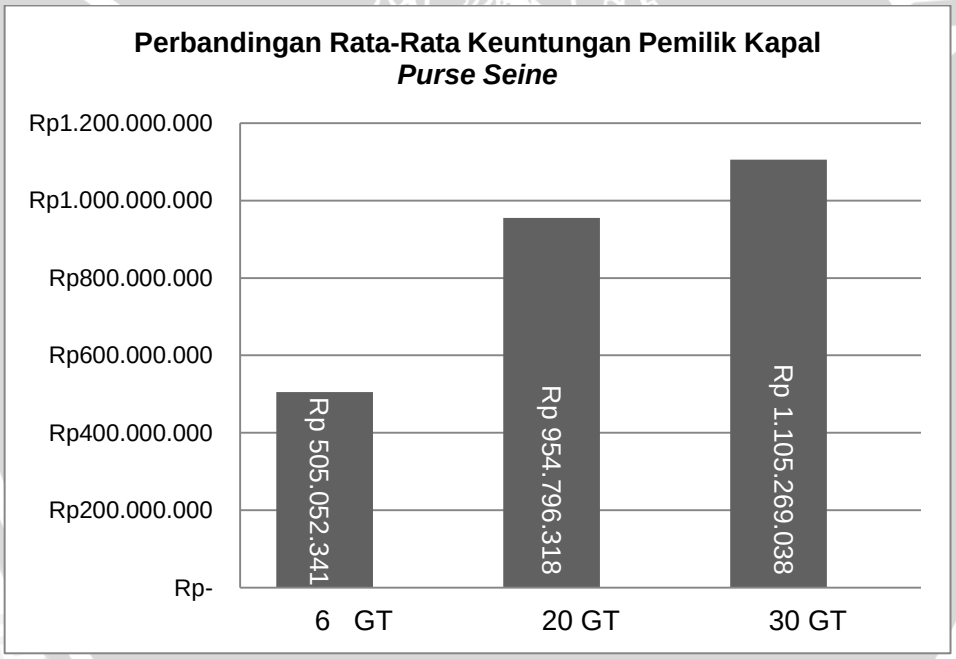

Gambar 25. Diagram Perbandingan Keuntungan Pemilik Kapal

Melihat dari hasil proposi biaya operasional dan rata-rata keuntungan yang didapat oleh pemilik kapal dapat dikatakan bahwa *purse seiner* berkapasitas 20 GT dan 30 GT memiliki tingkat keuntungan pemilik yang hampir sama dan setimpal dengan biaya operasional yang telah dikeluarkan, sedangkan pada usaha penangkapan ikan *puerse seiner* berkapasitas 6 GT memiliki tingkat

keuntungan yang rendah karena difaktori dari besarnya kapasitas kapal yang lebih kecil dari *purse seiner* 20 GT dan 30 GT. Penyebab dari samanya hasil keuntungan pemilik kapal *purse seiner* berkapasitas 20 GT dan 30 GT adalah banyaknya sampel yang digunakan penelit yaitu pada 20 GT sebanyak 8 sampel dan 30 GT sebanyak 6 sampel.

4.6.2 Pembahasan Hasil Analisis Kelayakan Investasi

Analisis kelayakan investasi dalam metode perhitungan *payback periode* menunjukkan usaha pangkapan ikan *purse seiner* 6 GT sebesar 0,8 (8 bulan), pada *purse seiner* berkapasitas 20 GT sebesar 1,1 (1 tahun 1 bulan), pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT sebesar 1,3 (1 tahun 3 bulan). Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT dapat mengembalikan pinjaman investasi dari bank lebih cepat yaitu 8 bulan. Faktor yang menyebabkan cepatnya pengembalian pinjaman adalah pengeluaran investasi dan keuntungan yang dimiliki pemilik kapal tidak terlalu timpang.

Analisis *payback periode* pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT menunjukkan laju pengembalian pinjaman investasi yaitu 1 tahun 1 bulan, sedangkan pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT menunjukkan laju pengembalianinvestasi yaitu sebesar 1 tahun 3 bulan. Faktor yang mempengaruhi laju pengembalian investasi sama seperti pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT yaitu pengeluaran investasi dan keuntungan yang dimiliki pemilik kapal tidak terlalu timpang (Gambar 26).

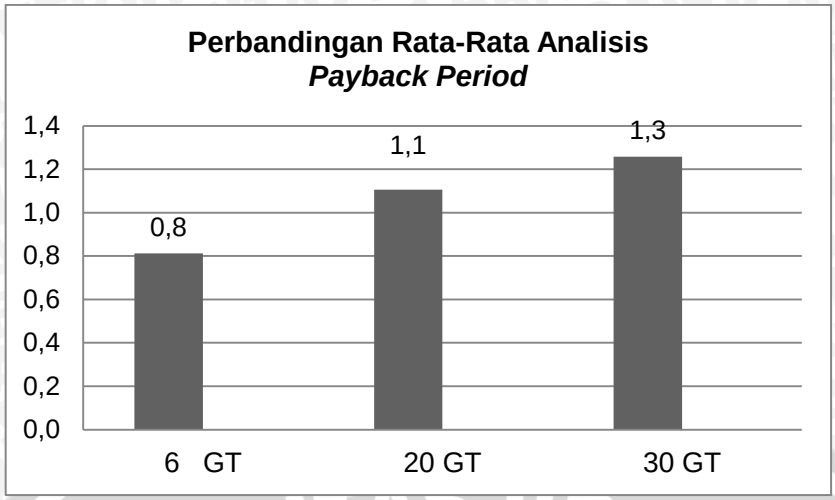

Gambar 26. Diagram Perbandingan *Payback Peiode*

Hasil rata-rata analisis *Net Present Value* yang dilakukan pada ketiga kapaitas *purse seiner* menunjukkan bahwa pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT mendapatkan nilai sebesar Rp 1.354.464.581, pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT mendapatkan nilai sebesar Rp 2.344.198.067 dan pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT menunjukkan hasil Rp 2.523.358.098. Kriteria penilaian analisis *Net Present Value* adalah nilai yang didapatkan lebih dari atau sama dengan Rp 1. Nilai rata-rata NPV terbesar adalah usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT, hal ini menunjukkan bahwa *purse seiner* 30 GT memiliki tingkat keuntungan yang tinggi pada proyeksi 5 tahun yang akan datang. *Purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 30 GT juga memiliki proyeksi tingkat keuntungan yang besar untuk waktu 5 tahun kedepan (Gambar 27) (Lampiran 8).

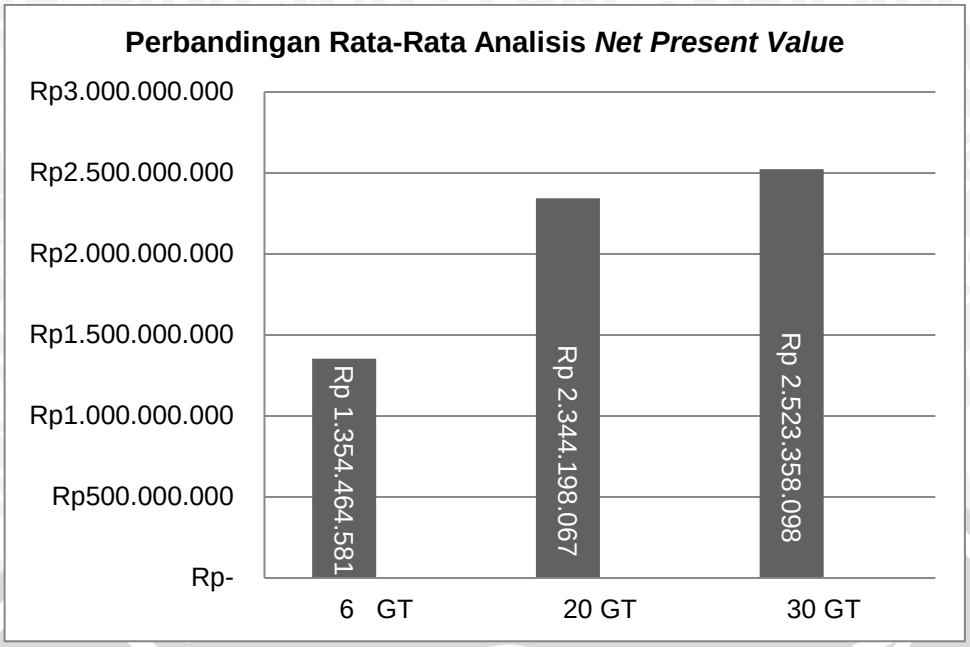

Gambar 27. Diagram Perbandingan *Net Present Value*

Analisis *Average Rate of Return* menunjukkan bahwa rata-rata nilai prosentase ARR pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT yaitu sebesar 266%, pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT menunjukkan nilai prosentase ARR sebesar 203%, dan pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT menunjukkan nilai prosentase 171%. Nilai rata-rata prosentase terbesar adalah usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT, yang artinya usaha yang telah dilakukan oleh *purse seiner* 6 GT sangat menarik untuk dilanjutkan usahanya karena memiliki nilai prosentase ARR yang besar (Gambar 28) (Lampiran 8).

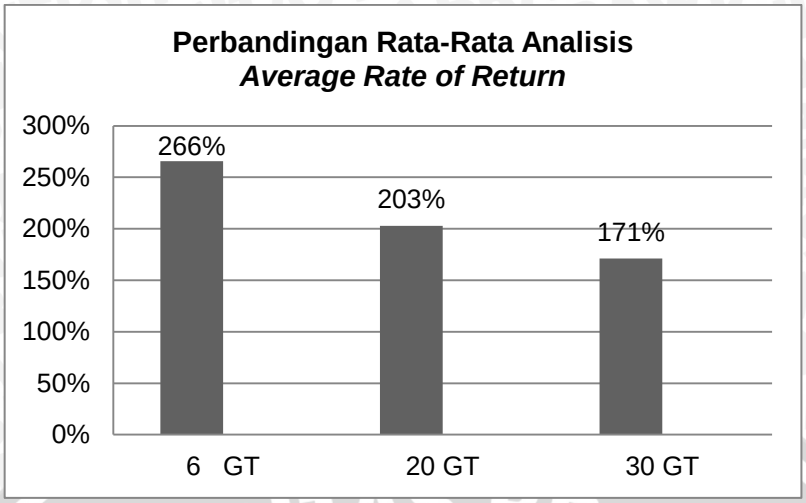

Gambar 28. Diagram Perbandingan *Average Rate of Return*

Nilai prosentase ARR *purse seiner* berkapasitas 20 GT juga tinggi, dengan nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa *purse seiner* berkapasitas 20 GT tetap layak untuk dilanjutkan usahanya. Usaha penangkapan ikan *purse seiner* 30 GT juga menunjukkan nilai ARR yang juga tinggi meskipun tidak setinggi *purse seiner* 6 GT dan 20 GT, sehingga layak untuk dilanjutkan usahanya (Lampiran 9).

Nilai rata-rata analisis *Internal Rate of Return* menunjukkan bahwa nilai rata-rata IRR pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT mendapatkan hasil sebesar 46%, pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* 20 GT mendapatakan nilai prosentase IRR sebesar 43%, dan pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT mendapatkan nilai prosentase IRR sebesar 41%. Nilai rata-rata prosentase IRR terbesar adalah usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT, tiap usaha penangkapan ikan *purse seine* 6 GT menunjukkan hasil rata-rata berkisar pada nilai 42% sampai dengan 50%. Nilai rata-rata prosentase IRR usaha penangkapan ikan *purse seiner* 6 GT menunjukkan bahwa pada jangka waktu lima tahun kedepan usaha yang dilakukan layak untuk dilanjutkan (Gambar 29).

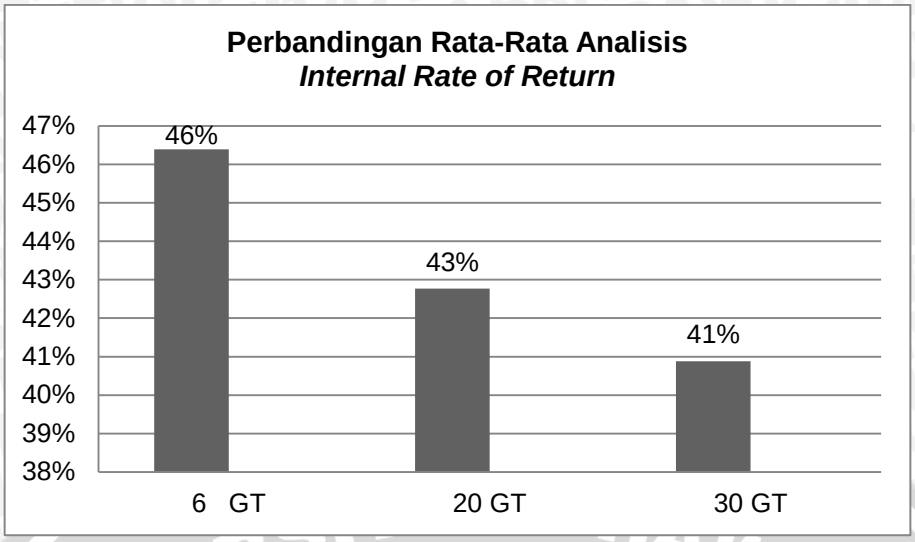

Gambar 29. Diagram Perbandingan *Internal Rate of Return*

Rata-rata prosentase IRR *purse seiner* berkapasitas 20 GT juga menunjukkan hasil yang cukup stabil atau cukup layak untuk dilanjutkan usahanya lima tahun kedepan, selang IRR yang didapat cukup jauh antar sampel yaitu 35% sampai dengan 48%. Rata-rata prosentase IRR *purse seiner* berkapasitas 30 GT menunjukkan hasil layak untuk dilanjukan usahanya. Hasil analisis IRR *purse seiner* berkapasitas 30 GT yaitu mempunyai selang prosentase antar sampel berselang antara 35% sampai dengan 48% (Lampiran 10).

Nilai rata-rata analisis *profibility index* menunjukkan bawa *purse seiner* berkapasitas 6 GT mendapatkan nilai 4,6, pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT mendapatkan nilai sebesar 3,5 dan pada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT menunjukkan nilai sebesar 3,0. Kriteria nilai *Profibility Index* yang diisyaratkan adalah lebih dari 1, jadi semakin besar nilai PI akan semakin baik pula kegiatan usaha yang dilakukan.

Nilai rata-rata PI yang terbesar adalah usaha penangkapan *purse seiner* berkapasitas 6 GT yaitu sebesar 4,6, hal ini menunjukkan bahwa *purse seiner* 6 GT sangat layak untuk dilanjutkan usahanya. Faktor yang menyebabkan

sangat layaknya usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT untuk dilanjutkan usahanya adalah nilai yang didapat oleh masing-masing usaha penangkapan ikan menunjukkan hasil diatas batas nilai yang diisyaratkan yaitu berselang antara 2,9 sampai dengan 6,6 (Gambar 30).

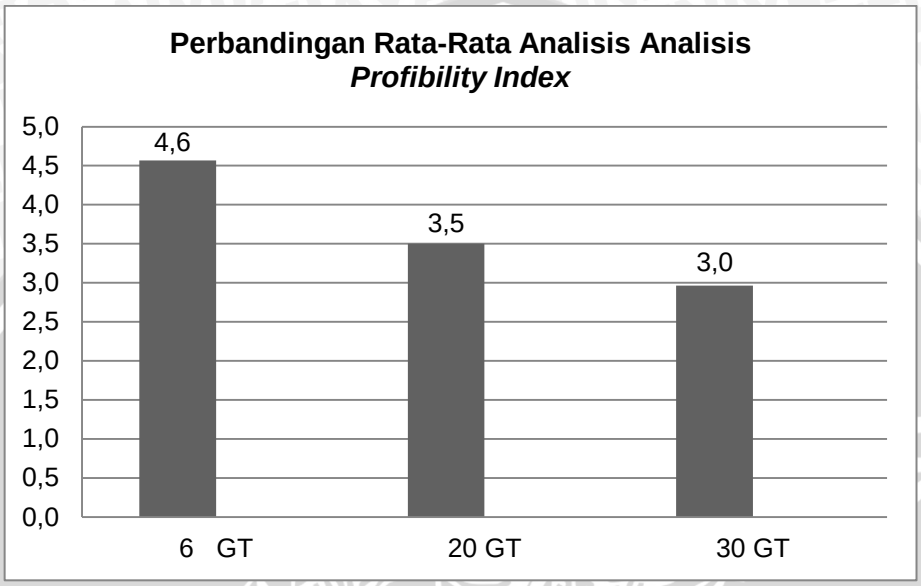

Gambar 30. Diagram Perbandingan *Profibility Index*

Nilai rata-rata PI pada *purse seiner* berkapasitas 20 GT juga menunjukkan hasil layak untuk dilanjutkan kegiatan usahanya, yaitu berselang antara 2,0 sampai dengan 5,2. Nilai rata-rata PI *purse seiner* berkapasitas 30 GT juga menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan layak untuk dilanjutkan kegiatan usahanya, dengan selang nilai PI sebesar 2,0 sampai dengan 4,4 (Lampiran 11).

Melihat rata-rata dari analisis kelayakan investasi yang telah dilakukan, analisis selanjutnya dilakukan penyimpulan dengan men-skoring (membuat ranking hasil analisis) hasil analisis kelayakan investasi untuk menunjukkan usaha penangkapan ikan *purse seine* yang memiliki tingkat kelayakan investasi yang tertinggi. Penentuan tingkat skoring bertujuan untuk membandingkan usaha penangkapan ikan *purse seine* yang memiliki tingkat kelayakan paling tinggi (Tabel 63).

Tabel 63. Analisis Skoring Kelayakan Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Kapasitas Kapal	PP	NPV	ARR	IRR	PI	Jumlah
1	6 GT	3	1	3	3	3	13
2	20 GT	2	2	2	2	1	10
3	30 GT	1	3	1	1	1	7

Sumber : Data Analisis, 2016.

Penentuan analisis skoring kelayakan investasi dengan skoring berikut :

- Nilai 1 = Merupakan ranking kelayakan terkecil
- Nilai 2 = Merupakan ranking kelayakan kedua
- Nilai 3 = Merupakan ranking kelayakan tertinggi

Keterangan = Penentuan ranking tergantung dari banyaknya sampel yang diteliti yang dibandingkan.

Hasil yang didapat dari analisis skoring kelayakan investasi menunjukkan semua usaha penangkapan ikan *purse seiner* di PPN Pengambengan semua layak untuk dilanjutkan usahanya. Analisis skoring kelayakan investasi menunjukkan *purse seiner* berkapasitas 6 GT sangat layak untuk dilanjutkan usahanya karena mendapatkan nilai skoring tertinggi. Usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT menunjukkan hasil ranking kelayakan investasi nomor dua, sedangkan usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 30 GT mendapatkan hasil skoring paling rendah daripada usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT. Hasil skoring yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa usaha penangkapan ikan *purse seiner* yang paling layak untuk dilanjutkan usahanya dan dikembangkan lagi adalah usaha penangkapan ikan *purse seiner* berkapasitas 6 GT, sedangkan apabila disimpulkan menurut skala besarnya suatu usaha *purse seiner*, skala usaha penangkapan ikan *purse seiner* berskala menengah lebih baik mengoperasikan *purse seiner* berkapasitas 20 GT daripada *purse seiner* berkapasitas 30 GT.

4.6.3 Pembahasan Faktor Perbedaan Hasil

Penyebab atau faktor yang mempengaruhi dari analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan yaitu terdapat pada besarnya total pendapatan dan total pengeluaran dari masing-masing usaha penangkapan ikan. Besarnya rata-rata keuntungan para pemilik kapal berdasarkan kapasitas kapal menunjukkan semua usaha penangkapan ikan menghasilkan nilai menguntungkan.Total pendapatan dan total pengeluaran merupakan dua hal yang saling berkaitan sehingga menentukan besarnya keuntungan yang diterima oleh pemilik kapal yang kemudian akan menjadi tolak ukur dari keadaan suatu usaha penangkapan ikan untuk tahun yang sama maupun untuk proyeksi pada tahun berikutnya. Total pengeluaran masing-masing usaha penangkapan ikan menurut kapasitas kapal sangatlah berbeda yaitu dapat dilihat dari letak daerah penangkapan atau *fishing ground* (Gambar 31).

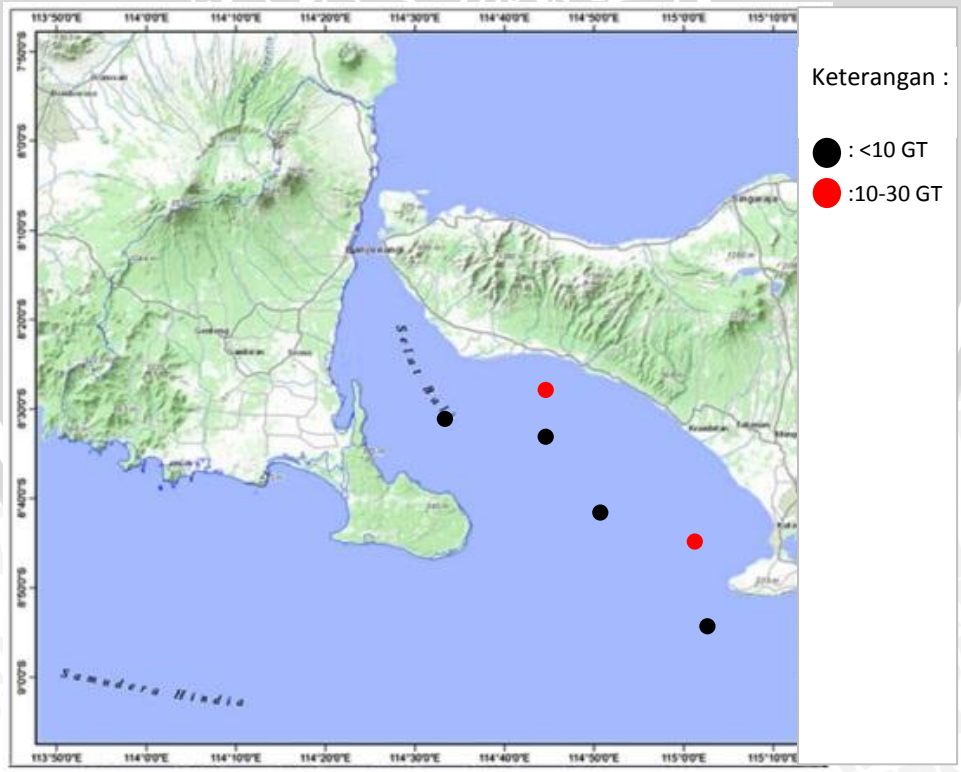

Gambar 31. Daerah Penangkapan (*Fishing Ground*) Menurut Kapasitas Kapal

Daerah penangkapan atau *fisihing ground* menunjukkan bahwa kapasitas *purse seiner* 6 GT mempunyai daerah penangkapan yang berbeda dengan *purse seiner* berkapasitas 20 GT dan 30 GT. Perbedaan daerah penangkapan ini menunjukkan bahwa faktor perbekalan merupakan faktor yang paling mempengaruhi, dimana perbedaan konsumsi perbekalan jelas berbeda. Perbekalan yang dimaskud adalah konsumsi bahan bakar, konsumsi es, dan konsumsi ABK. Konsumsi ABK berkaitan langsung dengan jumlah ABK, semakin besar kapasitas kapal semakin banyak pula ABK yang bekerja pada kapal. Faktor perbekalan bukan hanya satu-satunya yang mempengaruhi besarnya pengeluaran, disamping itu ada pula faktor lain yaitu perbaikan alat-alat teknis, meliputi perbaikan jaring, perbaikan kapal, perbaikan jaring, dan gaji ABK. Pengeluaran ketika mendaratkan ikan juga merupakan faktor perbedaan pengeluaran masing-masing kapasitas, dimana ketika semakin banyak ikan yang didaratkan semakin banyak pengeluaran yang akan dikeluarkan. Pengeluaran didarat meliputi, pengeluaran juru timbang, pengeluaran panol, pengeluaran penguras, retribusi 1% kepada TPI, dan pengeluaran pengisi (mendapat 100 kilogram apabila mendapat lebih dari 1 ton).

Faktor yang mempengaruhi dari keuntungan masing-masing usaha penangkapan ikan *purse seiner* menurut kapasitas kapal dapat disimpulkan yaitu perbedaan dari *fishing ground*, konsumsi perbekalan kapal, konsumsi perbekalan ABK, biaya perbaikan alat-alat teknis, gaji ABK dan pengeluaran ketika hasil tangkapan didaratkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis kelayakan investasi menunjukkan bahwa *purse seiner* berkapasitas 6 GT mendapatkan hasil skoring sebesar 13, dengan hasil tersebut *purse seiner* berkapasitas 6 GT memiliki tingkat kelayakan tertinggi. Hasil analisis *purse seiner* berkapasitas 20 GT mendapat hasil skoring sebesar 10 yaitu *purse seiner* berkapasitas 20 GT layak dengan tingkat kelayakan nomor 2 dibawah *purse seiner berkapasitas* 6 GT, sedangkan *purse seiner* berkapasitas 30 GT mendapatkan hasil skoring sebesar 7 yaitu *purse seiner* berkapasitas 30 GT juga layak dioperasikan tetapi dengan tingkat kelayakan terendah.
2. Melihat dari hasil proposi biaya operasional, rata-rata keuntungan, dan analisis kelayakan investasi yang didapat oleh pemilik kapal dapat dikatakan bahwa *purse seiner* berkapasitas 6 GT memiliki tingkat keberlanjutan usaha yang tinggi, sedangkan untuk *purse seiner* berkapasitas 20 dan 30 GT memiliki titik keberlanjutan usaha yang impas karena mempunyai tingkat proposi biaya yang tinggi akan tetapi juga mempunyai rata-rata tingkat keuntungan yang tinggi pula.
3. Faktor yang mempengaruhi dari keuntungan masing-masing usaha penangkapan ikan *purse seiner* menurut kapasitas kapal dapat disimpulkan yaitu perbedaan dari *fishing ground*, konsumsi perbekalan kapal, konsumsi perbekalan ABK, biaya perbaikan alat-alat teknis, dan pengeluaran ketika hasil tangkapan didaratkan.

5.2 Saran

Saran yang dapat di sampaikan dari penelitian yang dilakukan adalah

1. Pengembangan usaha *purse seiner* berkapasitas 6 GT dan 20 GT sebaiknya lebih ditingkatkan, karena dari hasil penelitian yaitu proposi biaya operasional, keuntungan pemilik kapal dan analisis kelayakan investasi menunjukkan bahwa kedua kapasitas sangat berpotensi untuk dilakukan pengembangan usaha
2. Perlu ada pengkajian lebih lanjut mengenai Manajemen Resiko terhadap analisis perbandingan kelayakan investasi untuk mengetahui sampai sejauh mana resiko yang akan dihasilkan atau didapat oleh pemilik kapal *purse seiner* serta pemecarahan masalah atau solusi yang dapat dilakukan untuk menanggulangi resiko yang akan terjadi
3. Pergkajian mengenai aspek biologi berupa stok ikan di selat bali sehingga dapat digabungkan dengan aspek ekonomi dapat menentukan tingkat keberlanjutan usaha penangkapan ikan *purse seiner* di selat bali, serta dapat pula digunakan sebagai pembatasan stok ikan yang ditangkap nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi. 2009. Analisis Studi Kelayakan Investasi Pengembangan Usaha Distribusi Pt. Aneka Andalan Karya. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.

Akbar, M. 2003. Analisis Kelayakan Usaha dan Efisiensi Pada Penggunaan Alat Tangkap Purse Seine di Kota Pekalongan. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.

Alteza, M. 2010. DIKTAT MANAJEMEN INVESTASI. Jurusan manajemen. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Ardiantoro, D.C. 2015. Praktek Kerja Magang Usaha Unit Penangkapan Ikan (UPI) *Purse seiner* KM. Ceria Istambul Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan, Jembrana, Bali. Universitas Brawijaya. Malang.

Ayodhyoa, A. U. 1981. Metode Penagkapan Ikan. Yayasan Dewi Sri Bogor.

Barwana, I G. P. Z. 2014. Keadaan Umum Perikanan dan Kelautan di Desa Pengambengan Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. (Tidak Diterbitkan).

Barwana, I G. P. Z, E. Y. Sari, dan Usman. 2014. Effect Of Environmental Parameters To Purse Seine Catches In Bali Strait.

Darsatop. 2015. Klasifikasi Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis). http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/08/ikan-tongkol-euthynnus-affinis/. Diakses pada tanggal 09 Februari 2016 jam 17.58 WIB.

Erfan, E. R. 2008. Analisis Kegiatan Operasi *Purse seiner* Yang Berbasis Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan. IPB. Bogor.

Gervirtz, C. 1994. “Developing new product with TQM”. Mcgrawhill. New York.

Hartono, J. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta

Husnan, S dan S. Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.

Helmi, S. 2006. Buku Ajar Studi Kelayakan Bisnis. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.

Kasmir dan Jakfar. 2007. Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 2.Kencana, Jakarta.

Kurniawati, R. 2014. Tingkah Laku Ikan Layang (*decapterus* spp) http://riskakurniaawati.blogspot.co.id/2014/04/tingkah-laku-ikan-layang-decapterus-spp.html. Diakes pada tgl 11 Oktober 2016 pukul 3.07 WIB

Kusnadi. 2000. *Nelayan (Strategi Adaptasi Dan Jaringan Sosial)*. Bandung. Humaniora Utama Press.

Mahiswara, T. W. B dan Baihaqi. 2013. Karakteristik Teknis Alat Tangkap Pukat Cincin Di Perairan Teluk Apar, Kabupaen P Aser - Kalimant An Timur Technical Characteristics Of The Purse Seine Fishing Gear In Apar Bay, Distric Paser, East Kalimantan.

Merta, I. G. S. 1992. Dinamika Populasi Ikan Lemuru, *Sardinella Lemuru* Bleeker 1853 (Pisces : *Clupeidae*) Di Perairan Selat Bali Dan Alternatif Pengelolaannya. Disertasi. Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor. 210p

Muhiddin, A. H. Identifikasi dan Klasifikasi Kawanan Lemuru Selat Bali Berdasarkan Data Hidroakustik dengan Metode Statistik. Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan. 2010.

Nanda, A. 2004. Pengukuran Dan Penggunaan GT Kapal Ikan Di Indonesia. IPB. Bogor.

Olii, A.H. 2007. Analisis Kapasitas Perikanan Tangkap Dalam Rangka Pengelolaan Armada Penangkapan di Propinsi Gorontalo. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Disertasi). 217 hlm.

Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Nomor 57 Tahun 2014 atas Perubahan Kedua Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Nomor 30 Tahun 2012.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 Tentang Kepelautan.

PIPP Pengambengan. 2014. Data Statistik Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan 2014.

Potier, M. dan B. Sadhotomo, 1995. Seine Fisheries in Indonesia in BIODYNEX, Editor Subhat Nurhakim and M. Potier. AARD Ministry of Agriculture, ORSTOM, European Community , Jakarta. p 49-86.

Pratiwi, B. C. 2002. Analisis Sistem Perikanan Purse Seine Di Pengambengan Kabupaten Jembrana, Bali. Skripsi. IPB. Bogor.

Prihatini, A. 2006. *Analisis Tampilan Biologis Ikan Layang (Decapterus spp) HasilTangkapan Purse Seine yang Didaratkan di PPN Pekalongan*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.

Primyastanto, M. 2011. *Feasibility Study* Usaha Perikanan. Universitas Brawijaya. Malang.

Shalichaty, S. F. A. K, Mudzakir, dan A. Rosyid. 2014. Analisis Teknis Dan Finansial Usaha Penangkapan Rajungan (*Portunus pelagicu*) Dengan Alat Tangakap Bubu Lipat (*TRAPS*) Di Perairan Tegal

Sismadi. 2006. *Analisis Efisiensi Penggunaan Input Alat Tangkap Purse Seine Di Kota Pekalongan*. Program Studi Magister Ilmu Ekonomidan Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Surat Keputusan Bersama (SKB) Pemerintah Daerah Jawa Timur dan Bali Nomor 238 dan 647 Tahun 1992 Tentang Pengaturan/Pengendalian Purse Seine Di Selat Bali.

Turinbo. 2016. Sardinella lemuru. http://turinbo.web.fc2.com/zukan/sakana/katabosiiwasi.html diakes pada tgl 11/10/2016 pukul 2.51 WIB

Umar, H. 2005. Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 3. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Wujdi, A, Suwarso dan Wudianto. 2013. Biologi Reproduksi Dan Musim Pemijahan Ikan Lemuru (Sardinella lemuru Bleeker 1853) di Perairan Selat Bali

Yafiz. M. M, F. A. Sondita, S. Soepanto, D. R. Monintja. 2009. Analisis Finansial Usaha Penangkapan Ikan Dalam Model Perbaikan Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Jurnal Perikanan dan Kelautan 14,1 (2009) : 81-92.

Yuliasari, R. A. 2011. Studi Perikanan Tangkap Payang Lemuru di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi Trenggalek, Jawa Timur. Proposal. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro. Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pengambilan Data

Wawancara Pemilik Kapal 1

Wawancara Pemilik Kapal 2

Nota Hasil Tangkapan

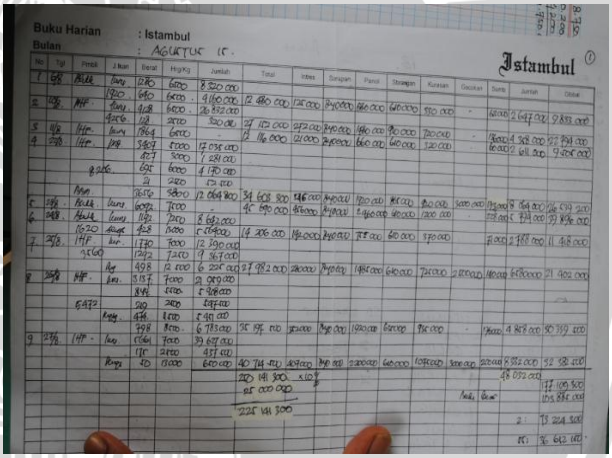

Tutup Buku dan Bagi Hasil

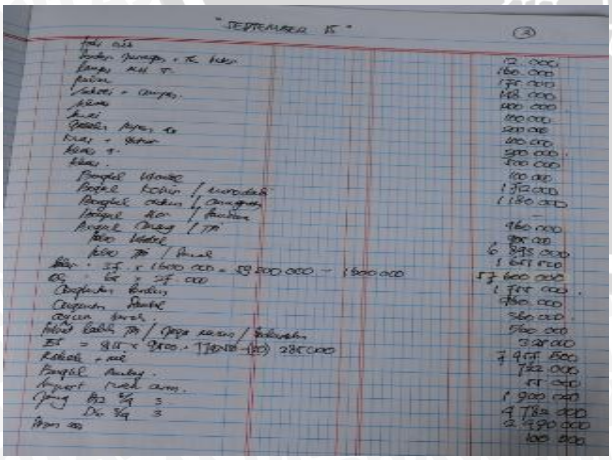

Catatan Pengeluaran Bulanan

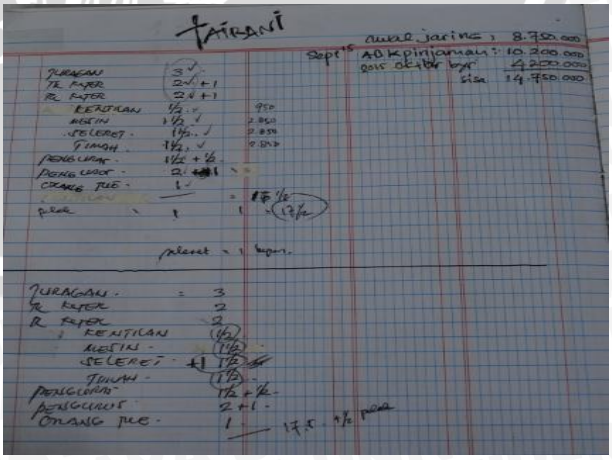

Bagian Bagi Hasil *Purse Seiner* 30 GT

Lanjuatan Lampiran 1. Dokumentasi Pengambilan Data

Sekoci Pelak

PAS Kecil *Purse Seiner* 6 GT

Surat Izin Penangkapan Ikan

Surat Keterangan Retribusi

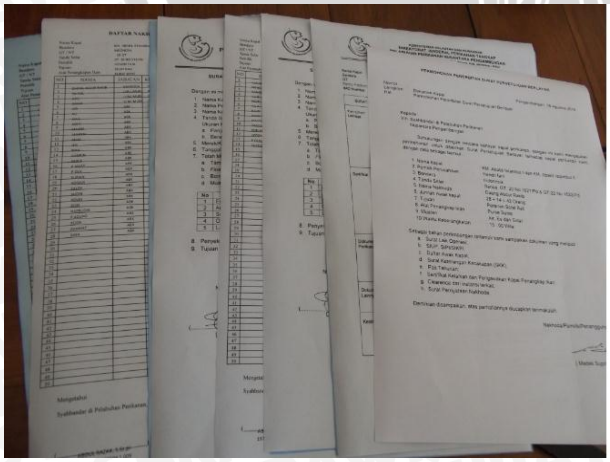

Surat Persetujuan Berlayar

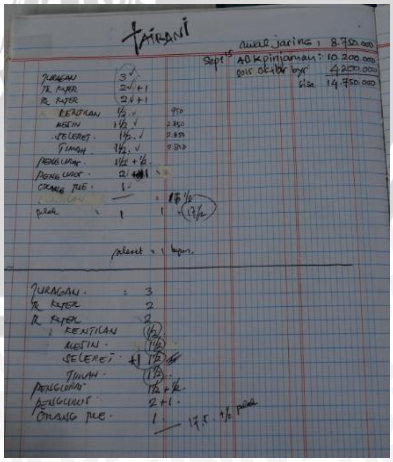

Bagian Bagi Hasil *Purse Seiner* 30 GT

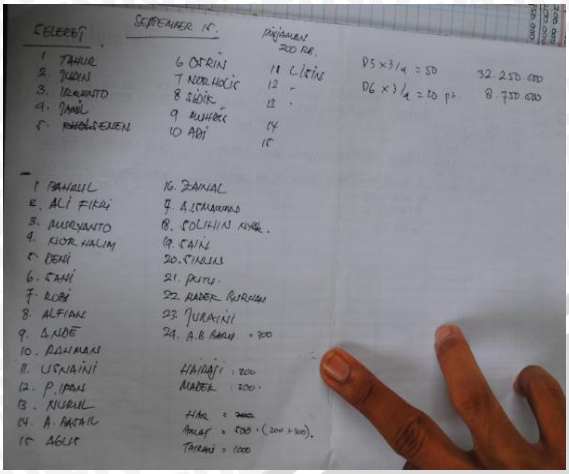

Nama ABK Salah Satu UPI

Gudang Perbaikan Jaring

Perbaikan Mesin

Perbaikan Kapal Total
(Dok. PPN Pengambengan)

Pengisian Perbekalan Kapal

POM Solar PPN Pengambengan

Lampiran 2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian Di PPN Pengambengan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN
JL. Pelabuhan No.1, Pengambengan, Kec. Negara, Kab. Jembrana – BALI
Telp: 0365 - 42968, 41542, 43303, Fax Ext : 1, Kode Pos : 82251,
Email : ppn.pengambengan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor 810 /PPN Pgb/TU.210/IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Budi Priantono
NIP	195905091986031004
Pangkat/Gol	Penata Tk. I, III/d
Jabatan	Kasie Tata Kelola dan Pelayanan Usaha
Alamat	Jalan Pelabuhan No. 1 Desa Pengambengan Kec. Negara Kab. Jembrana

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Universitas Brawijaya Malang a.n Dwi Cahyo Ardiantoro NIM 125080200111093 telah melaksanakan Penelitian di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan pada tanggal 18 Maret s.d 7 April 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengambengan, 7 April 2016
a.n. Kepala
Kasie Tata Kelola dan Pelayanan Usaha,

Budi Priantono

Tembusan :
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan.

Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
1	Anugrah	6	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 25.500.000	Rp 51.000.000	10 Tahun	Rp 5.100.000
			Mesin Induk	4	Unit	Rp 37.000.000	Rp 148.000.000	6 Tahun	Rp 14.800.000
			Gear Box	4	Buah	Rp 5.000.000	Rp 20.000.000	2 Tahun	Rp 2.000.000
			As Propeller	4	Buah	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	2 Tahun	Rp 600.000
			Propeller	4	Buah	Rp 2.000.000	Rp 8.000.000	2 Tahun	Rp 800.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Sekoci Pelak	1	Unit	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000	5 Tahun	Rp 650.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	3	Buah	Rp 60.000	Rp 180.000	6 Bulan	Rp 18.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 500.000	Rp 500.000	6 Bulan	Rp 50.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000	3 Tahun	Rp 60.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 750.000	Rp 1.500.000	5 Tahun	Rp 150.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	3 Bulan	Rp 350.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -		Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	20	Buah	Rp 32.500	Rp 650.000	1 Tahun	Rp 65.000
Jumlah						Rp 177.822.500	Rp 374.240.000		Rp 37.424.000

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
2	Bintang Jos	6	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 27.500.000	Rp 55.000.000	10 Tahun	Rp 5.500.000
			Mesin Induk	4	Unit	Rp 36.500.000	Rp 146.000.000	6 Tahun	Rp 14.600.000
			Gear Box	4	Buah	Rp 4.500.000	Rp 18.000.000	2 Tahun	Rp 1.800.000
			As Propeller	4	Buah	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	2 Tahun	Rp 600.000
			Propeller	4	Buah	Rp 2.500.000	Rp 10.000.000	2 Tahun	Rp 1.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	5 Tahun	Rp 5.000.000
			Sekoci Pelak	1	Unit	Rp 6.700.000	Rp 6.700.000	5 Tahun	Rp 670.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.000.000	Rp 64.000.000	3 Tahun	Rp 6.400.000
			Bambu Satak	3	Buah	Rp 60.000	Rp 180.000	6 Bulan	Rp 18.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 500.000	Rp 500.000	6 Bulan	Rp 50.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000	3 Tahun	Rp 60.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 800.000	Rp 1.600.000	5 Tahun	Rp 160.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	3 Bulan	Rp 350.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -		Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	20	Buah	Rp 32.500	Rp 650.000	1 Tahun	Rp 65.000
Jumlah						Rp 169.072.500	Rp 365.540.000		Rp 36.554.000

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
3	Bunga Krantil	6	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 26.000.000	Rp 52.000.000	10 Tahun	Rp 5.200.000
			Mesin Induk	4	Unit	Rp 35.000.000	Rp 140.000.000	6 Tahun	Rp 14.000.000
			Gear Box	4	Buah	Rp 4.500.000	Rp 18.000.000	2 Tahun	Rp 1.800.000
			As Propeller	4	Buah	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	2 Tahun	Rp 600.000
			Propeller	4	Buah	Rp 2.500.000	Rp 10.000.000	2 Tahun	Rp 1.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 65.000.000	Rp 65.000.000	5 Tahun	Rp 6.500.000
			Sekoci Pelak	1	Unit	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000	5 Tahun	Rp 650.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.000.000	Rp 64.000.000	3 Tahun	Rp 6.400.000
			Bambu Satak	3	Buah	Rp 60.000	Rp 180.000	6 Bulan	Rp 18.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 500.000	Rp 500.000	6 Bulan	Rp 50.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000	3 Tahun	Rp 60.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 750.000	Rp 1.500.000	5 Tahun	Rp 150.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	3 Bulan	Rp 350.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -		Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	20	Buah	Rp 32.500	Rp 650.000	1 Tahun	Rp 65.000
Jumlah						Rp 180.822.500	Rp 371.240.000		Rp 37.124.000

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
4	Djazirah	6	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 30.000.000	Rp 60.000.000	10 Tahun	Rp 6.000.000
			Mesin Induk	4	Unit	Rp 36.500.000	Rp 146.000.000	6 Tahun	Rp 14.600.000
			Gear Box	4	Buah	Rp 5.000.000	Rp 20.000.000	2 Tahun	Rp 2.000.000
			As Propeller	4	Buah	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	2 Tahun	Rp 600.000
			Propeller	4	Buah	Rp 2.500.000	Rp 10.000.000	2 Tahun	Rp 1.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Sekoci Pelak	1	Unit	Rp 6.800.000	Rp 6.800.000	5 Tahun	Rp 680.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	3	Buah	Rp 60.000	Rp 180.000	6 Bulan	Rp 18.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 500.000	Rp 500.000	6 Bulan	Rp 50.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000	3 Tahun	Rp 60.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 700.000	Rp 1.400.000	5 Tahun	Rp 140.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	3 Bulan	Rp 350.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -		Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	20	Buah	Rp 32.500	Rp 650.000	1 Tahun	Rp 65.000
Jumlah						Rp 182.572.500	Rp 383.440.000		Rp 38.344.000

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
5	**Mekar Abadi**	**6**	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 30.000.000	Rp 60.000.000	10 Tahun	Rp 6.000.000
			Mesin Induk	4	Unit	Rp 35.000.000	Rp 140.000.000	6 Tahun	Rp 14.000.000
			Gear Box	4	Buah	Rp 5.000.000	Rp 20.000.000	2 Tahun	Rp 2.000.000
			As Propeller	4	Buah	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	2 Tahun	Rp 600.000
			Propeller	4	Buah	Rp 2.000.000	Rp 8.000.000	2 Tahun	Rp 800.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 75.000.000	Rp 75.000.000	5 Tahun	Rp 7.500.000
			Sekoci Pelak	1	Unit	Rp 6.700.000	Rp 6.700.000	5 Tahun	Rp 670.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.000.000	Rp 64.000.000	3 Tahun	Rp 6.400.000
			Bambu Satak	3	Buah	Rp 60.000	Rp 180.000	6 Bulan	Rp 18.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 500.000	Rp 500.000	6 Bulan	Rp 50.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000	3 Tahun	Rp 60.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 800.000	Rp 1.600.000	5 Tahun	Rp 160.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	3 Bulan	Rp 350.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -		Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	20	Buah	Rp 32.500	Rp 650.000	1 Tahun	Rp 65.000
Jumlah						Rp 195.072.500	Rp 389.540.000		Rp 38.954.000

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
6	**Putra Krantil**	**6**	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 28.000.000	Rp 56.000.000	10 Tahun	Rp 5.600.000
			Mesin Induk	4	Unit	Rp 37.000.000	Rp 148.000.000	6 Tahun	Rp 14.800.000
			Gear Box	4	Buah	Rp 4.000.000	Rp 16.000.000	2 Tahun	Rp 1.600.000
			As Propeller	4	Buah	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	2 Tahun	Rp 600.000
			Propeller	4	Buah	Rp 2.000.000	Rp 8.000.000	2 Tahun	Rp 800.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 55.000.000	Rp 55.000.000	5 Tahun	Rp 5.500.000
			Sekoci Pelak	1	Unit	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	5 Tahun	Rp 600.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	3	Buah	Rp 60.000	Rp 180.000	6 Bulan	Rp 18.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 500.000	Rp 500.000	6 Bulan	Rp 50.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000	3 Tahun	Rp 60.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 700.000	Rp 1.400.000	5 Tahun	Rp 140.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	3 Bulan	Rp 350.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -		Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	20	Buah	Rp 32.500	Rp 650.000	1 Tahun	Rp 65.000
Jumlah						Rp 173.772.500	Rp 369.640.000		Rp 36.964.000

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
7	Sinar Mutiara	6	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 25.000.000	Rp 50.000.000	10 Tahun	Rp 5.000.000
			Mesin Induk	4	Unit	Rp 37.000.000	Rp 148.000.000	6 Tahun	Rp 14.800.000
			Gear Box	4	Buah	Rp 4.500.000	Rp 18.000.000	2 Tahun	Rp 1.800.000
			As Propeller	4	Buah	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	2 Tahun	Rp 600.000
			Propeller	4	Buah	Rp 2.000.000	Rp 8.000.000	2 Tahun	Rp 800.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Sekoci Pelak	1	Unit	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	5 Tahun	Rp 600.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	3	Buah	Rp 60.000	Rp 180.000	6 Bulan	Rp 18.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 500.000	Rp 500.000	6 Bulan	Rp 50.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000	3 Tahun	Rp 60.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 750.000	Rp 1.500.000	5 Tahun	Rp 150.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	3 Bulan	Rp 350.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -		Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	20	Buah	Rp 32.500	Rp 650.000	1 Tahun	Rp 65.000
Jumlah						Rp 176.322.500	Rp 370.740.000		Rp 37.074.000

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
8	Sinar Permata	6	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 26.000.000	Rp 52.000.000	10 Tahun	Rp 5.200.000
			Mesin Induk	4	Unit	Rp 35.500.000	Rp 142.000.000	6 Tahun	Rp 14.200.000
			Gear Box	4	Buah	Rp 4.500.000	Rp 18.000.000	2 Tahun	Rp 1.800.000
			As Propeller	4	Buah	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	2 Tahun	Rp 600.000
			Propeller	4	Buah	Rp 2.500.000	Rp 10.000.000	2 Tahun	Rp 1.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 55.000.000	Rp 55.000.000	5 Tahun	Rp 5.500.000
			Sekoci Pelak	1	Unit	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000	5 Tahun	Rp 650.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.000.000	Rp 64.000.000	3 Tahun	Rp 6.400.000
			Bambu Satak	3	Buah	Rp 60.000	Rp 180.000	6 Bulan	Rp 18.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 500.000	Rp 500.000	6 Bulan	Rp 50.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000	3 Tahun	Rp 60.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 800.000	Rp 1.600.000	5 Tahun	Rp 160.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	3 Bulan	Rp 350.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -		Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	20	Buah	Rp 32.500	Rp 650.000	1 Tahun	Rp 65.000
Jumlah						Rp 171.372.500	Rp 363.340.000		Rp 36.334.000

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
9	Baru Jaya	20	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 145.000.000	Rp 290.000.000	10 Tahun	Rp 29.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 36.000.000	Rp 288.000.000	6 Tahun	Rp 28.800.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000	2 Tahun	Rp 4.000.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.500.000	Rp 20.000.000	2 Tahun	Rp 2.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 160.000.000	Rp 160.000.000	5 Tahun	Rp 16.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 11.000.000	Rp 22.000.000	5 Tahun	Rp 2.200.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.100.000	Rp 2.200.000	5 Tahun	Rp 220.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	3 Bulan	Rp 500.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -	5 Tahun	Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	30	Buah	Rp 32.500	Rp 975.000	1 Tahun	Rp 97.500
			Jumlah			Rp 403.672.500	Rp 910.425.000		Rp 91.042.500

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
10	Bintang Iskandar	20	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 150.000.000	Rp 300.000.000	10 Tahun	Rp 30.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 37.000.000	Rp 296.000.000	6 Tahun	Rp 29.600.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000	2 Tahun	Rp 4.000.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.000.000	Rp 16.000.000	2 Tahun	Rp 1.600.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 170.000.000	Rp 170.000.000	5 Tahun	Rp 17.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	5 Tahun	Rp 2.400.000
			Genset	2	Buah	Rp 33.000.000	Rp 66.000.000	3 Tahun	Rp 6.600.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	5 Tahun	Rp 200.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	3 Bulan	Rp 500.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	30	Buah	Rp 32.500	Rp 975.000	1 Tahun	Rp 97.500
			Jumlah			Rp 480.572.500	Rp 997.225.000		Rp 99.722.500

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
11	Bintang Rembiga	20	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 133.000.000	Rp 266.000.000	10 Tahun	Rp 26.600.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 37.000.000	Rp 296.000.000	6 Tahun	Rp 29.600.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 4.500.000	Rp 36.000.000	2 Tahun	Rp 3.600.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.000.000	Rp 16.000.000	2 Tahun	Rp 1.600.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 160.000.000	Rp 160.000.000	5 Tahun	Rp 16.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 11.500.000	Rp 23.000.000	5 Tahun	Rp 2.300.000
			Genset	2	Buah	Rp 33.000.000	Rp 66.000.000	3 Tahun	Rp 6.600.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	5 Tahun	Rp 200.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	3 Bulan	Rp 500.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	30	Buah	Rp 32.500	Rp 975.000	1 Tahun	Rp 97.500
			Jumlah			Rp 452.572.500	Rp 948.225.000		Rp 94.822.500

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
12	Bintang Renjani	20	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 130.000.000	Rp 260.000.000	10 Tahun	Rp 26.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 36.000.000	Rp 288.000.000	6 Tahun	Rp 28.800.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 4.000.000	Rp 32.000.000	2 Tahun	Rp 3.200.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.000.000	Rp 16.000.000	2 Tahun	Rp 1.600.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	5 Tahun	Rp 15.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	5 Tahun	Rp 2.400.000
			Genset	2	Buah	Rp 33.500.000	Rp 67.000.000	3 Tahun	Rp 6.700.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.100.000	Rp 2.200.000	5 Tahun	Rp 220.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	3 Bulan	Rp 500.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -	5 Tahun	Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	30	Buah	Rp 32.500	Rp 975.000	1 Tahun	Rp 97.500
			Jumlah			Rp 379.172.500	Rp 862.425.000		Rp 86.242.500

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
13	Bintang Subur	20	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000	10 Tahun	Rp 25.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 37.000.000	Rp 296.000.000	6 Tahun	Rp 29.600.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000	2 Tahun	Rp 4.000.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.500.000	Rp 20.000.000	2 Tahun	Rp 2.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	5 Tahun	Rp 15.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 11.500.000	Rp 23.000.000	5 Tahun	Rp 2.300.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.000.000	Rp 64.000.000	3 Tahun	Rp 6.400.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.250.000	Rp 2.500.000	5 Tahun	Rp 250.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	3 Bulan	Rp 500.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	30	Buah	Rp 32.500	Rp 975.000	1 Tahun	Rp 97.500
Jumlah						Rp 434.822.500	Rp 928.725.000		Rp 92.872.500

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
14	Dinar Istambul	20	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 140.000.000	Rp 280.000.000	10 Tahun	Rp 28.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 37.000.000	Rp 296.000.000	6 Tahun	Rp 29.600.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 4.500.000	Rp 36.000.000	2 Tahun	Rp 3.600.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 4.500.000	Rp 36.000.000	2 Tahun	Rp 3.600.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.500.000	Rp 20.000.000	2 Tahun	Rp 2.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 170.000.000	Rp 170.000.000	5 Tahun	Rp 17.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	5 Tahun	Rp 2.400.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	5 Tahun	Rp 200.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	3 Bulan	Rp 500.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -	5 Tahun	Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	30	Buah	Rp 32.500	Rp 975.000	1 Tahun	Rp 97.500
Jumlah						Rp 413.072.500	Rp 940.225.000		Rp 94.022.500

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
15	Jaya Samudra	20	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 135.000.000	Rp 270.000.000	10 Tahun	Rp 27.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 37.000.000	Rp 296.000.000	6 Tahun	Rp 29.600.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000	2 Tahun	Rp 4.000.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.000.000	Rp 16.000.000	2 Tahun	Rp 1.600.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 170.000.000	Rp 170.000.000	5 Tahun	Rp 17.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 11.000.000	Rp 22.000.000	5 Tahun	Rp 2.200.000
			Genset	2	Buah	Rp 33.000.000	Rp 66.000.000	3 Tahun	Rp 6.600.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.100.000	Rp 2.200.000	5 Tahun	Rp 220.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	3 Bulan	Rp 500.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -	5 Tahun	Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	30	Buah	Rp 32.500	Rp 975.000	1 Tahun	Rp 97.500
Jumlah						Rp 404.672.500	Rp 905.425.000		Rp 90.542.500

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
16	Kota Jaya	20	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 145.000.000	Rp 290.000.000	10 Tahun	Rp 29.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 36.500.000	Rp 292.000.000	6 Tahun	Rp 29.200.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 4.000.000	Rp 32.000.000	2 Tahun	Rp 3.200.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.000.000	Rp 16.000.000	2 Tahun	Rp 1.600.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 175.000.000	Rp 175.000.000	5 Tahun	Rp 17.500.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	5 Tahun	Rp 2.400.000
			Genset	2	Buah	Rp 33.000.000	Rp 66.000.000	3 Tahun	Rp 6.600.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	6 Bulan	Rp 10.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.250.000	Rp 2.500.000	5 Tahun	Rp 250.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	3 Bulan	Rp 500.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	0	Unit	Rp -	Rp -	5 Tahun	Rp -
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	30	Buah	Rp 32.500	Rp 975.000	1 Tahun	Rp 97.500
Jumlah						Rp 419.322.500	Rp 920.725.000		Rp 92.072.500

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
17	Ababil Istambul	30	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 220.000.000	Rp 440.000.000	10 Tahun	Rp 44.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 35.500.000	Rp 284.000.000	6 Tahun	Rp 28.400.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 4.500.000	Rp 36.000.000	2 Tahun	Rp 3.600.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.500.000	Rp 20.000.000	2 Tahun	Rp 2.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	5 Tahun	Rp 25.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 11.500.000	Rp 23.000.000	5 Tahun	Rp 2.300.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 100.000	Rp 200.000	6 Bulan	Rp 20.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.250.000	Rp 2.500.000	5 Tahun	Rp 250.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	3 Bulan	Rp 600.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	40	Buah	Rp 32.500	Rp 1.300.000	1 Tahun	Rp 130.000
Jumlah						Rp 629.372.500	Rp 1.205.150.000		Rp 120.515.000

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
18	Bintang Baru	30	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 250.000.000	Rp 500.000.000	10 Tahun	Rp 50.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 37.000.000	Rp 296.000.000	6 Tahun	Rp 29.600.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000	2 Tahun	Rp 4.000.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.000.000	Rp 16.000.000	2 Tahun	Rp 1.600.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 275.000.000	Rp 275.000.000	5 Tahun	Rp 27.500.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	5 Tahun	Rp 2.400.000
			Genset	2	Buah	Rp 33.000.000	Rp 66.000.000	3 Tahun	Rp 6.600.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 150.000	Rp 300.000	6 Bulan	Rp 30.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	5 Tahun	Rp 200.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	3 Bulan	Rp 600.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	40	Buah	Rp 32.500	Rp 1.300.000	1 Tahun	Rp 130.000
Jumlah						Rp 686.672.500	Rp 1.303.750.000		Rp 130.375.000

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
19	Bintang Kelasik	30	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 230.000.000	Rp 460.000.000	10 Tahun	Rp 46.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 37.000.000	Rp 296.000.000	6 Tahun	Rp 29.600.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 4.000.000	Rp 32.000.000	2 Tahun	Rp 3.200.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.000.000	Rp 16.000.000	2 Tahun	Rp 1.600.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	5 Tahun	Rp 25.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	5 Tahun	Rp 2.400.000
			Genset	2	Buah	Rp 33.000.000	Rp 66.000.000	3 Tahun	Rp 6.600.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 120.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.100.000	Rp 2.200.000	5 Tahun	Rp 220.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	3 Bulan	Rp 600.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	40	Buah	Rp 32.500	Rp 1.300.000	1 Tahun	Rp 130.000
Jumlah						Rp 640.742.500	Rp 1.230.890.000		Rp 123.089.000

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
20	Bintang Sejahtera	30	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 235.000.000	Rp 470.000.000	10 Tahun	Rp 47.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 37.000.000	Rp 296.000.000	6 Tahun	Rp 29.600.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 4.500.000	Rp 36.000.000	2 Tahun	Rp 3.600.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.500.000	Rp 20.000.000	2 Tahun	Rp 2.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 260.000.000	Rp 260.000.000	5 Tahun	Rp 26.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	5 Tahun	Rp 2.400.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 100.000	Rp 200.000	6 Bulan	Rp 20.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	5 Tahun	Rp 200.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	3 Bulan	Rp 600.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	40	Buah	Rp 32.500	Rp 1.300.000	1 Tahun	Rp 130.000
Jumlah						Rp 656.122.500	Rp 1.257.650.000		Rp 125.765.000

Lanjutan Lampiran 3. Investasi *Purse Seiner* 6 GT, 20 GT dan 30 GT

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
21	Bintang Sejati	30	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 250.000.000	Rp 500.000.000	10 Tahun	Rp 50.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 36.000.000	Rp 288.000.000	6 Tahun	Rp 28.800.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000	2 Tahun	Rp 4.000.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.000.000	Rp 16.000.000	2 Tahun	Rp 1.600.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	5 Tahun	Rp 30.000.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	5 Tahun	Rp 2.400.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 150.000	Rp 300.000	6 Bulan	Rp 30.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	5 Tahun	Rp 200.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	3 Bulan	Rp 600.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	40	Buah	Rp 32.500	Rp 1.300.000	1 Tahun	Rp 130.000
Jumlah						Rp 710.172.500	Rp 1.319.750.000		Rp 131.975.000

No	Nama Kapal	GT	Jenis Investasi	Jumlah Barang	Satuan	Harga (RP)	Total	Masa Operasional	Penyusutan
22	Ceria Istambul	30	Kapal Purse Seine	2	GT	Rp 235.000.000	Rp 470.000.000	10 Tahun	Rp 47.000.000
			Mesin Induk	8	Unit	Rp 37.000.000	Rp 296.000.000	6 Tahun	Rp 29.600.000
			Gear Box	8	Buah	Rp 4.500.000	Rp 36.000.000	2 Tahun	Rp 3.600.000
			As Propeller	8	Buah	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	2 Tahun	Rp 1.200.000
			Propeller	8	Buah	Rp 2.500.000	Rp 20.000.000	2 Tahun	Rp 2.000.000
			Jaring Purse Seine	1	Unit	Rp 265.000.000	Rp 265.000.000	5 Tahun	Rp 26.500.000
			Sekoci Pelak	2	Unit	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	5 Tahun	Rp 2.400.000
			Genset	2	Buah	Rp 32.500.000	Rp 65.000.000	3 Tahun	Rp 6.500.000
			Bambu Satak	4	Buah	Rp 60.000	Rp 240.000	6 Bulan	Rp 24.000
			Bambu Gejrokan	2	Buah	Rp 80.000	Rp 160.000	6 Bulan	Rp 16.000
			Serok	3	Buah	Rp 150.000	Rp 450.000	3 Bulan	Rp 45.000
			Lampu Induk	1	Unit	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	6 Bulan	Rp 100.000
			Senter	2	Buah	Rp 100.000	Rp 200.000	6 Bulan	Rp 20.000
			HT	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	3 Tahun	Rp 120.000
			Rik	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3 Tahun	Rp 200.000
			Jangkar	2	Buah	Rp 1.100.000	Rp 2.200.000	5 Tahun	Rp 220.000
			Tali Pengerut Jaring	1	Buah	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	3 Bulan	Rp 600.000
			Sekoci Pengangkut Perbekalan	1	Unit	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	5 Tahun	Rp 6.000.000
			Palu Es	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000	1 Tahun	Rp 10.000
			Jurigen 25 Liter	40	Buah	Rp 32.500	Rp 1.300.000	1 Tahun	Rp 130.000
Jumlah						Rp 661.222.500	Rp 1.262.850.000		Rp 126.285.000

Lampiran 4. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 6 GT

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Anugrah	6	10	750	3.300	40	33	0	Rp 7.125.000	Rp 22.605.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp -	Rp 30.821.000
2	Februari	Anugrah	6	10	600	2.200	40	22	0	Rp 5.700.000	Rp 13.200.000	Rp 200.000	Rp 594.000	Rp -	Rp 19.694.000
3	Maret	Anugrah	6	10	550	2.200	40	22	50	Rp 5.225.000	Rp 13.200.000	Rp 200.000	Rp 594.000	Rp 345.000	Rp 19.564.000
4	April	Anugrah	6	9	450	1.980	36	19,8	45	Rp 4.275.000	Rp 12.870.000	Rp 180.000	Rp 534.600	Rp 333.000	Rp 18.192.600
5	Mei	Anugrah	6	7	350	3.080	28	30,8	35	Rp 3.325.000	Rp 20.020.000	Rp 140.000	Rp 831.600	Rp 259.000	Rp 24.575.600
6	Juni	Anugrah	6	6	750	2.640	24	26,4	30	Rp 7.125.000	Rp 17.160.000	Rp 120.000	Rp 712.800	Rp 222.000	Rp 25.339.800
7	Juli	Anugrah	6	7	350	2.310	28	23,1	0	Rp 3.325.000	Rp 15.015.000	Rp 140.000	Rp 623.700	Rp -	Rp 19.103.700
8	Agustus	Anugrah	6	12	900	3.960	48	39,6	0	Rp 8.550.000	Rp 25.740.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 35.599.200
9	September	Anugrah	6	12	900	2.640	48	26,4	0	Rp 8.550.000	Rp 17.160.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 26.662.800
10	Oktober	Anugrah	6	14	1.050	3.080	56	30,8	0	Rp 9.975.000	Rp 19.404.000	Rp 280.000	Rp 831.600	Rp -	Rp 30.490.600
11	November	Anugrah	6	14	1.050	3.080	56	30,8	0	Rp 9.975.000	Rp 19.404.000	Rp 280.000	Rp 831.600	Rp -	Rp 30.490.600
12	Desember	Anugrah	6	9	675	2.970	36	29,7	0	Rp 6.412.500	Rp 18.711.000	Rp 180.000	Rp 801.900	Rp -	Rp 26.105.400

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bintang Jos	6	10	750	3.300	40	33	0	Rp 7.125.000	Rp 22.605.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp -	Rp 30.821.000
2	Februari	Bintang Jos	6	18	1.080	3.960	72	39,6	0	Rp 10.260.000	Rp 23.760.000	Rp 360.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 35.449.200
3	Maret	Bintang Jos	6	17	935	3.740	68	37,4	85	Rp 8.882.500	Rp 22.440.000	Rp 340.000	Rp 1.009.800	Rp 586.500	Rp 33.258.800
4	April	Bintang Jos	6	11	550	2.420	44	24,2	55	Rp 5.225.000	Rp 15.730.000	Rp 220.000	Rp 653.400	Rp 407.000	Rp 22.235.400
5	Mei	Bintang Jos	6	10	500	4.400	40	44	50	Rp 4.750.000	Rp 28.600.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp 370.000	Rp 35.108.000
6	Juni	Bintang Jos	6	8	600	3.520	32	35,2	40	Rp 5.700.000	Rp 22.880.000	Rp 160.000	Rp 950.400	Rp 296.000	Rp 29.986.400
7	Juli	Bintang Jos	6	7	350	2.310	28	23,1	0	Rp 3.325.000	Rp 15.015.000	Rp 140.000	Rp 623.700	Rp -	Rp 19.103.700
8	Agustus	Bintang Jos	6	11	825	3.630	44	36,3	0	Rp 7.837.500	Rp 23.595.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp -	Rp 32.632.600
9	September	Bintang Jos	6	10	750	2.200	40	22	0	Rp 7.125.000	Rp 14.300.000	Rp 200.000	Rp 594.000	Rp -	Rp 22.219.000
10	Oktober	Bintang Jos	6	17	1.275	3.740	68	37,4	0	Rp 12.112.500	Rp 23.562.000	Rp 340.000	Rp 1.009.800	Rp -	Rp 37.024.300
11	November	Bintang Jos	6	12	900	2.640	48	26,4	0	Rp 8.550.000	Rp 16.632.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 26.134.800
12	Desember	Bintang Jos	6	11	825	3.630	44	36,3	0	Rp 7.837.500	Rp 22.869.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp -	Rp 31.906.600

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bunga Krantil	6	10	750	3.300	40	33	0	Rp 7.125.000	Rp 22.605.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp -	Rp 30.821.000
2	Februari	Bunga Krantil	6	10	600	2.200	40	22	0	Rp 5.700.000	Rp 13.200.000	Rp 200.000	Rp 594.000	Rp -	Rp 19.694.000
3	Maret	Bunga Krantil	6	8	440	1.760	32	17,6	40	Rp 4.180.000	Rp 10.560.000	Rp 160.000	Rp 475.200	Rp 276.000	Rp 15.651.200
4	April	Bunga Krantil	6	11	550	2.420	44	24,2	55	Rp 5.225.000	Rp 15.730.000	Rp 220.000	Rp 653.400	Rp 407.000	Rp 22.235.400
5	Mei	Bunga Krantil	6	6	300	2.640	24	26,4	30	Rp 2.850.000	Rp 17.160.000	Rp 120.000	Rp 712.800	Rp 222.000	Rp 21.064.800
6	Juni	Bunga Krantil	6	6	450	2.640	24	26,4	30	Rp 4.275.000	Rp 17.160.000	Rp 120.000	Rp 712.800	Rp 222.000	Rp 22.489.800
7	Juli	Bunga Krantil	6	6	300	1.980	24	19,8	0	Rp 2.850.000	Rp 12.870.000	Rp 120.000	Rp 534.600	Rp -	Rp 16.374.600
8	Agustus	Bunga Krantil	6	10	750	3.300	40	33	0	Rp 7.125.000	Rp 21.450.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp -	Rp 29.666.000
9	September	Bunga Krantil	6	7	525	1.540	28	15,4	0	Rp 4.987.500	Rp 10.010.000	Rp 140.000	Rp 415.800	Rp -	Rp 15.553.300
10	Oktober	Bunga Krantil	6	10	750	2.200	40	22	0	Rp 7.125.000	Rp 13.860.000	Rp 200.000	Rp 594.000	Rp -	Rp 21.779.000
11	November	Bunga Krantil	6	13	975	2.860	52	28,6	0	Rp 9.262.500	Rp 18.018.000	Rp 260.000	Rp 772.200	Rp -	Rp 28.312.700
12	Desember	Bunga Krantil	6	9	675	2.970	36	29,7	0	Rp 6.412.500	Rp 18.711.000	Rp 180.000	Rp 801.900	Rp -	Rp 26.105.400

Lanjutan Lampiran 4. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 6 GT

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Djazirah	6	7	525	2.310	28	23,1	0	Rp 4.987.500	Rp 15.823.500	Rp 140.000	Rp 623.700	Rp -	Rp 21.574.700
2	Februari	Djazirah	6	12	720	2.640	48	26,4	0	Rp 6.840.000	Rp 15.840.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 23.632.800
3	Maret	Djazirah	6	12	660	2.640	48	26,4	60	Rp 6.270.000	Rp 15.840.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp 414.000	Rp 23.476.800
4	April	Djazirah	6	12	600	2.640	48	26,4	60	Rp 5.700.000	Rp 17.160.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp 444.000	Rp 24.256.800
5	Mei	Djazirah	6	6	300	2.640	24	26,4	30	Rp 2.850.000	Rp 17.160.000	Rp 120.000	Rp 712.800	Rp 222.000	Rp 21.064.800
6	Juni	Djazirah	6	5	375	2.200	20	22	25	Rp 3.562.500	Rp 14.300.000	Rp 100.000	Rp 594.000	Rp 185.000	Rp 18.741.500
7	Juli	Djazirah	6	5	250	1.650	20	16,5	0	Rp 2.375.000	Rp 10.725.000	Rp 100.000	Rp 445.500	Rp -	Rp 13.645.500
8	Agustus	Djazirah	6	6	450	1.980	24	19,8	0	Rp 4.275.000	Rp 12.870.000	Rp 120.000	Rp 534.600	Rp -	Rp 17.799.600
9	September	Djazirah	6	8	600	1.760	32	17,6	0	Rp 5.700.000	Rp 11.440.000	Rp 160.000	Rp 475.200	Rp -	Rp 17.775.200
10	Oktober	Djazirah	6	9	675	1.980	36	19,8	0	Rp 6.412.500	Rp 12.474.000	Rp 180.000	Rp 534.600	Rp -	Rp 19.601.100
11	November	Djazirah	6	10	750	2.200	40	22	0	Rp 7.125.000	Rp 13.860.000	Rp 200.000	Rp 594.000	Rp -	Rp 21.779.000
12	Desember	Djazirah	6	9	675	2.970	36	29,7	0	Rp 6.412.500	Rp 18.711.000	Rp 180.000	Rp 801.900	Rp -	Rp 26.105.400
No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Mekar Abadi	6	9	675	2.970	36	29,7	0	Rp 6.412.500	Rp 20.344.500	Rp 180.000	Rp 801.900	Rp -	Rp 27.738.900
2	Februari	Mekar Abadi	6	13	780	2.860	52	28,6	0	Rp 7.410.000	Rp 17.160.000	Rp 260.000	Rp 772.200	Rp -	Rp 25.602.200
3	Maret	Mekar Abadi	6	11	605	2.420	44	24,2	55	Rp 5.747.500	Rp 14.520.000	Rp 220.000	Rp 653.400	Rp 379.500	Rp 21.520.400
4	April	Mekar Abadi	6	15	750	3.300	60	33	75	Rp 7.125.000	Rp 21.450.000	Rp 300.000	Rp 891.000	Rp 555.000	Rp 30.321.000
5	Mei	Mekar Abadi	6	7	350	3.080	28	30,8	35	Rp 3.325.000	Rp 20.020.000	Rp 140.000	Rp 831.600	Rp 259.000	Rp 24.575.600
6	Juni	Mekar Abadi	6	6	450	2.640	24	26,4	30	Rp 4.275.000	Rp 17.160.000	Rp 120.000	Rp 712.800	Rp 222.000	Rp 22.489.800
7	Juli	Mekar Abadi	6	7	350	2.310	28	23,1	0	Rp 3.325.000	Rp 15.015.000	Rp 140.000	Rp 623.700	Rp -	Rp 19.103.700
8	Agustus	Mekar Abadi	6	12	900	3.960	48	39,6	0	Rp 8.550.000	Rp 25.740.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 35.599.200
9	September	Mekar Abadi	6	9	675	1.980	36	19,8	0	Rp 6.412.500	Rp 12.870.000	Rp 180.000	Rp 534.600	Rp -	Rp 19.997.100
10	Oktober	Mekar Abadi	6	11	825	2.420	44	24,2	0	Rp 7.837.500	Rp 15.246.000	Rp 220.000	Rp 653.400	Rp -	Rp 23.956.900
11	November	Mekar Abadi	6	12	900	2.640	48	26,4	0	Rp 8.550.000	Rp 16.632.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 26.134.800
12	Desember	Mekar Abadi	6	8	600	2.640	32	26,4	0	Rp 5.700.000	Rp 16.632.000	Rp 160.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 23.204.800

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Putra Krantil	6	8	600	2.640	32	26,4	0	Rp 5.700.000	Rp 18.084.000	Rp 160.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 24.656.800
2	Februari	Putra Krantil	6	10	600	2.200	40	22	0	Rp 5.700.000	Rp 13.200.000	Rp 200.000	Rp 594.000	Rp -	Rp 19.694.000
3	Maret	Putra Krantil	6	12	660	2.640	48	26,4	60	Rp 6.270.000	Rp 15.840.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp 414.000	Rp 23.476.800
4	April	Putra Krantil	6	9	450	1.980	36	19,8	45	Rp 4.275.000	Rp 12.870.000	Rp 180.000	Rp 534.600	Rp 333.000	Rp 18.192.600
5	Mei	Putra Krantil	6	10	500	4.400	40	44	50	Rp 4.750.000	Rp 28.600.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp 370.000	Rp 35.108.000
6	Juni	Putra Krantil	6	8	600	3.520	32	35,2	40	Rp 5.700.000	Rp 22.880.000	Rp 160.000	Rp 950.400	Rp 296.000	Rp 29.986.400
7	Juli	Putra Krantil	6	8	400	2.640	32	26,4	0	Rp 3.800.000	Rp 17.160.000	Rp 160.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 21.832.800
8	Agustus	Putra Krantil	6	9	675	2.970	36	29,7	0	Rp 6.412.500	Rp 19.305.000	Rp 180.000	Rp 801.900	Rp -	Rp 26.699.400
9	September	Putra Krantil	6	12	900	2.640	48	26,4	0	Rp 8.550.000	Rp 17.160.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 26.662.800
10	Oktober	Putra Krantil	6	12	900	2.640	48	26,4	0	Rp 8.550.000	Rp 16.632.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 26.134.800
11	November	Putra Krantil	6	15	1.125	3.300	60	33	0	Rp 10.687.500	Rp 20.790.000	Rp 300.000	Rp 891.000	Rp -	Rp 32.668.500
12	Desember	Putra Krantil	6	10	750	3.300	40	33	0	Rp 7.125.000	Rp 20.790.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp -	Rp 29.006.000

Lanjutan Lampiran 4. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 6 GT

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Sinar Mutiara	6	8	600	2.640	32	26,4	0	Rp 5.700.000	Rp 16.084.000	Rp 160.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 24.656.800
2	Februari	Sinar Mutiara	6	7	420	1.540	28	15,4	0	Rp 3.990.000	Rp 9.240.000	Rp 140.000	Rp 415.800	Rp -	Rp 13.785.800
3	Maret	Sinar Mutiara	6	8	440	1.760	32	17,6	40	Rp 4.180.000	Rp 10.560.000	Rp 160.000	Rp 475.200	Rp 276.000	Rp 15.651.200
4	April	Sinar Mutiara	6	10	500	2.200	40	22	50	Rp 4.750.000	Rp 14.300.000	Rp 200.000	Rp 594.000	Rp 370.000	Rp 20.214.000
5	Mei	Sinar Mutiara	6	7	350	3.080	28	30,8	35	Rp 3.325.000	Rp 20.020.000	Rp 140.000	Rp 831.600	Rp 259.000	Rp 24.575.600
6	Juni	Sinar Mutiara	6	6	300	2.640	24	26,4	30	Rp 2.850.000	Rp 17.160.000	Rp 120.000	Rp 712.800	Rp 222.000	Rp 21.064.800
7	Juli	Sinar Mutiara	6	5	250	1.650	20	16,5	0	Rp 2.375.000	Rp 10.725.000	Rp 100.000	Rp 445.500	Rp -	Rp 13.645.500
8	Agustus	Sinar Mutiara	6	10	750	3.300	40	33	0	Rp 7.125.000	Rp 21.450.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp -	Rp 29.666.000
9	September	Sinar Mutiara	6	11	825	2.420	44	24,2	0	Rp 7.837.500	Rp 15.730.000	Rp 220.000	Rp 653.400	Rp -	Rp 24.440.900
10	Oktober	Sinar Mutiara	6	11	825	2.420	44	24,2	0	Rp 7.837.500	Rp 15.246.000	Rp 220.000	Rp 653.400	Rp -	Rp 23.956.900
11	November	Sinar Mutiara	6	11	825	2.420	44	24,2	0	Rp 7.837.500	Rp 15.246.000	Rp 220.000	Rp 653.400	Rp -	Rp 23.956.900
12	Desember	Sinar Mutiara	6	8	600	2.640	32	26,4	0	Rp 5.700.000	Rp 16.632.000	Rp 160.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 23.204.800
No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Sinar Permata	6	9	675	2.970	36	29,7	0	Rp 6.412.500	Rp 20.344.500	Rp 180.000	Rp 801.900	Rp -	Rp 27.738.900
2	Februari	Sinar Permata	6	12	720	2.640	48	26,4	0	Rp 6.840.000	Rp 15.840.000	Rp 240.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 23.632.800
3	Maret	Sinar Permata	6	10	550	2.200	40	22	50	Rp 5.225.000	Rp 13.200.000	Rp 200.000	Rp 594.000	Rp 345.000	Rp 19.564.000
4	April	Sinar Permata	6	7	350	1.540	28	15,4	35	Rp 3.325.000	Rp 10.010.000	Rp 140.000	Rp 415.800	Rp 259.000	Rp 14.149.800
5	Mei	Sinar Permata	6	6	300	2.640	24	26,4	30	Rp 2.850.000	Rp 17.160.000	Rp 120.000	Rp 712.800	Rp 222.000	Rp 21.064.800
6	Juni	Sinar Permata	6	5	250	2.200	20	22	25	Rp 2.375.000	Rp 14.300.000	Rp 100.000	Rp 594.000	Rp 185.000	Rp 17.554.000
7	Juli	Sinar Permata	6	5	250	1.650	20	16,5	0	Rp 2.375.000	Rp 10.725.000	Rp 100.000	Rp 445.500	Rp -	Rp 13.645.500
8	Agustus	Sinar Permata	6	4	300	1.320	16	13,2	0	Rp 2.850.000	Rp 8.580.000	Rp 80.000	Rp 356.400	Rp -	Rp 11.866.400
9	September	Sinar Permata	6	8	600	1.760	32	17,6	0	Rp 5.700.000	Rp 11.440.000	Rp 160.000	Rp 475.200	Rp -	Rp 17.775.200
10	Oktober	Sinar Permata	6	14	1.050	3.080	56	30,8	0	Rp 9.975.000	Rp 19.404.000	Rp 280.000	Rp 831.600	Rp -	Rp 30.490.600
11	November	Sinar Permata	6	16	1.200	3.520	64	35,2	0	Rp 11.400.000	Rp 22.176.000	Rp 320.000	Rp 950.400	Rp -	Rp 34.846.400
12	Desember	Sinar Permata	6	7	525	2.310	28	23,1	0	Rp 4.987.500	Rp 14.553.000	Rp 140.000	Rp 623.700	Rp -	Rp 20.304.200

Lampiran 5. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 20 GT

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Baru Jaya	20	10	1.250	4.400	40	44	0	Rp 11.875.000	Rp 30.140.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 43.403.000
2	Februari	Baru Jaya	20	11	1.100	3.630	44	36,3	0	Rp 10.450.000	Rp 21.780.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp -	Rp 33.430.100
3	Maret	Baru Jaya	20	10	1.000	3.300	40	33	100	Rp 9.500.000	Rp 19.800.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp 690.000	Rp 31.081.000
4	April	Baru Jaya	20	11	825	3.630	44	36,3	110	Rp 7.837.500	Rp 23.595.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp 814.000	Rp 33.446.600
5	Mei	Baru Jaya	20	9	675	4.950	36	49,5	90	Rp 6.412.500	Rp 32.175.000	Rp 180.000	Rp 1.336.500	Rp 666.000	Rp 40.770.000
6	Juni	Baru Jaya	20	8	600	4.400	32	44	80	Rp 5.700.000	Rp 28.600.000	Rp 160.000	Rp 1.188.000	Rp 592.000	Rp 36.240.000
7	Juli	Baru Jaya	20	9	675	3.960	36	39,6	0	Rp 6.412.500	Rp 25.740.000	Rp 180.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 33.401.700
8	Agustus	Baru Jaya	20	9	1.125	3.960	36	39,6	0	Rp 10.687.500	Rp 25.740.000	Rp 180.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 37.676.700
9	September	Baru Jaya	20	12	1.500	3.960	48	39,6	0	Rp 14.250.000	Rp 25.740.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 41.299.200
10	Oktober	Baru Jaya	20	12	1.500	3.960	48	39,6	0	Rp 14.250.000	Rp 24.948.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 40.507.200
11	November	Baru Jaya	20	14	1.750	4.620	56	46,2	0	Rp 16.625.000	Rp 29.106.000	Rp 280.000	Rp 1.247.400	Rp -	Rp 47.258.400
12	Desember	Baru Jaya	20	14	1.750	6.160	56	61,6	0	Rp 16.625.000	Rp 38.808.000	Rp 280.000	Rp 1.663.200	Rp -	Rp 57.376.200

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bintang Iskandar	20	11	1.375	4.840	44	48,4	0	Rp 13.062.500	Rp 33.154.000	Rp 220.000	Rp 1.306.800	Rp -	Rp 47.743.300
2	Februari	Bintang Iskandar	20	12	1.200	3.960	48	39,6	0	Rp 11.400.000	Rp 23.760.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 36.469.200
3	Maret	Bintang Iskandar	20	13	1.300	4.290	52	42,9	130	Rp 12.350.000	Rp 25.740.000	Rp 260.000	Rp 1.158.300	Rp 897.000	Rp 40.405.300
4	April	Bintang Iskandar	20	9	675	2.970	36	29,7	90	Rp 6.412.500	Rp 19.305.000	Rp 180.000	Rp 801.900	Rp 666.000	Rp 27.365.400
5	Mei	Bintang Iskandar	20	10	750	5.500	40	55	100	Rp 7.125.000	Rp 35.750.000	Rp 200.000	Rp 1.485.000	Rp 740.000	Rp 45.300.000
6	Juni	Bintang Iskandar	20	9	675	4.950	36	49,5	90	Rp 6.412.500	Rp 32.175.000	Rp 180.000	Rp 1.336.500	Rp 666.000	Rp 40.770.000
7	Juli	Bintang Iskandar	20	10	750	4.400	40	44	0	Rp 7.125.000	Rp 28.600.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 37.113.000
8	Agustus	Bintang Iskandar	20	14	1.750	6.160	56	61,6	0	Rp 16.625.000	Rp 40.040.000	Rp 280.000	Rp 1.663.200	Rp -	Rp 58.608.200
9	September	Bintang Iskandar	20	13	1.625	4.290	52	42,9	0	Rp 15.437.500	Rp 27.885.000	Rp 260.000	Rp 1.158.300	Rp -	Rp 44.740.800
10	Oktober	Bintang Iskandar	20	16	2.000	5.280	64	52,8	0	Rp 19.000.000	Rp 33.264.000	Rp 320.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 54.009.600
11	November	Bintang Iskandar	20	17	2.125	5.610	68	56,1	0	Rp 20.187.500	Rp 35.343.000	Rp 340.000	Rp 1.514.700	Rp -	Rp 57.385.200
12	Desember	Bintang Iskandar	20	13	1.625	5.720	52	57,2	0	Rp 15.437.500	Rp 36.036.000	Rp 260.000	Rp 1.544.400	Rp -	Rp 53.277.900

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bintang Rembiga	20	14	1.750	6.160	56	61,6	0	Rp 16.625.000	Rp 42.196.000	Rp 280.000	Rp 1.663.200	Rp -	Rp 60.764.200
2	Februari	Bintang Rembiga	20	11	1.100	3.630	44	36,3	0	Rp 10.450.000	Rp 21.780.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp -	Rp 33.430.100
3	Maret	Bintang Rembiga	20	16	1.600	5.280	64	52,8	160	Rp 15.200.000	Rp 31.680.000	Rp 320.000	Rp 1.425.600	Rp 1.104.000	Rp 49.729.600
4	April	Bintang Rembiga	20	11	825	3.630	44	36,3	110	Rp 7.837.500	Rp 23.595.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp 814.000	Rp 33.446.600
5	Mei	Bintang Rembiga	20	7	525	3.850	28	38,5	70	Rp 4.987.500	Rp 25.025.000	Rp 140.000	Rp 1.039.500	Rp 518.000	Rp 31.710.000
6	Juni	Bintang Rembiga	20	7	525	3.850	28	38,5	70	Rp 4.987.500	Rp 25.025.000	Rp 140.000	Rp 1.039.500	Rp 518.000	Rp 31.710.000
7	Juli	Bintang Rembiga	20	6	450	2.640	24	26,4	0	Rp 4.275.000	Rp 17.160.000	Rp 120.000	Rp 712.800	Rp -	Rp 22.267.800
8	Agustus	Bintang Rembiga	20	11	1.375	4.840	44	48,4	0	Rp 13.062.500	Rp 31.460.000	Rp 220.000	Rp 1.306.800	Rp -	Rp 46.049.300
9	September	Bintang Rembiga	20	10	1.250	3.300	40	33	0	Rp 11.875.000	Rp 21.450.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp -	Rp 34.416.000
10	Oktober	Bintang Rembiga	20	15	1.875	4.950	60	49,5	0	Rp 17.812.500	Rp 31.185.000	Rp 300.000	Rp 1.336.500	Rp -	Rp 50.634.000
11	November	Bintang Rembiga	20	15	1.875	4.950	60	49,5	0	Rp 17.812.500	Rp 31.185.000	Rp 300.000	Rp 1.336.500	Rp -	Rp 50.634.000
12	Desember	Bintang Rembiga	20	12	1.500	5.280	48	52,8	0	Rp 14.250.000	Rp 33.264.000	Rp 240.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 49.179.600

Lanjutan Lampiran 5. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 20 GT

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bintang Renjani	20	8	1.000	3.520	32	35,2	0	Rp 9.500.000	Rp 24.112.000	Rp 160.000	Rp 950.400	Rp -	Rp 34.722.400
2	Februari	Bintang Renjani	20	12	1.200	3.960	48	39,6	0	Rp 11.400.000	Rp 23.760.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 36.469.200
3	Maret	Bintang Renjani	20	18	1.800	5.940	72	59,4	180	Rp 17.100.000	Rp 35.640.000	Rp 360.000	Rp 1.603.800	Rp 1.242.000	Rp 55.945.800
4	April	Bintang Renjani	20	12	900	3.960	48	39,6	120	Rp 8.550.000	Rp 25.740.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp 888.000	Rp 36.487.200
5	Mei	Bintang Renjani	20	10	750	5.500	40	55	100	Rp 7.125.000	Rp 35.750.000	Rp 200.000	Rp 1.485.000	Rp 740.000	Rp 45.300.000
6	Juni	Bintang Renjani	20	6	450	3.300	24	33	60	Rp 4.275.000	Rp 21.450.000	Rp 120.000	Rp 891.000	Rp 444.000	Rp 27.180.000
7	Juli	Bintang Renjani	20	7	525	3.080	28	30,8	0	Rp 4.987.500	Rp 20.020.000	Rp 140.000	Rp 831.600	Rp -	Rp 25.979.100
8	Agustus	Bintang Renjani	20	12	1.500	5.280	48	52,8	0	Rp 14.250.000	Rp 34.320.000	Rp 240.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 50.235.600
9	September	Bintang Renjani	20	12	1.500	3.960	48	39,6	0	Rp 14.250.000	Rp 25.740.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 41.299.200
10	Oktober	Bintang Renjani	20	13	1.625	4.290	52	42,9	0	Rp 15.437.500	Rp 27.027.000	Rp 260.000	Rp 1.158.300	Rp -	Rp 43.882.800
11	November	Bintang Renjani	20	16	2.000	5.280	64	52,8	0	Rp 19.000.000	Rp 33.264.000	Rp 320.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 54.009.600
12	Desember	Bintang Renjani	20	10	1.250	4.400	40	44	0	Rp 11.875.000	Rp 27.720.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 40.983.000

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bintang Subur	20	11	1.375	4.840	44	48,4	0	Rp 13.062.500	Rp 33.154.000	Rp 220.000	Rp 1.306.800	Rp -	Rp 47.743.300
2	Februari	Bintang Subur	20	12	1.200	3.960	48	39,6	0	Rp 11.400.000	Rp 23.760.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 36.469.200
3	Maret	Bintang Subur	20	11	1.100	3.630	44	36,3	110	Rp 10.450.000	Rp 21.780.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp 759.000	Rp 34.189.100
4	April	Bintang Subur	20	7	525	2.310	28	23,1	70	Rp 4.987.500	Rp 15.015.000	Rp 140.000	Rp 623.700	Rp 518.000	Rp 21.284.200
5	Mei	Bintang Subur	20	9	675	4.950	36	49,5	90	Rp 6.412.500	Rp 32.175.000	Rp 180.000	Rp 1.336.500	Rp 666.000	Rp 40.770.000
6	Juni	Bintang Subur	20	7	525	3.850	28	38,5	70	Rp 4.987.500	Rp 25.025.000	Rp 140.000	Rp 1.039.500	Rp 518.000	Rp 31.710.000
7	Juli	Bintang Subur	20	8	600	3.520	32	35,2	0	Rp 5.700.000	Rp 22.880.000	Rp 160.000	Rp 950.400	Rp -	Rp 29.690.400
8	Agustus	Bintang Subur	20	8	1.000	3.520	32	35,2	0	Rp 9.500.000	Rp 22.880.000	Rp 160.000	Rp 950.400	Rp -	Rp 33.490.400
9	September	Bintang Subur	20	12	1.500	3.960	48	39,6	0	Rp 14.250.000	Rp 25.740.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 41.299.200
10	Oktober	Bintang Subur	20	11	1.375	3.630	44	36,3	0	Rp 13.062.500	Rp 22.869.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp -	Rp 37.131.600
11	November	Bintang Subur	20	13	1.625	4.290	52	42,9	0	Rp 15.437.500	Rp 27.027.000	Rp 260.000	Rp 1.158.300	Rp -	Rp 43.882.800
12	Desember	Bintang Subur	20	10	1.250	4.400	40	44	0	Rp 11.875.000	Rp 27.720.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 40.983.000

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Dinar Istambul	20	11	1.375	4.840	44	48,4	0	Rp 13.062.500	Rp 33.154.000	Rp 220.000	Rp 1.306.800	Rp -	Rp 47.743.300
2	Februari	Dinar Istambul	20	12	1.200	3.960	48	39,6	0	Rp 11.400.000	Rp 23.760.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 36.469.200
3	Maret	Dinar Istambul	20	9	900	2.970	36	29,7	90	Rp 8.550.000	Rp 17.820.000	Rp 180.000	Rp 801.900	Rp 621.000	Rp 27.972.900
4	April	Dinar Istambul	20	10	750	3.300	40	33	100	Rp 7.125.000	Rp 21.450.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp 740.000	Rp 30.406.000
5	Mei	Dinar Istambul	20	10	750	5.500	40	55	100	Rp 7.125.000	Rp 35.750.000	Rp 200.000	Rp 1.485.000	Rp 740.000	Rp 45.300.000
6	Juni	Dinar Istambul	20	9	675	4.950	36	49,5	90	Rp 6.412.500	Rp 32.175.000	Rp 180.000	Rp 1.336.500	Rp 666.000	Rp 40.770.000
7	Juli	Dinar Istambul	20	10	750	4.400	40	44	0	Rp 7.125.000	Rp 28.600.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 37.113.000
8	Agustus	Dinar Istambul	20	10	1.250	4.400	40	44	0	Rp 11.875.000	Rp 28.600.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 41.863.000
9	September	Dinar Istambul	20	10	1.250	3.300	40	33	0	Rp 11.875.000	Rp 21.450.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp -	Rp 34.416.000
10	Oktober	Dinar Istambul	20	11	1.375	3.630	44	36,3	0	Rp 13.062.500	Rp 22.869.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp -	Rp 37.131.600
11	November	Dinar Istambul	20	11	1.375	3.630	44	36,3	0	Rp 13.062.500	Rp 22.869.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp -	Rp 37.131.600
12	Desember	Dinar Istambul	20	12	1.500	5.280	48	52,8	0	Rp 14.250.000	Rp 33.264.000	Rp 240.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 49.179.600

Lanjutan Lampiran 5. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 20 GT

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Jaya Samudra	20	10	1.250	4.400	40	44	0	Rp 11.875.000	Rp 30.140.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 43.403.000
2	Februari	Jaya Samudra	20	11	1.100	3.630	44	36,3	0	Rp 10.450.000	Rp 21.780.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp -	Rp 33.430.100
3	Maret	Jaya Samudra	20	11	1.100	3.630	44	36,3	110	Rp 10.450.000	Rp 21.780.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp 759.000	Rp 34.189.100
4	April	Jaya Samudra	20	10	750	3.300	40	33	100	Rp 7.125.000	Rp 21.450.000	Rp 200.000	Rp 891.000	Rp 740.000	Rp 30.406.000
5	Mei	Jaya Samudra	20	9	675	4.950	36	49,5	90	Rp 6.412.500	Rp 32.175.000	Rp 180.000	Rp 1.336.500	Rp 666.000	Rp 40.770.000
6	Juni	Jaya Samudra	20	9	675	4.950	36	49,5	90	Rp 6.412.500	Rp 32.175.000	Rp 180.000	Rp 1.336.500	Rp 666.000	Rp 40.770.000
7	Juli	Jaya Samudra	20	10	750	4.400	40	44	0	Rp 7.125.000	Rp 28.600.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 37.113.000
8	Agustus	Jaya Samudra	20	10	1.250	4.400	40	44	0	Rp 11.875.000	Rp 28.600.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 41.863.000
9	September	Jaya Samudra	20	11	1.375	3.630	44	36,3	0	Rp 13.062.500	Rp 23.595.000	Rp 220.000	Rp 980.100	Rp -	Rp 37.857.600
10	Oktober	Jaya Samudra	20	12	1.500	3.960	48	39,6	0	Rp 14.250.000	Rp 24.948.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 40.507.200
11	November	Jaya Samudra	20	13	1.625	4.290	52	42,9	0	Rp 15.437.500	Rp 27.027.000	Rp 260.000	Rp 1.158.300	Rp -	Rp 43.882.800
12	Desember	Jaya Samudra	20	10	1.250	4.400	40	44	0	Rp 11.875.000	Rp 27.720.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 40.983.000
No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Kota Jaya	20	11	1.375	4.840	44	48,4	0	Rp 13.062.500	Rp 33.154.000	Rp 220.000	Rp 1.306.800	Rp -	Rp 47.743.300
2	Februari	Kota Jaya	20	16	1.600	5.280	64	52,8	0	Rp 15.200.000	Rp 31.680.000	Rp 320.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 48.625.600
3	Maret	Kota Jaya	20	14	1.400	4.620	56	46,2	140	Rp 13.300.000	Rp 27.720.000	Rp 280.000	Rp 1.247.400	Rp 966.000	Rp 43.513.400
4	April	Kota Jaya	20	9	675	2.970	36	29,7	90	Rp 6.412.500	Rp 19.305.000	Rp 180.000	Rp 801.900	Rp 666.000	Rp 27.365.400
5	Mei	Kota Jaya	20	9	675	4.950	36	49,5	90	Rp 6.412.500	Rp 32.175.000	Rp 180.000	Rp 1.336.500	Rp 666.000	Rp 40.770.000
6	Juni	Kota Jaya	20	8	600	4.400	32	44	80	Rp 5.700.000	Rp 28.600.000	Rp 160.000	Rp 1.188.000	Rp 592.000	Rp 36.240.000
7	Juli	Kota Jaya	20	10	750	4.400	40	44	0	Rp 7.125.000	Rp 28.600.000	Rp 200.000	Rp 1.188.000	Rp -	Rp 37.113.000
8	Agustus	Kota Jaya	20	11	1.375	4.840	44	48,4	0	Rp 13.062.500	Rp 31.460.000	Rp 220.000	Rp 1.306.800	Rp -	Rp 46.049.300
9	September	Kota Jaya	20	12	1.500	3.960	48	39,6	0	Rp 14.250.000	Rp 25.740.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 41.299.200
10	Oktober	Kota Jaya	20	12	1.500	3.960	48	39,6	0	Rp 14.250.000	Rp 24.948.000	Rp 240.000	Rp 1.069.200	Rp -	Rp 40.507.200
11	November	Kota Jaya	20	13	1.625	4.290	52	42,9	0	Rp 15.437.500	Rp 27.027.000	Rp 260.000	Rp 1.158.300	Rp -	Rp 43.882.800
12	Desember	Kota Jaya	20	14	1.750	6.160	56	61,6	0	Rp 16.625.000	Rp 38.808.000	Rp 280.000	Rp 1.663.200	Rp -	Rp 57.376.200

Lampiran 6. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 30 GT

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Ababil Istambul	30	11	2.200	7.260	44	72,6	0	Rp 20.900.000	Rp 49.731.000	Rp 220.000	Rp 1.960.200	Rp -	Rp 72.811.200
2	Februari	Ababil Istambul	30	11	1.650	6.050	44	60,5	0	Rp 15.675.000	Rp 36.300.000	Rp 220.000	Rp 1.633.500	Rp -	Rp 53.828.500
3	Maret	Ababil Istambul	30	10	1.500	5.500	40	55	150	Rp 14.250.000	Rp 33.000.000	Rp 200.000	Rp 1.485.000	Rp 1.035.000	Rp 49.970.000
4	April	Ababil Istambul	30	9	1.350	4.950	36	49,5	135	Rp 12.825.000	Rp 32.175.000	Rp 180.000	Rp 1.336.500	Rp 999.000	Rp 47.515.500
5	Mei	Ababil Istambul	30	8	1.200	6.160	32	61,6	120	Rp 11.400.000	Rp 40.040.000	Rp 160.000	Rp 1.663.200	Rp 888.000	Rp 54.151.200
6	Juni	Ababil Istambul	30	12	1.800	9.240	48	92,4	180	Rp 17.100.000	Rp 60.060.000	Rp 240.000	Rp 2.494.800	Rp 1.332.000	Rp 81.226.800
7	Juli	Ababil Istambul	30	11	1.650	7.260	44	72,6	0	Rp 15.675.000	Rp 47.190.000	Rp 220.000	Rp 1.960.200	Rp -	Rp 65.045.200
8	Agustus	Ababil Istambul	30	10	2.000	6.600	40	66	0	Rp 19.000.000	Rp 42.900.000	Rp 200.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 63.882.000
9	September	Ababil Istambul	30	10	2.000	5.500	40	55	0	Rp 19.000.000	Rp 35.750.000	Rp 200.000	Rp 1.485.000	Rp -	Rp 56.435.000
10	Oktober	Ababil Istambul	30	14	2.800	7.700	56	77	0	Rp 26.600.000	Rp 48.510.000	Rp 280.000	Rp 2.079.000	Rp -	Rp 77.469.000
11	November	Ababil Istambul	30	14	2.800	7.700	56	77	0	Rp 26.600.000	Rp 48.510.000	Rp 280.000	Rp 2.079.000	Rp -	Rp 77.469.000
12	Desember	Ababil Istambul	30	11	2.200	7.260	44	72,6	0	Rp 20.900.000	Rp 45.738.000	Rp 220.000	Rp 1.960.200	Rp -	Rp 68.818.200

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bintang Baru	30	8	1.600	5.280	32	52,8	0	Rp 15.200.000	Rp 36.168.000	Rp 160.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 52.953.600
2	Februari	Bintang Baru	30	12	2.400	6.600	48	66	0	Rp 22.800.000	Rp 39.600.000	Rp 240.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 64.422.000
3	Maret	Bintang Baru	30	15	2.250	8.250	60	82,5	225	Rp 21.375.000	Rp 49.500.000	Rp 300.000	Rp 2.227.500	Rp 1.552.500	Rp 74.955.000
4	April	Bintang Baru	30	14	2.100	7.700	56	77	210	Rp 19.950.000	Rp 50.050.000	Rp 280.000	Rp 2.079.000	Rp 1.554.000	Rp 73.913.000
5	Mei	Bintang Baru	30	9	1.350	6.930	36	69,3	135	Rp 12.825.000	Rp 45.045.000	Rp 180.000	Rp 1.871.100	Rp 999.000	Rp 60.920.100
6	Juni	Bintang Baru	30	10	1.500	7.700	40	77	150	Rp 14.250.000	Rp 50.050.000	Rp 200.000	Rp 2.079.000	Rp 1.110.000	Rp 67.689.000
7	Juli	Bintang Baru	30	8	1.200	5.280	32	52,8	0	Rp 11.400.000	Rp 34.320.000	Rp 160.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 47.305.600
8	Agustus	Bintang Baru	30	13	2.600	8.580	52	85,8	0	Rp 24.700.000	Rp 55.770.000	Rp 260.000	Rp 2.316.600	Rp -	Rp 83.046.600
9	September	Bintang Baru	30	12	2.400	6.600	48	66	0	Rp 22.800.000	Rp 42.900.000	Rp 240.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 67.722.000
10	Oktober	Bintang Baru	30	18	3.600	9.900	72	99	0	Rp 34.200.000	Rp 62.370.000	Rp 360.000	Rp 2.673.000	Rp -	Rp 99.603.000
11	November	Bintang Baru	30	15	3.000	8.250	60	82,5	0	Rp 28.500.000	Rp 51.975.000	Rp 300.000	Rp 2.227.500	Rp -	Rp 83.002.500
12	Desember	Bintang Baru	30	12	2.400	7.920	48	79,2	0	Rp 22.800.000	Rp 49.896.000	Rp 240.000	Rp 2.138.400	Rp -	Rp 75.074.400

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bintang Kelasik	30	8	1.600	5.280	32	52,8	0	Rp 15.200.000	Rp 36.168.000	Rp 160.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 52.953.600
2	Februari	Bintang Kelasik	30	15	3.000	8.250	60	82,5	0	Rp 28.500.000	Rp 49.500.000	Rp 300.000	Rp 2.227.500	Rp -	Rp 80.527.500
3	Maret	Bintang Kelasik	30	15	2.250	8.250	60	82,5	225	Rp 21.375.000	Rp 49.500.000	Rp 300.000	Rp 2.227.500	Rp 1.552.500	Rp 74.955.000
4	April	Bintang Kelasik	30	10	1.500	5.500	40	55	150	Rp 14.250.000	Rp 35.750.000	Rp 200.000	Rp 1.485.000	Rp 1.110.000	Rp 52.795.000
5	Mei	Bintang Kelasik	30	10	1.500	7.700	40	77	150	Rp 14.250.000	Rp 50.050.000	Rp 200.000	Rp 2.079.000	Rp 1.110.000	Rp 67.689.000
6	Juni	Bintang Kelasik	30	7	1.050	5.390	28	53,9	105	Rp 9.975.000	Rp 35.035.000	Rp 140.000	Rp 1.455.300	Rp 777.000	Rp 47.382.300
7	Juli	Bintang Kelasik	30	9	1.350	5.940	36	59,4	0	Rp 12.825.000	Rp 38.610.000	Rp 180.000	Rp 1.603.800	Rp -	Rp 53.218.800
8	Agustus	Bintang Kelasik	30	10	2.000	6.600	40	66	0	Rp 19.000.000	Rp 42.900.000	Rp 200.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 63.882.000
9	September	Bintang Kelasik	30	11	2.200	6.050	44	60,5	0	Rp 20.900.000	Rp 39.325.000	Rp 220.000	Rp 1.633.500	Rp -	Rp 62.078.500
10	Oktober	Bintang Kelasik	30	11	2.200	6.050	44	60,5	0	Rp 20.900.000	Rp 38.115.000	Rp 220.000	Rp 1.633.500	Rp -	Rp 60.868.500
11	November	Bintang Kelasik	30	10	2.000	5.500	40	55	0	Rp 19.000.000	Rp 34.650.000	Rp 200.000	Rp 1.485.000	Rp -	Rp 55.335.000
12	Desember	Bintang Kelasik	30	10	2.000	6.600	40	66	0	Rp 19.000.000	Rp 41.580.000	Rp 200.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 62.562.000

Lanjutan Lampiran 6. Trip dan Biaya Perbekalan *Purse Seiner* 30 GT

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bintang Sejahtera	30	10	2.000	6.600	40	66	0	Rp 19.000.000	Rp 45.210.000	Rp 200.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 66.192.000
2	Februari	Bintang Sejahtera	30	11	1.650	6.050	44	60,5	0	Rp 15.675.000	Rp 36.300.000	Rp 220.000	Rp 1.633.500	Rp -	Rp 53.828.500
3	Maret	Bintang Sejahtera	30	11	1.650	6.050	44	60,5	165	Rp 15.675.000	Rp 36.300.000	Rp 220.000	Rp 1.633.500	Rp 1.138.500	Rp 54.967.000
4	April	Bintang Sejahtera	30	10	1.500	5.500	40	55	150	Rp 14.250.000	Rp 35.750.000	Rp 200.000	Rp 1.485.000	Rp 1.110.000	Rp 52.795.000
5	Mei	Bintang Sejahtera	30	9	1.350	6.930	36	69,3	135	Rp 12.825.000	Rp 45.045.000	Rp 180.000	Rp 1.871.100	Rp 999.000	Rp 60.920.100
6	Juni	Bintang Sejahtera	30	8	1.200	6.160	32	61,6	120	Rp 11.400.000	Rp 40.040.000	Rp 160.000	Rp 1.663.200	Rp 888.000	Rp 54.151.200
7	Juli	Bintang Sejahtera	30	8	1.200	5.280	32	52,8	0	Rp 11.400.000	Rp 34.320.000	Rp 160.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 47.305.600
8	Agustus	Bintang Sejahtera	30	8	1.600	5.280	32	52,8	0	Rp 15.200.000	Rp 34.320.000	Rp 160.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 51.105.600
9	September	Bintang Sejahtera	30	12	2.400	6.600	48	66	0	Rp 22.800.000	Rp 42.900.000	Rp 240.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 67.722.000
10	Oktober	Bintang Sejahtera	30	15	3.000	8.250	60	82,5	0	Rp 28.500.000	Rp 51.975.000	Rp 300.000	Rp 2.227.500	Rp -	Rp 83.002.500
11	November	Bintang Sejahtera	30	14	2.800	7.700	56	77	0	Rp 26.600.000	Rp 48.510.000	Rp 280.000	Rp 2.079.000	Rp -	Rp 77.469.000
12	Desember	Bintang Sejahtera	30	11	2.200	7.260	44	72,6	0	Rp 20.900.000	Rp 45.738.000	Rp 220.000	Rp 1.960.200	Rp -	Rp 68.818.200
No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Bintang Sejati	30	10	2.000	6.600	40	66	0	Rp 19.000.000	Rp 45.210.000	Rp 200.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 66.192.000
2	Februari	Bintang Sejati	30	12	1.800	6.600	48	66	0	Rp 17.100.000	Rp 39.600.000	Rp 240.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 58.722.000
3	Maret	Bintang Sejati	30	18	2.700	9.900	72	99	270	Rp 25.650.000	Rp 59.400.000	Rp 360.000	Rp 2.673.000	Rp 1.863.000	Rp 89.946.000
4	April	Bintang Sejati	30	10	1.500	5.500	40	55	150	Rp 14.250.000	Rp 35.750.000	Rp 200.000	Rp 1.485.000	Rp 1.110.000	Rp 52.795.000
5	Mei	Bintang Sejati	30	9	1.350	6.930	36	69,3	135	Rp 12.825.000	Rp 45.045.000	Rp 180.000	Rp 1.871.100	Rp 999.000	Rp 60.920.100
6	Juni	Bintang Sejati	30	8	1.200	6.160	32	61,6	120	Rp 11.400.000	Rp 40.040.000	Rp 160.000	Rp 1.663.200	Rp 888.000	Rp 54.151.200
7	Juli	Bintang Sejati	30	8	1.200	5.280	32	52,8	0	Rp 11.400.000	Rp 34.320.000	Rp 160.000	Rp 1.425.600	Rp -	Rp 47.305.600
8	Agustus	Bintang Sejati	30	11	2.200	7.260	44	72,6	0	Rp 20.900.000	Rp 47.190.000	Rp 220.000	Rp 1.960.200	Rp -	Rp 70.270.200
9	September	Bintang Sejati	30	13	2.600	7.150	52	71,5	0	Rp 24.700.000	Rp 46.475.000	Rp 260.000	Rp 1.930.500	Rp -	Rp 73.365.500
10	Oktober	Bintang Sejati	30	15	3.000	8.250	60	82,5	0	Rp 28.500.000	Rp 51.975.000	Rp 300.000	Rp 2.227.500	Rp -	Rp 83.002.500
11	November	Bintang Sejati	30	15	3.000	8.250	60	82,5	0	Rp 28.500.000	Rp 51.975.000	Rp 300.000	Rp 2.227.500	Rp -	Rp 83.002.500
12	Desember	Bintang Sejati	30	11	2.200	7.260	44	72,6	0	Rp 20.900.000	Rp 45.738.000	Rp 220.000	Rp 1.960.200	Rp -	Rp 68.818.200

No	BULAN	NAMA KAPAL	GT	JUMLAH TRIP	ES (Plat)	SOLAR (Liter)	AIR (Galon)	Oli (Liter)	Bensin (Liter)	Biaya Es	Biaya Solar	Biaya Air	Biaya Oli	Biaya Bensin	Biaya Total
1	Januari	Ceria Istambul	30	11	2.200	7.260	44	72,6	0	Rp 20.900.000	Rp 49.731.000	Rp 220.000	Rp 1.960.200	Rp -	Rp 72.811.200
2	Februari	Ceria Istambul	30	13	1.950	7.150	52	71,5	0	Rp 18.525.000	Rp 42.900.000	Rp 260.000	Rp 1.930.500	Rp -	Rp 63.615.500
3	Maret	Ceria Istambul	30	14	2.100	7.700	56	77	210	Rp 19.950.000	Rp 46.200.000	Rp 280.000	Rp 2.079.000	Rp 1.449.000	Rp 69.958.000
4	April	Ceria Istambul	30	9	1.350	4.950	36	49,5	135	Rp 12.825.000	Rp 32.175.000	Rp 180.000	Rp 1.336.500	Rp 999.000	Rp 47.515.500
5	Mei	Ceria Istambul	30	10	1.500	7.700	40	77	150	Rp 14.250.000	Rp 50.050.000	Rp 200.000	Rp 2.079.000	Rp 1.110.000	Rp 67.689.000
6	Juni	Ceria Istambul	30	8	1.200	6.160	32	61,6	120	Rp 11.400.000	Rp 40.040.000	Rp 160.000	Rp 1.663.200	Rp 888.000	Rp 54.151.200
7	Juli	Ceria Istambul	30	10	1.500	6.600	40	66	0	Rp 14.250.000	Rp 42.900.000	Rp 200.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 59.132.000
8	Agustus	Ceria Istambul	30	10	2.000	6.600	40	66	0	Rp 19.000.000	Rp 42.900.000	Rp 200.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 63.882.000
9	September	Ceria Istambul	30	12	2.400	6.600	48	66	0	Rp 22.800.000	Rp 42.900.000	Rp 240.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 67.722.000
10	Oktober	Ceria Istambul	30	12	2.400	6.600	48	66	0	Rp 22.800.000	Rp 41.580.000	Rp 240.000	Rp 1.782.000	Rp -	Rp 66.402.000
11	November	Ceria Istambul	30	14	2.800	7.700	56	77	0	Rp 26.600.000	Rp 48.510.000	Rp 280.000	Rp 2.079.000	Rp -	Rp 77.469.000
12	Desember	Ceria Istambul	30	14	2.800	9.240	56	92,4	0	Rp 26.600.000	Rp 58.212.000	Rp 280.000	Rp 2.494.800	Rp -	Rp 87.586.800

Lampiran 7. Perhitungan Analisis *Payback Period*

No	Nama Kapal	GT	Investasi	Keuntungan Pemilik	*Payback Period*	Keterangan Angka		Keterangan Kriteria
						Tahun	Bulan	
1	Anugrah	6	Rp 380.196.000	Rp 415.885.610	0,9	0	9	LAYAK
2	Bintang Jos	6	Rp 371.496.000	Rp 714.122.590	0,5	0	5	LAYAK
3	Bunga Krantil	6	Rp 377.196.000	Rp 367.714.035	1,0	1	0	LAYAK
4	Djazirah	6	Rp 389.396.000	Rp 470.761.860	0,8	0	8	LAYAK
5	Mekar Abadi	6	Rp 395.496.000	Rp 685.461.148	0,6	0	6	LAYAK
6	Putra Krantil	6	Rp 375.596.000	Rp 645.034.458	0,6	0	6	LAYAK
7	Sinar Mutiara	6	Rp 376.696.000	Rp 320.938.110	1,2	1	2	LAYAK
8	Sinar Permata	6	Rp 369.296.000	Rp 420.500.920	0,9	0	8	LAYAK
9	Baru Jaya	20	Rp 917.445.000	Rp 834.898.650	1,1	1	1	LAYAK
10	Bintang Iskandar	20	Rp 1.004.245.000	Rp 1.521.032.413	0,7	0	7	LAYAK
11	Bintang Rembiga	20	Rp 955.245.000	Rp 1.376.066.610	0,7	0	7	LAYAK
12	Bintang Renjani	20	Rp 869.445.000	Rp 1.217.587.758	0,7	0	7	LAYAK
13	Bintang Subur	20	Rp 935.745.000	Rp 533.053.250	1,8	1	8	LAYAK
14	Dinar Istambul	20	Rp 947.245.000	Rp 677.322.708	1,4	1	4	LAYAK
15	Jaya Samudra	20	Rp 912.445.000	Rp 654.265.848	1,4	1	4	LAYAK
16	Kota Jaya	20	Rp 927.745.000	Rp 824.143.305	1,1	1	1	LAYAK
17	Ababil Istambul	30	Rp 1.212.930.000	Rp 696.277.650	1,7	1	7	LAYAK
18	Bintang Baru	30	Rp 1.311.530.000	Rp 1.345.775.200	1,0	1	0	LAYAK
19	Bintang Kelasik	30	Rp 1.238.670.000	Rp 1.186.304.880	1,0	1	0	LAYAK
20	Bintang Sejahtera	30	Rp 1.265.430.000	Rp 827.649.280	1,5	1	5	LAYAK
21	Bintang Sejati	30	Rp 1.327.530.000	Rp 1.719.353.865	0,8	0	8	LAYAK
22	Ceria Istambul	30	Rp 1.270.630.000	Rp 856.253.350	1,5	1	5	LAYAK

Lampiran 8. Perhitungan Analisis *Net Present Value*

No	Nama Kapal	GT	Tahun	Investasi	Keuntungan Pemilik	DF 14%	PV Keuntungan	NPV	Keterangan
1	Anugrah	6	1	Rp 380.196.000	Rp 415.885.610	0,8772	Rp 364.811.939	Rp 1.047.572.973	LAYAK
			2	Rp -	Rp 415.885.610	0,7695	Rp 320.010.472		
			3	Rp -	Rp 415.885.610	0,6750	Rp 280.710.941		
			4	Rp -	Rp 415.885.610	0,5921	Rp 246.237.667		
			5	Rp -	Rp 415.885.610	0,5194	Rp 215.997.954		
TOTAL							Rp 1.427.768.973		
2	Bintang Jos	6	1	Rp 371.496.000	Rp 714.122.590	0,8772	Rp 626.423.325	Rp 2.080.144.673	LAYAK
			2	Rp -	Rp 714.122.590	0,7695	Rp 549.494.144		
			3	Rp -	Rp 714.122.590	0,6750	Rp 482.012.407		
			4	Rp -	Rp 714.122.590	0,5921	Rp 422.817.901		
			5	Rp -	Rp 714.122.590	0,5194	Rp 370.892.896		
TOTAL							Rp 2.451.640.673		
3	Bunga Krantil	6	1	Rp 377.196.000	Rp 367.714.035	0,8772	Rp 322.556.171	Rp 885.196.056	LAYAK
			2	Rp -	Rp 367.714.035	0,7695	Rp 282.944.010		
			3	Rp -	Rp 367.714.035	0,6750	Rp 248.196.500		
			4	Rp -	Rp 367.714.035	0,5921	Rp 217.716.228		
			5	Rp -	Rp 367.714.035	0,5194	Rp 190.979.147		
TOTAL							Rp 1.262.392.056		
4	Djazirah	6	1	Rp 389.396.000	Rp 470.761.860	0,8772	Rp 412.949.000	Rp 1.226.767.582	LAYAK
			2	Rp -	Rp 470.761.860	0,7695	Rp 362.235.965		
			3	Rp -	Rp 470.761.860	0,6750	Rp 317.750.846		
			4	Rp -	Rp 470.761.860	0,5921	Rp 278.728.813		
			5	Rp -	Rp 470.761.860	0,5194	Rp 244.498.958		
TOTAL							Rp 1.616.163.582		
No	Nama Kapal	GT	Tahun	Investasi	Keuntungan Pemilik	DF 14%	PV Keuntungan	NPV	Keterangan
5	Mekar Abadi	6	1	Rp 395.496.000	Rp 685.461.148	0,8772	Rp 601.281.708	Rp 1.957.747.620	LAYAK
			2	Rp -	Rp 685.461.148	0,7695	Rp 527.440.095		
			3	Rp -	Rp 685.461.148	0,6750	Rp 462.666.750		
			4	Rp -	Rp 685.461.148	0,5921	Rp 405.848.026		
			5	Rp -	Rp 685.461.148	0,5194	Rp 356.007.041		
TOTAL							Rp 2.353.243.620		
6	Putra Krantil	6	1	Rp 375.596.000	Rp 645.034.458	0,8772	Rp 565.819.700	Rp 1.838.859.520	LAYAK
			2	Rp -	Rp 645.034.458	0,7695	Rp 496.333.070		
			3	Rp -	Rp 645.034.458	0,6750	Rp 435.379.886		
			4	Rp -	Rp 645.034.458	0,5921	Rp 381.912.181		
			5	Rp -	Rp 645.034.458	0,5194	Rp 335.010.685		
TOTAL							Rp 2.214.455.520		
7	Sinar Mutiara	6	1	Rp 376.696.000	Rp 320.938.110	0,8772	Rp 281.524.658	Rp 725.110.518	LAYAK
			2	Rp -	Rp 320.938.110	0,7695	Rp 246.951.454		
			3	Rp -	Rp 320.938.110	0,6750	Rp 216.624.083		
			4	Rp -	Rp 320.938.110	0,5921	Rp 190.021.125		
			5	Rp -	Rp 320.938.110	0,5194	Rp 166.685.198		
TOTAL							Rp 1.101.806.518		
8	Sinar Permata	6	1	Rp 369.296.000	Rp 420.500.920	0,8772	Rp 368.860.456	Rp 1.074.317.706	LAYAK
			2	Rp -	Rp 420.500.920	0,7695	Rp 323.561.804		
			3	Rp -	Rp 420.500.920	0,6750	Rp 283.826.144		
			4	Rp -	Rp 420.500.920	0,5921	Rp 248.970.301		
			5	Rp -	Rp 420.500.920	0,5194	Rp 218.395.001		
TOTAL							Rp 1.443.613.706		

Lanjutan Lampiran 8. Perhitungan Analisis *Net Present Value*

No	Nama Kapal	GT	Tahun	Investasi	Keuntungan Pemilik	DF 14%	PV Keuntungan	NPV	Keterangan
9	Baru Jaya	20	1	Rp 917.445.000	Rp 834.898.650	0,8772	Rp 732.367.237	Rp 1.948.829.666	LAYAK
			2	Rp -	Rp 834.898.650	0,7695	Rp 642.427.401		
			3	Rp -	Rp 834.898.650	0,6750	Rp 563.532.808		
			4	Rp -	Rp 834.898.650	0,5921	Rp 494.327.024		
			5	Rp -	Rp 834.898.650	0,5194	Rp 433.620.197		
TOTAL							Rp 2.866.274.666		
10	Bintang Iskandar	20	1	Rp 1.004.245.000	Rp 1.521.032.413	0,8772	Rp 1.334.238.958	Rp 4.217.582.428	LAYAK
			2	Rp -	Rp 1.521.032.413	0,7695	Rp 1.170.385.051		
			3	Rp -	Rp 1.521.032.413	0,6750	Rp 1.026.653.554		
			4	Rp -	Rp 1.521.032.413	0,5921	Rp 900.573.293		
			5	Rp -	Rp 1.521.032.413	0,5194	Rp 789.976.573		
TOTAL							Rp 5.221.827.428		
11	Bintang Rembiga	20	1	Rp 955.245.000	Rp 1.376.066.610	0,8772	Rp 1.207.075.974	Rp 3.768.903.091	LAYAK
			2	Rp -	Rp 1.376.066.610	0,7695	Rp 1.058.838.573		
			3	Rp -	Rp 1.376.066.610	0,6750	Rp 928.805.766		
			4	Rp -	Rp 1.376.066.610	0,5921	Rp 814.741.900		
			5	Rp -	Rp 1.376.066.610	0,5194	Rp 714.685.877		
TOTAL							Rp 4.724.148.091		
12	Bintang Renjani	20	1	Rp 869.445.000	Rp 1.217.587.758	0,8772	Rp 1.068.059.436	Rp 3.310.632.358	LAYAK
			2	Rp -	Rp 1.217.587.758	0,7695	Rp 936.894.242		
			3	Rp -	Rp 1.217.587.758	0,6750	Rp 821.837.055		
			4	Rp -	Rp 1.217.587.758	0,5921	Rp 720.909.697		
			5	Rp -	Rp 1.217.587.758	0,5194	Rp 632.376.927		
TOTAL							Rp 4.180.077.358		

No	Nama Kapal	GT	Tahun	Investasi	Keuntungan Pemilik	DF 14%	PV Keuntungan	NPV	Keterangan
13	Bintang Subur	20	2	Rp -	Rp 533.053.250	0,7695	Rp 410.167.167	Rp 894.269.968	LAYAK
			3	Rp -	Rp 533.053.250	0,6750	Rp 359.795.760		
			4	Rp -	Rp 533.053.250	0,5921	Rp 315.610.316		
			5	Rp -	Rp 533.053.250	0,5194	Rp 276.851.154		
TOTAL							Rp 1.830.014.968		
14	Dinar Istambul	20	1	Rp 947.245.000	Rp 677.322.708	0,8772	Rp 594.142.726	Rp 1.378.058.697	LAYAK
			2	Rp -	Rp 677.322.708	0,7695	Rp 521.177.830		
			3	Rp -	Rp 677.322.708	0,6750	Rp 457.173.535		
			4	Rp -	Rp 677.322.708	0,5921	Rp 401.029.417		
			5	Rp -	Rp 677.322.708	0,5194	Rp 351.780.190		
TOTAL							Rp 2.325.303.697		
15	Jaya Samudra	20	1	Rp 912.445.000	Rp 654.265.848	0,8772	Rp 573.917.410	Rp 1.333.702.630	LAYAK
			2	Rp -	Rp 654.265.848	0,7695	Rp 503.436.325		
			3	Rp -	Rp 654.265.848	0,6750	Rp 441.610.811		
			4	Rp -	Rp 654.265.848	0,5921	Rp 387.377.904		
			5	Rp -	Rp 654.265.848	0,5194	Rp 339.805.179		
TOTAL							Rp 2.246.147.630		
16	Kota Jaya	20	1	Rp 927.745.000	Rp 824.143.305	0,8772	Rp 722.932.724	Rp 1.901.605.696	LAYAK
			2	Rp -	Rp 824.143.305	0,7695	Rp 634.151.512		
			3	Rp -	Rp 824.143.305	0,6750	Rp 556.273.256		
			4	Rp -	Rp 824.143.305	0,5921	Rp 487.958.997		
			5	Rp -	Rp 824.143.305	0,5194	Rp 428.034.208		
TOTAL							Rp 2.829.350.696		

Lanjutan Lampiran 8. Perhitungan Analisis *Net Present Value*

No	Nama Kapal	GT	Tahun	Investasi	Keuntungan Pemilik	DF 14%	PV Keuntungan	NPV	Keterangan
17	Ababil Istambul	30	1	Rp 1.212.930.000	Rp 696.277.650	0,8772	Rp 610.769.868	Rp 1.177.447.549	LAYAK
			2	Rp -	Rp 696.277.650	0,7695	Rp 535.763.042		
			3	Rp -	Rp 696.277.650	0,6750	Rp 469.967.581		
			4	Rp -	Rp 696.277.650	0,5921	Rp 412.252.264		
			5	Rp -	Rp 696.277.650	0,5194	Rp 361.624.793		
TOTAL							Rp 2.390.377.549		
18	Bintang Baru	30	1	Rp 1.311.530.000	Rp 1.345.775.200	0,8772	Rp 1.180.504.561	Rp 3.308.625.227	LAYAK
			2	Rp -	Rp 1.345.775.200	0,7695	Rp 1.035.530.317		
			3	Rp -	Rp 1.345.775.200	0,6750	Rp 908.359.927		
			4	Rp -	Rp 1.345.775.200	0,5921	Rp 796.806.954		
			5	Rp -	Rp 1.345.775.200	0,5194	Rp 698.953.468		
TOTAL							Rp 4.620.155.227		
19	Bintang Kelasik	30	1	Rp 1.238.670.000	Rp 1.186.304.880	0,8772	Rp 1.040.618.316	Rp 2.834.010.707	LAYAK
			2	Rp -	Rp 1.186.304.880	0,7695	Rp 912.823.084		
			3	Rp -	Rp 1.186.304.880	0,6750	Rp 800.722.004		
			4	Rp -	Rp 1.186.304.880	0,5921	Rp 702.387.722		
			5	Rp -	Rp 1.186.304.880	0,5194	Rp 616.129.581		
TOTAL							Rp 4.072.680.707		
20	Bintang Sejahtera	30	1	Rp 1.265.430.000	Rp 827.649.280	0,8772	Rp 726.008.140	Rp 1.575.956.992	LAYAK
			2	Rp -	Rp 827.649.280	0,7695	Rp 636.849.246		
			3	Rp -	Rp 827.649.280	0,6750	Rp 558.639.689		
			4	Rp -	Rp 827.649.280	0,5921	Rp 490.034.815		
			5	Rp -	Rp 827.649.280	0,5194	Rp 429.855.101		
TOTAL							Rp 2.841.386.992		
21	Bintang Sejati	30	1	Rp 1.327.530.000	Rp 1.719.353.865	0,8772	Rp 1.508.205.145	Rp 4.575.151.033	LAYAK
			2	Rp -	Rp 1.719.353.865	0,7695	Rp 1.322.986.969		
			3	Rp -	Rp 1.719.353.865	0,6750	Rp 1.160.514.885		
			4	Rp -	Rp 1.719.353.865	0,5921	Rp 1.017.995.513		
			5	Rp -	Rp 1.719.353.865	0,5194	Rp 892.978.520		
TOTAL							Rp 5.902.681.033		
22	Ceria Istambul	30	1	Rp 1.270.630.000	Rp 856.253.350	0,8772	Rp 751.099.430	Rp 1.668.957.080	LAYAK
			2	Rp -	Rp 856.253.350	0,7695	Rp 658.859.149		
			3	Rp -	Rp 856.253.350	0,6750	Rp 577.946.622		
			4	Rp -	Rp 856.253.350	0,5921	Rp 506.970.721		
			5	Rp -	Rp 856.253.350	0,5194	Rp 444.711.159		
TOTAL							Rp 2.939.587.080		

Lampiran 9. Perhitungan Analisis *Average Rate of Return*

No	Nama Kapal	Tahun	Investasi	Keuntungan Pemilik	Pajak PPH	Hasil Tangkapan	Harga Ikan	GT Kapal	Pajak	Keuntungan Setelah Pajak (EAT)	Umur Teknis	Jumlah EAT	Rata-Rata EAT	Rata-Rata Investasi	ARR (%)	Keterangan
1	Anugrah	1	Rp 380.196.000	Rp 415.885.610	5%	236	Rp 5.719	6	Rp 404.738	Rp 415.480.872	5	Rp 2.077.404.362	Rp 415.480.872	Rp 190.098.000	219%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 415.885.610	5%	236	Rp 5.719	6	Rp 404.738	Rp 415.480.872						
		3	Rp -	Rp 415.885.610	5%	236	Rp 5.719	6	Rp 404.738	Rp 415.480.872						
		4	Rp -	Rp 415.885.610	5%	236	Rp 5.719	6	Rp 404.738	Rp 415.480.872						
		5	Rp -	Rp 415.885.610	5%	236	Rp 5.719	6	Rp 404.738	Rp 415.480.872						
		TOTAL								**Rp 2.077.404.362**						
2	Bintang Jos	1	Rp 371.496.000	Rp 714.122.590	5%	352	Rp 5.719	6	Rp 603.369	Rp 713.519.221	5	Rp 3.567.596.104	Rp 713.519.221	Rp 185.748.000	384%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 714.122.590	5%	352	Rp 5.719	6	Rp 603.369	Rp 713.519.221						
		3	Rp -	Rp 714.122.590	5%	352	Rp 5.719	6	Rp 603.369	Rp 713.519.221						
		4	Rp -	Rp 714.122.590	5%	352	Rp 5.719	6	Rp 603.369	Rp 713.519.221						
		5	Rp -	Rp 714.122.590	5%	352	Rp 5.719	6	Rp 603.369	Rp 713.519.221						
		TOTAL								**Rp 3.567.596.104**						
3	Bunga Krantil	1	Rp 377.196.000	Rp 367.714.035	5%	218	Rp 5.719	6	Rp 374.315	Rp 367.339.720	5	Rp 1.836.698.600	Rp 367.339.720	Rp 188.598.000	195%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 367.714.035	5%	218	Rp 5.719	6	Rp 374.315	Rp 367.339.720						
		3	Rp -	Rp 367.714.035	5%	218	Rp 5.719	6	Rp 374.315	Rp 367.339.720						
		4	Rp -	Rp 367.714.035	5%	218	Rp 5.719	6	Rp 374.315	Rp 367.339.720						
		5	Rp -	Rp 367.714.035	5%	218	Rp 5.719	6	Rp 374.315	Rp 367.339.720						
		TOTAL								**Rp 1.836.698.600**						
4	Djazirah	1	Rp 389.396.000	Rp 470.761.860	5%	344	Rp 5.719	6	Rp 589.455	Rp 470.172.405	5	Rp 2.350.862.026	Rp 470.172.405	Rp 194.698.000	241%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 470.761.860	5%	344	Rp 5.719	6	Rp 589.455	Rp 470.172.405						
		3	Rp -	Rp 470.761.860	5%	344	Rp 5.719	6	Rp 589.455	Rp 470.172.405						
		4	Rp -	Rp 470.761.860	5%	344	Rp 5.719	6	Rp 589.455	Rp 470.172.405						
		5	Rp -	Rp 470.761.860	5%	344	Rp 5.719	6	Rp 589.455	Rp 470.172.405						
		TOTAL								**Rp 2.350.862.026**						
5	Mekar Abadi	1	Rp 395.496.000	Rp 685.461.148	5%	474	Rp 5.719	6	Rp 812.906	Rp 684.648.241	5	Rp 3.423.241.206	Rp 684.648.241	Rp 197.748.000	346%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 685.461.148	5%	474	Rp 5.719	6	Rp 812.906	Rp 684.648.241						
		3	Rp -	Rp 685.461.148	5%	474	Rp 5.719	6	Rp 812.906	Rp 684.648.241						
		4	Rp -	Rp 685.461.148	5%	474	Rp 5.719	6	Rp 812.906	Rp 684.648.241						
		5	Rp -	Rp 685.461.148	5%	474	Rp 5.719	6	Rp 812.906	Rp 684.648.241						
		TOTAL								**Rp 3.423.241.206**						
6	Putra Krantil	1	Rp 375.596.000	Rp 645.034.458	5%	439	Rp 5.719	6	Rp 754.047	Rp 644.280.410	5	Rp 3.221.402.050	Rp 644.280.410	Rp 187.798.000	343%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 645.034.458	5%	439	Rp 5.719	6	Rp 754.047	Rp 644.280.410						
		3	Rp -	Rp 645.034.458	5%	439	Rp 5.719	6	Rp 754.047	Rp 644.280.410						
		4	Rp -	Rp 645.034.458	5%	439	Rp 5.719	6	Rp 754.047	Rp 644.280.410						
		5	Rp -	Rp 645.034.458	5%	439	Rp 5.719	6	Rp 754.047	Rp 644.280.410						
		TOTAL								**Rp 3.221.402.050**						

Lanjutan Lampiran 9. Perhitungan Analisis *Average Rate of Return*

No	Nama Kapal	Tahun	Investasi	Keuntungan Pemilik	Pajak PPH	Hasil Tangkapan	Harga Ikan	GT Kapal	Pajak	Keuntungan Setelah Pajak (EAT)	Umur Teknis	Jumlah EAT	Rata-Rata EAT	Rata-Rata Investasi	ARR (%)	Keterangan
7	Sinar Mutiara	1	Rp 376.696.000	Rp 320.938.110	5%	268	Rp 5.719	6	Rp 459.006	Rp 320.479.104	5	Rp 1.602.395.518	Rp 320.479.104	Rp 188.348.000	170%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 320.938.110	5%	268	Rp 5.719	6	Rp 459.006	Rp 320.479.104						
		3	Rp -	Rp 320.938.110	5%	268	Rp 5.719	6	Rp 459.006	Rp 320.479.104						
		4	Rp -	Rp 320.938.110	5%	268	Rp 5.719	6	Rp 459.006	Rp 320.479.104						
		5	Rp -	Rp 320.938.110	5%	268	Rp 5.719	6	Rp 459.006	Rp 320.479.104						
		TOTAL								**Rp 1.602.395.518**						
8	Sinar Permata	1	Rp 369.296.000	Rp 420.500.920	5%	362	Rp 5.719	6	Rp 620.789	Rp 419.880.131	5	Rp 2.099.400.653	Rp 419.880.131	Rp 184.648.000	227%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 420.500.920	5%	362	Rp 5.719	6	Rp 620.789	Rp 419.880.131						
		3	Rp -	Rp 420.500.920	5%	362	Rp 5.719	6	Rp 620.789	Rp 419.880.131						
		4	Rp -	Rp 420.500.920	5%	362	Rp 5.719	6	Rp 620.789	Rp 419.880.131						
		5	Rp -	Rp 420.500.920	5%	362	Rp 5.719	6	Rp 620.789	Rp 419.880.131						
		TOTAL								**Rp 2.099.400.653**						
9	Baru Jaya	1	Rp 917.445.000	Rp 834.898.650	10%	574	Rp 5.719	20	Rp 6.570.290	Rp 828.328.360	5	Rp 4.141.641.801	Rp 828.328.360	Rp 458.722.500	181%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 834.898.650	10%	574	Rp 5.719	20	Rp 6.570.290	Rp 828.328.360						
		3	Rp -	Rp 834.898.650	10%	574	Rp 5.719	20	Rp 6.570.290	Rp 828.328.360						
		4	Rp -	Rp 834.898.650	10%	574	Rp 5.719	20	Rp 6.570.290	Rp 828.328.360						
		5	Rp -	Rp 834.898.650	10%	574	Rp 5.719	20	Rp 6.570.290	Rp 828.328.360						
		TOTAL								**Rp 4.141.641.801**						
10	Bintang Iskandar	1	Rp 1.004.245.000	Rp 1.521.032.413	10%	697	Rp 5.719	20	Rp 7.973.591	Rp 1.513.058.822	5	Rp 7.565.294.110	Rp 1.513.058.822	Rp 502.122.500	301%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 1.521.032.413	10%	697	Rp 5.719	20	Rp 7.973.591	Rp 1.513.058.822						
		3	Rp -	Rp 1.521.032.413	10%	697	Rp 5.719	20	Rp 7.973.591	Rp 1.513.058.822						
		4	Rp -	Rp 1.521.032.413	10%	697	Rp 5.719	20	Rp 7.973.591	Rp 1.513.058.822						
		5	Rp -	Rp 1.521.032.413	10%	697	Rp 5.719	20	Rp 7.973.591	Rp 1.513.058.822						
		TOTAL								**Rp 7.565.294.110**						
11	Bintang Rembiga	1	Rp 955.245.000	Rp 1.376.066.610	10%	638	Rp 5.719	20	Rp 7.299.961	Rp 1.368.766.649	5	Rp 6.843.833.245	Rp 1.368.766.649	Rp 477.622.500	287%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 1.376.066.610	10%	638	Rp 5.719	20	Rp 7.299.961	Rp 1.368.766.649						
		3	Rp -	Rp 1.376.066.610	10%	638	Rp 5.719	20	Rp 7.299.961	Rp 1.368.766.649						
		4	Rp -	Rp 1.376.066.610	10%	638	Rp 5.719	20	Rp 7.299.961	Rp 1.368.766.649						
		5	Rp -	Rp 1.376.066.610	10%	638	Rp 5.719	20	Rp 7.299.961	Rp 1.368.766.649						
		TOTAL								**Rp 6.843.833.245**						
12	Bintang Renjani	1	Rp 869.445.000	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548	5	Rp 6.054.247.738	Rp 1.210.849.548	Rp 434.722.500	279%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548						
		3	Rp -	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548						
		4	Rp -	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548						
		5	Rp -	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548						
		TOTAL								**Rp 6.054.247.738**						

Lanjutan Lampiran 9. Perhitungan Analisis *Average Rate of Return*

No	Nama Kapal	Tahun	Investasi	Keuntungan Pemilik	Pajak PPH	Hasil Tangkapan	Harga Ikan	GT Kapal	Pajak	Keuntungan Setelah Pajak (EAT)	Umur Teknis	Jumlah EAT	Rata-Rata EAT	Rata-Rata Investasi	ARR (%)	Keterangan
12	Bintang Renjani	1	Rp 869.445.000	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548	5	Rp 6.054.247.738	Rp 1.210.849.548	Rp 434.722.500	279%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548						
		3	Rp -	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548						
		4	Rp -	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548						
		5	Rp -	Rp 1.217.587.758	10%	589	Rp 5.719	20	Rp 6.738.210	Rp 1.210.849.548						
		TOTAL								Rp 6.054.247.738						
13	Bintang Subur	1	Rp 935.745.000	Rp 533.053.250	10%	278	Rp 5.719	20	Rp 3.183.456	Rp 529.869.794	5	Rp 2.649.348.969	Rp 529.869.794	Rp 467.872.500	113%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 533.053.250	10%	278	Rp 5.719	20	Rp 3.183.456	Rp 529.869.794						
		3	Rp -	Rp 533.053.250	10%	278	Rp 5.719	20	Rp 3.183.456	Rp 529.869.794						
		4	Rp -	Rp 533.053.250	10%	278	Rp 5.719	20	Rp 3.183.456	Rp 529.869.794						
		5	Rp -	Rp 533.053.250	10%	278	Rp 5.719	20	Rp 3.183.456	Rp 529.869.794						
		TOTAL								Rp 2.649.348.969						
14	Dinar Istambul	1	Rp 947.245.000	Rp 677.322.708	10%	336	Rp 5.719	20	Rp 3.845.284	Rp 673.477.423	5	Rp 3.367.387.116	Rp 673.477.423	Rp 473.622.500	142%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 677.322.708	10%	336	Rp 5.719	20	Rp 3.845.284	Rp 673.477.423						
		3	Rp -	Rp 677.322.708	10%	336	Rp 5.719	20	Rp 3.845.284	Rp 673.477.423						
		4	Rp -	Rp 677.322.708	10%	336	Rp 5.719	20	Rp 3.845.284	Rp 673.477.423						
		5	Rp -	Rp 677.322.708	10%	336	Rp 5.719	20	Rp 3.845.284	Rp 673.477.423						
		TOTAL								Rp 3.367.387.116						
15	Jaya Samudra	1	Rp 912.445.000	Rp 654.265.848	10%	332	Rp 5.719	20	Rp 3.794.515	Rp 650.471.333	5	Rp 3.252.356.663	Rp 650.471.333	Rp 456.222.500	143%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 654.265.848	10%	332	Rp 5.719	20	Rp 3.794.515	Rp 650.471.333						
		3	Rp -	Rp 654.265.848	10%	332	Rp 5.719	20	Rp 3.794.515	Rp 650.471.333						
		4	Rp -	Rp 654.265.848	10%	332	Rp 5.719	20	Rp 3.794.515	Rp 650.471.333						
		5	Rp -	Rp 654.265.848	10%	332	Rp 5.719	20	Rp 3.794.515	Rp 650.471.333						
		TOTAL								Rp 3.252.356.663						
16	Kota Jaya	1	Rp 927.745.000	Rp 824.143.305	10%	428	Rp 5.719	20	Rp 4.892.380	Rp 819.250.925	5	Rp 4.096.254.626	Rp 819.250.925	Rp 463.872.500	177%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 824.143.305	10%	428	Rp 5.719	20	Rp 4.892.380	Rp 819.250.925						
		3	Rp -	Rp 824.143.305	10%	428	Rp 5.719	20	Rp 4.892.380	Rp 819.250.925						
		4	Rp -	Rp 824.143.305	10%	428	Rp 5.719	20	Rp 4.892.380	Rp 819.250.925						
		5	Rp -	Rp 824.143.305	10%	428	Rp 5.719	20	Rp 4.892.380	Rp 819.250.925						
		TOTAL								Rp 4.096.254.626						
17	Ababil Istambul	1	Rp 1.212.930.000	Rp 696.277.650	10%	482	Rp 5.719	30	Rp 8.275.073	Rp 688.002.577	5	Rp 3.440.012.883	Rp 688.002.577	Rp 606.465.000	113%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 696.277.650	10%	482	Rp 5.719	30	Rp 8.275.073	Rp 688.002.577						
		3	Rp -	Rp 696.277.650	10%	482	Rp 5.719	30	Rp 8.275.073	Rp 688.002.577						
		4	Rp -	Rp 696.277.650	10%	482	Rp 5.719	30	Rp 8.275.073	Rp 688.002.577						
		5	Rp -	Rp 696.277.650	10%	482	Rp 5.719	30	Rp 8.275.073	Rp 688.002.577						
		TOTAL								Rp 3.440.012.883						

Lanjutan Lampiran 9. Perhitungan Analisis *Average Rate of Return*

No	Nama Kapal	Tahun	Investasi	Keuntungan Pemilik	Pajak PPH	Hasil Tangkapan	Harga Ikan	GT Kapal	Pajak	Keuntungan Setelah Pajak (EAT)	Umur Teknis	Jumlah EAT	Rata-Rata EAT	Rata-Rata Investasi	ARR (%)	Keterangan
18	Bintang Baru	1	Rp 1.311.530.000	Rp 1.345.775.200	10%	711	Rp 5.719	30	Rp 12.205.541	Rp 1.333.569.659	5	Rp 6.667.848.296	Rp 1.333.569.659	Rp 655.765.000	203%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 1.345.775.200	10%	711	Rp 5.719	30	Rp 12.205.541	Rp 1.333.569.659						
		3	Rp -	Rp 1.345.775.200	10%	711	Rp 5.719	30	Rp 12.205.541	Rp 1.333.569.659						
		4	Rp -	Rp 1.345.775.200	10%	711	Rp 5.719	30	Rp 12.205.541	Rp 1.333.569.659						
		5	Rp -	Rp 1.345.775.200	10%	711	Rp 5.719	30	Rp 12.205.541	Rp 1.333.569.659						
		TOTAL								Rp 6.667.848.296						
19	Bintang Kelasik	1	Rp 1.238.670.000	Rp 1.186.304.880	10%	662	Rp 5.719	30	Rp 11.362.978	Rp 1.174.941.902	5	Rp 5.874.709.508	Rp 1.174.941.902	Rp 619.335.000	190%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 1.186.304.880	10%	662	Rp 5.719	30	Rp 11.362.978	Rp 1.174.941.902						
		3	Rp -	Rp 1.186.304.880	10%	662	Rp 5.719	30	Rp 11.362.978	Rp 1.174.941.902						
		4	Rp -	Rp 1.186.304.880	10%	662	Rp 5.719	30	Rp 11.362.978	Rp 1.174.941.902						
		5	Rp -	Rp 1.186.304.880	10%	662	Rp 5.719	30	Rp 11.362.978	Rp 1.174.941.902						
		TOTAL								Rp 5.874.709.508						
20	Bintang Sejahtera	1	Rp 1.265.430.000	Rp 827.649.280	10%	498	Rp 5.719	30	Rp 8.549.143	Rp 819.100.137	5	Rp 4.095.500.687	Rp 819.100.137	Rp 632.715.000	129%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 827.649.280	10%	498	Rp 5.719	30	Rp 8.549.143	Rp 819.100.137						
		3	Rp -	Rp 827.649.280	10%	498	Rp 5.719	30	Rp 8.549.143	Rp 819.100.137						
		4	Rp -	Rp 827.649.280	10%	498	Rp 5.719	30	Rp 8.549.143	Rp 819.100.137						
		5	Rp -	Rp 827.649.280	10%	498	Rp 5.719	30	Rp 8.549.143	Rp 819.100.137						
		TOTAL								Rp 4.095.500.687						
21	Bintang Sejati	1	Rp 1.327.530.000	Rp 1.719.353.865	10%	896	Rp 5.719	30	Rp 15.376.691	Rp 1.703.977.174	5	Rp 8.519.885.872	Rp 1.703.977.174	Rp 663.765.000	257%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 1.719.353.865	10%	896	Rp 5.719	30	Rp 15.376.691	Rp 1.703.977.174						
		3	Rp -	Rp 1.719.353.865	10%	896	Rp 5.719	30	Rp 15.376.691	Rp 1.703.977.174						
		4	Rp -	Rp 1.719.353.865	10%	896	Rp 5.719	30	Rp 15.376.691	Rp 1.703.977.174						
		5	Rp -	Rp 1.719.353.865	10%	896	Rp 5.719	30	Rp 15.376.691	Rp 1.703.977.174						
		TOTAL								Rp 8.519.885.872						
22	Cerla Istambul	1	Rp 1.270.630.000	Rp 856.253.350	10%	547	Rp 5.719	30	Rp 9.377.371	Rp 846.875.979	5	Rp 4.234.379.893	Rp 846.875.979	Rp 635.315.000	133%	LAYAK
		2	Rp -	Rp 856.253.350	10%	547	Rp 5.719	30	Rp 9.377.371	Rp 846.875.979						
		3	Rp -	Rp 856.253.350	10%	547	Rp 5.719	30	Rp 9.377.371	Rp 846.875.979						
		4	Rp -	Rp 856.253.350	10%	547	Rp 5.719	30	Rp 9.377.371	Rp 846.875.979						
		5	Rp -	Rp 856.253.350	10%	547	Rp 5.719	30	Rp 9.377.371	Rp 846.875.979						
		TOTAL								Rp 4.234.379.893						

Lampiran 10. Perhitungan Analisis I*nternal Rate of Return*

No	Nama Kapal	GT	Tingkat Bunga 1 (P1)	Tingkat Bunga 2 (P2)	NPV 1 (C1)	NPV 2 (C2)	IRR	Keterangan
1	Anugrah	6	0,14	0,15	Rp 1.047.572.973	Rp 1.013.917.068	45%	LAYAK
2	Bintang Jos	6	0,14	0,15	Rp 2.080.144.673	Rp 2.022.353.681	50%	LAYAK
3	Bunga Krantil	6	0,14	0,15	Rp 885.196.056	Rp 855.438.477	44%	LAYAK
4	Djazirah	6	0,14	0,15	Rp 1.226.767.582	Rp 1.188.670.769	46%	LAYAK
5	Mekar Abadi	6	0,14	0,15	Rp 1.957.747.620	Rp 1.902.276.080	49%	LAYAK
6	Putra Krantil	6	0,14	0,15	Rp 1.838.859.520	Rp 1.786.659.545	49%	LAYAK
7	Sinar Mutiara	6	0,14	0,15	Rp 725.110.518	Rp 699.138.322	42%	LAYAK
8	Sinar Permata	6	0,14	0,15	Rp 1.074.317.706	Rp 1.040.288.303	46%	LAYAK
9	Baru Jaya	20	0,14	0,15	Rp 1.948.829.666	Rp 1.881.264.766	43%	LAYAK
10	Bintang Iskandar	20	0,14	0,15	Rp 4.217.582.428	Rp 4.094.491.556	48%	LAYAK
11	Bintang Rembiga	20	0,14	0,15	Rp 3.768.903.091	Rp 3.657.543.702	48%	LAYAK
12	Bintang Renjani	20	0,14	0,15	Rp 3.310.632.358	Rp 3.212.098.009	48%	LAYAK
13	Bintang Subur	20	0,14	0,15	Rp 894.269.968	Rp 851.132.169	35%	LAYAK
14	Dinar Istambul	20	0,14	0,15	Rp 1.378.058.697	Rp 1.323.245.767	39%	LAYAK
15	Jaya Samudra	20	0,14	0,15	Rp 1.333.702.630	Rp 1.280.755.596	39%	LAYAK
16	Kota Jaya	20	0,14	0,15	Rp 1.901.605.696	Rp 1.834.911.181	43%	LAYAK
17	Ababil Istambul	30	0,14	0,15	Rp 1.177.447.549	Rp 1.121.100.674	35%	LAYAK
18	Bintang Baru	30	0,14	0,15	Rp 3.308.625.227	Rp 3.199.717.197	44%	LAYAK
19	Bintang Kelasik	30	0,14	0,15	Rp 2.834.010.707	Rp 2.738.007.951	44%	LAYAK
20	Bintang Sejahtera	30	0,14	0,15	Rp 1.575.956.992	Rp 1.508.978.753	38%	LAYAK
21	Bintang Sejati	30	0,14	0,15	Rp 4.575.151.033	Rp 4.436.010.824	47%	LAYAK
22	Ceria Istambul	30	0,14	0,15	Rp 1.668.957.080	Rp 1.599.664.032	38%	LAYAK

Lampiran 11. Perhitungan Analisis *Profibility Index*

No	Nama Kapal	GT	Total Investasi	PV	PI	Keterangan
1	Anugrah	6	Rp 380.196.000	Rp 1.427.768.973	3,76	LAYAK
2	Bintang Jos	6	Rp 371.496.000	Rp 2.451.640.673	6,60	LAYAK
3	Bunga Krantil	6	Rp 377.196.000	Rp 1.262.392.056	3,35	LAYAK
4	Djazirah	6	Rp 389.396.000	Rp 1.616.163.582	4,15	LAYAK
5	Mekar Abadi	6	Rp 395.496.000	Rp 2.353.243.620	5,95	LAYAK
6	Putra Krantil	6	Rp 375.596.000	Rp 2.214.455.520	5,90	LAYAK
7	Sinar Mutiara	6	Rp 376.696.000	Rp 1.101.806.518	2,92	LAYAK
8	Sinar Permata	6	Rp 369.296.000	Rp 1.443.613.706	3,91	LAYAK
9	Baru Jaya	20	Rp 917.445.000	Rp 2.866.274.666	3,12	LAYAK
10	Bintang Iskandar	20	Rp 1.004.245.000	Rp 5.221.827.428	5,20	LAYAK
11	Bintang Rembiga	20	Rp 955.245.000	Rp 4.724.148.091	4,95	LAYAK
12	Bintang Renjani	20	Rp 869.445.000	Rp 4.180.077.358	4,81	LAYAK
13	Bintang Subur	20	Rp 935.745.000	Rp 1.830.014.968	1,96	LAYAK
14	Dinar Istambul	20	Rp 947.245.000	Rp 2.325.303.697	2,45	LAYAK
15	Jaya Samudra	20	Rp 912.445.000	Rp 2.246.147.630	2,46	LAYAK
16	Kota Jaya	20	Rp 927.745.000	Rp 2.829.350.696	3,05	LAYAK
17	Ababil Istambul	30	Rp 1.212.930.000	Rp 2.390.377.549	1,97	LAYAK
18	Bintang Baru	30	Rp 1.311.530.000	Rp 4.620.155.227	3,52	LAYAK
19	Bintang Kelasik	30	Rp 1.238.670.000	Rp 4.072.880.707	3,29	LAYAK
20	Bintang Sejahtera	30	Rp 1.265.430.000	Rp 2.841.386.992	2,25	LAYAK
21	Bintang Sejati	30	Rp 1.327.530.000	Rp 5.902.681.033	4,45	LAYAK
22	Ceria Istambul	30	Rp 1.270.630.000	Rp 2.939.587.080	2,31	LAYAK

Lampiran 12. Data *Purse Seiner* 6 GT di PPN Pengambengan

No	NAMA KAPAL	NAMA PEMILIK	NAKHODA	JENIS ALAT TANGKAP	TEMPAT PEMBUATAN	TANDA SELAR	SIPI/ SIKPI	GT	PK	UKURAN KAPAL			KETERANGAN
										P	L	D	
1	ANUGRAH I/II	MUSAWIR	IDHAM KHOLIK	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 No.399	503/02/SIPI/KPPT/XI/2013	6	30	14,5	3,4	1,1	IJIN DAERAH
2	BANGKIT JAYA I/II	NI WAYAN SUDIARNI	ANDI	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 NO 064/065	503/15/SIPI/KPPT/XI/2015	6	30	14,0	3,5	1,1	IJIN DAERAH
3	BINTANG CAHAYA I/II	FIRDAUS	MAS ALIYAN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 No43/44	503/006/SIPI/KPPT/V/2015	6	30	13,0	3,3	1,1	IJIN DAERAH
4	BINTANG JOS I/II	SODIKIN	NURYASIN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 NO 61/62	503/113/SIPI/KPPT/X/205	6	30	12,2	3,0	1,2	IJIN DAERAH
5	BINTANG NIKMAT I/II	SODIKIN	MARSANI	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6K. 9 No 11/12	503/03/SIPI/KPPT/IX/2014	6	30	12,1	3,1	1,1	IJIN DAERAH
6	BINTANG PERMATA I/II	MUSAUWIR	ABDURRAHMAN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 N0.200/201	503/04/SIPI/KPPT/XI/2013	6	30	14,5	3,4	1,1	IJIN DAERAH
7	BUNGA KRANTIL I/II	NUR BAROAH	ERSAL	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 No49/50	503/007/SIPI/KKPT/V/2015	6	30	13,0	3,3	1,1	IJIN DAERAH
8	DJAZIRAH I/II	H.SURADI	ALI MURSIDIN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 No 732/733	503/002/SIPI/KPPT/I/2015	6	30	15,0	3,5	2,0	IJIN DAERAH
9	MEKAR ABADI I/II	MARTURI	MARTURI	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 NO 816/817	503/14/SIPI/KPPT/XI/2015	6	30	14,5	3,2	1,1	IJIN DAERAH
10	PUTRA KRANTIL I/II	MUHLISIN	ROBI HAMDANI	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT. 6 K.9 NO 33/34	503/06/SIPI/KPPT/XII/2014	6	30	14,5	3,2	1,1	IJIN DAERAH
11	PUTRI KEMBAR I/II	YUNUS HASAN	YUNUS	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 NO 35/36	503/003/SIPI/KPPT/I/2015	6	30	13,5	3,2	1,1	IJIN DAERAH
12	SINAR AZWA I/II	H SURADI	EDI SOLIKIN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 NO.839/840	503/03/SIPI/KPPT/XI/2013	6	30	14,5	3,5	1,1	IJIN DAERAH
13	SINAR BERLIAN I/II	RADEN ARIADI	MUALIMIN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 NO 070	503/03/SIPI/KPPT/II/2016	6	30	14,0	3,5	1,1	IJIN DAERAH
14	SINAR MADINAH I/II	H SURADI	SULAIMAN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 NO.730/731	503/05/SIPI/KPPT/XI/2013	6	30	14,0	3,1	1,1	IJIN DAERAH
15	SINAR MUTIARA I/II	RADEN ABU SUPIAN	RADEN ARIADI	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 NO.16	503/08/SIPI/KPPT/V/2015	6	30	14,5	3,5	1,0	IJIN DAERAH
16	SINAR PERMATA I/II	R. ANDI SUYANTO	MASRIN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT. 6 K.9 NO 21/22	503/05/SIPI/KPPT/XII/2014	6	30	13,0	3,5	1,0	IJIN DAERAH
17	SUMBER BUNGA I/II	NURUDIN	NURUDIN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT.6 K.9 NO 05/06	503/005/SIPI/KPPT/XII/2014	6	30	15,0	3,5	1,2	IJIN DAERAH

Lampiran 13. Data *Purse Seiner* 20 GT di PPN Pengambengan

No	NAMA KAPAL	NAMA PEMILIK	NAKHODA	JENIS ALAT TANGKAP	TEMPAT PEMBUATAN	TANDA SELAR	SIPI/ SIKPI	GT	PK	UKURAN KAPAL			KETERANGAN
										P	L	D	
1	ALAM JAYA I/II	H BAHAKIMAN	H SAIPURRAHMAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1388/Pd	523.32/32618/BPMP	20	30	18,86	4,56	1,67	IJIN PROVINSI
2	BARU JAYA I/II	Drs.MOCH FATONI	BAHAKIMAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1372/Pd	523.32/32621/BPMP	20	30	19,78	4,96	1,75	IJIN PROVINSI
3	BARU SAMPURNA I/II	H.NURYATIM SAFI'I	H. M. SYAHRIL	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1478/Pd	523.32/43481/BPMP	20	30	17,87	5,02	1,75	IJIN PROVINSI
4	BINTANG ISKANDAR I/II	H. SODIKIN	RIFAI	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1470/Pd	523.32/39754/BPMP	20	30	17,52	4,53	1,60	IJIN PROVINSI
5	BINTANG KRANTIL I/II	MUHLISIN	SABIRIN	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1468/Pd	523.32/27131/BPMP	25	26	17,42	4,79	1,76	IJIN PROVINSI
6	BINTANG REMBIGA I/II	R. MUSTAKIM	SAMSUL HADI	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1446/Pd	523.32/39734/BPMP	20	30	16,34	4,40	1,59	IJIN PROVINSI
7	BINTANG RENJANI I/II	SAKIRIN	H.ASMUNI	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1545/Pd	523.32/27134/BPMP	20	30	17,19	4,50	1,53	IJIN PROVINSI
8	BINTANG SUBUR I/II	H.NURYATIM SAFI'I	H.NURYATIM SAFI'I	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No 1431/Pd	523.32/30454/BPMP	20	30	17,35	5,50	1,72	IJIN PROVINSI
9	DINAR ISTAMBUL I/II	ZULXIFLI LUBIS	SAIPUDIN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT 20.No.529/Na	No.523.32/23684/BPMP	20	30	17,90	4,90	1,40	IJIN PROVINSI
10	GALAXI I/II	AHMAD MUSLIH, S.Ag	MUHSIN	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1378/Pd	523.32/21215/BPMP	20	30	19,85	5,38	1,38	IJIN PROVINSI
11	JAYA SAMUDERA I/II	H.NURYATIM SAFI'I	H.NURYATIM SAFI'I	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1561/Pd	No.523.32/23701/BPMP	20	30	19,20	5,13	1,72	IJIN PROVINSI
12	KOTA JAYA -I/II	SAUPI	RAHMAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No 63/64/Pd	503/16/SIPI/KPPT/XI/2015	20	23	18,00	4,30	1,70	IJIN PROVINSI
13	RAJAWALI I/II	MUJIRIN	IRSAL FAUZI	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1388/Pd	523.32/11562/BPMP	20	30	18,85	4,55	1,66	IJIN PROVINSI
14	SINAR BANGKIT I/II	I KETUT DASTRA	ISNAIDI	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1381/Pd	523.32/43478/BPMP	20	30	19,86	4,78	1,65	IJIN PROVINSI
15	SINAR INDAH I/II	H.MALKAN	BASORI RAHMAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1379/Pd	523.32/401/BPMP	20	30	19,87	4,25	1,40	IJIN PROVINSI
16	SUMBER BARU I/II	JINARDI	ARIFIN	PURSE SEINE	BENOA	GT 20 No.1371/Pd	523.32/32623/BPMP	20	30	19,93	4,65	1,70	IJIN PROVINSI

Lampiran 14. Data *Purse Seiner* 30 GT di PPN Pengambengan

No	NAMA KAPAL	NAMA PEMILIK	NAKHODA	JENIS ALAT TANGKAP	TEMPAT PEMBUATAN	TANDA SELAR	SIPI/ SIKPI	GT	PK	UKURAN KAPAL			KETERANGAN
										P	L	D	
1	ABABIL ISTAMBUL I/II	HENDRI FANI	DAENG ABDUR ROQIB	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT 30 No 531/Na	No.523.32/23660/BPMP	30	30	19.85	5.10	1.70	IJIN PROVINSI
2	BAROKAH/BARU JAYA I/II	Drs.Moch Fatoni	BAHAKIMAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1372/Pd	523.32/32621/BPMP	30	30	19.78	4.96	1.75	IJIN PROVINSI
3	BARU BAROKAH I/II	FIRDAUS	HASANUDIN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1460/Pd	523.32/33737/BPMP	30	30	19.07	5.45	1.64	IJIN PROVINSI
4	BARU DAMAI I/II	LUKMANUL HAKIM	H. ADBUL KODIR	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1434/Pd	No.523.32/13/ KPPT	30	30	15.73	4.20	1.50	IJIN PROVINSI
5	BARUNA JAYA I/II	NI PT EKA INDRAWATI	H USMAN	PURSE SEINE	BANYUWANGI	GT 30 No 640/Na	523.32/42589/BPMP	30	30	19.00	5.60	1.65	IJIN PROVINSI
6	BINTANG ALAM I/II	H. ALI NURI	SAMIRIN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1452/Pd.	523.32/17539/BPMP	30	30	20.10	5.12	1.65	IJIN PROVINSI
7	BINTANG ANUGRAH I/II	GEIS AHMAD BAMIFTAH	AHMAD MUTAHIRIN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1625/Pd	523.32/37039/BPMP	30	30	19.40	5.25	1.60	IJIN PROVINSI
8	BINTANG BARU I/II	SODIKIN	H. DARMAWAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1570/Pd.	523.32/26893/BPMP	30	30	19.10	5.20	1.75	IJIN PROVINSI
9	BINTANG ISTAMBUL I/II	HAMBALI	HAMBALI	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1377/Pd	523.32/39757/BPMP	30	30	19.75	4.90	1.38	IJIN PROVINSI
10	BINTANG KERTI I/II	SOBIRIN	AGUS HARIAWAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1553/Pd	523.32/26889/BPMP	30	30	19.05	5.10	1.80	IJIN PROVINSI
11	BINTANG KLASIK I/II	H. YAHYA	H. YAHYA	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1462/Pd	523.32/39067/BPMP	30	30	19.76	5.04	1.71	IJIN PROVINSI
12	BINTANG LAGI I/II	HASAN BASRI	HASAN BASRI	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1450/Pd	523.32/31024/BPMP	30	30	18.79	4.69	1.53	IJIN PROVINSI
13	BINTANG MASBAGIG I/II	JAMILUDIN	MUSTAFA	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1375/Pd	523.32/29002/BPMP	30	30	19.75	4.90	1.38	IJIN PROVINSI
14	BINTANG MERPATI I/II	MUTAYAKIN	DAENG MUSTOFA	PURSE SEINE	BENOA	GT 17 No 1549/Pd	523.32/16938/BPMP	30	30	15.39	4.12	1.59	IJIN PROVINSI
15	BINTANG MULYA I/II	IRWAN EFENDI	H SUKRAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1565/Pd	523.32/27125/BPMP	30	30	17.40	4.02	1.55	IJIN PROVINSI
16	BINTANG MUSTIKA I/II	SUHAEDAH	SUNARYO	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1449/Pd	523.32/37036/BPMP	30	30	17.82	5.35	1.73	IJIN PROVINSI
17	BINTANG NARMADA I/II	SULAIMIK	NAJMUDIN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1546/Pd	523.32/33733/BPMP	30	30	18.50	4.93	1.67	IJIN PROVINSI
18	BINTANG PRATAMA I/II	HADI RAHMAN	H. NUR ALI	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1482/Pd	523.32/404/BPMP	30	30	21.00	5.50	1.40	IJIN PROVINSI
19	BINTANG REMBULAN I/II	SONTIN WAHYUNI	H MARJUKI	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1547/Pd	523.32/08217/BPMP	30	30	19.08	5.05	1.80	IJIN PROVINSI
20	BINTANG SAMUDRA I/II	MUHLIS	H JAKARIA	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1458/ Pd	523.32/26896/BPMP	30	30	19.42	5.21	1.67	IJIN PROVINSI
21	BINTANG SEJAHTERA I/II	FITRIYAH	TERANI	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1464/Pd	523.32/27128/BPMP	29	28	18.64	5.04	1.78	IJIN PROVINSI
22	BINTANG SEJATI I/II	ISNAIDI	ISNAIDI	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1546/Pd	523.32/26886/BPMP	30	30	18.90	5.38	1.68	IJIN PROVINSI
23	BINTANG SEMPATI I/II	M. HALIL	SADIRAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1472/Pd	523.32/17535/BPMP	30	30	18.86	5.20	1.74	IJIN PROVINSI
24	BINTANG SIANG I/II	DASUKI	SUARNO	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1555/Pd.	No.523.32/281/KPPT	30	30	18.42	4.60	1.65	IJIN PROVINSI
25	BINTANG SURYA I/II	MUNAWAR AINI	A. MARYADI	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1474/Pd	No.523.32/297/KPPT	30	30	19.56	5.36	1.36	IJIN PROVINSI
26	BUNGA ISTAMBUL I/II	DEVA MARTHA	RONI KURNIAWAN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT 30 No 633/Na	523.32/23672/BPMP	30	30	19.00	4.50	1.90	IJIN PROVINSI
27	CERIA ISTAMBUL I/II	AVENT YACOB	SAEFATUL HALIM	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1621/Pd	523.32/23698/BPMP	30	30	18.38	5.05	1.85	IJIN PROVINSI
28	DINDA ISTAMBUL I/II	IMAM TAJUDIN NUR	ANDY HERMAWANTO	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT 30 No 533/Na	No.523.32/23463/BPMP	30	30	19.25	5.15	1.30	IJIN PROVINSI
29	HAIKAL ISTAMBUL I/II	HAJI MARZUKI	HAJI MARZUKI	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT 26 No 566/Na	523.32/23695/BPMP	30	30	20.00	5.10	1.70	IJIN PROVINSI
30	INTAN ISTAMBUL I/II	HERI KHOMAENI	H. SAIPURRAHMAN	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT 30 No 532/Na	523.32/23687/BPMP	30	30	20.84	5.50	1.70	IJIN PROVINSI
31	ISTAMBUL I/II	H.SUBHAN	KHAERANI	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT 30 No 527/Na	No.523.32/23669/BPMP	30	30	19.00	5.35	1.70	IJIN PROVINSI
32	MAHKOTA ISTAMBUL I/II	SUHAILI	MAS IBRAHIM	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT 30 No 528/Na	523.32/23664/BPMP	30	30	19.75	5.10	1.47	IJIN PROVINSI
33	MANDALA BAROKAH I/II	AHMAD ROFIKIN	SUKAMTO FAIZ	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 558/Na	No.523.32/26899/BPMP	30	30	19.50	4.80	1.70	IJIN PROVINSI
34	PUNCAK SARI I/II	NI WAYAN SUERI	HALIKIN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1617/Pd	523.32/43475/BPMP	30	30	18.15	5.24	1.85	IJIN PROVINSI
35	PUTRA BAGUS I I/II	Ir. Kt SUASTIKA YASA	NENGAH NARTA	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1440/Pd	523.32/23509/BPMP	30	30	14.92	3.76	1.40	IJIN PROVINSI
36	SALAHUDIN I/II	ANSOR	ABU SUPYAN	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1383/Pd	523.32/30512/BPMP	30	30	19.52	5.50	1.38	IJIN PROVINSI
37	SINAR PUNCAK I/II	I KT JUNI ASTRAWAN	RIZAL	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 1563/Pd.	523.32/17949/BPMP	30	30	18.06	5.04	1.65	IJIN PROVINSI
38	SUKSES I/II	ALI ARKAN	RAHMAN FADILA	PURSE SEINE	BENOA	GT 30 No 068/069	503/01/SIPI/KPPT/I/2016	30	30	13.00	3.00	1.10	IJIN DAERAH
39	ZULFIKAR ISTAMBUL I/II	ADAM LUBIS	ANDI HERMAWANTO	PURSE SEINE	GILIMANUK	GT 30 No 576/Na	No.523.32/23690/BPMP	30	30	21.00	5.50	1.45	IJIN PROVINSI

Lampiran 15. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 6 GT

Nama Kapal`	Gaji ABK satu tahun (1 bagi)	Total Gaji ABK satu tahun (1 bagi)	Rata-rata Gaji ABK satu bulan (1bagi)
Anugrah	Rp 1.295.635	Rp 12.430.469	Rp 1.035.872
	Rp 328.074		
	Rp 471.255		
	Rp 1.187.875		
	Rp 84.801		
	Rp 420.455		
	Rp 754.023		
	Rp 1.957.690		
	Rp 289.458		
	Rp 2.934.025		
	Rp 2.153.186		
	Rp 553.992		
Bintang Jos	Rp 594.282	Rp 21.425.201	Rp 1.785.433
	Rp 2.424.049		
	Rp 1.895.419		
	Rp 175.955		
	Rp 893.524		
	Rp 844.043		
	Rp 214.996		
	Rp 3.047.806		
	Rp 3.682.814		
	Rp 1.796.197		
	Rp 3.636.120		
	Rp 2.219.996		
Bunga Krantil	Rp 461.385	Rp 11.390.618	Rp 949.218
	Rp 1.045.763		
	Rp 451.262		
	Rp 2.396.889		
	Rp 304.015		
	Rp 190.373		
	Rp 211.718		
	Rp 862.150		
	Rp 626.741		
	Rp 1.329.511		
	Rp 2.543.016		
	Rp 967.795		

Lanjutan Lampiran 15. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 6 GT

Djazirah	Rp 197.685 Rp 2.843.091 Rp 2.336.947 Rp 2.082.203 Rp 172.456 Rp 117.171 Rp (70.159) Rp 258.467 Rp 1.165.019 Rp 983.556 Rp 2.214.892 Rp 681.274	Rp 12.982.600	Rp 1.081.883
Mekar Abadi	Rp 902.247 Rp 1.273.567 Rp 2.519.439 Rp 4.602.550 Rp 281.355 Rp (34.058) Rp 914.304 Rp 3.403.662 Rp 1.114.930 Rp 1.869.852 Rp 2.782.716 Rp 258.594	Rp 19.889.157	Rp 1.657.430
Putra Krantil	Rp 305.057 Rp 1.413.978 Rp 1.742.477 Rp 899.541 Rp 1.776.498 Rp 458.188 Rp 787.183 Rp 714.231 Rp 4.280.706 Rp 2.867.629 Rp 4.476.934 Rp 613.792	Rp 20.336.215	Rp 1.694.685

Lanjutan Lampiran 15. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 6 GT

Sinar Mutiara	Rp	373.675	Rp 8.076.201	Rp	673.017
	Rp	251.659			
	Rp	246.981			
	Rp	888.889			
	Rp	516.681			
	Rp	437.099			
	Rp	333.817			
	Rp	1.330.994			
	Rp	1.701.036			
	Rp	1.239.214			
	Rp	345.871			
	Rp	410.286			
Sinar Permata	Rp	986.576	Rp 11.368.529	Rp	947.377
	Rp	1.631.970			
	Rp	659.972			
	Rp	68.098			
	Rp	(56.875)			
	Rp	291.179			
	Rp	192.798			
	Rp	167.904			
	Rp	1.212.338			
	Rp	2.792.184			
	Rp	2.920.124			
	Rp	502.261			
Rata-Rata Gaji ABK Kapal Purse Seine 6 GT Satu Tahun (1bagi)				Rp	1.228.114

Lampiran 16. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 20 GT

Nama Kapal	Gaji ABK satu tahun (1 bagi)	Total Gaji ABK satu tahun (1 bagi)	Rata-rata Gaji ABK satu bulan (1bagi)
Baru Jaya	Rp 629.032	Rp 14.958.229	Rp 1.246.519
	Rp 1.710.382		
	Rp 591.039		
	Rp 1.221.855		
	Rp 1.467.879		
	Rp 618.488		
	Rp 787.586		
	Rp 894.675		
	Rp 1.998.386		
	Rp 886.945		
	Rp 2.640.893		
	Rp 1.511.068		
Bintang Iskandar	Rp 935.383	Rp 28.126.618	Rp 2.343.885
	Rp 2.040.099		
	Rp 2.884.360		
	Rp 659.763		
	Rp 750.593		
	Rp 431.686		
	Rp 831.489		
	Rp 2.675.069		
	Rp 2.606.021		
	Rp 6.085.446		
	Rp 6.629.933		
	Rp 1.796.775		
Bintang Rembiga	Rp 442.945	Rp 27.326.075	Rp 2.277.173
	Rp 2.109.435		
	Rp 3.965.344		
	Rp 1.372.756		
	Rp 1.620.309		
	Rp 474.638		
	Rp 295.927		
	Rp 1.987.146		
	Rp 1.235.369		
	Rp 7.466.319		
	Rp 3.424.102		
	Rp 2.931.785		

Lanjutan Lampiran 16. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 20 GT

Bintang Renjani	Rp	461.311	Rp	22.797.732	Rp	1.899.811
	Rp	2.252.403				
	Rp	4.878.174				
	Rp	1.595.827				
	Rp	599.107				
	Rp	1.283.464				
	Rp	580.087				
	Rp	2.067.176				
	Rp	2.374.979				
	Rp	2.859.545				
	Rp	3.393.195				
	Rp	452.465				
Bintang Subur	Rp	469.388	Rp	9.239.955	Rp	769.996
	Rp	895.643				
	Rp	330.701				
	Rp	416.190				
	Rp	677.381				
	Rp	342.523				
	Rp	324.250				
	Rp	279.901				
	Rp	2.168.529				
	Rp	1.397.511				
	Rp	1.361.332				
	Rp	576.607				
Dinar Istambul	Rp	762.426	Rp	12.568.029	Rp	1.047.336
	Rp	1.038.807				
	Rp	655.278				
	Rp	765.011				
	Rp	621.399				
	Rp	599.071				
	Rp	902.807				
	Rp	675.025				
	Rp	2.374.050				
	Rp	689.694				
	Rp	1.520.708				
	Rp	1.963.755				

Lanjutan Lampiran 16. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 20 GT

Jaya Samudra	Rp	844.408	Rp 11.795.626	Rp	982.969
	Rp	1.332.478			
	Rp	621.312			
	Rp	869.095			
	Rp	507.321			
	Rp	398.946			
	Rp	586.793			
	Rp	691.305			
	Rp	1.892.590			
	Rp	2.318.180			
	Rp	769.248			
	Rp	963.948			
Kota Jaya	Rp	643.706	Rp 15.820.034	Rp	1.318.336
	Rp	1.205.961			
	Rp	1.976.981			
	Rp	966.870			
	Rp	629.826			
	Rp	254.447			
	Rp	690.313			
	Rp	1.020.586			
	Rp	1.245.750			
	Rp	855.450			
	Rp	1.863.885			
	Rp	4.466.260			

Rata-Rata Gaji ABK Kapal Purse Seine 20 GT Satu Tahun (1bagi)	Rp	1.485.753

Lampiran 17. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 30 GT

Nama Kapal`	Gaji ABK satu tahun (1 bagi)	Total Gaji ABK satu tahun (1 bagi)	Rata-rata Gaji ABK satu bulan (1bagi)
Ababil Istambul	Rp 353.354	Rp 9.035.000	Rp 752.917
	Rp 1.732.108		
	Rp 423.182		
	Rp 248.813		
	Rp 77.974		
	Rp (268.655)		
	Rp (84.792)		
	Rp 460.250		
	Rp 514.334		
	Rp 2.525.327		
	Rp 1.988.981		
	Rp 1.064.123		
Bintang Baru	Rp 112.436	Rp 17.554.606	Rp 1.462.884
	Rp 754.678		
	Rp 1.665.000		
	Rp 2.058.504		
	Rp 145.695		
	Rp 197.166		
	Rp (92.407)		
	Rp 2.629.821		
	Rp 1.395.204		
	Rp 6.049.120		
	Rp 1.969.889		
	Rp 669.500		
Bintang Kelasik	Rp 115.286	Rp 15.510.812	Rp 1.292.568
	Rp 3.993.166		
	Rp 3.053.128		
	Rp 1.050.124		
	Rp 902.187		
	Rp 77.438		
	Rp 887.145		
	Rp 2.125.889		
	Rp 1.217.657		
	Rp 892.871		
	Rp 815.930		
	Rp 379.993		

Lanjutan Lampiran 17. Pendapatan Bulanan ABK *Purse Seiner* 30 GT

Bintang Sejahtera	Rp	217.501	Rp	10.398.923	Rp	866.577
	Rp	1.004.826				
	Rp	776.529				
	Rp	206.674				
	Rp	486.139				
	Rp	66.744				
	Rp	143.521				
	Rp	394.459				
	Rp	1.063.643				
	Rp	3.392.339				
	Rp	2.524.863				
	Rp	121.685				
Bintang Sejati	Rp	735.639	Rp	22.755.358	Rp	1.896.280
	Rp	1.170.825				
	Rp	4.495.388				
	Rp	1.193.567				
	Rp	862.271				
	Rp	(6.880)				
	Rp	433.435				
	Rp	1.024.062				
	Rp	3.459.944				
	Rp	4.102.972				
	Rp	4.651.954				
	Rp	632.180				
Ceria Istambul	Rp	285.579	Rp	10.609.315	Rp	884.110
	Rp	3.442.377				
	Rp	784.463				
	Rp	225.259				
	Rp	1.225.184				
	Rp	37.533				
	Rp	242.839				
	Rp	118.667				
	Rp	446.949				
	Rp	1.204.640				
	Rp	1.773.243				
	Rp	822.581				

Rata-Rata Gaji ABK Kapal Purse Seine 30 GT Satu Tahun (1bagi)	Rp	1.192.556

Lampiran 18. Gacokan ABK *Purse Seiner* 6 GT

Bulan	**Nama Kapal**	**GT**	**Pendapatan Gacokan**	**Rata-rata Pendapatan Gacokan**
Januari	Anugrah	6	Rp 4.461.660	Rp 318.690
Februari	Anugrah	6	Rp 3.000.480	Rp 214.320
Maret	Anugrah	6	Rp 3.381.000	Rp 241.500
April	Anugrah	6	Rp 6.166.650	Rp 440.475
Mei	Anugrah	6	Rp 6.228.810	Rp 444.915
Juni	Anugrah	6	Rp 5.399.100	Rp 385.650
Juli	Anugrah	6	Rp 6.970.950	Rp 497.925
Agustus	Anugrah	6	Rp 11.896.080	Rp 849.720
September	Anugrah	6	Rp 4.802.490	Rp 343.035
Oktober	Anugrah	6	Rp 12.568.710	Rp 897.765
November	Anugrah	6	Rp 7.601.580	Rp 542.970
Desember	Anugrah	6	Rp 4.064.760	Rp 290.340
Total			Rp 76.542.270	Rp 5.467.305

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bintang Jos	6	Rp 4.780.350	Rp 318.690
Februari	Bintang Jos	6	Rp 10.448.100	Rp 696.540
Maret	Bintang Jos	6	Rp 11.592.000	Rp 772.800
April	Bintang Jos	6	Rp 6.607.125	Rp 440.475
Mei	Bintang Jos	6	Rp 4.449.150	Rp 296.610
Juni	Bintang Jos	6	Rp 11.569.500	Rp 771.300
Juli	Bintang Jos	6	Rp 2.987.550	Rp 199.170
Agustus	Bintang Jos	6	Rp 7.966.125	Rp 531.075
September	Bintang Jos	6	Rp 6.860.700	Rp 457.380
Oktober	Bintang Jos	6	Rp 12.242.250	Rp 816.150
November	Bintang Jos	6	Rp 5.429.700	Rp 361.980
Desember	Bintang Jos	6	Rp 5.443.875	Rp 362.925
Total			Rp 90.376.425	Rp 6.025.095

Lanjutan Lampiran 18. Gacokan ABK *Purse Seiner* 6 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bunga Krantil	6	Rp 4.142.970	Rp 318.690
Februari	Bunga Krantil	6	Rp 5.572.320	Rp 428.640
Maret	Bunga Krantil	6	Rp 2.511.600	Rp 193.200
April	Bunga Krantil	6	Rp 4.908.150	Rp 377.550
Mei	Bunga Krantil	6	Rp 1.927.965	Rp 148.305
Juni	Bunga Krantil	6	Rp 3.342.300	Rp 257.100
Juli	Bunga Krantil	6	Rp 5.178.420	Rp 398.340
Agustus	Bunga Krantil	6	Rp 6.903.975	Rp 531.075
September	Bunga Krantil	6	Rp 4.459.455	Rp 343.035
Oktober	Bunga Krantil	6	Rp 5.304.975	Rp 408.075
November	Bunga Krantil	6	Rp 8.627.190	Rp 663.630
Desember	Bunga Krantil	6	Rp 6.605.235	Rp 508.095
Total			Rp 59.484.555	Rp 4.575.735

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Djazirah	6	Rp 2.549.520	Rp 159.345
Februari	Djazirah	6	Rp 6.000.960	Rp 375.060
Maret	Djazirah	6	Rp 6.182.400	Rp 386.400
April	Djazirah	6	Rp 8.054.400	Rp 503.400
Mei	Djazirah	6	Rp 4.745.760	Rp 296.610
Juni	Djazirah	6	Rp 4.113.600	Rp 257.100
Juli	Djazirah	6	Rp 4.780.080	Rp 298.755
Agustus	Djazirah	6	Rp 5.098.320	Rp 318.645
September	Djazirah	6	Rp 7.318.080	Rp 457.380
Oktober	Djazirah	6	Rp 3.917.520	Rp 244.845
November	Djazirah	6	Rp 4.826.400	Rp 301.650
Desember	Djazirah	6	Rp 5.806.800	Rp 362.925
Total			Rp 63.393.840	Rp 3.962.115

Lanjutan Lampiran 18. Gacokan ABK *Purse Seiner* 6 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Mekar Abadi	6	Rp 6.373.800	Rp 455.271
Februari	Mekar Abadi	6	Rp 7.233.300	Rp 516.664
Maret	Mekar Abadi	6	Rp 5.071.500	Rp 362.250
April	Mekar Abadi	6	Rp 12.270.375	Rp 876.455
Mei	Mekar Abadi	6	Rp 8.898.300	Rp 635.593
Juni	Mekar Abadi	6	Rp 5.784.750	Rp 413.196
Juli	Mekar Abadi	6	Rp 4.481.325	Rp 320.095
Agustus	Mekar Abadi	6	Rp 12.745.800	Rp 910.414
September	Mekar Abadi	6	Rp 6.860.700	Rp 490.050
Oktober	Mekar Abadi	6	Rp 8.569.575	Rp 612.113
November	Mekar Abadi	6	Rp 5.429.700	Rp 387.836
Desember	Mekar Abadi	6	Rp 4.355.100	Rp 311.079
Total			Rp 88.074.225	Rp 6.291.016

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Putra Krantil	6	Rp 3.718.050	Rp 265.575
Februari	Putra Krantil	6	Rp 3.750.600	Rp 267.900
Maret	Putra Krantil	6	Rp 6.762.000	Rp 483.000
April	Putra Krantil	6	Rp 5.285.700	Rp 377.550
Mei	Putra Krantil	6	Rp 6.228.810	Rp 444.915
Juni	Putra Krantil	6	Rp 8.998.500	Rp 642.750
Juli	Putra Krantil	6	Rp 5.576.760	Rp 398.340
Agustus	Putra Krantil	6	Rp 5.948.040	Rp 424.860
September	Putra Krantil	6	Rp 14.407.470	Rp 1.029.105
Oktober	Putra Krantil	6	Rp 9.140.880	Rp 652.920
November	Putra Krantil	6	Rp 10.980.060	Rp 784.290
Desember	Putra Krantil	6	Rp 7.113.330	Rp 508.095
Total			Rp 87.910.200	Rp 6.279.300

Lanjutan Lampiran 18. Gacokan ABK *Purse Seiner* 6 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Sinar Mutiara	6	Rp 4.249.200	Rp 265.575
Februari	Sinar Mutiara	6	Rp 2.571.840	Rp 160.740
Maret	Sinar Mutiara	6	Rp 3.864.000	Rp 241.500
April	Sinar Mutiara	6	Rp 5.034.000	Rp 314.625
Mei	Sinar Mutiara	6	Rp 9.491.520	Rp 593.220
Juni	Sinar Mutiara	6	Rp 6.170.400	Rp 385.650
Juli	Sinar Mutiara	6	Rp 6.373.440	Rp 398.340
Agustus	Sinar Mutiara	6	Rp 6.797.760	Rp 424.860
September	Sinar Mutiara	6	Rp 3.659.040	Rp 228.690
Oktober	Sinar Mutiara	6	Rp 6.529.200	Rp 408.075
November	Sinar Mutiara	6	Rp 4.826.400	Rp 301.650
Desember	Sinar Mutiara	6	Rp 3.484.080	Rp 217.755
Total			Rp 63.050.880	Rp 3.940.680

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Sinar Permata	6	Rp 3.983.625	Rp 265.575
Februari	Sinar Permata	6	Rp 5.625.900	Rp 375.060
Maret	Sinar Permata	6	Rp 3.622.500	Rp 241.500
April	Sinar Permata	6	Rp 2.831.625	Rp 188.775
Mei	Sinar Permata	6	Rp 8.898.300	Rp 593.220
Juni	Sinar Permata	6	Rp 7.713.000	Rp 514.200
Juli	Sinar Permata	6	Rp 4.481.325	Rp 298.755
Agustus	Sinar Permata	6	Rp 3.186.450	Rp 212.430
September	Sinar Permata	6	Rp 8.575.875	Rp 571.725
Oktober	Sinar Permata	6	Rp 14.690.700	Rp 979.380
November	Sinar Permata	6	Rp 13.574.250	Rp 904.950
Desember	Sinar Permata	6	Rp 4.355.100	Rp 290.340
Total			Rp 81.538.650	Rp 5.435.910

Lampiran 19. Gacokan ABK *Purse Seiner* 20 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Baru Jaya	20	Rp 8.923.320	Rp 318.690
Februari	Baru Jaya	20	Rp 12.001.920	Rp 428.640
Maret	Baru Jaya	20	Rp 12.171.600	Rp 434.700
April	Baru Jaya	20	Rp 12.333.300	Rp 440.475
Mei	Baru Jaya	20	Rp 12.457.620	Rp 444.915
Juni	Baru Jaya	20	Rp 17.997.000	Rp 642.750
Juli	Baru Jaya	20	Rp 11.153.520	Rp 398.340
Agustus	Baru Jaya	20	Rp 14.870.100	Rp 531.075
September	Baru Jaya	20	Rp 22.411.620	Rp 800.415
Oktober	Baru Jaya	20	Rp 22.852.200	Rp 816.150
November	Baru Jaya	20	Rp 18.581.640	Rp 663.630
Desember	Baru Jaya	20	Rp 22.356.180	Rp 798.435
Total			Rp 188.110.020	Rp 6.718.215

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bintang Iskandar	20	Rp 5.736.420	Rp 212.460
Februari	Bintang Iskandar	20	Rp 13.019.940	Rp 482.220
Maret	Bintang Iskandar	20	Rp 14.345.100	Rp 531.300
April	Bintang Iskandar	20	Rp 6.795.900	Rp 251.700
Mei	Bintang Iskandar	20	Rp 20.021.175	Rp 741.525
Juni	Bintang Iskandar	20	Rp 13.883.400	Rp 514.200
Juli	Bintang Iskandar	20	Rp 13.443.975	Rp 497.925
Agustus	Bintang Iskandar	20	Rp 31.545.855	Rp 1.168.365
September	Bintang Iskandar	20	Rp 21.611.205	Rp 800.415
Oktober	Bintang Iskandar	20	Rp 33.054.075	Rp 1.224.225
November	Bintang Iskandar	20	Rp 27.691.470	Rp 1.025.610
Desember	Bintang Iskandar	20	Rp 15.678.360	Rp 580.680
Total			Rp 216.826.875	Rp 8.030.625

Lanjutan Lampiran 19. Gacokan ABK *Purse Seiner* 20 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bintang Rembiga	20	Rp 14.606.625	Rp 584.265
Februari	Bintang Rembiga	20	Rp 9.376.500	Rp 375.060
Maret	Bintang Rembiga	20	Rp 16.905.000	Rp 676.200
April	Bintang Rembiga	20	Rp 9.438.750	Rp 377.550
Mei	Bintang Rembiga	20	Rp 3.707.625	Rp 148.305
Juni	Bintang Rembiga	20	Rp 3.213.750	Rp 128.550
Juli	Bintang Rembiga	20	Rp 7.468.875	Rp 298.755
Agustus	Bintang Rembiga	20	Rp 21.243.000	Rp 849.720
September	Bintang Rembiga	20	Rp 20.010.375	Rp 800.415
Oktober	Bintang Rembiga	20	Rp 26.524.875	Rp 1.060.995
November	Bintang Rembiga	20	Rp 19.607.250	Rp 784.290
Desember	Bintang Rembiga	20	Rp 14.517.000	Rp 580.680
Total			Rp 166.619.625	Rp 6.664.785

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bintang Renjani	20	Rp 4.302.315	Rp 159.345
Februari	Bintang Renjani	20	Rp 13.019.940	Rp 482.220
Maret	Bintang Renjani	20	Rp 23.473.800	Rp 869.400
April	Bintang Renjani	20	Rp 15.290.775	Rp 566.325
Mei	Bintang Renjani	20	Rp 12.012.705	Rp 444.915
Juni	Bintang Renjani	20	Rp 6.941.700	Rp 257.100
Juli	Bintang Renjani	20	Rp 8.066.385	Rp 298.755
Agustus	Bintang Renjani	20	Rp 25.810.245	Rp 955.935
September	Bintang Renjani	20	Rp 24.698.520	Rp 914.760
Oktober	Bintang Renjani	20	Rp 17.628.840	Rp 652.920
November	Bintang Renjani	20	Rp 26.062.560	Rp 965.280
Desember	Bintang Renjani	20	Rp 11.758.770	Rp 435.510
Total			Rp 189.066.555	Rp 7.002.465

Lanjutan Lampiran 19. Gacokan ABK *Purse Seiner* 20 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bintang Subur	20	Rp 14.872.200	Rp 531.150
Februari	Bintang Subur	20	Rp 9.001.440	Rp 321.480
Maret	Bintang Subur	20	Rp 12.171.600	Rp 434.700
April	Bintang Subur	20	Rp 7.047.600	Rp 251.700
Mei	Bintang Subur	20	Rp 12.457.620	Rp 444.915
Juni	Bintang Subur	20	Rp 7.198.800	Rp 257.100
Juli	Bintang Subur	20	Rp 13.941.900	Rp 497.925
Agustus	Bintang Subur	20	Rp 20.818.140	Rp 743.505
September	Bintang Subur	20	Rp 28.814.940	Rp 1.029.105
Oktober	Bintang Subur	20	Rp 15.996.540	Rp 571.305
November	Bintang Subur	20	Rp 21.960.120	Rp 784.290
Desember	Bintang Subur	20	Rp 14.226.660	Rp 508.095
Total			Rp 178.507.560	Rp 6.375.270

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Dinar Istambul	20	Rp 11.047.920	Rp 424.920
Februari	Dinar Istambul	20	Rp 11.144.640	Rp 428.640
Maret	Dinar Istambul	20	Rp 8.790.600	Rp 338.100
April	Dinar Istambul	20	Rp 9.816.300	Rp 377.550
Mei	Dinar Istambul	20	Rp 19.279.650	Rp 741.525
Juni	Dinar Istambul	20	Rp 3.342.300	Rp 128.550
Juli	Dinar Istambul	20	Rp 7.767.630	Rp 298.755
Agustus	Dinar Istambul	20	Rp 11.046.360	Rp 424.860
September	Dinar Istambul	20	Rp 8.918.910	Rp 343.035
Oktober	Dinar Istambul	20	Rp 12.731.940	Rp 489.690
November	Dinar Istambul	20	Rp 7.842.900	Rp 301.650
Desember	Dinar Istambul	20	Rp 7.548.840	Rp 290.340
Total			Rp 119.277.990	Rp 4.587.615

Lanjutan Lampiran 19. Gacokan ABK *Purse Seiner* 20 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Jaya Samudra	20	Rp 7.170.525	Rp 265.575
Februari	Jaya Samudra	20	Rp 11.573.280	Rp 428.640
Maret	Jaya Samudra	20	Rp 10.432.800	Rp 386.400
April	Jaya Samudra	20	Rp 8.494.875	Rp 314.625
Mei	Jaya Samudra	20	Rp 20.021.175	Rp 741.525
Juni	Jaya Samudra	20	Rp 3.470.850	Rp 128.550
Juli	Jaya Samudra	20	Rp 10.755.180	Rp 398.340
Agustus	Jaya Samudra	20	Rp 14.339.025	Rp 531.075
September	Jaya Samudra	20	Rp 24.698.520	Rp 914.760
Oktober	Jaya Samudra	20	Rp 19.832.445	Rp 734.535
November	Jaya Samudra	20	Rp 14.660.190	Rp 542.970
Desember	Jaya Samudra	20	Rp 5.879.385	Rp 217.755
Total			Rp 151.328.250	Rp 5.604.750

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Kota Jaya	20	Rp 11.950.875	Rp 478.035
Februari	Kota Jaya	20	Rp 16.074.000	Rp 642.960
Maret	Kota Jaya	20	Rp 10.867.500	Rp 434.700
April	Kota Jaya	20	Rp 6.292.500	Rp 251.700
Mei	Kota Jaya	20	Rp 11.122.875	Rp 444.915
Juni	Kota Jaya	20	Rp 9.641.250	Rp 385.650
Juli	Kota Jaya	20	Rp 14.937.750	Rp 597.510
Agustus	Kota Jaya	20	Rp 13.276.875	Rp 531.075
September	Kota Jaya	20	Rp 22.869.000	Rp 914.760
Oktober	Kota Jaya	20	Rp 16.323.000	Rp 652.920
November	Kota Jaya	20	Rp 15.082.500	Rp 603.300
Desember	Kota Jaya	20	Rp 21.775.500	Rp 871.020
Total			Rp 170.213.625	Rp 6.808.545

Lampiran 20. Gacokan ABK *Purse Seiner* 30 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Ababil Istambul	30	Rp 15.722.040	Rp 424.920
Februari	Ababil Istambul	30	Rp 13.877.220	Rp 375.060
Maret	Ababil Istambul	30	Rp 12.509.700	Rp 338.100
April	Ababil Istambul	30	Rp 11.641.125	Rp 314.625
Mei	Ababil Istambul	30	Rp 10.974.570	Rp 296.610
Juni	Ababil Istambul	30	Rp 14.269.050	Rp 385.650
Juli	Ababil Istambul	30	Rp 14.738.580	Rp 398.340
Agustus	Ababil Istambul	30	Rp 19.649.775	Rp 531.075
September	Ababil Istambul	30	Rp 21.153.825	Rp 571.725
Oktober	Ababil Istambul	30	Rp 33.217.305	Rp 897.765
November	Ababil Istambul	30	Rp 26.786.520	Rp 723.960
Desember	Ababil Istambul	30	Rp 18.799.515	Rp 508.095
Total			Rp 213.339.225	Rp 5.765.925

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bintang Baru	30	Rp 4.036.740	Rp 106.230
Februari	Bintang Baru	30	Rp 20.360.400	Rp 535.800
Maret	Bintang Baru	30	Rp 27.531.000	Rp 724.500
April	Bintang Baru	30	Rp 31.084.950	Rp 818.025
Mei	Bintang Baru	30	Rp 28.177.950	Rp 741.525
Juni	Bintang Baru	30	Rp 14.654.700	Rp 385.650
Juli	Bintang Baru	30	Rp 15.136.920	Rp 398.340
Agustus	Bintang Baru	30	Rp 48.434.040	Rp 1.274.580
September	Bintang Baru	30	Rp 43.451.100	Rp 1.143.450
Oktober	Bintang Baru	30	Rp 52.723.290	Rp 1.387.455
November	Bintang Baru	30	Rp 34.388.100	Rp 904.950
Desember	Bintang Baru	30	Rp 24.824.070	Rp 653.265
Total			Rp 344.803.260	Rp 9.073.770

Lanjutan Lampiran 20. Gacokan ABK *Purse Seiner* 30 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bintang Kelasik	30	Rp 7.861.020	Rp 212.460
Februari	Bintang Kelasik	30	Rp 29.736.900	Rp 803.700
Maret	Bintang Kelasik	30	Rp 23.232.300	Rp 627.900
April	Bintang Kelasik	30	Rp 9.312.900	Rp 251.700
Mei	Bintang Kelasik	30	Rp 10.974.570	Rp 296.610
Juni	Bintang Kelasik	30	Rp 14.269.050	Rp 385.650
Juli	Bintang Kelasik	30	Rp 7.369.290	Rp 199.170
Agustus	Bintang Kelasik	30	Rp 23.579.730	Rp 637.290
September	Bintang Kelasik	30	Rp 16.923.060	Rp 457.380
Oktober	Bintang Kelasik	30	Rp 9.059.265	Rp 244.845
November	Bintang Kelasik	30	Rp 4.464.420	Rp 120.660
Desember	Bintang Kelasik	30	Rp 10.742.580	Rp 290.340
Total			Rp 167.525.085	Rp 4.527.705

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bintang Sejahtera	30	Rp 7.861.020	Rp 212.460
Februari	Bintang Sejahtera	30	Rp 17.842.140	Rp 482.220
Maret	Bintang Sejahtera	30	Rp 16.083.900	Rp 434.700
April	Bintang Sejahtera	30	Rp 18.625.800	Rp 503.400
Mei	Bintang Sejahtera	30	Rp 10.974.570	Rp 296.610
Juni	Bintang Sejahtera	30	Rp 14.269.050	Rp 385.650
Juli	Bintang Sejahtera	30	Rp 18.423.225	Rp 497.925
Agustus	Bintang Sejahtera	30	Rp 15.719.820	Rp 424.860
September	Bintang Sejahtera	30	Rp 42.307.650	Rp 1.143.450
Oktober	Bintang Sejahtera	30	Rp 45.296.325	Rp 1.224.225
November	Bintang Sejahtera	30	Rp 29.018.730	Rp 784.290
Desember	Bintang Sejahtera	30	Rp 13.428.225	Rp 362.925
Total			Rp 249.850.455	Rp 6.752.715

Lanjutan Lampiran 20. Gacokan ABK *Purse Seiner* 30 GT

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Bintang Sejati	30	Rp 14.128.590	Rp 371.805
Februari	Bintang Sejati	30	Rp 18.324.360	Rp 482.220
Maret	Bintang Sejati	30	Rp 33.037.200	Rp 869.400
April	Bintang Sejati	30	Rp 16.738.050	Rp 440.475
Mei	Bintang Sejati	30	Rp 15.490.632	Rp 407.648
Juni	Bintang Sejati	30	Rp 19.539.600	Rp 514.200
Juli	Bintang Sejati	30	Rp 11.352.690	Rp 298.755
Agustus	Bintang Sejati	30	Rp 16.144.680	Rp 424.860
September	Bintang Sejati	30	Rp 39.105.990	Rp 1.029.105
Oktober	Bintang Sejati	30	Rp 40.317.810	Rp 1.060.995
November	Bintang Sejati	30	Rp 29.803.020	Rp 784.290
Desember	Bintang Sejati	30	Rp 8.274.690	Rp 217.755
Total			Rp 262.257.312	Rp 6.901.508

Bulan	Nama Kapal	GT	Pendapatan Gacokan	Rata-rata Pendapatan Gacokan
Januari	Ceria Istambul	30	Rp 15.722.040	Rp 424.920
Februari	Ceria Istambul	30	Rp 15.859.680	Rp 428.640
Maret	Ceria Istambul	30	Rp 21.445.200	Rp 579.600
April	Ceria Istambul	30	Rp 11.641.125	Rp 314.625
Mei	Ceria Istambul	30	Rp 32.923.710	Rp 889.830
Juni	Ceria Istambul	30	Rp 19.025.400	Rp 514.200
Juli	Ceria Istambul	30	Rp 18.423.225	Rp 497.925
Agustus	Ceria Istambul	30	Rp 11.789.865	Rp 318.645
September	Ceria Istambul	30	Rp 12.692.295	Rp 343.035
Oktober	Ceria Istambul	30	Rp 30.197.550	Rp 816.150
November	Ceria Istambul	30	Rp 29.018.730	Rp 784.290
Desember	Ceria Istambul	30	Rp 26.862.499	Rp 726.013
Total			Rp 245.601.319	Rp 6.637.873

Lampiran 21. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 6 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Anugrah	10	Rp 9.402.500	Rp 33.971.000	Rp 43.373.500	Rp 105.563.970	Rp 11.729.330	Rp 41.481.470	Rp 53.210.800
Februari	Anugrah	10	Rp 9.035.500	Rp 22.844.000	Rp 31.879.500	Rp 47.955.150	Rp 5.328.350	Rp 5.869.650	Rp 11.198.000
Maret	Anugrah	10	Rp 5.923.800	Rp 22.714.000	Rp 28.637.800	Rp 51.729.300	Rp 5.747.700	Rp 12.885.500	Rp 18.633.200
April	Anugrah	9	Rp 10.865.000	Rp 21.027.600	Rp 31.892.600	Rp 90.098.460	Rp 10.010.940	Rp 49.020.460	Rp 59.031.400
Mei	Anugrah	7	Rp 9.453.000	Rp 26.780.600	Rp 36.233.600	Rp 40.388.850	Rp 4.487.650	Rp (2.573.150)	Rp 1.914.500
Juni	Anugrah	6	Rp 8.381.000	Rp 27.229.800	Rp 35.610.800	Rp 56.213.100	Rp 6.245.900	Rp 14.835.100	Rp 21.081.000
Juli	Anugrah	7	Rp 8.524.000	Rp 21.308.700	Rp 29.832.700	Rp 66.025.800	Rp 7.336.200	Rp 29.256.800	Rp 36.593.000
Agustus	Anugrah	12	Rp 8.277.500	Rp 39.379.200	Rp 47.656.700	Rp 141.625.800	Rp 15.736.200	Rp 69.118.300	Rp 84.854.500
September	Anugrah	12	Rp 7.707.500	Rp 30.442.800	Rp 38.150.300	Rp 52.044.300	Rp 5.782.700	Rp (11.313.200)	Rp (5.530.500)
Oktober	Anugrah	14	Rp 8.633.000	Rp 34.900.600	Rp 43.533.600	Rp 184.366.800	Rp 20.485.200	Rp 111.424.800	Rp 131.910.000
November	Anugrah	14	Rp 9.508.000	Rp 34.900.600	Rp 44.408.600	Rp 147.761.550	Rp 16.417.950	Rp 73.944.550	Rp 90.362.500
Desember	Anugrah	9	Rp 7.468.000	Rp 28.940.400	Rp 36.408.400	Rp 63.000.000	Rp 7.000.000	Rp 7.953.500	Rp 14.953.500
			Rp 103.178.800	Rp 344.439.300	Rp 447.618.100	Rp 1.046.773.080	Rp 116.308.120		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bintang Jos	10	Rp 6.340.500	Rp 34.121.000	Rp 40.461.500	Rp 70.175.610	Rp 7.797.290	Rp 9.005.110	Rp 16.802.400
Februari	Bintang Jos	18	Rp 7.784.400	Rp 41.389.200	Rp 49.173.600	Rp 172.800.090	Rp 19.200.010	Rp 105.255.690	Rp 124.455.700
Maret	Bintang Jos	17	Rp 6.631.000	Rp 38.868.800	Rp 45.499.800	Rp 142.166.160	Rp 15.796.240	Rp 79.316.160	Rp 95.112.400
April	Bintang Jos	11	Rp 9.431.000	Rp 25.865.400	Rp 35.296.400	Rp 44.270.100	Rp 4.918.900	Rp (2.252.900)	Rp 2.666.000
Mei	Bintang Jos	10	Rp 7.654.000	Rp 38.408.000	Rp 46.062.000	Rp 91.631.700	Rp 10.181.300	Rp 35.957.700	Rp 46.139.000
Juni	Bintang Jos	8	Rp 5.938.500	Rp 32.626.400	Rp 38.564.900	Rp 81.611.100	Rp 9.067.900	Rp 35.356.600	Rp 44.424.500
Juli	Bintang Jos	7	Rp 7.643.500	Rp 21.413.700	Rp 29.057.200	Rp 39.807.000	Rp 4.423.000	Rp 3.813.500	Rp 8.236.500
Agustus	Bintang Jos	11	Rp 8.605.500	Rp 36.262.600	Rp 44.868.100	Rp 197.258.400	Rp 21.917.600	Rp 129.610.400	Rp 151.528.000
September	Bintang Jos	10	Rp 9.812.500	Rp 25.519.000	Rp 35.331.500	Rp 219.472.200	Rp 24.385.800	Rp 163.134.700	Rp 187.520.500
Oktober	Bintang Jos	17	Rp 9.722.000	Rp 42.634.300	Rp 52.356.300	Rp 142.166.160	Rp 15.796.240	Rp 54.099.660	Rp 69.895.900
November	Bintang Jos	12	Rp 11.265.000	Rp 30.094.800	Rp 41.359.800	Rp 223.165.800	Rp 24.796.200	Rp 156.598.800	Rp 181.395.000
Desember	Bintang Jos	11	Rp 7.324.000	Rp 35.536.600	Rp 42.860.600	Rp 153.860.400	Rp 17.095.600	Rp 88.219.900	Rp 105.315.500
			Rp 98.151.900	Rp 402.739.800	Rp 500.891.700	Rp 1.578.384.720	Rp 175.376.080		

Lanjutan Lampiran 21. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 6 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bunga Krantil	10	Rp 7.158.000	Rp 33.821.000	Rp 40.979.000	Rp 62.202.690	Rp 6.911.410	Rp 514.690	Rp 7.426.100
Februari	Bunga Krantil	10	Rp 7.981.100	Rp 22.694.000	Rp 30.675.100	Rp 79.825.950	Rp 8.869.550	Rp 38.944.850	Rp 47.814.400
Maret	Bunga Krantil	8	Rp 9.751.500	Rp 18.051.200	Rp 27.802.700	Rp 49.012.020	Rp 5.445.780	Rp 13.044.520	Rp 18.490.300
April	Bunga Krantil	11	Rp 5.947.000	Rp 25.535.400	Rp 31.482.400	Rp 144.136.170	Rp 16.015.130	Rp 101.427.170	Rp 117.442.300
Mei	Bunga Krantil	6	Rp 6.901.500	Rp 22.864.800	Rp 29.766.300	Rp 44.055.000	Rp 4.895.000	Rp 8.521.500	Rp 13.416.500
Juni	Bunga Krantil	6	Rp 10.634.500	Rp 24.289.800	Rp 34.924.300	Rp 43.871.850	Rp 4.874.650	Rp 3.180.350	Rp 8.055.000
Juli	Bunga Krantil	6	Rp 11.766.000	Rp 18.174.600	Rp 29.940.600	Rp 39.679.650	Rp 4.408.850	Rp 3.793.650	Rp 8.202.500
Agustus	Bunga Krantil	10	Rp 8.779.500	Rp 32.666.000	Rp 41.445.500	Rp 81.104.400	Rp 9.011.600	Rp 18.949.900	Rp 27.961.500
September	Bunga Krantil	7	Rp 10.109.500	Rp 17.653.300	Rp 27.762.800	Rp 56.592.900	Rp 6.288.100	Rp 14.125.900	Rp 20.414.000
Oktober	Bunga Krantil	10	Rp 8.734.500	Rp 24.779.000	Rp 33.513.500	Rp 94.671.000	Rp 10.519.000	Rp 40.151.500	Rp 50.670.500
November	Bunga Krantil	13	Rp 6.815.000	Rp 32.212.700	Rp 39.027.700	Rp 156.006.450	Rp 17.334.050	Rp 89.670.950	Rp 107.005.000
Desember	Bunga Krantil	9	Rp 7.339.000	Rp 28.805.400	Rp 36.144.400	Rp 80.662.950	Rp 8.962.550	Rp 25.880.450	Rp 34.843.000
			Rp 101.917.100	Rp 301.547.200	Rp 403.464.300	Rp 931.821.030	Rp 103.535.670		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Djazirah	7	Rp 6.993.000	Rp 24.094.700	Rp 31.087.700	Rp 41.762.700	Rp 4.640.300	Rp (3.821.300)	Rp 819.000
Februari	Djazirah	12	Rp 9.534.500	Rp 27.952.800	Rp 37.487.300	Rp 193.857.300	Rp 21.539.700	Rp 144.122.800	Rp 165.662.500
Maret	Djazirah	12	Rp 5.279.000	Rp 27.796.800	Rp 33.075.800	Rp 161.607.870	Rp 17.956.430	Rp 116.284.870	Rp 134.241.300
April	Djazirah	12	Rp 5.737.400	Rp 28.576.800	Rp 34.314.200	Rp 148.835.340	Rp 16.537.260	Rp 102.273.940	Rp 118.811.200
Mei	Djazirah	6	Rp 9.136.500	Rp 23.224.800	Rp 32.361.300	Rp 41.846.400	Rp 4.649.600	Rp 3.717.900	Rp 8.367.500
Juni	Djazirah	5	Rp 8.254.500	Rp 20.541.500	Rp 28.796.000	Rp 35.240.400	Rp 3.915.600	Rp 1.638.400	Rp 5.554.000
Juli	Djazirah	5	Rp 6.488.000	Rp 15.445.500	Rp 21.933.500	Rp 18.144.900	Rp 2.016.100	Rp (8.743.100)	Rp (6.727.000)
Agustus	Djazirah	6	Rp 6.396.000	Rp 19.959.600	Rp 26.355.600	Rp 40.312.800	Rp 4.479.200	Rp 1.531.800	Rp 6.011.000
September	Djazirah	8	Rp 8.488.500	Rp 20.655.200	Rp 29.143.700	Rp 92.054.700	Rp 10.228.300	Rp 46.106.200	Rp 56.334.500
Oktober	Djazirah	9	Rp 5.131.500	Rp 22.841.100	Rp 27.972.600	Rp 81.084.600	Rp 9.009.400	Rp 34.206.600	Rp 43.216.000
November	Djazirah	10	Rp 10.045.000	Rp 25.379.000	Rp 35.424.000	Rp 155.028.150	Rp 17.225.350	Rp 98.598.150	Rp 115.823.500
Desember	Djazirah	9	Rp 6.289.500	Rp 29.345.400	Rp 35.634.900	Rp 72.423.720	Rp 8.047.080	Rp 18.150.720	Rp 26.197.800
			Rp 87.773.400	Rp 285.813.200	Rp 373.586.600	Rp 1.082.198.880	Rp 120.244.320		

Lanjutan Lampiran 21. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 6 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Mekar Abadi	9	Rp 10.287.500	Rp 27.761.800	Rp 38.049.300	Rp 84.966.120	Rp 9.440.680	Rp 25.196.620	Rp 34.637.300
Februari	Mekar Abadi	13	Rp 8.661.500	Rp 24.179.000	Rp 32.840.500	Rp 100.339.560	Rp 11.148.840	Rp 48.323.060	Rp 59.471.900
Maret	Mekar Abadi	11	Rp 7.007.800	Rp 27.271.800	Rp 34.279.600	Rp 167.809.860	Rp 18.645.540	Rp 124.260.060	Rp 142.905.600
April	Mekar Abadi	15	Rp 10.255.000	Rp 23.367.600	Rp 33.622.600	Rp 277.557.750	Rp 30.839.750	Rp 216.497.750	Rp 247.337.500
Mei	Mekar Abadi	7	Rp 6.029.000	Rp 37.523.000	Rp 43.552.000	Rp 58.463.820	Rp 6.495.980	Rp 18.715.820	Rp 25.211.800
Juni	Mekar Abadi	6	Rp 8.351.500	Rp 32.056.400	Rp 40.407.900	Rp 38.602.800	Rp 4.289.200	Rp (75.700)	Rp 4.213.500
Juli	Mekar Abadi	7	Rp 7.729.700	Rp 24.247.800	Rp 31.977.500	Rp 79.521.300	Rp 8.835.700	Rp 43.336.600	Rp 52.172.300
Agustus	Mekar Abadi	12	Rp 8.325.000	Rp 30.839.400	Rp 39.164.400	Rp 216.154.800	Rp 24.017.200	Rp 143.239.800	Rp 167.257.000
September	Mekar Abadi	9	Rp 5.987.500	Rp 29.767.800	Rp 35.755.300	Rp 93.731.670	Rp 10.414.630	Rp 45.736.670	Rp 56.151.300
Oktober	Mekar Abadi	11	Rp 5.431.300	Rp 29.929.800	Rp 35.361.100	Rp 132.593.400	Rp 14.732.600	Rp 76.303.600	Rp 91.036.200
November	Mekar Abadi	12	Rp 8.010.000	Rp 36.808.500	Rp 44.818.500	Rp 189.519.750	Rp 21.057.750	Rp 126.027.750	Rp 147.085.500
Desember	Mekar Abadi	8	Rp 7.967.000	Rp 31.766.000	Rp 39.733.000	Rp 53.179.875	Rp 5.908.875	Rp 2.680.875	Rp 8.589.750
			Rp 94.042.800	Rp 355.518.900	Rp 449.561.700	Rp 1.492.440.705	Rp 165.826.745		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Putra Krantil	8	Rp 7.756.500	Rp 27.176.800	Rp 34.933.300	Rp 49.576.050	Rp 5.508.450	Rp (1.924.450)	Rp 3.584.000
Februari	Putra Krantil	10	Rp 6.000.500	Rp 16.935.800	Rp 22.936.300	Rp 92.221.200	Rp 10.246.800	Rp 53.170.700	Rp 63.417.500
Maret	Putra Krantil	12	Rp 8.239.500	Rp 19.431.200	Rp 27.670.700	Rp 113.052.060	Rp 12.561.340	Rp 65.308.560	Rp 77.869.900
April	Putra Krantil	9	Rp 11.371.500	Rp 23.049.000	Rp 34.420.500	Rp 78.498.000	Rp 8.722.000	Rp 36.913.500	Rp 45.635.500
Mei	Putra Krantil	10	Rp 6.564.000	Rp 27.725.600	Rp 34.289.600	Rp 121.338.000	Rp 13.482.000	Rp 66.904.000	Rp 80.386.000
Juni	Putra Krantil	8	Rp 10.011.500	Rp 23.584.800	Rp 33.596.300	Rp 56.047.500	Rp 6.227.500	Rp 5.840.000	Rp 12.067.500
Juli	Putra Krantil	8	Rp 10.707.500	Rp 16.165.500	Rp 26.873.000	Rp 64.657.800	Rp 7.184.200	Rp 21.670.300	Rp 28.854.500
Agustus	Putra Krantil	9	Rp 8.095.000	Rp 32.501.000	Rp 40.596.000	Rp 74.879.100	Rp 8.319.900	Rp 18.611.600	Rp 26.931.500
September	Putra Krantil	12	Rp 7.241.500	Rp 28.220.900	Rp 35.462.400	Rp 240.936.300	Rp 26.770.700	Rp 178.044.800	Rp 204.815.500
Oktober	Putra Krantil	12	Rp 8.982.000	Rp 27.736.900	Rp 36.718.900	Rp 174.365.100	Rp 19.373.900	Rp 110.261.100	Rp 129.635.000
November	Putra Krantil	15	Rp 8.612.000	Rp 28.681.900	Rp 37.293.900	Rp 252.186.750	Rp 28.020.750	Rp 174.672.250	Rp 202.693.000
Desember	Putra Krantil	10	Rp 10.805.000	Rp 26.354.800	Rp 37.159.800	Rp 66.621.825	Rp 7.402.425	Rp 2.951.825	Rp 10.354.250
			Rp 104.386.500	Rp 297.564.200	Rp 401.950.700	Rp 1.384.379.685	Rp 153.819.965		

Lanjutan Lampiran 21. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 6 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Sinar Mutiara	8	Rp 6.568.000	Rp 30.738.900	Rp 37.306.900	Rp 58.232.700	Rp 6.470.300	Rp 7.440.700	Rp 13.911.000
Februari	Sinar Mutiara	7	Rp 10.941.700	Rp 26.257.800	Rp 37.199.500	Rp 51.544.080	Rp 5.727.120	Rp 17.047.380	Rp 22.774.500
Maret	Sinar Mutiara	8	Rp 8.439.100	Rp 22.564.000	Rp 31.003.100	Rp 45.081.000	Rp 5.009.000	Rp 9.825.900	Rp 14.834.900
April	Sinar Mutiara	10	Rp 7.659.500	Rp 17.899.800	Rp 25.559.300	Rp 76.225.950	Rp 8.469.550	Rp 34.396.450	Rp 42.866.000
Mei	Sinar Mutiara	7	Rp 7.730.000	Rp 23.689.800	Rp 31.419.800	Rp 60.870.600	Rp 6.763.400	Rp 19.211.600	Rp 25.975.000
Juni	Sinar Mutiara	6	Rp 6.881.500	Rp 19.804.000	Rp 26.685.500	Rp 51.600.150	Rp 5.733.350	Rp 15.636.650	Rp 21.370.000
Juli	Sinar Mutiara	5	Rp 9.501.000	Rp 15.520.500	Rp 25.021.500	Rp 43.715.250	Rp 4.857.250	Rp 13.739.250	Rp 18.596.500
Agustus	Sinar Mutiara	10	Rp 8.478.500	Rp 15.616.400	Rp 24.094.900	Rp 98.630.550	Rp 10.958.950	Rp 36.027.050	Rp 46.986.000
September	Sinar Mutiara	11	Rp 6.757.400	Rp 21.900.200	Rp 28.657.600	Rp 123.915.600	Rp 13.768.400	Rp 65.485.700	Rp 79.254.100
Oktober	Sinar Mutiara	11	Rp 7.839.500	Rp 34.615.600	Rp 42.455.100	Rp 111.851.100	Rp 12.427.900	Rp 52.823.100	Rp 65.251.000
November	Sinar Mutiara	11	Rp 8.348.000	Rp 38.971.400	Rp 47.319.400	Rp 66.688.200	Rp 7.409.800	Rp 7.151.700	Rp 14.561.500
Desember	Sinar Mutiara	8	Rp 8.069.000	Rp 23.304.200	Rp 31.373.200	Rp 54.349.200	Rp 6.038.800	Rp 3.508.200	Rp 9.547.000
			Rp 97.213.200	Rp 290.882.600	Rp 388.095.800	Rp 842.704.380	Rp 93.633.820		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Sinar Permata	9	Rp 8.775.500	Rp 49.482.000	Rp 58.257.500	Rp 109.559.430	Rp 12.173.270	Rp 51.301.930	Rp 63.475.200
Februari	Sinar Permata	12	Rp 6.359.500	Rp 40.020.000	Rp 46.379.500	Rp 132.873.930	Rp 14.763.770	Rp 86.494.430	Rp 101.258.200
Maret	Sinar Permata	10	Rp 8.477.000	Rp 33.220.000	Rp 41.697.000	Rp 76.675.500	Rp 8.519.500	Rp 34.978.500	Rp 43.498.000
April	Sinar Permata	7	Rp 7.226.500	Rp 23.709.000	Rp 30.935.500	Rp 34.544.700	Rp 3.838.300	Rp 3.609.200	Rp 7.447.500
Mei	Sinar Permata	6	Rp 7.501.000	Rp 28.902.000	Rp 36.403.000	Rp 33.388.650	Rp 3.709.850	Rp (3.014.350)	Rp 695.500
Juni	Sinar Permata	5	Rp 8.245.500	Rp 24.085.000	Rp 32.330.500	Rp 47.763.000	Rp 5.307.000	Rp 15.432.500	Rp 20.739.500
Juli	Sinar Permata	5	Rp 8.475.500	Rp 20.325.000	Rp 28.800.500	Rp 38.826.000	Rp 4.314.000	Rp 10.025.500	Rp 14.339.500
Agustus	Sinar Permata	4	Rp 6.909.000	Rp 21.530.000	Rp 28.439.000	Rp 37.170.000	Rp 4.130.000	Rp 8.731.000	Rp 12.861.000
September	Sinar Permata	8	Rp 6.936.200	Rp 37.340.000	Rp 44.276.200	Rp 107.317.800	Rp 11.924.200	Rp 63.041.600	Rp 74.965.800
Oktober	Sinar Permata	14	Rp 6.081.500	Rp 64.729.000	Rp 70.810.500	Rp 216.004.050	Rp 24.000.450	Rp 145.193.550	Rp 169.194.000
November	Sinar Permata	16	Rp 8.097.000	Rp 73.976.000	Rp 82.073.000	Rp 233.919.450	Rp 25.991.050	Rp 151.846.450	Rp 177.837.500
Desember	Sinar Permata	7	Rp 8.351.500	Rp 37.215.500	Rp 45.567.000	Rp 71.684.550	Rp 7.964.950	Rp 26.117.550	Rp 34.082.500
			Rp 91.435.700	Rp 454.533.500	Rp 545.969.200	Rp 1.139.727.060	Rp 126.636.340		

Lampiran 22. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 20 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Baru Jaya	10	Rp 13.650.000	Rp 48.503.000	Rp 62.153.000	Rp 101.341.710	Rp 11.260.190	Rp 39.188.710	Rp 50.448.900
Februari	Baru Jaya	11	Rp 14.610.000	Rp 39.040.100	Rp 53.650.100	Rp 186.132.960	Rp 20.681.440	Rp 132.482.860	Rp 153.164.300
Maret	Baru Jaya	10	Rp 13.400.000	Rp 36.181.000	Rp 49.581.000	Rp 87.010.380	Rp 9.667.820	Rp 37.429.380	Rp 47.097.200
April	Baru Jaya	11	Rp 12.860.000	Rp 39.056.600	Rp 51.916.600	Rp 144.136.170	Rp 16.015.130	Rp 92.219.570	Rp 108.234.700
Mei	Baru Jaya	9	Rp 12.090.000	Rp 45.360.000	Rp 57.450.000	Rp 171.597.600	Rp 19.066.400	Rp 114.147.600	Rp 133.214.000
Juni	Baru Jaya	8	Rp 10.430.000	Rp 40.320.000	Rp 50.750.000	Rp 93.510.000	Rp 10.390.000	Rp 42.760.000	Rp 53.150.000
Juli	Baru Jaya	9	Rp 16.090.000	Rp 37.991.700	Rp 54.081.700	Rp 104.148.900	Rp 11.572.100	Rp 50.067.200	Rp 61.639.300
Agustus	Baru Jaya	9	Rp 11.590.000	Rp 42.266.700	Rp 53.856.700	Rp 117.419.400	Rp 13.046.600	Rp 63.562.700	Rp 76.609.300
September	Baru Jaya	12	Rp 15.920.000	Rp 47.419.200	Rp 63.339.200	Rp 215.283.600	Rp 23.920.400	Rp 151.944.400	Rp 175.864.800
Oktober	Baru Jaya	12	Rp 17.120.000	Rp 46.627.200	Rp 63.747.200	Rp 121.130.550	Rp 13.458.950	Rp 57.383.350	Rp 70.842.300
November	Baru Jaya	14	Rp 16.140.000	Rp 54.398.400	Rp 70.538.400	Rp 276.233.400	Rp 30.692.600	Rp 205.695.000	Rp 236.387.600
Desember	Baru Jaya	14	Rp 13.890.000	Rp 64.516.200	Rp 78.406.200	Rp 191.445.930	Rp 21.271.770	Rp 113.039.730	Rp 134.311.500
			Rp 167.790.000	Rp 541.680.100	Rp 709.470.100	Rp 1.809.390.600	Rp 201.043.400		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bintang Iskandar	11	Rp 14.325.000	Rp 53.518.300	Rp 67.843.300	Rp 132.090.480	Rp 14.676.720	Rp 32.358.980	Rp 47.035.700
Februari	Bintang Iskandar	12	Rp 15.300.000	Rp 42.769.200	Rp 58.069.200	Rp 218.217.690	Rp 24.246.410	Rp 150.597.690	Rp 174.844.100
Maret	Bintang Iskandar	13	Rp 15.125.000	Rp 47.230.300	Rp 62.355.300	Rp 295.285.230	Rp 32.809.470	Rp 221.133.230	Rp 253.942.700
April	Bintang Iskandar	9	Rp 11.975.000	Rp 32.090.400	Rp 44.065.400	Rp 88.830.000	Rp 9.870.000	Rp 38.101.500	Rp 47.971.500
Mei	Bintang Iskandar	10	Rp 12.750.000	Rp 50.550.000	Rp 63.300.000	Rp 115.101.000	Rp 12.789.000	Rp 44.436.000	Rp 57.225.000
Juni	Bintang Iskandar	9	Rp 11.075.000	Rp 45.495.000	Rp 56.570.000	Rp 82.620.000	Rp 9.180.000	Rp 19.021.500	Rp 28.201.500
Juli	Bintang Iskandar	10	Rp 16.750.000	Rp 42.363.000	Rp 59.113.000	Rp 95.408.100	Rp 10.600.900	Rp 32.633.100	Rp 43.234.000
Agustus	Bintang Iskandar	14	Rp 14.350.000	Rp 65.958.200	Rp 80.308.200	Rp 290.664.000	Rp 32.296.000	Rp 165.889.000	Rp 198.185.000
September	Bintang Iskandar	13	Rp 16.625.000	Rp 51.565.800	Rp 68.190.800	Rp 270.471.600	Rp 30.052.400	Rp 163.904.100	Rp 193.956.500
Oktober	Bintang Iskandar	16	Rp 19.400.000	Rp 62.409.600	Rp 81.809.600	Rp 573.587.100	Rp 63.731.900	Rp 443.483.100	Rp 507.215.000
November	Bintang Iskandar	17	Rp 17.925.000	Rp 66.310.200	Rp 84.235.200	Rp 623.224.575	Rp 69.247.175	Rp 484.989.075	Rp 554.236.250
Desember	Bintang Iskandar	13	Rp 13.575.000	Rp 60.102.900	Rp 73.677.900	Rp 211.032.000	Rp 23.448.000	Rp 96.313.500	Rp 119.761.500
			Rp 179.175.000	Rp 620.362.900	Rp 799.537.900	Rp 2.996.531.775	Rp 332.947.975		

Lanjutan Lampiran 22. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 20 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bintang Rembiga	14	Rp 11.510.000	Rp 67.274.200	Rp 78.784.200	Rp 101.823.930	Rp 11.313.770	Rp 23.039.730	Rp 34.353.500
Februari	Bintang Rembiga	11	Rp 14.115.000	Rp 38.545.100	Rp 52.660.100	Rp 207.299.880	Rp 23.033.320	Rp 154.639.780	Rp 177.673.100
Maret	Bintang Rembiga	16	Rp 15.740.000	Rp 57.169.600	Rp 72.909.600	Rp 374.397.120	Rp 41.599.680	Rp 301.487.520	Rp 343.087.200
April	Bintang Rembiga	11	Rp 12.365.000	Rp 38.561.600	Rp 50.926.600	Rp 148.382.100	Rp 16.486.900	Rp 97.455.500	Rp 113.942.400
Mei	Bintang Rembiga	7	Rp 10.755.000	Rp 34.965.000	Rp 45.720.000	Rp 164.589.750	Rp 18.287.750	Rp 118.869.750	Rp 137.157.500
Juni	Bintang Rembiga	7	Rp 9.605.000	Rp 34.965.000	Rp 44.570.000	Rp 72.936.000	Rp 8.104.000	Rp 28.366.000	Rp 36.470.000
Juli	Bintang Rembiga	6	Rp 12.340.000	Rp 25.057.800	Rp 37.397.800	Rp 48.140.100	Rp 5.348.900	Rp 10.742.300	Rp 16.091.200
Agustus	Bintang Rembiga	11	Rp 12.115.000	Rp 51.164.300	Rp 63.279.300	Rp 206.161.650	Rp 22.906.850	Rp 142.882.350	Rp 165.789.200
September	Bintang Rembiga	10	Rp 14.450.000	Rp 39.066.000	Rp 53.516.000	Rp 135.424.800	Rp 15.047.200	Rp 81.908.800	Rp 96.956.000
Oktober	Bintang Rembiga	15	Rp 17.975.000	Rp 57.609.000	Rp 75.584.000	Rp 639.981.900	Rp 71.109.100	Rp 564.397.900	Rp 635.507.000
November	Bintang Rembiga	15	Rp 15.975.000	Rp 57.609.000	Rp 73.584.000	Rp 324.688.950	Rp 36.076.550	Rp 251.104.950	Rp 287.181.500
Desember	Bintang Rembiga	12	Rp 12.330.000	Rp 54.759.600	Rp 67.089.600	Rp 283.438.800	Rp 31.493.200	Rp 216.349.200	Rp 247.842.400
			Rp 159.275.000	Rp 556.746.200	Rp 716.021.200	Rp 2.707.264.980	Rp 300.807.220		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bintang Renjani	8	Rp 12.510.000	Rp 38.682.400	Rp 51.192.400	Rp 76.509.900	Rp 8.501.100	Rp 25.317.500	Rp 33.818.600
Februari	Bintang Renjani	12	Rp 14.940.000	Rp 42.409.200	Rp 57.349.200	Rp 231.611.040	Rp 25.734.560	Rp 174.261.840	Rp 199.996.400
Maret	Bintang Renjani	18	Rp 17.210.000	Rp 64.855.800	Rp 82.065.800	Rp 474.622.380	Rp 52.735.820	Rp 392.556.580	Rp 445.292.400
April	Bintang Renjani	12	Rp 13.190.000	Rp 42.427.200	Rp 55.617.200	Rp 176.476.680	Rp 19.608.520	Rp 120.859.480	Rp 140.468.000
Mei	Bintang Renjani	10	Rp 12.450.000	Rp 50.250.000	Rp 62.700.000	Rp 100.575.000	Rp 11.175.000	Rp 37.875.000	Rp 49.050.000
Juni	Bintang Renjani	6	Rp 9.320.000	Rp 30.150.000	Rp 39.470.000	Rp 137.961.000	Rp 15.329.000	Rp 98.491.000	Rp 113.820.000
Juli	Bintang Renjani	7	Rp 14.965.000	Rp 29.444.100	Rp 44.409.100	Rp 77.011.200	Rp 8.556.800	Rp 32.602.100	Rp 41.158.900
Agustus	Bintang Renjani	12	Rp 12.940.000	Rp 56.175.600	Rp 69.115.600	Rp 225.684.000	Rp 25.076.000	Rp 156.568.400	Rp 181.644.400
September	Bintang Renjani	12	Rp 15.740.000	Rp 47.239.200	Rp 62.979.200	Rp 241.987.500	Rp 26.887.500	Rp 179.008.300	Rp 205.895.800
Oktober	Bintang Renjani	13	Rp 17.435.000	Rp 50.317.800	Rp 67.752.800	Rp 284.800.500	Rp 31.644.500	Rp 217.047.700	Rp 248.692.200
November	Bintang Renjani	16	Rp 16.920.000	Rp 61.929.600	Rp 78.849.600	Rp 340.171.560	Rp 37.796.840	Rp 261.321.960	Rp 299.118.800
Desember	Bintang Renjani	10	Rp 11.700.000	Rp 45.933.000	Rp 57.633.000	Rp 83.035.125	Rp 9.226.125	Rp 25.402.125	Rp 34.628.250
			Rp 169.320.000	Rp 559.813.900	Rp 729.133.900	Rp 2.450.445.885	Rp 272.271.765		

Lanjutan Lampiran 22. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 20 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bintang Subur	11	Rp 11.160.000	Rp 53.353.300	Rp 64.513.300	Rp 92.781.900	Rp 10.309.100	Rp 28.268.600	Rp 38.577.700
Februari	Bintang Subur	12	Rp 15.120.000	Rp 42.589.200	Rp 57.709.200	Rp 119.614.500	Rp 13.290.500	Rp 61.905.300	Rp 75.195.800
Maret	Bintang Subur	11	Rp 13.910.000	Rp 39.799.100	Rp 53.709.100	Rp 68.239.350	Rp 7.582.150	Rp 14.530.250	Rp 22.112.400
April	Bintang Subur	7	Rp 10.820.000	Rp 24.854.200	Rp 35.674.200	Rp 60.646.500	Rp 6.738.500	Rp 24.972.300	Rp 31.710.800
Mei	Bintang Subur	9	Rp 10.090.000	Rp 45.360.000	Rp 55.450.000	Rp 103.614.750	Rp 11.512.750	Rp 48.164.750	Rp 59.677.500
Juni	Bintang Subur	7	Rp 10.320.000	Rp 35.280.000	Rp 45.600.000	Rp 64.737.000	Rp 7.193.000	Rp 19.137.000	Rp 26.330.000
Juli	Bintang Subur	8	Rp 12.580.000	Rp 33.770.400	Rp 46.350.400	Rp 61.007.400	Rp 6.778.600	Rp 14.657.000	Rp 21.435.600
Agustus	Bintang Subur	8	Rp 11.080.000	Rp 37.570.400	Rp 48.650.400	Rp 61.082.100	Rp 6.786.900	Rp 12.431.700	Rp 19.218.600
September	Bintang Subur	12	Rp 15.920.000	Rp 47.419.200	Rp 63.339.200	Rp 229.575.600	Rp 25.508.400	Rp 166.236.400	Rp 191.744.800
Oktober	Bintang Subur	11	Rp 16.610.000	Rp 42.741.600	Rp 59.351.600	Rp 160.132.500	Rp 17.792.500	Rp 100.780.900	Rp 118.573.400
November	Bintang Subur	13	Rp 15.630.000	Rp 50.512.800	Rp 66.142.800	Rp 164.864.700	Rp 18.318.300	Rp 98.721.900	Rp 117.040.200
Desember	Bintang Subur	10	Rp 11.100.000	Rp 46.083.000	Rp 57.183.000	Rp 94.518.000	Rp 10.502.000	Rp 37.335.000	Rp 47.837.000
			Rp 154.340.000	Rp 499.333.200	Rp 653.673.200	Rp 1.280.814.300	Rp 142.312.700		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Dinar Istambul	11	Rp 13.830.000	Rp 53.023.300	Rp 66.853.300	Rp 114.017.400	Rp 12.668.600	Rp 47.164.100	Rp 59.832.700
Februari	Dinar Istambul	12	Rp 14.760.000	Rp 42.229.200	Rp 56.989.200	Rp 127.411.380	Rp 14.156.820	Rp 70.422.180	Rp 84.579.000
Maret	Dinar Istambul	9	Rp 12.620.000	Rp 32.292.900	Rp 44.912.900	Rp 86.025.690	Rp 9.558.410	Rp 41.112.790	Rp 50.671.200
April	Dinar Istambul	10	Rp 12.050.000	Rp 35.206.000	Rp 47.256.000	Rp 97.936.875	Rp 10.881.875	Rp 50.680.875	Rp 61.562.750
Mei	Dinar Istambul	10	Rp 12.300.000	Rp 50.100.000	Rp 62.400.000	Rp 101.054.700	Rp 11.228.300	Rp 38.654.700	Rp 49.883.000
Juni	Dinar Istambul	9	Rp 10.670.000	Rp 45.090.000	Rp 55.760.000	Rp 94.213.800	Rp 10.468.200	Rp 38.453.800	Rp 48.922.000
Juli	Dinar Istambul	10	Rp 16.300.000	Rp 41.913.000	Rp 58.213.000	Rp 114.137.550	Rp 12.681.950	Rp 55.924.550	Rp 68.606.500
Agustus	Dinar Istambul	10	Rp 11.800.000	Rp 46.663.000	Rp 58.463.000	Rp 100.665.000	Rp 11.185.000	Rp 42.202.000	Rp 53.387.000
September	Dinar Istambul	10	Rp 14.600.000	Rp 39.216.000	Rp 53.816.000	Rp 229.140.000	Rp 25.460.000	Rp 175.324.000	Rp 200.784.000
Oktober	Dinar Istambul	11	Rp 14.530.000	Rp 42.411.600	Rp 56.941.600	Rp 97.587.090	Rp 10.843.010	Rp 40.645.490	Rp 51.488.500
November	Dinar Istambul	11	Rp 14.280.000	Rp 42.411.600	Rp 56.691.600	Rp 164.068.200	Rp 18.229.800	Rp 107.376.600	Rp 125.606.400
Desember	Dinar Istambul	12	Rp 12.510.000	Rp 54.939.600	Rp 67.449.600	Rp 212.040.000	Rp 23.560.000	Rp 144.590.400	Rp 168.150.400
			Rp 160.250.000	Rp 525.496.200	Rp 685.746.200	Rp 1.538.297.685	Rp 170.921.965		

Lanjutan Lampiran 22. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 20 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Jaya Samudra	10	Rp 13.500.000	Rp 48.353.000	Rp 61.853.000	Rp 117.594.450	Rp 13.066.050	Rp 55.741.450	Rp 68.807.500
Februari	Jaya Samudra	11	Rp 14.445.000	Rp 38.875.100	Rp 53.320.100	Rp 150.803.280	Rp 16.755.920	Rp 97.483.180	Rp 114.239.100
Maret	Jaya Samudra	11	Rp 13.745.000	Rp 39.634.100	Rp 53.379.100	Rp 91.824.300	Rp 10.202.700	Rp 38.445.200	Rp 48.647.900
April	Jaya Samudra	10	Rp 12.200.000	Rp 35.356.000	Rp 47.556.000	Rp 108.360.000	Rp 12.040.000	Rp 60.804.000	Rp 72.844.000
Mei	Jaya Samudra	9	Rp 11.955.000	Rp 45.225.000	Rp 57.180.000	Rp 87.840.000	Rp 9.760.000	Rp 30.660.000	Rp 40.420.000
Juni	Jaya Samudra	9	Rp 10.805.000	Rp 45.225.000	Rp 56.030.000	Rp 78.736.500	Rp 8.748.500	Rp 22.706.500	Rp 31.455.000
Juli	Jaya Samudra	10	Rp 12.950.000	Rp 42.063.000	Rp 55.013.000	Rp 90.180.000	Rp 10.020.000	Rp 35.167.000	Rp 45.187.000
Agustus	Jaya Samudra	10	Rp 11.950.000	Rp 46.813.000	Rp 58.763.000	Rp 103.500.000	Rp 11.500.000	Rp 44.737.000	Rp 56.237.000
September	Jaya Samudra	11	Rp 15.245.000	Rp 43.302.600	Rp 58.547.600	Rp 198.495.000	Rp 22.055.000	Rp 139.947.400	Rp 162.002.400
Oktober	Jaya Samudra	12	Rp 16.940.000	Rp 46.447.200	Rp 63.387.200	Rp 236.538.000	Rp 26.282.000	Rp 173.150.800	Rp 199.432.800
November	Jaya Samudra	13	Rp 15.435.000	Rp 50.317.800	Rp 65.752.800	Rp 113.396.175	Rp 12.599.575	Rp 47.643.375	Rp 60.242.950
Desember	Jaya Samudra	10	Rp 11.700.000	Rp 45.933.000	Rp 57.633.000	Rp 124.976.700	Rp 13.886.300	Rp 67.343.700	Rp 81.230.000
			Rp 160.870.000	Rp 527.544.800	Rp 688.414.800	Rp 1.502.244.405	Rp 166.916.045		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Kota Jaya	11	Rp 13.665.000	Rp 52.858.300	Rp 66.523.300	Rp 103.067.370	Rp 11.451.930	Rp 36.544.070	Rp 47.996.000
Februari	Kota Jaya	16	Rp 16.440.000	Rp 56.065.600	Rp 72.505.600	Rp 152.542.440	Rp 16.949.160	Rp 80.036.840	Rp 96.986.000
Maret	Kota Jaya	14	Rp 14.810.000	Rp 50.023.400	Rp 64.833.400	Rp 208.181.880	Rp 23.131.320	Rp 143.348.480	Rp 166.479.800
April	Kota Jaya	9	Rp 11.435.000	Rp 31.550.400	Rp 42.985.400	Rp 108.900.000	Rp 12.100.000	Rp 65.914.600	Rp 78.014.600
Mei	Kota Jaya	9	Rp 11.685.000	Rp 44.955.000	Rp 56.640.000	Rp 95.341.050	Rp 10.593.450	Rp 38.701.050	Rp 49.294.500
Juni	Kota Jaya	8	Rp 10.070.000	Rp 39.960.000	Rp 50.030.000	Rp 60.315.750	Rp 6.701.750	Rp 10.285.750	Rp 16.987.500
Juli	Kota Jaya	10	Rp 16.150.000	Rp 41.763.000	Rp 57.913.000	Rp 95.607.450	Rp 10.623.050	Rp 37.694.450	Rp 48.317.500
Agustus	Kota Jaya	11	Rp 12.115.000	Rp 51.164.300	Rp 63.279.300	Rp 130.770.000	Rp 14.530.000	Rp 67.490.700	Rp 82.020.700
September	Kota Jaya	12	Rp 15.380.000	Rp 46.879.200	Rp 62.259.200	Rp 144.047.700	Rp 16.005.300	Rp 81.788.500	Rp 97.793.800
Oktober	Kota Jaya	12	Rp 16.580.000	Rp 46.087.200	Rp 62.667.200	Rp 112.812.300	Rp 12.534.700	Rp 50.145.100	Rp 62.679.800
November	Kota Jaya	13	Rp 15.045.000	Rp 49.927.800	Rp 64.972.800	Rp 195.310.800	Rp 21.701.200	Rp 130.338.000	Rp 152.039.200
Desember	Kota Jaya	14	Rp 13.260.000	Rp 63.886.200	Rp 77.146.200	Rp 412.254.450	Rp 45.806.050	Rp 335.108.250	Rp 380.914.300
			Rp 166.635.000	Rp 575.120.400	Rp 741.755.400	Rp 1.819.151.190	Rp 202.127.910		

Lanjutan Lampiran 22. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 30 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Ababil Istambul	11	Rp 14.415.000	Rp 81.226.200	Rp 95.641.200	Rp 135.216.900	Rp 15.024.100	Rp 39.575.700	Rp 54.599.800
Februari	Ababil Istambul	11	Rp 14.415.000	Rp 62.243.500	Rp 76.658.500	Rp 274.118.850	Rp 30.457.650	Rp 197.460.350	Rp 227.918.000
Maret	Ababil Istambul	10	Rp 13.200.000	Rp 57.620.000	Rp 70.820.000	Rp 119.062.800	Rp 13.229.200	Rp 48.242.800	Rp 61.472.000
April	Ababil Istambul	9	Rp 11.135.000	Rp 54.400.500	Rp 65.535.500	Rp 93.900.150	Rp 10.433.350	Rp 28.364.650	Rp 38.798.000
Mei	Ababil Istambul	8	Rp 11.120.000	Rp 60.271.200	Rp 71.391.200	Rp 80.280.180	Rp 8.920.020	Rp 8.888.980	Rp 17.809.000
Juni	Ababil Istambul	12	Rp 13.780.000	Rp 90.406.800	Rp 104.186.800	Rp 73.560.150	Rp 8.173.350	Rp (30.626.650)	Rp (22.453.300)
Juli	Ababil Istambul	11	Rp 16.915.000	Rp 73.460.200	Rp 90.375.200	Rp 80.878.500	Rp 8.986.500	Rp (9.496.700)	Rp (510.200)
Agustus	Ababil Istambul	10	Rp 11.650.000	Rp 71.532.000	Rp 83.182.000	Rp 134.730.000	Rp 14.970.000	Rp 51.548.000	Rp 66.518.000
September	Ababil Istambul	10	Rp 13.900.000	Rp 64.085.000	Rp 77.985.000	Rp 135.590.400	Rp 15.065.600	Rp 57.605.400	Rp 72.671.000
Oktober	Ababil Istambul	14	Rp 18.960.000	Rp 88.179.000	Rp 107.139.000	Rp 389.975.580	Rp 43.330.620	Rp 282.836.580	Rp 326.167.200
November	Ababil Istambul	14	Rp 17.710.000	Rp 88.179.000	Rp 105.889.000	Rp 328.654.890	Rp 36.517.210	Rp 222.765.890	Rp 259.283.100
Desember	Ababil Istambul	11	Rp 11.665.000	Rp 77.233.200	Rp 88.898.200	Rp 208.080.000	Rp 23.120.000	Rp 119.181.800	Rp 142.301.800
			Rp 168.865.000	Rp 868.836.600	Rp 1.037.701.600	Rp 2.054.048.400	Rp 228.227.600		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bintang Baru	8	Rp 12.240.000	Rp 59.193.600	Rp 71.433.600	Rp 84.251.250	Rp 9.361.250	Rp 12.817.650	Rp 22.178.900
Februari	Bintang Baru	12	Rp 15.360.000	Rp 73.782.000	Rp 89.142.000	Rp 176.684.670	Rp 19.631.630	Rp 87.542.670	Rp 107.174.300
Maret	Bintang Baru	15	Rp 17.250.000	Rp 86.655.000	Rp 103.905.000	Rp 297.045.000	Rp 33.005.000	Rp 193.140.000	Rp 226.145.000
April	Bintang Baru	14	Rp 15.170.000	Rp 84.833.000	Rp 100.003.000	Rp 338.789.430	Rp 37.643.270	Rp 238.786.430	Rp 276.429.700
Mei	Bintang Baru	9	Rp 12.020.000	Rp 67.940.100	Rp 79.960.100	Rp 96.860.700	Rp 10.762.300	Rp 16.900.600	Rp 27.662.900
Juni	Bintang Baru	10	Rp 12.400.000	Rp 75.489.000	Rp 87.889.000	Rp 110.760.300	Rp 12.306.700	Rp 22.871.300	Rp 35.178.000
Juli	Bintang Baru	8	Rp 14.740.000	Rp 53.545.600	Rp 68.285.600	Rp 57.751.200	Rp 6.416.800	Rp (10.534.400)	Rp (4.117.600)
Agustus	Bintang Baru	13	Rp 14.140.000	Rp 93.186.600	Rp 107.326.600	Rp 407.126.250	Rp 45.236.250	Rp 299.799.650	Rp 345.035.900
September	Bintang Baru	12	Rp 15.610.000	Rp 77.082.000	Rp 92.692.000	Rp 251.745.300	Rp 27.971.700	Rp 159.053.300	Rp 187.025.000
Oktober	Bintang Baru	18	Rp 22.290.000	Rp 113.643.000	Rp 135.933.000	Rp 825.532.650	Rp 91.725.850	Rp 689.599.650	Rp 781.325.500
November	Bintang Baru	15	Rp 18.700.000	Rp 94.702.500	Rp 113.402.500	Rp 337.969.800	Rp 37.552.200	Rp 224.567.300	Rp 262.119.500
Desember	Bintang Baru	12	Rp 12.610.000	Rp 84.434.400	Rp 97.044.400	Rp 173.367.450	Rp 19.263.050	Rp 76.323.050	Rp 95.586.100
			Rp 182.530.000	Rp 964.486.800	Rp 1.147.016.800	Rp 3.157.884.000	Rp 350.876.000		

Lanjutan Lampiran 22. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 30 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bintang Kelasik	8	Rp 11.550.000	Rp 58.953.600	Rp 70.503.600	Rp 83.415.600	Rp 9.268.400	Rp 12.912.000	Rp 22.180.400
Februari	Bintang Kelasik	15	Rp 20.250.000	Rp 91.777.500	Rp 112.027.500	Rp 567.248.400	Rp 63.027.600	Rp 455.220.900	Rp 518.248.500
Maret	Bintang Kelasik	15	Rp 19.550.000	Rp 86.205.000	Rp 105.755.000	Rp 453.811.590	Rp 50.423.510	Rp 348.056.590	Rp 398.480.100
April	Bintang Kelasik	10	Rp 14.750.000	Rp 60.295.000	Rp 75.045.000	Rp 194.759.100	Rp 21.639.900	Rp 119.714.100	Rp 141.354.000
Mei	Bintang Kelasik	10	Rp 15.000.000	Rp 75.189.000	Rp 90.189.000	Rp 193.038.300	Rp 21.448.700	Rp 102.849.300	Rp 124.298.000
Juni	Bintang Kelasik	7	Rp 11.600.000	Rp 52.632.300	Rp 64.232.300	Rp 73.060.200	Rp 8.117.800	Rp 8.827.900	Rp 16.945.700
Juli	Bintang Kelasik	9	Rp 18.250.000	Rp 59.968.800	Rp 78.218.800	Rp 177.579.000	Rp 19.731.000	Rp 99.360.200	Rp 119.091.200
Agustus	Bintang Kelasik	10	Rp 14.500.000	Rp 71.382.000	Rp 85.882.000	Rp 323.981.550	Rp 35.997.950	Rp 238.099.550	Rp 274.097.500
September	Bintang Kelasik	11	Rp 18.050.000	Rp 70.328.500	Rp 88.378.500	Rp 224.756.100	Rp 24.972.900	Rp 136.377.600	Rp 161.350.500
Oktober	Bintang Kelasik	11	Rp 19.250.000	Rp 69.118.500	Rp 88.368.500	Rp 188.370.000	Rp 20.930.000	Rp 100.001.500	Rp 120.931.500
November	Bintang Kelasik	10	Rp 16.500.000	Rp 62.835.000	Rp 79.335.000	Rp 170.719.200	Rp 18.968.800	Rp 91.384.200	Rp 110.353.000
Desember	Bintang Kelasik	10	Rp 14.250.000	Rp 70.062.000	Rp 84.312.000	Rp 126.871.200	Rp 14.096.800	Rp 42.559.200	Rp 56.656.000
			Rp 193.500.000	Rp 828.747.200	Rp 1.022.247.200	Rp 2.777.610.240	Rp 308.623.360		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bintang Sejahtera	10	Rp 9.500.000	Rp 73.392.000	Rp 82.892.000	Rp 107.252.100	Rp 11.916.900	Rp 24.360.100	Rp 36.277.000
Februari	Bintang Sejahtera	11	Rp 16.920.000	Rp 61.748.500	Rp 78.668.500	Rp 193.218.660	Rp 21.468.740	Rp 114.550.160	Rp 136.018.900
Maret	Bintang Sejahtera	11	Rp 16.220.000	Rp 62.887.000	Rp 79.107.000	Rp 167.631.300	Rp 18.625.700	Rp 88.524.300	Rp 107.150.000
April	Bintang Sejahtera	10	Rp 14.450.000	Rp 59.995.000	Rp 74.445.000	Rp 98.005.860	Rp 10.889.540	Rp 23.560.860	Rp 34.450.400
Mei	Bintang Sejahtera	9	Rp 13.980.000	Rp 67.400.100	Rp 81.380.100	Rp 136.800.000	Rp 15.200.000	Rp 55.419.900	Rp 70.619.900
Juni	Bintang Sejahtera	8	Rp 11.860.000	Rp 59.911.200	Rp 71.771.200	Rp 79.380.000	Rp 8.820.000	Rp 7.608.800	Rp 16.428.800
Juli	Bintang Sejahtera	8	Rp 17.260.000	Rp 53.065.600	Rp 70.325.600	Rp 86.400.000	Rp 9.600.000	Rp 16.074.400	Rp 25.674.400
Agustus	Bintang Sejahtera	8	Rp 12.760.000	Rp 56.865.600	Rp 69.625.600	Rp 113.805.000	Rp 12.645.000	Rp 44.179.400	Rp 56.824.400
September	Bintang Sejahtera	12	Rp 18.440.000	Rp 76.362.000	Rp 94.802.000	Rp 213.930.000	Rp 23.770.000	Rp 119.128.000	Rp 142.898.000
Oktober	Bintang Sejahtera	15	Rp 21.800.000	Rp 93.802.500	Rp 115.602.500	Rp 495.544.500	Rp 55.060.500	Rp 379.942.000	Rp 435.002.500
November	Bintang Sejahtera	14	Rp 19.080.000	Rp 87.549.000	Rp 106.629.000	Rp 389.413.620	Rp 43.268.180	Rp 282.784.620	Rp 326.052.800
Desember	Bintang Sejahtera	11	Rp 13.170.000	Rp 76.738.200	Rp 89.908.200	Rp 103.536.900	Rp 11.504.100	Rp 13.628.700	Rp 25.132.800
			Rp 185.440.000	Rp 829.716.700	Rp 1.015.156.700	Rp 2.184.917.940	Rp 242.768.660		

Lanjutan Lampiran 22. Pendapatan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total *Purse Seiner* 30 GT

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Bintang Sejati	10	Rp 16.350.000	Rp 73.992.000	Rp 90.342.000	Rp 174.204.900	Rp 19.356.100	Rp 83.862.900	Rp 103.219.000
Februari	Bintang Sejati	12	Rp 18.360.000	Rp 68.082.000	Rp 86.442.000	Rp 222.257.700	Rp 24.695.300	Rp 135.815.700	Rp 160.511.000
Maret	Bintang Sejati	18	Rp 22.340.000	Rp 103.986.000	Rp 126.326.000	Rp 647.791.020	Rp 71.976.780	Rp 521.465.020	Rp 593.441.800
April	Bintang Sejati	10	Rp 15.050.000	Rp 60.595.000	Rp 75.645.000	Rp 214.098.750	Rp 23.788.750	Rp 138.453.750	Rp 162.242.500
Mei	Bintang Sejati	9	Rp 14.520.000	Rp 67.940.100	Rp 82.460.100	Rp 182.483.550	Rp 20.275.950	Rp 100.023.450	Rp 120.299.400
Juni	Bintang Sejati	8	Rp 12.590.000	Rp 60.391.200	Rp 72.981.200	Rp 72.183.150	Rp 8.020.350	Rp (798.050)	Rp 7.222.300
Juli	Bintang Sejati	8	Rp 17.740.000	Rp 53.545.600	Rp 71.285.600	Rp 120.697.200	Rp 13.410.800	Rp 49.411.600	Rp 62.822.400
Agustus	Bintang Sejati	11	Rp 15.580.000	Rp 78.850.200	Rp 94.430.200	Rp 211.173.300	Rp 23.463.700	Rp 116.743.100	Rp 140.206.800
September	Bintang Sejati	13	Rp 19.940.000	Rp 83.505.500	Rp 103.445.500	Rp 497.879.100	Rp 55.319.900	Rp 394.433.600	Rp 449.753.500
Oktober	Bintang Sejati	15	Rp 22.700.000	Rp 94.702.500	Rp 117.402.500	Rp 585.141.300	Rp 65.015.700	Rp 467.738.800	Rp 532.754.500
November	Bintang Sejati	15	Rp 20.700.000	Rp 94.702.500	Rp 115.402.500	Rp 645.725.250	Rp 71.747.250	Rp 530.322.750	Rp 602.070.000
Desember	Bintang Sejati	11	Rp 15.330.000	Rp 77.398.200	Rp 92.728.200	Rp 164.796.750	Rp 18.310.750	Rp 72.068.550	Rp 90.379.300
			Rp 211.200.000	Rp 917.690.800	Rp 1.128.890.800	Rp 3.738.431.970	Rp 415.381.330		

Bulan	Nama Kapal	Jumlah Trip	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Total	Pendapatan Dikurangi 10%	Penyusutan 10 % Pendapatan	Pendapatan Bersih	Ditalangi Penyusutan
Januari	Ceria Istambul	10	Rp 16.350.000	Rp 80.896.200	Rp 97.246.200	Rp 129.231.000	Rp 14.359.000	Rp 31.984.800	Rp 46.343.800
Februari	Ceria Istambul	12	Rp 18.360.000	Rp 73.170.500	Rp 91.530.500	Rp 483.961.500	Rp 53.773.500	Rp 392.431.000	Rp 446.204.500
Maret	Ceria Istambul	18	Rp 22.340.000	Rp 80.248.000	Rp 102.588.000	Rp 192.016.800	Rp 21.335.200	Rp 89.428.800	Rp 110.764.000
April	Ceria Istambul	10	Rp 15.050.000	Rp 54.130.500	Rp 69.180.500	Rp 94.860.000	Rp 10.540.000	Rp 25.679.500	Rp 36.219.500
Mei	Ceria Istambul	9	Rp 14.520.000	Rp 75.039.000	Rp 89.559.000	Rp 229.230.000	Rp 25.470.000	Rp 139.671.000	Rp 165.141.000
Juni	Ceria Istambul	8	Rp 10.840.000	Rp 60.031.200	Rp 70.871.200	Rp 75.150.000	Rp 8.350.000	Rp 4.278.800	Rp 12.628.800
Juli	Ceria Istambul	8	Rp 17.740.000	Rp 66.482.000	Rp 84.222.000	Rp 111.420.000	Rp 12.380.000	Rp 27.198.000	Rp 39.578.000
Agustus	Ceria Istambul	11	Rp 15.580.000	Rp 71.232.000	Rp 86.812.000	Rp 100.102.680	Rp 11.122.520	Rp 13.290.680	Rp 24.413.200
September	Ceria Istambul	13	Rp 19.940.000	Rp 76.542.000	Rp 96.482.000	Rp 146.540.250	Rp 16.282.250	Rp 50.058.250	Rp 66.340.500
Oktober	Ceria Istambul	15	Rp 22.700.000	Rp 75.222.000	Rp 97.922.000	Rp 232.841.700	Rp 25.871.300	Rp 134.919.700	Rp 160.791.000
November	Ceria Istambul	15	Rp 20.700.000	Rp 87.759.000	Rp 108.459.000	Rp 307.062.270	Rp 34.118.030	Rp 198.603.270	Rp 232.721.300
Desember	Ceria Istambul	11	Rp 15.330.000	Rp 97.876.800	Rp 113.206.800	Rp 205.335.900	Rp 22.815.100	Rp 92.129.100	Rp 114.944.200
			Rp 209.450.000	Rp 898.629.200	Rp 1.108.079.200	Rp 2.307.752.100	Rp 256.416.900		